

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2013  
PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.**  
Plaza Mandiri  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38  
Jakarta 12190, Indonesia  
Tel. (62-21) 526 5045, 526 5095  
Fax. (62-21) 527 4477, 527 5577  
www.bankmandiri.co.id

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Budi Gunadi Sadikin  
Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38  
Jakarta 12190  
Alamat Domisili / sesuai KTP : Jl. Duta 4 Blok EE No.7 RT. 001 RW.022  
atau kartu identitas lain : Kelurahan Bojong Rawalumbu, Kecamatan Rawalumbu,  
Kotamadya Bekasi  
Nomor Telepon : 021 – 5245649  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : Pahala N. Mansury  
Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38  
Jakarta 12190  
Alamat Domisili / sesuai KTP : Jl. Empu Sendok No.23 RT.008 RW. 003  
atau kartu identitas lain : Kelurahan Selong, Kecamatan Kebayoran Baru,  
Kotamadya Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : 021 – 5245577  
Jabatan : Direktur

dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank") dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Februari 2014



**Budi G. Sadikin**  
Direktur Utama

**Pahala N. Mansury**  
Direktur

FM 001





## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

### PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### **Tanggung jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan entitas anak tanggal 31 Desember 2013, kinerja keuangan konsolidasian, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

---

### ***Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan***

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001  
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



### **Hal-hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (perusahaan induk saja) yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

JAKARTA  
10 Februari 2014

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'L. Haryanto', is written over the date.

**Drs. Haryanto Sahari, CPA**  
Surat Izin Akuntan Publik No. AP.0223

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**Daftar Isi**

Lampiran

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	Lampiran 1/1 - 1/5
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	Lampiran 2/1 - 2/2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	Lampiran 3/1 - 3/2
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	Lampiran 4/1 - 4/2
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	Lampiran 5/1 - 5/199
Daftar Informasi Tambahan .....	Lampiran 6/1 - 6/9

\*\*\*\*\*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 DAN 1 JANUARI 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012 *)</u>	<u>1 Januari 2012 *)</u>
<b>ASET</b>				
Kas	2c, 2g	19.051.934	15.482.025	11.572.429
Giro pada Bank Indonesia	2c, 2g, 2h, 4	43.904.419	38.272.155	36.152.674
Giro pada Bank Lain	2c, 2f, 2g, 2h, 5			
Pihak berelasi	55	39.388	16.079	44.516
Pihak ketiga		<u>14.008.687</u>	<u>9.635.693</u>	<u>9.783.153</u>
		14.048.075	9.651.772	9.827.669
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(11.591)</u>	<u>(6.268)</u>	<u>(10.841)</u>
Jumlah Giro pada Bank Lain - bersih		14.036.484	9.645.504	9.816.828
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2c, 2f, 2i, 6			
Pihak berelasi	55	916.782	1.343.968	785.494
Pihak ketiga		<u>44.302.651</u>	<u>46.979.515</u>	<u>50.754.297</u>
		45.219.433	48.323.483	51.539.791
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(105.599)</u>	<u>(85.258)</u>	<u>(146.729)</u>
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - bersih		45.113.834	48.238.225	51.393.062
Efek-efek	2c, 2f, 2j, 7			
Pihak berelasi	55	8.937.255	4.190.754	6.398.232
Pihak ketiga		<u>18.451.995</u>	<u>16.376.099</u>	<u>14.451.931</u>
		27.389.250	20.566.853	20.850.163
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi, keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek dan cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(586.702)</u>	<u>(243.000)</u>	<u>(330.481)</u>
Jumlah Efek-efek - bersih		26.802.548	20.323.853	20.519.682
Obligasi Pemerintah - Pihak berelasi	2c, 2f, 2k, 8, 55	82.227.428	79.072.173	78.661.519
Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan	2c, 2f, 2l, 9			
Pihak berelasi	55	3.904.858	3.784.548	2.752.711
Pihak ketiga		<u>5.043.525</u>	<u>2.889.870</u>	<u>3.138.579</u>
		8.948.383	6.674.418	5.891.290
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(1.424.454)</u>	<u>(1.125.015)</u>	<u>(1.079.302)</u>
Jumlah Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan - bersih		7.523.929	5.549.403	4.811.988
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c, 2f, 2m, 10			
Pihak berelasi	55	-	-	758.703
Pihak ketiga		<u>3.737.613</u>	<u>14.515.235</u>	<u>11.611.182</u>
Jumlah Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - bersih		3.737.613	14.515.235	12.369.885
Tagihan Derivatif	2c, 2f, 2n, 11			
Pihak berelasi	55	2.792	231	4.391
Pihak ketiga		<u>168.086</u>	<u>86.912</u>	<u>109.266</u>
Jumlah Tagihan Derivatif - bersih		170.878	87.143	113.657
Kredit yang Diberikan	2c, 2f, 2o, 12			
Pihak berelasi	55	57.315.200	45.952.610	36.846.173
Pihak ketiga		<u>409.855.249</u>	<u>338.629.096</u>	<u>274.247.133</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan		467.170.449	384.581.706	311.093.306
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(16.535.651)</u>	<u>(14.011.350)</u>	<u>(12.105.048)</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan - bersih		450.634.798	370.570.356	298.988.258

\*) Direklasifikasi, lihat Catatan 64.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 DAN 1 JANUARI 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012 *)</u>	<u>1 Januari 2012 *)</u>
<b>ASET (lanjutan)</b>				
Piutang Pembiayaan Konsumen	2c, 2f, 2p, 13			
Pihak berelasi	55	5.738	5.197	5.876
Pihak ketiga		<u>4.639.163</u>	<u>3.913.949</u>	<u>3.242.684</u>
		4.644.901	3.919.146	3.248.560
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(133.356)</u>	<u>(90.777)</u>	<u>(62.990)</u>
Jumlah Piutang Pembiayaan Konsumen - bersih		4.511.545	3.828.369	3.185.570
Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp7.537 dan Rp1.767 dan Rp197 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012	2c, 2q, 14	612.154	327.680	38.785
Tagihan Akseptasi	2c, 2f, 2u, 15			
Pihak berelasi	55	779.807	1.505.031	892.184
Pihak ketiga		<u>9.398.563</u>	<u>6.452.481</u>	<u>5.658.919</u>
		10.178.370	7.957.512	6.551.103
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(63.481)</u>	<u>(37.041)</u>	<u>(40.667)</u>
Jumlah Tagihan Akseptasi - bersih		10.114.889	7.920.471	6.510.436
Penyertaan Saham - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp3.224, Rp3.044 dan Rp829 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012	2s, 16	4.667	4.306	6.498
Biaya Dibayar Dimuka	17	1.489.010	1.435.757	1.404.758
Pajak Dibayar Dimuka	2ad, 33a	1.126.549	28.174	21.540
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp5.612.651, Rp4.938.075 dan Rp4.346.115 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012	2r, 18	7.645.598	7.002.690	6.049.246
Aset Tidak Berwujud - setelah dikurangi amortisasi masing-masing sebesar Rp1.354.113, Rp1.213.891 dan Rp1.125.502 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012	2r.i, 2s, 19	1.160.255	860.702	698.713
Aset Lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian masing-masing sebesar Rp289.412, Rp276.769 dan Rp300.005 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012	2c, 2t, 2v, 20	8.908.732	8.487.874	5.775.764
Aset Pajak Tangguhan	2ad, 33e	<u>4.322.498</u>	<u>3.966.613</u>	<u>3.800.412</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>733.099.762</u></b>	<b><u>635.618.708</u></b>	<b><u>551.891.704</u></b>

\*) Direklasifikasi, lihat Catatan 64.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 DAN 1 JANUARI 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012 *)</u>	<u>1 Januari 2012 *)</u>
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
Liabilitas Segera	2w	762.130	1.694.231	1.301.472
Simpanan Nasabah				
Giro	2c, 2f, 2x, 21			
Pihak berelasi	55	26.507.150	25.554.282	23.327.168
Pihak ketiga		<u>96.920.499</u>	<u>88.353.574</u>	<u>69.203.418</u>
Jumlah Giro		<u>123.427.649</u>	<u>113.907.856</u>	<u>92.530.586</u>
Tabungan	2c, 2f, 2x, 22			
Pihak berelasi	55	202.205	928.851	748.157
Pihak ketiga		<u>215.815.405</u>	<u>183.040.905</u>	<u>149.120.176</u>
Jumlah Tabungan		<u>216.017.610</u>	<u>183.969.756</u>	<u>149.868.333</u>
Deposito berjangka	2c, 2f, 2x, 23			
Pihak berelasi	55	27.976.500	21.604.790	28.651.516
Pihak ketiga		<u>141.574.497</u>	<u>123.355.461</u>	<u>113.678.168</u>
Jumlah Deposito berjangka		<u>169.550.997</u>	<u>144.960.251</u>	<u>142.329.684</u>
Jumlah Simpanan Nasabah		<u>508.996.256</u>	<u>442.837.863</u>	<u>384.728.603</u>
Simpanan dari Bank Lain				
Giro dan Tabungan	2c, 2f, 2y, 24			
Pihak berelasi	55	63.613	141.996	214.580
Pihak ketiga		<u>2.989.406</u>	<u>2.103.494</u>	<u>2.353.571</u>
Jumlah Giro dan Tabungan		<u>3.053.019</u>	<u>2.245.490</u>	<u>2.568.151</u>
Inter-bank call money - Pihak ketiga	2c, 2y, 25	<u>1.280.850</u>	<u>327.100</u>	<u>58.281</u>
Deposito berjangka	2c, 2y, 26			
Pihak ketiga		<u>8.109.444</u>	<u>11.444.247</u>	<u>9.691.453</u>
Jumlah Simpanan dari Bank Lain		<u>12.443.313</u>	<u>14.016.837</u>	<u>12.317.885</u>
Liabilitas kepada Pemegang Polis <i>Unit-Linked</i>	2z, 27	12.002.997	11.034.239	9.044.266
Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c, 2f, 2m, 28 55			
Pihak berelasi		1.509.324	-	-
Pihak ketiga		<u>3.146.825</u>	-	-
Jumlah Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali		<u>4.656.149</u>	-	-
Liabilitas Derivatif	2c, 2f, 2n, 11			
Pihak berelasi	55	372	333	3.880
Pihak ketiga		<u>225.796</u>	<u>112.924</u>	<u>161.498</u>
Jumlah Liabilitas Derivatif		<u>226.168</u>	<u>113.257</u>	<u>165.378</u>
Liabilitas Akseptasi	2c, 2f, 2u, 29			
Pihak berelasi	55	445.929	262.481	286.007
Pihak ketiga		<u>9.732.441</u>	<u>7.695.031</u>	<u>6.265.096</u>
Jumlah Liabilitas Akseptasi		<u>10.178.370</u>	<u>7.957.512</u>	<u>6.551.103</u>
Efek-efek yang Diterbitkan	2c, 2f, 2aa, 30			
Pihak berelasi	55	328.000	205.000	158.000
Pihak ketiga		<u>1.454.862</u>	<u>1.343.076</u>	<u>2.056.177</u>
Jumlah Efek-efek yang Diterbitkan		<u>1.782.862</u>	<u>1.548.076</u>	<u>2.214.177</u>
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi		<u>(3.265)</u>	<u>(2.200)</u>	<u>(2.589)</u>
Jumlah Efek-efek yang Diterbitkan		<u>1.779.597</u>	<u>1.545.876</u>	<u>2.211.588</u>

\*) Direklasifikasi, lihat Catatan 64.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 DAN 1 JANUARI 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012 *)</u>	<u>1 Januari 2012 *)</u>
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH</b>				
<b>TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				
<b>LIABILITAS (lanjutan)</b>				
Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	31c	200.501	189.085	234.364
Beban yang Masih Harus Dibayar	2c, 2af, 32	3.326.475	2.344.762	2.267.167
Utang Pajak	2ad, 33b			
Pajak Penghasilan		1.673.030	2.110.829	761.737
Pajak Lain-lain		<u>453.834</u>	<u>551.592</u>	<u>529.326</u>
Jumlah Utang Pajak		<u>2.126.864</u>	<u>2.662.421</u>	<u>1.291.063</u>
Liabilitas Imbalan Kerja	2ai, 34, 50	4.585.069	3.813.318	2.829.919
Provisi		822.582	746.821	728.094
Liabilitas Lain-lain	2c, 35	14.166.214	13.780.041	10.153.552
Pinjaman yang Diterima	2c, 2f, 2ab, 36			
Pihak berelasi	55	778.314	934.868	1.104.665
Pihak ketiga		<u>15.218.874</u>	<u>10.673.964</u>	<u>10.598.833</u>
Jumlah Pinjaman yang Diterima		<u>15.997.188</u>	<u>11.608.832</u>	<u>11.703.498</u>
Pinjaman Subordinasi	2c, 2f, 2ac, 37			
Pihak berelasi	55	1.939.800	1.936.800	1.895.000
Pihak ketiga		<u>2.525.815</u>	<u>3.201.150</u>	<u>3.956.798</u>
Jumlah Pinjaman Subordinasi		<u>4.465.615</u>	<u>5.137.950</u>	<u>5.851.798</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>596.735.488</u></b>	<b><u>519.483.045</u></b>	<b><u>451.379.750</u></b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>				
	2f, 2ae, 38			
Simpanan Nasabah				
Pihak berelasi	55			
Tabungan - Investasi Terikat dan Tabungan <i>Mudharabah</i> - Investasi Tidak Terikat	38a.2a	94.833	30.105	9.127
Deposito <i>Mudharabah</i> - Investasi Tidak Terikat	38a.3	<u>931.213</u>	<u>1.948.412</u>	<u>2.371.249</u>
Jumlah pihak berelasi		<u>1.026.046</u>	<u>1.978.517</u>	<u>2.380.376</u>
Pihak ketiga				
Giro - Investasi Terikat dan Giro <i>Mudharabah</i> <i>Musyarakah</i>	38a.1	17.875	3.158	85.602
Tabungan - Investasi Terikat dan Tabungan <i>Mudharabah</i> - Investasi Tidak Terikat	38a.2a	20.398.444	18.216.348	13.902.360
Deposito <i>Mudharabah</i> - Investasi Tidak Terikat	38a.3	<u>25.903.040</u>	<u>19.878.232</u>	<u>21.153.463</u>
Jumlah pihak ketiga		<u>46.319.359</u>	<u>38.097.738</u>	<u>35.141.425</u>
Jumlah Simpanan Nasabah		<u>47.345.405</u>	<u>40.076.255</u>	<u>37.521.801</u>
Simpanan dari Bank Lain				
Pihak ketiga				
Tabungan <i>Mudharabah</i> - Investasi Tidak Terikat	38b	144.876	181.054	162.546
Deposito <i>Mudharabah</i> - Investasi Tidak Terikat	38b	<u>83.397</u>	<u>122.765</u>	<u>173.199</u>
Jumlah Simpanan dari Bank Lain		<u>228.273</u>	<u>303.819</u>	<u>335.745</u>
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b><u>47.573.678</u></b>	<b><u>40.380.074</u></b>	<b><u>37.857.546</u></b>

\*) Direklasifikasi, lihat Catatan 64.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 DAN 1 JANUARI 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012 *)</u>	<u>1 Januari 2012 *)</u>
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH</b>				
<b>TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Modal Saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar. Modal Dasar - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 31.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B. Modal Ditempatkan dan Disetor - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 23.333.333.332 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012	40a	11.666.667	11.666.667	11.666.667
Tambahan Modal Disetor/Agio Saham	40b	17.316.192	17.195.760	17.195.760
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	2e	221.620	47.677	56.794
Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	2j, 2k, 2s	(1.417.240)	(409.449)	(631.529)
Saldo Laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi - reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)				
- Sudah Ditentukan Penggunaannya	40c	7.431.162	5.927.268	5.927.268
- Belum Ditentukan Penggunaannya		<u>52.200.836</u>	<u>40.152.197</u>	<u>27.578.259</u>
Jumlah Saldo Laba		59.631.998	46.079.465	33.505.527
Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak yang Dikonsolidasi	2d, 39	<u>1.371.359</u>	<u>1.175.469</u>	<u>861.189</u>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>88.790.596</u></b>	<b><u>75.755.589</u></b>	<b><u>62.654.408</u></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH</b>				
<b>TEMPORER DAN EKUITAS</b>		<b><u>733.099.762</u></b>	<b><u>635.618.708</u></b>	<b><u>551.891.704</u></b>

\*) Direklasifikasi, lihat Catatan 64.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah	2f, 2af, 41, 55	50.208.842	42.550.442
Beban Bunga dan Beban Syariah	2f, 2af, 42, 55	<u>(17.432.216)</u>	<u>(15.019.850)</u>
<b>PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH</b>		<b><u>32.776.626</u></b>	<b><u>27.530.592</u></b>
Pendapatan Premi	2ag	6.446.149	5.664.495
Beban Klaim	2ag	<u>(3.820.143)</u>	<u>(3.501.423)</u>
<b>PENDAPATAN PREMI - BERSIH</b>		<b>2.626.006</b>	<b>2.163.072</b>
<b>PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN PREMI - BERSIH</b>		<b><u>35.402.632</u></b>	<b><u>29.693.664</u></b>
Pendapatan Operasional Lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2ah	8.704.095	7.400.355
Laba selisih kurs - bersih	2e	1.853.099	1.094.476
Lain-lain	43	<u>4.129.443</u>	<u>3.402.991</u>
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		<u>14.686.637</u>	<u>11.897.822</u>
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2c, 44	(4.871.442)	(3.423.067)
Pembalikan Penyisihan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	2c, 31c	10.784	43.937
Pembalikan/(Pembentukan) Penyisihan Kerugian	2t, 45	4.324	(13.090)
(Kerugian)/Keuntungan yang Belum Direalisasi dari (Penurunan)/Kenaikan Nilai Wajar Efek-efek, Obligasi Pemerintah dan Investasi Pemegang Polis pada Kontrak <i>Unit-Linked</i>	2j, 2k, 2z, 46	(219.353)	42.470
Keuntungan dari Penjualan Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	2j, 2k, 47	39.116	296.739
Beban Operasional Lainnya			
Beban gaji dan tunjangan	2f, 2ai, 48, 50, 55	(9.431.337)	(8.045.716)
Beban umum dan administrasi	2r, 49	(9.898.400)	(8.253.902)
Lain-lain - bersih	51	<u>(2.171.250)</u>	<u>(2.613.410)</u>
Jumlah Beban Operasional Lainnya		<u>(21.500.987)</u>	<u>(18.913.028)</u>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>23.551.711</b>	<b>19.625.447</b>
Pendapatan Bukan Operasional - Bersih	52	<u>510.126</u>	<u>878.821</u>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>		<b>24.061.837</b>	<b>20.504.268</b>
Beban Pajak			
Kini	2ad, 33c, 33d	(5.288.489)	(4.640.513)
Tangguhan	2ad, 33c, 33e	<u>56.586</u>	<u>179.863</u>
Jumlah Beban Pajak - Bersih		<u>(5.231.903)</u>	<u>(4.460.650)</u>
<b>LABA BERSIH</b>		<b><u>18.829.934</u></b>	<b><u>16.043.618</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>Catatan</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>
<b>Pendapatan Komprehensif Lain</b>			
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	2e	173.943	(9.117)
(Kerugian)/Keuntungan Bersih yang Belum Direalisasi dari (Penurunan)/Kenaikan Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	2j, 2k	(1.259.738)	277.581
Pajak Penghasilan Terkait dengan Laba Komprehensif Lain		251.947	(55.501)
<b>Pendapatan Komprehensif Lain - Setelah Pajak</b>		<b>(833.848)</b>	<b>212.963</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>17.996.086</b>	<b>16.256.581</b>
<b>Laba Bersih yang Diatribusikan Kepada:</b>			
Pemilik Entitas Induk		<b>18.203.753</b>	<b>15.504.067</b>
Kepentingan Nonpengendali	2d	<b>626.181</b>	<b>539.551</b>
		<b>18.829.934</b>	<b>16.043.618</b>
<b>Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik Entitas Induk		<b>17.369.905</b>	<b>15.717.030</b>
Kepentingan Nonpengendali	2d	<b>626.181</b>	<b>539.551</b>
		<b>17.996.086</b>	<b>16.256.581</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>	2aj		
Dasar (dalam Rupiah penuh)		<b>780,16</b>	<b>664,46</b>
Dilusian (dalam Rupiah penuh)		<b>780,16</b>	<b>664,46</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Saldo Laba*)			Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak yang Dikonsolidasi **)	Jumlah Ekuitas
					Sudah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah		
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2013</b>	<b>11.666.667</b>	<b>17.195.760</b>	<b>47.677</b>	<b>(409.449)</b>	<b>5.927.268</b>	<b>40.152.197</b>	<b>46.079.465</b>	<b>1.175.469</b>	<b>75.755.589</b>
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2012	40c	-	-	-	-	(4.651.220)	(4.651.220)	-	(4.651.220)
Pembentukan cadangan khusus dari laba bersih tahun 2012	40c	-	-	-	1.503.894	(1.503.894)	-	-	-
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen, konsolidasi reksadana oleh Entitas Anak dan perubahan ekuitas Entitas Anak	2d	-	-	-	-	-	-	(430.291)	(430.291)
Laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013		-	173.943	(1.007.791)	-	18.203.753	18.203.753	626.181	17.996.086
Keuntungan dari penjualan Entitas Anak kepada entitas sepengendali dan lainnya	1g, 40b	-	120.432	-	-	-	-	-	120.432
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2013</b>	<b><u>11.666.667</u></b>	<b><u>17.316.192</u></b>	<b><u>221.620</u></b>	<b><u>(1.417.240)</u></b>	<b><u>7.431.162</u></b>	<b><u>52.200.836</u></b>	<b><u>59.631.998</u></b>	<b><u>1.371.359</u></b>	<b><u>88.790.596</u></b>

\*) Saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003.

\*\*) Direklasifikasi, lihat Catatan 64.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Saldo Laba*)			Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak yang Dikonsolidasi **)	Jumlah Ekuitas
					Sudah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah		
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2012</b>	<b>11.666.667</b>	<b>17.195.760</b>	<b>56.794</b>	<b>(631.529)</b>	<b>5.927.268</b>	<b>27.578.259</b>	<b>33.505.527</b>	<b>861.189</b>	<b>62.654.408</b>
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2011	40c	-	-	-	-	(2.449.209)	(2.449.209)	-	(2.449.209)
Alokasi laba bersih tahun 2011 untuk Dana Program Kemitraan dan Dana Bina Lingkungan	40c	-	-	-	-	(491.675)	(491.675)	-	(491.675)
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen, konsolidasi reksadana oleh Entitas Anak dan perubahan ekuitas Entitas Anak	2d	-	-	-	-	10.755	10.755	552.005	562.760
Laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012	-	-	(9.117)	222.080	-	15.504.067	15.504.067	539.551	16.256.581
Reklasifikasi kepentingan nonpengendali atas reksadana Entitas Anak	64	-	-	-	-	-	-	(777.276)	(777.276)
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2012</b>	<b>11.666.667</b>	<b>17.195.760</b>	<b>47.677</b>	<b>(409.449)</b>	<b>5.927.268</b>	<b>40.152.197</b>	<b>46.079.465</b>	<b>1.175.469</b>	<b>75.755.589</b>

\*) Saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003.

\*\*) Direklasifikasi, lihat Catatan 64.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2013</u>	<u>2012 *)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL</b>			
Penerimaan pendapatan bunga dan pendapatan syariah		48.006.235	41.306.034
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi - bersih		11.330.101	9.563.427
Pembayaran beban bunga dan beban syariah		(17.291.592)	(15.061.545)
Penerimaan dari penjualan Obligasi Pemerintah - untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		26.689.634	63.020.694
Pembelian Obligasi Pemerintah - untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		(26.364.288)	(63.299.911)
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih		(1.684.990)	542.860
Pendapatan operasional lainnya		1.126.887	878.819
Beban operasional lainnya		(1.295.075)	(2.449.179)
Beban gaji dan tunjangan		(8.659.586)	(7.062.317)
Beban umum dan administrasi		(8.935.985)	(7.543.342)
Pendapatan bukan operasional		<u>523.356</u>	<u>878.821</u>
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional		23.444.697	20.774.361
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:			
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		(975.057)	43.263
Efek-efek - untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		(743.827)	1.021.680
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan		(2.273.965)	(783.128)
Kredit yang diberikan		(85.610.294)	(74.972.786)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		10.777.622	(2.145.350)
Piutang pembiayaan konsumen		(833.329)	(762.916)
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan		(291.229)	(290.465)
Pajak dibayar dimuka		(1.098.375)	(6.634)
Biaya dibayar dimuka		(53.253)	(30.999)
Aset lain-lain		172.342	(2.466.353)
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		3.002.556	2.550.099
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional dan dana <i>syirkah</i> temporer:			
Bank Konvensional			
Giro		10.098.878	20.800.328
Tabungan		32.276.298	34.355.704
Deposito berjangka		21.255.943	4.383.361
<i>Inter-bank call money</i>		953.750	268.819
Liabilitas segera		(932.101)	392.759
Liabilitas kepada pemegang polis <i>unit-linked</i>		968.758	1.989.973
Utang pajak lainnya		(211.620)	10.573
Pembayaran pajak penghasilan badan		(5.911.725)	(3.266.066)
Liabilitas lain-lain		1.523.844	4.659.131
Bank Syariah - Dana <i>Syirkah</i> Temporer			
Investasi terikat giro dan giro <i>mudharabah musytarakah</i>		14.717	(82.444)
Investasi terikat tabungan dan investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>		2.210.646	4.353.474
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>		<u>4.968.241</u>	<u>(1.748.502)</u>
<b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional</b>		<u><b>12.733.517</b></u>	<u><b>9.047.882</b></u>

\*) Direklasifikasi, lihat Catatan 64.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2013</u>	<u>2012 *)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Kenaikan efek-efek - tersedia			
untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo		(6.410.209)	(97.314)
(Kenaikan)/penurunan Obligasi Pemerintah - tersedia			
untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo		(4.642.580)	376.925
Penerimaan dari penjualan aset tetap		119.287	94.547
Pembelian aset tetap	18	(1.584.388)	(1.668.666)
Pembelian aset tidak berwujud	19	(439.775)	(251.873)
Penjualan saham PT Bumi Daya Plaza	1g	264.000	-
Penjualan saham PT Usaha Gedung Mandiri	1g	132.000	-
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b><u>(12.561.665)</u></b>	<b><u>(1.546.381)</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penurunan/(kenaikan) investasi di Entitas Anak		98.830	(1.002.251)
Kenaikan/(penurunan) atas efek-efek yang diterbitkan		233.721	(665.712)
Kenaikan/(penurunan) atas pinjaman yang diterima		6.688.977	(185.754)
Pembayaran atas pinjaman subordinasi		(672.335)	(713.848)
Kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	28	4.656.149	-
Pembayaran dividen, dana program kemitraan dan program bina lingkungan	40c	(4.651.220)	(2.940.884)
<b>Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>		<b><u>6.354.122</u></b>	<b><u>(5.508.449)</u></b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>6.525.974</b>	<b>1.993.052</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>2.993.395</b>	<b>642.083</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b><u>111.503.789</u></b>	<b><u>108.868.654</u></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>		<b><u>121.023.158</u></b>	<b><u>111.503.789</u></b>
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:			
Kas		19.051.934	15.482.025
Giro pada Bank Indonesia	4	43.904.419	38.272.155
Giro pada bank lain	5	14.048.075	9.651.772
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		44.018.730	48.097.837
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>		<b><u>121.023.158</u></b>	<b><u>111.503.789</u></b>
<b>Informasi Tambahan Arus Kas</b>			
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan		(1.417.240)	(409.449)
Pembelian aset tetap yang masih terhutang		(812.181)	(570.233)

\*) Direklasifikasi, lihat Catatan 64.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Usaha**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut "Bank Mandiri" atau "Bank") didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 di Negara Republik Indonesia dengan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 10, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 75 Tahun 1998 tanggal 1 Oktober 1998. Akta pendirian dimaksud telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-16561.HT.01.01.TH.98 tanggal 2 Oktober 1998, serta diumumkan pada Tambahan No. 6859 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1998.

Bank Mandiri didirikan melalui penggabungan usaha PT Bank Bumi Daya (Persero) ("BBD"), PT Bank Dagang Negara (Persero) ("BDN"), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) ("Bank Exim") dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) ("Bapindo") (selanjutnya secara bersama - sama disebut "Bank Peserta Penggabungan").

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Mandiri, ruang lingkup kegiatan Bank Mandiri adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank Mandiri mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999.

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar terakhir adalah sehubungan dengan hapus tagih kredit dan perubahan susunan pengurus Bank sehubungan dengan pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank. Perubahan Anggaran Dasar ini dilaksanakan dengan akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.kn No. 19 tanggal 28 Agustus 2013 yang telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti penerimaan laporan No. AHU-AH.01.10-36868 tanggal 5 September 2013 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0083558.AH.01.09 tahun 2013 tanggal 5 September 2013.

**b. Penggabungan Usaha**

Pada akhir bulan Februari 1998, Pemerintah Republik Indonesia (selanjutnya disebut "Pemerintah") mengumumkan rencana untuk melakukan restrukturisasi atas Bank Peserta Penggabungan. Sehubungan dengan rencana restrukturisasi tersebut, Pemerintah mendirikan Bank Mandiri pada bulan Oktober 1998 dengan melakukan penyetoran tunai dan pengalihan saham Pemerintah pada Bank Peserta Penggabungan (Catatan 40a dan 40b). Selisih antara harga transfer dan nilai buku saham pada saat restrukturisasi tidak dihitung karena dinilai tidak praktis. Seluruh kerugian yang timbul selama periode restrukturisasi diakui dalam Program Rekapitalisasi.

Rencana restrukturisasi tersebut dirancang untuk menggabungkan usaha Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri pada bulan Juli 1999 dan rekapitalisasi Bank Mandiri. Restrukturisasi Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri juga mencakup:

- Restrukturisasi kredit yang diberikan
- Restrukturisasi aset non-kredit yang diberikan
- Rasionalisasi kantor cabang di dalam dan luar negeri
- Rasionalisasi sumber daya manusia

Berdasarkan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 100 tanggal 24 Juli 1999, Bank Peserta Penggabungan secara hukum melakukan penggabungan usaha ke dalam Bank Mandiri. Akta penggabungan usaha tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-13.781.HT.01.04.TH.99 tanggal 29 Juli 1999 dan disetujui oleh Gubernur Bank Indonesia dengan Surat Keputusan No. 1/9/KEP.GBI/1999 tanggal 29 Juli 1999. Penggabungan tersebut dinyatakan sah oleh Kepala Kantor Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jakarta Selatan melalui Surat Keputusan No. 09031827089 tanggal 31 Juli 1999.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM** (lanjutan)

**b. Penggabungan Usaha** (lanjutan)

Pada tanggal efektif penggabungan usaha:

- Semua aset dan liabilitas Bank Peserta Penggabungan dialihkan ke Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan;
- Semua operasi dan aktivitas bisnis Bank Peserta Penggabungan dialihkan dan dioperasikan oleh Bank Mandiri;
- Bank Mandiri mendapat tambahan modal disetor sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) (nilai penuh) atau setara dengan 1 (satu) lembar saham yang merupakan sisa saham yang dimiliki oleh Pemerintah pada masing-masing Bank Peserta Penggabungan (Catatan 40a dan 40b).

Pada tanggal efektif dimaksud, Bank Peserta Penggabungan secara hukum dibubarkan tanpa proses likuidasi dan Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan menerima seluruh hak dan liabilitas dari Bank Peserta Penggabungan.

**c. Rekapitalisasi**

Dalam rangka mengatasi kondisi ekonomi yang memburuk di Indonesia pada sektor perbankan, pada tanggal 31 Desember 1998, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 84 Tahun 1998 tentang Program Rekapitalisasi Bank Umum yang bertujuan untuk meningkatkan permodalan bank umum agar dapat memenuhi Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* yang selanjutnya disebut "CAR") minimum sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Keikutsertaan bank umum dalam Program Rekapitalisasi didasarkan pada persyaratan dan prosedur yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama tersebut, Pemerintah antara lain harus melakukan Program Rekapitalisasi Bank Umum terhadap seluruh Bank Milik Negara, Bank Pembangunan Daerah dan Bank Umum yang berstatus "*Bank Take Over*" oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN").

Pada tanggal 28 Mei 1999, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 (PP No. 52/1999) tentang penambahan penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia pada Bank Mandiri melalui penerbitan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah oleh Menteri Keuangan dengan nilai maksimum Rp137.800.000. Pelaksanaan PP No. 52/1999 diatur dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 389/KMK.017/1999 dan No. 1/10/KEP/GBI tanggal 29 Juli 1999.

Selama Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut belum diterbitkan, pada saat itu Bank Mandiri mengakui adanya "Tagihan kepada Pemerintah" sebesar Rp137.800.000 sesuai dengan penegasan Komitmen Pemerintah melalui surat dari Menteri Keuangan No. S-360/MK.017/1999 tanggal 29 September 1999 dan persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN melalui surat No. S-510/M-PBUMN/1999 tanggal 29 September 1999.

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 1/1/GBI/DPIP tanggal 11 Oktober 1999 perihal penerbitan Obligasi/Surat Utang Pemerintah dalam rangka penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia di Bank Mandiri, Bank Indonesia menyetujui tagihan kepada Pemerintah tersebut di atas termasuk dalam modal inti Bank Mandiri (*Tier I*) dalam perhitungan Rasio Kecukupan Modal (CAR) pada tanggal 31 Juli 1999 sampai dengan 30 September 1999, dengan syarat bahwa selambat-lambatnya tanggal 15 Oktober 1999, Obligasi/Surat Utang Pemerintah telah diterima oleh Bank Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 97 Tahun 1999 tanggal 24 Desember 1999 tentang penambahan penyertaan modal Pemerintah di Bank Mandiri dalam rangka Program Rekapitalisasi, Pemerintah menambah penyertaan modal sampai sejumlah maksimum Rp42.200.000, sehingga penyertaan secara keseluruhan menjadi setinggi-tingginya sebesar Rp180.000.000.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM** (lanjutan)

**c. Rekapitalisasi** (lanjutan)

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 dan No. 97 Tahun 1999 tersebut di atas, maka dalam Perjanjian Rekapitalisasi Sementara antara Pemerintah dengan Bank Mandiri beserta perubahannya, Pemerintah telah mengeluarkan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dalam 2 (dua) tahap, yaitu sebesar Rp103.000.000 pada tanggal 13 Oktober 1999 dan Rp75.000.000 pada tanggal 28 Desember 1999, sehingga pada tanggal 31 Desember 1999 jumlah keseluruhan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan berdasarkan perjanjian tersebut menjadi sebesar Rp178.000.000.

Berdasarkan Kontrak Manajemen pada tanggal 8 April 2000 antara Bank Mandiri dan Pemerintah, ditetapkan jumlah kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.931.000 atau lebih kecil dari jumlah Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah. Dari kelebihan tersebut, sebesar Rp1.412.000 digunakan sebagai tambahan modal disetor, sedangkan sisanya sebesar Rp2.657.000 dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebanyak 2.657.000 (dua juta enam ratus lima puluh tujuh ribu) unit.

Sesuai Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-174/MK.01/2003 tanggal 24 April 2003 tentang pengembalian kelebihan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang sebelumnya digunakan sebagai tambahan modal, Bank Mandiri telah mengembalikan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebesar Rp1.412.000 kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 (Catatan 40b).

Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan ("KMK-RI") No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 dan KMK-RI No. 420/KMK-02/2003 tanggal 30 September 2003 yang antara lain memutuskan jumlah final tambahan penyertaan modal Pemerintah di Bank Mandiri sebesar Rp173.801.315 (Catatan 40b).

**d. Penawaran Umum Perdana Saham, Penawaran Umum Terbatas Saham, Perubahan Modal Saham dan Obligasi Subordinasi Bank Mandiri**

**Penawaran Umum Perdana Saham Bank Mandiri**

Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering* yang selanjutnya disebut "IPO") kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), pada tanggal 2 Juni 2003 dan telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam dan LK No. S-1551/PM/2003 tanggal 27 Juni 2003.

Nama perusahaan berubah dari semula PT Bank Mandiri (Persero) menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. berdasarkan perubahan anggaran dasar yang dilaksanakan dengan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6590.

Pada tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri melakukan IPO atas 4.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B, dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham yang dijual dengan harga Rp675 (nilai penuh) per lembar saham. Penawaran umum kepada masyarakat tersebut merupakan divestasi atas 20,00% saham Bank Mandiri milik Pemerintah (Catatan 40a).

Pada tanggal 14 Juli 2003, sebanyak 19.800.000.000 lembar Saham Biasa Seri B Bank Mandiri telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berdasarkan surat persetujuan dari Bursa Efek Jakarta No. S-1187/BEJ.PSJ/07-2003 tanggal 8 Juli 2003 dan Bursa Efek Surabaya No. JKT-028/LIST/BES/VII/2003 tanggal 10 Juli 2003.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM** (lanjutan)

**d. Penawaran Umum Perdana Saham, Penawaran Umum Terbatas Saham, Perubahan Modal Saham dan Obligasi Subordinasi Bank Mandiri** (lanjutan)

**Penawaran Umum Terbatas Saham Bank Mandiri**

Untuk penguatan struktur permodalan, Bank Mandiri meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dan terkait dengan PUT tersebut, Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran pertama dan kedua kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), pada tanggal 26 Desember 2010 dan tanggal 18 Januari 2011. Bapepam dan LK berdasarkan Surat Pelaksana Ketua Bapepam dan LK No. S-807/BL/2011 tanggal 27 Januari 2011 menyatakan bahwa pendaftaran PUT dengan HMETD Bank Mandiri tersebut telah efektif dan juga telah memperoleh persetujuan pemegang saham sesuai hasil keputusan RUPS-LB tanggal 28 Januari 2011 sebagaimana terdapat dalam akta notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM No. 15 tanggal 25 Februari 2011 yang telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti penerimaan laporan No. AHU-AH.01.10-07446 tanggal 10 Maret 2011 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0019617.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 10 Maret 2011.

Jumlah HMETD yang diterbitkan Bank Mandiri adalah sebanyak 2.336.838.591 lembar saham dengan harga sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Januari 2011 dan pelaksanaan periode perdagangan HMETD dimulai tanggal 14 Februari 2011 sampai dengan 21 Februari 2011.

Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas Bank Mandiri, tidak melaksanakan haknya untuk memperoleh HMETD, namun mengalihkannya kepada pemegang saham publik lainnya, sehingga komposisi persentase kepemilikan saham Pemerintah pada Bank Mandiri menjadi berkurang atau mengalami dilusi dari sebesar 66,68% sebelum periode pelaksanaan HMETD menjadi sebesar 60,00% setelah pelaksanaan HMETD.

**Perubahan Modal Saham Bank Mandiri**

Rincian Perubahan Modal Saham Ditempatkan dan Disetor (Catatan 40a) adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah saham</u>
Setoran awal dalam pendirian oleh Pemerintah di tahun 1998	4.000.000
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 1999	<u>251.000</u>
	4.251.000
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 2003	<u>5.749.000</u>
	<u>10.000.000</u>
Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui <i>stock split</i> di tahun 2003	20.000.000.000
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2004	132.854.872
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2005	122.862.492
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2006	71.300.339
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2006	304.199.764
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2007	40.240.621
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2007	343.135
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2007	77.750.519
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2008	8.107.633
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2008	399.153
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2008	147.589.260
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2009	86.800
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2009	64.382.217
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2010	6.684.845
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2010	19.693.092
Penambahan modal melalui PUT dengan HMETD pada tahun 2011	<u>2.336.838.591</u>
	<u>23.333.333.333</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Penawaran Umum Perdana Saham, Penawaran Umum Terbatas Saham, Perubahan Modal Saham dan Obligasi Subordinasi Bank Mandiri (lanjutan)**

**Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank Mandiri**

Pada tanggal 3 Desember 2009, Bank Mandiri mendapat persetujuan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan suratnya No. S-10414/BL/2009 tanggal 3 Desember 2009 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009 dengan nilai nominal sebesar Rp3.500.000. Pada tanggal 14 Desember 2009, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 37).

**e. Kuasi-Reorganisasi**

Untuk menghilangkan konsekuensi negatif karena dibebani dengan saldo rugi, Bank Mandiri melakukan kuasi-reorganisasi sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") tanggal 29 Mei 2003.

Penyesuaian kuasi-reorganisasi telah dibukukan pada tanggal 30 April 2003, di mana saldo rugi sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham.

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan tambahan modal disetor karena adanya kuasi-reorganisasi sesuai dengan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 130 tanggal 29 September 2003 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-25309.HT.01.04.TH.2003 tanggal 23 Oktober 2003 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 910 tanggal 23 Oktober 2003, Tambahan No. 93.

Pada tanggal 30 Oktober 2003, RUPS-LB Bank Mandiri menyetujui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 tersebut sebagaimana terdapat dalam akta notaris Sutjipto, S.H., No. 165 tanggal 30 Oktober 2003.

**f. Divestasi Kepemilikan Saham oleh Pemerintah**

Pada tanggal 11 Maret 2004, Pemerintah telah melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B melalui *private placements* (Catatan 40a).

**g. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi**

Entitas Anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak	Jenis Usaha	Kedudukan	Persentase Kepemilikan	
			2013	2012
PT Bank Syariah Mandiri (BSM)	Perbankan Syariah	Jakarta	99,99	99,99
PT Usaha Gedung Mandiri	Pengelolaan Properti	Jakarta	- ***)	99,00
PT Bumi Daya Plaza	Pengelolaan Properti	Jakarta	- ***)	93,33
Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)	Perbankan	London	100,00	100,00
PT Mandiri Sekuritas	Sekuritas	Jakarta	99,99	99,99*)
PT Bank Sinar Harapan Bali (BSHB)	Perbankan	Denpasar	93,23 **)	81,46
PT Mandiri Tunas Finance (MTF)	Pembiayaan Konsumen	Jakarta	51,00	51,00
Mandiri International Remittance Sendirian Berhad (MIR)	Layanan <i>Remittance</i>	Kuala Lumpur	100,00	100,00
PT AXA Mandiri Financial Services	Asuransi Jiwa	Jakarta	51,00	51,00
PT Mandiri AXA General Insurance (MAGI)	Asuransi Kerugian	Jakarta	60,00	60,00

\*) Efektif sejak tanggal 27 Desember 2012

\*\*) Efektif sejak tanggal 28 Mei 2013

\*\*\*) Dikonsolidasi sampai dengan tanggal 19 Desember 2013

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM** (lanjutan)

**g. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi** (lanjutan)

Jumlah aset Entitas Anak tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (sebelum eliminasi) masing-masing berjumlah Rp94.293.194 dan Rp78.782.852 atau 12,86% dan 12,39% dari jumlah aset konsolidasian.

**PT Bank Syariah Mandiri**

PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") adalah perusahaan yang menyelenggarakan usaha bank dengan prinsip perbankan syariah, didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 15 Juni 1955 dengan nama PT Bank Industri Nasional ("PT Bina"). Selanjutnya PT Bina berubah menjadi PT Bank Maritim Indonesia pada tanggal 12 September 1968 dan kemudian berubah menjadi PT Bank Susila Bhakti pada tanggal 6 Juni 1974, yang merupakan Entitas Anak dari BDN. Perubahan nama perusahaan terakhir adalah berdasarkan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 23 tanggal 8 September 1999, yaitu menjadi PT Bank Syariah Mandiri. BSM memperoleh ijin usaha sebagai bank umum berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 275122/U.M.II pada tanggal 19 Desember 1995 dan memulai kegiatan operasionalnya secara syariah pada tahun 1999.

Pada tanggal 18 Maret 2011, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Entitas Anak, sebesar Rp200.000. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 31 Januari 2011 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 28 Februari 2011 atas penambahan penyertaan modal tersebut.

Pada tanggal 29 Desember 2011, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Entitas Anak, sebesar Rp300.000. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 27 Desember 2011 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 29 Desember 2011 atas penambahan penyertaan modal tersebut.

Pada tanggal 21 Desember 2012, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Entitas Anak, sebesar Rp300.000. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 21 Desember 2012 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 21 Desember 2012 atas penambahan penyertaan modal tersebut.

Pada tanggal 30 Desember 2013, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal non tunai dalam bentuk tanah dan bangunan (*inbrenng*) pada Entitas Anak, sebesar Rp30.778. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 19 Desember 2013 dan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 27 Desember 2013 atas penambahan penyertaan modal tersebut.

**PT Usaha Gedung Mandiri**

PT Usaha Gedung Mandiri ("UGM", dahulu PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara ("UGBDN")) adalah perusahaan yang bergerak dalam kegiatan jasa pengelolaan dan penyewaan gedung, didirikan berdasarkan akta notaris Abdul Latief, S.H., No. 104 tanggal 29 Oktober 1971 di Jakarta dan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun tersebut. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Hadijah, SH nomor 11 tanggal 9 Mei 2011 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-32285.AHA.01.02 Tahun 2011 tanggal 28 Juni 2011. UGBDN memiliki 25,00% modal saham di PT Pengelola Investama Mandiri ("PIM"), suatu perusahaan yang didirikan untuk mengelola penyertaan-penyertaan *ex-legacy* yang kepemilikannya sudah dialihkan menjadi kepemilikan atas nama PIM.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM** (lanjutan)

**g. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi** (lanjutan)

**PT Usaha Gedung Mandiri** (lanjutan)

Perubahan nama UGBDN menjadi UGM dilaksanakan pada tanggal 9 November 2012, sesuai Akta perubahan anggaran dasar No. 44 tanggal 26 September 2012 yang ditandatangani oleh Notaris Hadijah, S.H., MKn mengenai perubahan logo entitas dan perubahan nama Perseroan, dari semula bernama PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara menjadi bernama PT Usaha Gedung Mandiri. Anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-57420.AH.01.02 pada tanggal 9 November 2012.

Bank Mandiri melakukan penjualan seluruh kepemilikan saham di Entitas Anak kepada entitas-entitas sepengendali dengan harga jual sebesar Rp132.000. Pengalihan kepemilikan saham tersebut berlaku efektif setelah Bank menerima seluruh pembayaran dari hasil penjualan tersebut pada tanggal 19 Desember 2013. Bank mencatat selisih antara harga jual dan nilai tercatat penyertaan masing-masing sebesar (Rp5.429) di laporan keuangan konsolidasian dan sebesar Rp46.468 di laporan keuangan perusahaan induk sebagai tambahan modal disetor/agio saham (catatan 40b).

**PT Bumi Daya Plaza**

PT Bumi Daya Plaza ("BDP") adalah perusahaan yang bergerak dalam kegiatan jasa pengelolaan dan penyewaan gedung, didirikan di Jakarta, Indonesia berdasarkan akta notaris Ny. Subagyo Reksodipuro, S.H., No. 33 tanggal 22 Desember 1978 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun tersebut. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dimana perubahan terakhir telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-27050.AH.01.02. Tahun 2010, tanggal 26 Mei 2010. Perubahan tersebut telah terdaftar di Daftar Perseroan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0040061.AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 26 Mei 2010. BDP memiliki 75,00% modal saham PIM.

Bank Mandiri melakukan penjualan seluruh kepemilikan saham di Entitas Anak kepada entitas-entitas sepengendali dengan harga jual sebesar Rp264.000. Pengalihan kepemilikan saham tersebut berlaku efektif setelah Bank menerima seluruh pembayaran dari hasil penjualan tersebut pada tanggal 19 Desember 2013. Bank mencatat selisih antara harga jual dan nilai tercatat penyertaan masing-masing sebesar Rp119.246 di laporan keuangan konsolidasian dan sebesar Rp227.464 laporan keuangan perusahaan induk sebagai tambahan modal disetor/agio saham (catatan 40b).

**Bank Mandiri (Europe) Limited**

Bank Mandiri (Europe) Limited ("BMEL") didirikan di London, Inggris pada tanggal 22 Juni 1999 berdasarkan "*The Companies Act 1985 of the United Kingdom*". BMEL didirikan melalui konversi dari Bank Exim cabang London menjadi Entitas Anak dan efektif beroperasi sejak 31 Juli 1999. BMEL yang berlokasi di London, Inggris, bertindak sebagai bank komersial untuk mewakili kepentingan Bank Mandiri.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**g. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)**

**PT Mandiri Sekuritas**

PT Mandiri Sekuritas didirikan di Jakarta pada tanggal 31 Juli 2000 berdasarkan akta notaris Ny. Vita Buena, S.H., menggantikan Notaris Sutjipto, S.H., No. 116 melalui penggabungan usaha PT Bumi Daya Sekuritas ("BDS"), PT Exim Sekuritas ("ES") dan PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI") yang ditempuh dengan cara meleburkan BDS dan ES ke dalam MSI. MSI memperoleh ijin usaha sebagai perantara perdagangan portofolio efek dan penjamin emisi portofolio efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") berdasarkan surat keputusan No. KEP-12/PM/1992 dan No. KEP-13/PM/1992 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 23 Januari 1992. Penggabungan usaha tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia pada tanggal 25 Agustus 2000 berdasarkan Surat Keputusan No. C-18762.HT.01.01-TH.2000 dan ijin usaha yang diperoleh MSI sebelumnya masih bisa tetap digunakan oleh PT Mandiri Sekuritas. PT Mandiri Sekuritas memiliki 99,90% dari total saham PT Mandiri Manajemen Investasi, Entitas Anak yang didirikan tanggal 26 Oktober 2004 dan bergerak di bidang manajemen dan penasehat investasi.

Pada tanggal 28 Desember 2012, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Entitas Anak, sebesar Rp29.512. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 31 Oktober 2012 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 27 Desember 2012 atas penambahan penyertaan modal tersebut. Setelah dilaksanakannya penambahan penyertaan modal tersebut, porsi kepemilikan Bank Mandiri pada Mandiri Sekuritas meningkat dari 95,69% menjadi 99,99% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan Mandiri Sekuritas.

**PT Bank Sinar Harapan Bali**

PT Bank Sinar Harapan Bali ("BSHB") didirikan pada tanggal 3 November 1992 berdasarkan akta notaris Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., No. 4 di Denpasar. BSHB memperoleh ijin usaha berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 77/KMK.017/1994 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 10 Maret 1999. Pada tanggal 3 Mei 2008 dilangsungkan penandatanganan Akta Akuisisi antara pemegang saham BSHB dan Bank Mandiri, sebagaimana tertuang dalam Akta Akuisisi No. 4 tanggal 3 Mei 2008 dibuat oleh I Wayan Sugitha, S.H., Notaris di Denpasar. Penandatanganan Akta Akuisisi ini menandai awal kepemilikan Bank Mandiri atas 80,00% saham BSHB, dimana selanjutnya pengelolaan BSHB akan dilakukan secara terpisah dari Bank Mandiri sebagai bank yang tetap berdiri sendiri (*stand-alone bank*) dengan fokus utama pada pengembangan bisnis Mikro dan Usaha Kecil.

Pada tanggal 22 Oktober 2009, Bank telah melakukan penambahan penyertaan modal pada BSHB sebesar 1,46% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, atau sebesar Rp1.460.657.000 (nilai penuh) dengan melakukan pembelian seluruh saham BSHB yang dimiliki oleh Direktur Utama sebanyak 2.921.314 lembar saham, sebagaimana terdapat dalam Akta Jual Beli Saham No. 52 tanggal 22 Oktober 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Ni Wayan Widastri, S.H., Notaris di Denpasar, Bali.

Penambahan penyertaan modal Bank Mandiri pada BSHB tersebut dilaksanakan dalam rangka memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang *Good Corporate Governance* yang antara lain mensyaratkan Direktur Utama Bank harus berasal dari pihak yang independen. Penambahan penyertaan Bank Mandiri di BSHB telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sebagaimana terdapat dalam surat No. 11/103/DPB1/TPB1-1 tanggal 21 Agustus 2009.

Setelah dilaksanakannya penambahan penyertaan modal tersebut, porsi kepemilikan Bank Mandiri pada BSHB meningkat dari 80,00% menjadi 81,46% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan BSHB dengan total nilai penyertaan sebesar Rp81.461 dari semula Rp80.000.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM** (lanjutan)

**g. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi** (lanjutan)

**PT Bank Sinar Harapan Bali** (lanjutan)

Pada tanggal 28 Mei 2013, Bank telah melakukan penambahan penyertaan modal pada BSHB sebesar 11,77% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, atau sebesar Rp32.377.072.750 (nilai penuh) dengan melakukan pembelian saham BSHB yang dimiliki oleh beberapa pemegang saham minoritas dengan total sebanyak 23.546.962 lembar saham (nilai penuh). Penambahan penyertaan Bank pada BSHB telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sebagaimana terdapat dalam surat Bank Indonesia No. 15/33/DPB1/PB1-1 tanggal 6 Mei 2013.

*Goodwill* yang timbul dari akuisisi BSHB sebesar Rp19.219 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Saldo *goodwill* yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar adalah Rp8.969. Dengan adanya penambahan penyertaan modal di bulan Mei 2013, maka saldo *goodwill* BSHB menjadi Rp21.043. Sejak tanggal 1 Januari 2011, Bank menghentikan amortisasi *goodwill* dan secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" (lihat Catatan 2s).

**PT Mandiri Tunas Finance**

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF", dahulu PT Tunas Financindo Sarana ("TFS")) adalah perusahaan yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan konsumen. MTF didirikan berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 262 tanggal 17 Mei 1989 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4868.HT.01.01.TH.89 tanggal 1 Juni 1989 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 57, Tambahan No. 1369 tanggal 18 Juli 1989. Kegiatan komersial MTF dimulai tahun 1989. MTF memperoleh ijin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dalam bidang sewa menyewa biasa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan No. 1021/KMK.13/1989 tanggal 7 September 1989, No. 54/KMK.013/1992 tanggal 15 Januari 1992 dan No. 19/KMK.017/2001 tanggal 19 Januari 2001. Sesuai dengan akta notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M pada tanggal 6 Februari 2009, dilakukan penandatanganan akta jual beli antara pemegang saham MTF (PT Tunas Ridean Tbk. dan PT Tunas Mobilindo Parama) dengan Bank Mandiri, dimana Bank Mandiri mengakuisisi 51,00% kepemilikan saham atas MTF melalui pembelian 1.275.000.000 lembar saham MTF (nilai nominal Rp100 (nilai penuh)) per lembar saham dengan harga Rp290.000.

Pengalihan 51,00% kepemilikan kepada Bank Mandiri ini telah disahkan dalam RUPS-LB MTF sebagaimana tertuang dalam Berita Acara RUPS-LB No. 8 tanggal 6 Februari 2009 dan telah dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ditegaskan melalui Surat Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-01575 tertanggal 11 Maret 2009.

Akuisisi ini juga telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/3/DPB1/TPB1-1 tertanggal 8 Januari 2009.

Perubahan nama TFS menjadi MTF dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2009, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Tunas Financindo Sarana No. 181 tanggal 26 Juni 2009 yang ditandatangani oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. Anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-4056.AH.01.02.TH.09 pada tanggal 26 Agustus 2009.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM** (lanjutan)

**g. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi** (lanjutan)

**PT Mandiri Tunas Finance** (lanjutan)

*Goodwill* yang timbul dari akuisisi MTF sebesar Rp156.807 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Saldo *goodwill* yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar adalah Rp96.697. Sejak tanggal 1 Januari 2011, Bank menghentikan amortisasi *goodwill* dan secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" (lihat Catatan 2s).

**Mandiri International Remittance Sendirian Berhad**

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad ("MIR") merupakan Entitas Anak yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri dan menjadi badan hukum Malaysia sejak tanggal 17 Maret 2009 dengan registrasi No. 850077-P. MIR merupakan perusahaan penyedia jasa pengiriman uang (*remittances*) di bawah ketentuan Bank Negara Malaysia ("BNM"). MIR telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia ("BI") melalui surat No. 10/548/DPB1 tanggal 14 November 2008 dan persetujuan dari BNM untuk melakukan kegiatan operasional melalui surat No. KL.EC.150/1/8562 tanggal 18 November 2009. Pembukaan kantor MIR dilakukan pada tanggal 29 November 2009 yang berlokasi di Kuala Lumpur, Malaysia. Pelayanan MIR masih terbatas pada jasa pengiriman uang kepada rekening di Bank Mandiri.

**PT AXA Mandiri Financial Services**

PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri") merupakan perusahaan *Joint Venture* antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri") dengan National Mutual International Pty Ltd ("NMI") yang bergerak dibidang Asuransi Jiwa. AXA Mandiri didirikan dengan nama PT Asuransi Jiwa Staco Raharja pada 30 September 1991 dengan akta notaris Muhani Salim, S.H., No. 179. Akta pendirian disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No. C2-6144.HT.01.01.TH.91 tanggal 28 Oktober 1991. Perusahaan mendapatkan surat keputusan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan No. KEP.605/KM.13/1991 tentang Pemberian Ijin Usaha Asuransi Jiwa Nasional dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 4 Desember 1991. Nama perusahaan lalu berubah menjadi PT Asuransi Jiwa Mandiri dan selanjutnya berubah menjadi PT AXA Mandiri Financial Services. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. C-28747.HT.01.04.TH.2003 pada tanggal 10 Desember 2003 dan diumumkan pada Lembaran Berita Negara No. 64, Tambahan No. 7728 tanggal 10 Agustus 2004 dengan komposisi pemegang saham NMI sebesar 51,00% dan Bank Mandiri sebesar 49,00%.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Mei 2010 (dalam pasal 7), pemegang saham Bank Mandiri telah menyetujui pembelian saham oleh Bank sebesar 2,00% dari jumlah saham yang diterbitkan dan disetor penuh secara langsung dari NMI.

Pada tanggal 20 Agustus 2010, Bank Mandiri menandatangani perjanjian jual beli (Akta Jual Beli - AJB) atas pembelian 2.027.844 (dua juta dua puluh tujuh ribu delapan ratus empat puluh empat) lembar saham (seharga Rp48.427) atau 2,00% dari saham ditempatkan dan disetor penuh dari NMI di hadapan notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM. Penambahan kepemilikan di AXA Mandiri telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui suratnya No. 12/71/DPB1/TPB1-1 pada tanggal 22 Juli 2010. Setelah pembelian ini persentase kepemilikan Bank pada AXA Mandiri meningkat menjadi 51,00%.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**g. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)**

**PT AXA Mandiri Financial Services (lanjutan)**

*Goodwill* yang timbul dari akuisisi AXA Mandiri sebesar Rp40.128 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Saldo *goodwill* yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar adalah Rp37.194. Sejak tanggal 1 Januari 2011, Bank menghentikan amortisasi *goodwill* dan secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" (lihat Catatan 2s).

**PT Mandiri AXA General Insurance**

PT Mandiri AXA General Insurance ("MAGI") merupakan perusahaan ventura bersama antara Bank Mandiri dengan AXA Société Anonyme yang bergerak di bidang asuransi kerugian. MAGI sebelumnya bernama PT Maskapai Asuransi Dharma Bangsa (PT Insurance Society Dharma Bangsa Ltd) yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Sie Khwan Djioe No. 109 tanggal 28 Juli 1961 di Jakarta dan memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Daftar Penetapan Menteri Kehakiman No. J.A.5/11/4 tanggal 20 Januari 1962. Nama perusahaan PT Maskapai Asuransi Dharma Bangsa mengalami perubahan menjadi PT Asuransi Dharma Bangsa dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H. No. 54 tanggal 17 Desember 1997 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-2421.HT.01.04.TH.98 tanggal 26 Maret 1998.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Bank Mandiri tanggal 23 Mei 2011, pemegang saham Bank Mandiri telah menyetujui rencana penyertaan modal oleh Bank Mandiri dalam bentuk akuisisi atas 120.000 (seratus dua puluh ribu) lembar saham baru yang akan diterbitkan oleh PT Asuransi Dharma Bangsa. Penyertaan modal Bank Mandiri pada PT Asuransi Dharma Bangsa tersebut telah memperoleh persetujuan Bank Indonesia melalui suratnya No. 13/59/DPB1/TPB1-1 pada tanggal 28 Juli 2011.

Pada tanggal 11 Oktober 2011, Bank Mandiri melakukan pembelian 120.000 (seratus dua puluh ribu) lembar saham baru yang diterbitkan oleh PT Asuransi Dharma Bangsa dengan total nilai Rp60.000 dan telah dicatatkan dalam Akta Akuisisi Notaris Yualita Widyadhari, S.H. No. 23 tanggal 11 Oktober 2011. Setelah pembelian saham tersebut, Bank Mandiri menjadi pemegang saham PT Asuransi Dharma Bangsa dengan persentase kepemilikan sebesar 60,00% yang telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Asuransi Dharma Bangsa sesuai Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H. No. 22 tanggal 11 Oktober 2011 dan telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima melalui suratnya No. AHU-AH.01.10-10-33252 tanggal 17 Oktober 2011 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi Dharma Bangsa.

Selanjutnya, nama perusahaan PT Asuransi Dharma Bangsa telah diubah menjadi PT Mandiri AXA General Insurance sesuai dengan Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H. No. 90 tanggal 18 Oktober 2011 dan telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima melalui suratnya No. AHU-51976.AH.01.02 tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Mandiri AXA General Insurance.

Dalam menjalankan usahanya, MAGI telah memperoleh izin usaha dari Biro Perasuransian Bapepam dan LK Kementerian Keuangan Republik Indonesia melalui surat No. S-12583/BL/2011 tanggal 22 November 2011 perihal Penyampaian Salinan Keputusan Menteri Keuangan tentang Pemberlakuan Izin Usaha di Bidang Asuransi Kerugian Sehubungan Perubahan Nama PT Asuransi Dharma Bangsa menjadi PT Mandiri AXA General Insurance.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**h. Struktur dan Manajemen**

Kantor pusat Bank Mandiri berkedudukan di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 - 38 Jakarta Selatan, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, struktur dan jumlah kantor dalam dan luar negeri Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

	2013*)	2012*)
Kantor wilayah dalam negeri	12	12
Cabang dalam negeri:		
Kantor Area	70	68
Kantor <i>Branch</i>	992	949
Kantor Mandiri Mitra Usaha	687	502
<i>Cash Outlet</i>	301	291
	2.050	1.810
Cabang luar negeri	5	5

\*) Tidak diaudit.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank Mandiri memiliki cabang-cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Singapura, Hong Kong, Timor Leste dan Shanghai (Republik Rakyat Cina).

Bank Mandiri telah memperoleh ijin pendirian cabang dari *China Banking Regulatory Commission* pada tanggal 3 November 2010. Kantor cabang Shanghai mulai beroperasi pada tanggal 17 November 2011.

Untuk mendukung pencapaian visi Bank Mandiri, yaitu *"To be Indonesia's most admired and progressive financial institution"*, Bank Mandiri mengubah struktur organisasinya menjadi *Strategic Business Units (SBU)*. Secara garis besar, *SBU* dimaksud terdiri dari tiga kelompok besar, yaitu:

1. *Business Units*, berfungsi sebagai motor utama pengembangan bisnis Bank yang terdiri dari 7 (tujuh) Direktorat yaitu *Institutional Banking, Corporate Banking, Commercial & Business Banking, Consumer Finance, Micro & Retail Banking, Treasury, Financial Institution & Special Asset Management* dan *Transaction Banking*;
2. *Corporate Center*, berfungsi untuk menangani hal-hal strategis korporasi serta dukungan kebijakan perseroan yang terdiri dari 6 (enam) Direktorat yaitu *Risk Management, Compliance & Human Capital, Finance & Strategy, Retail Risk, Change Management Office* dan *Internal Audit*;
3. *Shared Services* berupa *supporting unit* yang mendukung operasional Bank secara keseluruhan yang ditangani oleh Direktorat *Technology & Operations*.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

	2013	2012
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama merangkap		
Komisaris Independen	: Edwin Gerungan	Edwin Gerungan
Wakil Komisaris Utama	: -	Muchayat
Komisaris	: -	Cahyana Ahmadjayadi
Komisaris	: Wahyu Hidayat	Wahyu Hidayat
Komisaris Independen	: Pradjoto	Pradjoto
Komisaris Independen	: Gunarni Soeworo	Gunarni Soeworo
Komisaris Independen	: Krisna Wijaya	Krisna Wijaya
Komisaris	: Agus Suprijanto	-
Komisaris	: Abdul Aziz	-

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**h. Struktur dan Manajemen (lanjutan)**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	: Budi Gunadi Sadikin	Zulkifli Zaini
Wakil Direktur Utama	: Riswinandi	Riswinandi
Direktur <i>Institutional Banking</i>	: Abdul Rachman	Abdul Rachman
Direktur <i>Risk Management</i>	: Sentot A. Sentausa	Sentot A. Sentausa
Direktur <i>Compliance &amp; Human Capital</i>	: Ogi Prastomiyono	Ogi Prastomiyono
Direktur <i>Finance &amp; Strategy</i>	: Pahala N. Mansury	Pahala N. Mansury
Direktur <i>Corporate Banking</i>	: Fransisca N. Mok	Fransisca N. Mok
Direktur <i>Commercial &amp; Business Banking</i>	: Sunarso	Sunarso
Direktur <i>Technology &amp; Operations</i>	: Kresno Sediarsi	Kresno Sediarsi
Direktur <i>Treasury, Financial Institution &amp; Special Asset Management</i>	: Royke Tumilaar	Royke Tumilaar
Direktur <i>Micro &amp; Retail Banking</i>	: Hery Gunardi	Budi Gunadi Sadikin

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Komite Audit Bank Mandiri terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Ketua merangkap anggota	: Gunarni Soeworo	Gunarni Soeworo
Anggota	: Krisna Wijaya	Krisna Wijaya
Anggota	: -	Cahyana Ahmadjayadi
Anggota	: Wahyu Hidayat	Wahyu Hidayat
Anggota	: Agus Suprijanto	-
Anggota	: Zulkifli Djaelani	Zulkifli Djaelani
Anggota	: Imam Soekarno	Imam Soekarno

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Ketua merangkap anggota	: Edwin Gerungan	Edwin Gerungan
Anggota	: Pradjoto	Pradjoto
Anggota	: -	Muchayat
Anggota	: Gunarni Soeworo	Gunarni Soeworo
Anggota	: Krisna Wijaya	Krisna Wijaya
Anggota	: -	Cahyana Ahmadjayadi
Anggota	: Wahyu Hidayat	Wahyu Hidayat
Anggota	: Agus Suprijanto	-
Anggota	: Abdul Aziz	-
Sekretaris ( <i>ex-officio</i> )	: Alex Denni	Alex Denni

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Komite Pemantau Risiko dan *Good Corporate Governance* Bank Mandiri terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Ketua merangkap anggota	: Pradjoto	Pradjoto
Anggota	: Edwin Gerungan	Edwin Gerungan
Anggota	: -	Muchayat
Anggota	: -	Cahyana Ahmadjayadi
Anggota	: Krisna Wijaya	Krisna Wijaya
Anggota	: Tama Widjaja	Tama Widjaja
Sekretaris ( <i>ex-officio</i> )	: Lisana Irianiwati	Lisana Irianiwati

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Ketua Audit Internal Bank Mandiri adalah Riyani T. Bondan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri adalah Nixon L.P. Napitupulu (2012: Sukoriyanto Saputro).

Jumlah karyawan Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah 33.982 orang dan 30.762 orang (tidak diaudit).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak ("Grup") ini diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 10 Februari 2014.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasional, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 "Akuntansi *Murabahah*", PSAK 104 "Akuntansi *Istishna*", PSAK 105 "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK 106 "Akuntansi *Musyarakah*", PSAK 107 "Akuntansi *Ijarah*", PSAK 110 "Akuntansi *Sukuk*", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) dan standar akuntansi keuangan lain yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia dan Bapepam dan LK.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Pada tanggal 1 Januari 2013, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan pernyataan pencabutan standar akuntansi keuangan ("PPSAK") baru dan penyesuaian yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru atau penyesuaian, yang relevan dengan operasi Grup dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

**b.i. PSAK 60 - Instrumen Keuangan: Pengungkapan**

Pada tanggal 19 Oktober 2012, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) mengeluarkan penyesuaian atas PSAK 60 dan akan efektif pada tanggal 1 Januari 2013. Penerapan dini atas penyesuaian PSAK 60 diijinkan. Grup telah memutuskan melakukan penerapan dini atas PSAK 60 di tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012, sehingga tidak terdapat dampak untuk tahun laporan keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember 2013.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

b.i. PSAK 60 - Instrumen Keuangan: Pengungkapan (lanjutan)

Penyesuaian tersebut terutama terkait dengan pengungkapan atas aset keuangan, termasuk pencabutan atas ketentuan penyajian untuk:

- 1) Nilai wajar atas agunan yang digunakan sebagai jaminan atas aset keuangan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai yang mengalami penurunan nilai; dan,
- 2) Nilai tercatat atas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai yang telah dinegosiasi ulang.

b.ii. PSAK 38 – Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima/melepas bisnis, dalam kombinasi/pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan/diterima dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis sebagai komponen ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor/agio saham.

b.iii. Premi yang belum merupakan pendapatan (UPR)

Sejak 1 Januari 2013, Entitas Anak (AXA Mandiri Financial Services) melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas metode perhitungan UPR dari metode agregat sekurang-kurangnya 40% dari premi neto menjadi metode *daily* basis. Dampak perubahan kebijakan akuntansi ini tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup sehingga dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan dan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 tidak disajikan kembali.

**c. Instrumen Keuangan**

**A. Aset keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**A. Aset keuangan (lanjutan)**

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit-taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan yang diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah dimiliki untuk mencadangkan liabilitas asuransi Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar dari aset terkait.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal, biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**A. Aset keuangan (lanjutan)**

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- aset keuangan yang ditetapkan oleh Grup dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs untuk instrumen utang, untuk instrumen ekuitas, laba rugi selisih kurs diakui sebagai bagian dari ekuitas, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui di laporan perubahan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pengakuan

Bank menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat transaksi efek-efek dan Obligasi Pemerintah. Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Aset yang dijamin", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**B. Liabilitas keuangan**

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Jika Grup pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55, instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**C. Penghentian pengakuan**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Agunan yang diserahkan oleh Grup di dalam perjanjian dijual dengan janji untuk dibeli kembali dan transaksi *securities lending* dan *borrowing* tidak dihentikan pengakuannya karena Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas agunan tersebut, berdasarkan ketentuan bahwa harga pembelian kembali telah ditentukan di awal, sehingga kriteria penghentian pengakuan tidak terpenuhi.

**D. Reklasifikasi aset keuangan**

Grup tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Grup tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (b) terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Grup telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen pendapatan komprehensif lainnya sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya harus diakui pada laporan laba rugi komponen keuntungan/kerugian dari penjualan aset keuangan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**E. Klasifikasi atas instrumen keuangan**

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi instrumen keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55	Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)	Sub-golongan		
Aset keuangan	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan	Efek-efek		
			Obligasi Pemerintah		
			Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang		Kas		
			Giro pada Bank Indonesia		
			Giro pada bank lain		
			Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
			Efek-efek		
			Tagihan lainnya - transaksi perdagangan		
			Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		
			Kredit yang diberikan		
			Piutang pembiayaan konsumen		
			Investasi bersih dalam sewa pembiayaan		
			Tagihan akseptasi		
			Aset lain-lain		Pendapatan yang masih akan diterima
					Piutang transaksi nasabah
	Penjualan efek-efek yang masih harus diterima				
	Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit				
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo		Efek-efek		
			Obligasi Pemerintah		
Aset keuangan tersedia untuk dijual		Efek-efek			
		Obligasi Pemerintah			
		Penyertaan saham			

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**E. Klasifikasi atas instrumen keuangan (lanjutan)**

	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55	Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)	Sub-golongan	
Liabilitas keuangan	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan	Liabilitas derivatif - tidak terkait lindung nilai	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi	Simpanan nasabah	Giro	Tabungan
			Deposito berjangka	
		Simpanan dari bank lain	Giro dan tabungan	<i>Inter-bank call money</i>
			Deposito berjangka	
			Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	
		Liabilitas akseptasi		
		Efek-efek yang diterbitkan		
		Beban yang masih harus dibayar		
		Liabilitas lain-lain	Utang transaksi nasabah	Setoran jaminan
			Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	
			Utang klaim	
			Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	
			Liabilitas transaksi UPAS	
		Pinjaman yang diterima		
Pinjaman subordinasi				
Rekening administratif	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ( <i>committed</i> )			
	<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan			
	Garansi yang diberikan			
	<i>Standby letters of credit</i>			

**F. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**G. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset keuangan**

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

1. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
2. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
3. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
4. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
5. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
6. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi.

Khusus untuk kredit yang diberikan, Grup menggunakan kriteria tambahan untuk menentukan bukti obyektif penurunan nilai sebagai berikut:

1. Kredit yang diberikan dengan kolektibilitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (kredit *non-performing*) sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009. Sejak 24 Oktober 2012, Grup mengikuti PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.
2. Semua kredit yang direstrukturisasi.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang secara individual mengalami penurunan nilai yang signifikan, dengan menggunakan metode *discounted cash flows*. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dan aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik yang jumlahnya signifikan maupun tidak signifikan, maka aset keuangan tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan penurunan nilai kelompok aset keuangan tersebut dilakukan secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**G. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset keuangan (lanjutan)**

**(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit, Bank menetapkan portofolio kredit menjadi 3 kategori, sebagai berikut:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan jika terjadi penurunan nilai akan berdampak cukup material bagi laporan keuangan konsolidasian, yaitu kredit dengan *Gross Annual Sales (GAS) Corporate* dan *Commercial*, serta kredit dengan *GAS* di luar *Corporate* dan *Commercial* dengan baki debit lebih besar dari Rp5.000;
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan, yaitu *GAS Business*, *Micro* dan *Consumer* dengan baki debit lebih kecil atau sama dengan Rp5.000; dan
3. Kredit yang direstrukturisasi.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
3. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Perhitungan penurunan nilai secara individu

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Bank menggunakan metode *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan; atau
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**G. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset keuangan (lanjutan)**

**(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Grup menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates analysis method* dan *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis minimal 3 (tiga) tahun.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 bulan, kecuali untuk segmen mikro dimana estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian adalah 9 bulan.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan kredit yang diberikan dan efek-efek (di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang) diklasifikasikan ke dalam "Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penerimaan kemudian atas kredit yang diberikan yang telah dihapuskan pada tahun berjalan dicatat sebagai pemulihan dari Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

Penerimaan kemudian atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**G. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset keuangan (lanjutan)**

**(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Penyisihan kerugian aset produktif Entitas Anak berbasis syariah

Entitas Anak berbasis syariah menghitung penyisihan kerugian aset produktif sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah sebagaimana telah diubah berdasarkan PBI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007, PBI No.10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 dan terakhir dengan PBI No.13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011, yaitu:

- a. Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar.
- b. Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
  - 5% dari aset produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus setelah dikurangi nilai agunan
  - 15% dari aset produktif yang digolongkan kurang lancar dikurangi nilai agunan
  - 50% dari aset produktif yang digolongkan diragukan setelah dikurangi nilai agunan
  - 100% dari aset produktif yang digolongkan macet setelah dikurangi nilai agunan.
- c. Kewajiban untuk membentuk penyisihan kerugian aset produktif tidak berlaku bagi transaksi sewa *ijarah* atau *ijarah muntahiyah bittamlik*.

**(b) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Lihat Catatan 2c.(G).(a) untuk kriteria bukti obyektif adanya penurunan nilai.

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut diatas untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**G. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset keuangan (lanjutan)**

(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas Bank atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi, dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan dengan menggunakan metode garis lurus.

Peningkatan jumlah liabilitas yang berkaitan dengan jaminan keuangan dilaporkan sebagai biaya operasi lain-lain pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Bank menentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dan komitmen berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai amortisasi (nilai tercatat) dan nilai kini atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi *probable*) atau nilai Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang dihitung berdasarkan data kerugian historis untuk evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

**H. Penentuan nilai wajar**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek dan Obligasi Pemerintah, ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *Bloomberg*, *Reuters* atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*). Investasi dalam unit reksadana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**H. Penentuan nilai wajar**

Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Untuk Obligasi Pemerintah yang tidak memiliki nilai pasar, estimasi nilai wajar ditentukan dengan menggunakan model internal berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan (*pendekatan next-repricing method*) dengan menggunakan faktor deflator.

**d. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank Mandiri dan Entitas Anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh Bank Mandiri. Suatu pengendalian atas suatu Entitas Anak lain dianggap ada bilamana Bank Mandiri menguasai lebih dari lima puluh persen (50,00%) hak suara pada Entitas Anak, atau Bank Mandiri dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Entitas Anak, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota Direksi di Entitas Anak. Pada laporan keuangan konsolidasian Bank Mandiri, semua saldo dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Kepentingan nonpengendali atas laba bersih Entitas Anak disajikan sebagai pengurang dari laba bersih konsolidasian untuk mendapatkan jumlah laba yang menjadi hak pemilik entitas Bank. Kepentingan nonpengendali dalam aset bersih disajikan sebagai bagian dari ekuitas kecuali kepentingan nonpengendali yang berasal dari konsolidasi atas reksadana disajikan sebagai bagian dari liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali bila dinyatakan lain.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh atau berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai atau sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

**e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Entitas Anak dan kantor cabang luar negeri

Bank Mandiri menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan dalam mata uang asing milik cabang dan Entitas Anak luar negeri Bank Mandiri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- (1) Aset dan liabilitas, komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (2) Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan terjadinya transaksi.
- (3) Akun ekuitas - menggunakan kurs historis pada tanggal transaksi.
- (4) Laporan arus kas - menggunakan kurs *spot Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali akun-akun laba rugi menggunakan kurs tengah rata-rata dan unsur-unsur ekuitas menggunakan kurs historis.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing** (lanjutan)

Entitas Anak dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing" pada kelompok Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB untuk tanggal 31 Desember 2013 dan 28 Desember 2012. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
1 Pound Sterling Inggris	20.110,93	15.514,93
1 Euro	16.759,31	12.731,62
1 Dolar Amerika Serikat	12.170,00	9.637,50
100 Yen Jepang	11.575,00	11.177,00

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Bank Mandiri dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak - pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Bapepam dan LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang didefinisikan antara lain:

- I. perusahaan di bawah pengendalian Bank dan Entitas Anak;
- II. perusahaan asosiasi;
- III. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- IV. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam Catatan III di atas;
- V. karyawan kunci dan anggota keluarganya; dan
- VI. entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada Catatan 55.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

**h. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah, giro pada Bank Indonesia dan Bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

Giro Wajib Minimum

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 yang telah diubah dengan PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 yang telah diubah kembali dengan PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 yang telah diubah terakhir dengan PBI No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, Bank wajib memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8,00% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah, GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan minimum sebesar 4,00% dari DPK dalam Rupiah dan GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR Target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM Insentif. GWM Primer dan Sekunder dalam Rupiah mulai berlaku pada tanggal 1 November 2010 dan GWM LDR mulai berlaku pada tanggal 1 Maret 2011.

Sejak tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 5,00% dari DPK dalam valuta asing dan sejak 1 Juni 2011 GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8,00% dari DPK dalam valuta asing.

Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah menerapkan Giro Wajib Minimum sesuai PBI No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum yang melaksanakan Kegiatan Usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan terakhir berdasarkan PBI No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008, setiap Bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5,00% dan 1,00% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**i. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), *call money*, penempatan “*fixed-term*”, deposito berjangka dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**j. Efek - efek**

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Surat Perbendaharaan Negara (SPN), *Negotiable Certificates of Deposits*, *Medium Term Notes*, *Floating Rate Notes*, *Promissory Notes*, *Treasury Bills* yang diterbitkan oleh pemerintah negara lain dan Pemerintah Republik Indonesia, wesel ekspor, efek-efek yang diperdagangkan di pasar modal seperti unit reksadana, serta efek-efek yang diperdagangkan di bursa efek seperti saham dan obligasi, termasuk obligasi Syariah perusahaan.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Investasi dalam unit reksadana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk efek-efek yang diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut. Penurunan nilai wajar permanen atas efek-efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dibebankan pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Pemindahan efek ke klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo dari klasifikasi tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas dan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif selama sisa umur efek tersebut ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**k. Obligasi Pemerintah**

Obligasi Pemerintah adalah surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Obligasi Pemerintah terdiri dari Obligasi Pemerintah yang diperoleh dalam rangka program rekapitalisasi dan Obligasi Pemerintah yang dibeli dari pasar.

Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**I. Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan**

Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan adalah tagihan sebagai akibat dari perjanjian pemberian fasilitas perdagangan kepada debitur yang akan ditagih pada saat jatuh tempo.

Tagihan lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

**m. Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali dan Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi), dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai biaya dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**n. Tagihan Derivatif dan Liabilitas Derivatif**

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs *Reuters* pada tanggal laporan atau metode diskonto arus kas.

Tagihan derivatif disajikan sebesar keuntungan yang belum direalisasi dari kontrak derivatif, setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. Liabilitas derivatif disajikan sebesar kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan tujuan Bank atas transaksi yaitu untuk (1) lindung nilai atas nilai wajar, (2) lindung nilai atas arus kas, (3) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dan (4) instrumen perdagangan, sebagai berikut:

1. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas yang dilindungi, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi menunjukkan terjadinya ketidakefektifan lindung nilai dan secara langsung diakui sebagai laba atau rugi konsolidasian tahun berjalan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**n. Tagihan Derivatif dan Liabilitas Derivatif (lanjutan)**

2. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai pendapatan komprehensif lainnya. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan sebagai laba atau rugi konsolidasian tahun berjalan.
3. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai pendapatan komprehensif lainnya, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai transaksi lindung nilai.
4. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui sebagai laba atau rugi konsolidasian pada tahun berjalan.

Tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, sedangkan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**o. Kredit yang Diberikan**

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu, dan tagihan yang berasal dari transaksi perdagangan yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan langsung dan pembiayaan bersama serta penerusan dinyatakan sebesar saldonya sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak.

Di dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh Bank Syariah Mandiri ("BSM"), Entitas Anak, berupa piutang, pembiayaan syariah dan pinjaman *Qardh*.

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

Pembiayaan *Mudharabah* adalah kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (*malik, shahibul mal* atau Entitas Anak) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*amil, mudharib* atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan persentase tertentu yang disepakati dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh Entitas Anak kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian. Pembiayaan *Mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Pembiayaan *Musyarakah* adalah kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing. Pembiayaan *Musyarakah* permanen adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad. Pembiayaan *Musyarakah* menurun (*musyarakah mutanaqisha*) adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut. Pembiayaan *Musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**o. Kredit yang Diberikan** (lanjutan)

Piutang *Ijarah* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri kepada penyewa. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang kepada penyewa. Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yakni sebesar saldo piutang.

Piutang *Murabahah* adalah pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih tinggi sebagai keuntungan yang disepakati. Piutang *Murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "marjin yang ditanggihkan" yang dapat direalisasikan dan penyisihan kerugian.

Piutang *Istishna* adalah pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli (*Mustashni*) dan penjual atau pembuat (*Shani*). Piutang *Istishna* disajikan sebesar tagihan kepada pembeli dikurangi penyisihan kerugian.

Pinjaman *Qardh* adalah pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati. Atas transaksi ini, Entitas Anak mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima. Pinjaman *Qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *Hawalah* dan *Rahn*. Akad *Hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Entitas Anak) yang wajib menanggung atau membayar.

*Rahn* merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Entitas Anak dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Atas transaksi ini, Entitas Anak mendapatkan *Ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima. Pinjaman *Qardh* disajikan sebesar saldo dikurangi penyisihan kerugian.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

*Restrukturisasi Kredit yang Diberikan*

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui dalam bentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui dalam bentuk CKPN apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah lebih kecil dari nilai buku kredit yang diberikan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Kredit yang Diberikan (lanjutan)**

Restrukturisasi Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Tunggakan bunga yang dikapitalisasi menjadi pokok kredit dalam perjanjian kredit yang baru dalam rangka restrukturisasi dicatat sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (*deferred interest income*) dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara amortisasi secara proporsional berdasarkan nilai bunga yang dikapitalisasi terhadap pokok kredit baru pada saat pembayaran kredit diterima.

**p. Piutang Pembiayaan Konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi dan dikurangi *yield enhancing income* yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui milik Entitas Anak merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen selama jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan pembiayaan yang belum diakui dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan pembiayaan konsumen".

**q. Investasi Bersih Dalam Sewa Pembiayaan**

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. Selisih antara nilai piutang usaha bruto dan nilai tunai piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan tangguhan. Pendapatan sewa pembiayaan tangguhan dialokasikan sebagai pendapatan di laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan berdasarkan suatu tingkat pengembalian konstan atas investasi bersih dengan menggunakan suku bunga efektif.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**q. Investasi Bersih Dalam Sewa Pembiayaan (lanjutan)**

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa-pembiayaankan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**r. Aset Tetap dan Aset Sewa Guna Usaha**

**i. Aset Tetap dan Perangkat Lunak**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan aset tetap. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Perangkat lunak diakui sebagai aset tidak berwujud.

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Perlengkapan, peralatan kantor, komputer dan kendaraan bermotor	4-5
Perangkat lunak	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat ekonomis dan metode penyusutan dikaji ulang, dan jika tidak sesuai dengan keadaan akan disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Ketika aset dalam penyelesaian telah selesai dan siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasikan ke akun aset tetap yang sebenarnya.

Sebelum 1 Januari 2012, aset tetap tanah dicatat sesuai dengan PSAK 47, "Akuntansi Tanah", semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditanggungkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah yang ditanggungkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Selain itu, PSAK 47 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak diamortisasi kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**r. Aset Tetap dan Aset Sewa Guna Usaha (lanjutan)**

**i. Aset Tetap dan Perangkat Lunak (lanjutan)**

Sejak 1 Januari 2012, PSAK 47 sudah tidak lagi berlaku dan digantikan dengan PSAK 16 "Aset Tetap".

Sejak 1 Januari 2012, telah diberlakukan PSAK 16 "Aset Tetap" dan ISAK 25 "Hak Atas Tanah". Biaya perolehan hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai diakui sebagai aset tetap. Biaya perolehan tersebut merupakan biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh hak atas tanah tersebut termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali.

Hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah tersebut kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

PSAK 48 (Revisi 2009) tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset tetap melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Bank Mandiri menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) tentang "Aset Tetap". Bank Mandiri dan Entitas Anak memilih model biaya, dan seluruh saldo nilai revaluasi aset yang masih dimiliki pada saat penerapan pertama kali PSAK No. 16 (Revisi 2007), yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp3.046.936, telah direklasifikasi ke saldo laba konsolidasian yang sudah ditentukan penggunaannya pada tahun 2008.

**ii. Aset Sewa Guna Usaha**

Bank Mandiri menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011) tentang Sewa, yang berlaku efektif dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012. Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Bank dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Aset sewa guna usaha (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa guna usaha dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Bank akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Bank mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Jika suatu perjanjian sewa mengandung elemen tanah dan bangunan, maka Bank menilai klasifikasi dari setiap elemen tersebut sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**s. Penyertaan Saham**

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik serta penyertaan sementara pada perusahaan debitur yang timbul akibat konversi kredit yang diberikan.

Penyertaan saham di perusahaan asosiasi dengan persentase kepemilikan 20,00% sampai dengan 50,00% dicatat dengan metode ekuitas yaitu penyertaan dicatat sebesar biaya perolehan disesuaikan dengan bagian Bank atas ekuitas perusahaan asosiasi dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan, dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

Penyertaan sementara dihapus buku dari laporan posisi keuangan konsolidasian apabila telah melampaui jangka waktu 5 tahun sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/2/2009 tanggal 29 Januari 2009. Sejak 24 Oktober 2012, Grup mengikuti PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

Penyertaan saham di bawah 20,00% diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan tersedia untuk dijual.

*Goodwill* diakui apabila terdapat selisih lebih antara harga perolehan dan bagian Bank atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi dan disajikan sebagai aset lain-lain. Dengan diberlakukannya PSAK 22 "Kombinasi Bisnis", sejak 1 Januari 2011, nilai tercatat *goodwill* per 31 Desember 2010 yang timbul dari akuisisi sebelum 1 Januari 2011 tidak diamortisasi lagi, namun dilakukan evaluasi penurunan nilainya secara berkala. Sebelum 1 Januari 2011, *goodwill* diamortisasi sebagai beban selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus, kecuali terdapat metode lain yang dianggap lebih tepat pada keadaan tertentu. Periode amortisasi *goodwill* adalah lima tahun, namun periode amortisasi yang lebih panjang (maksimum 20 tahun) dapat digunakan apabila terdapat dasar yang tepat.

**t. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Non-Produktif**

Aset non-produktif adalah aset Bank dan Entitas Anak, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

Bank membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas agunan yang diambil-alih dan properti terbengkalai pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan untuk rekening antar kantor dan *suspense account*, pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai pemulihan.

**u. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi**

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**v. Aset Lain-lain**

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga, provisi dan komisi yang masih akan diterima, tagihan, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan lain-lain.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**v. Aset Lain-lain (lanjutan)**

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank Mandiri dan Entitas Anak, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank Mandiri dan Entitas Anak. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset Lain-lain".

Aset yang tidak digunakan (properti terbengkalai) adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank Mandiri dan Entitas Anak, dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank Mandiri dan Entitas Anak.

AYDA dan properti terbengkalai disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh debitur di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai kredit yang diberikan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada tahun berjalan pada saat dijual.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dan properti terbengkalai dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Lihat Catatan 2t untuk perubahan kebijakan akuntansi atas penyisihan kerugian AYDA dan properti terbengkalai.

**w. Liabilitas Segera**

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**x. Simpanan Nasabah**

Simpanan nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat (tidak termasuk bank) kepada Bank dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk simpanan lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan ATM atau dengan cara pemindahbukuan melalui *SMS Banking*, *Phone Banking* dan *Internet Banking* jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai perolehan diamortisasi sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**x. Simpanan Nasabah (lanjutan)**

Termasuk di dalam giro adalah giro dan tabungan *wadiah*. Giro *wadiah* dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro *wadiah* serta tabungan *wadiah* mendapatkan bonus sesuai dengan kebijaksanaan Bank. Simpanan nasabah dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah diperhitungkan dalam jumlah simpanan yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**y. Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari dan deposito berjangka. Simpanan dari Bank lain dicatat sebagai liabilitas terhadap bank lain.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah*, dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antar Bank (SIMA). SIMA merupakan sertifikat investasi yang diterbitkan oleh BSM dengan sistem bagi hasil dan berupa penempatan antar bank. Jangka waktu SIMA setara dengan 1 - 6 bulan.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan diperhitungkan dalam jumlah pinjaman yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**z. Kontrak Asuransi**

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi yang signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Entitas Anak menerbitkan kontrak asuransi yang menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis. Entitas Anak mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi.

Kontrak investasi adalah kontrak yang tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen.

Entitas Anak memisahkan komponen deposit dari kontrak *unit-linked* seperti yang disyaratkan oleh PSAK 62 jika kondisi-kondisi dibawah ini terpenuhi:

- Entitas Anak dapat mengukur komponen "*deposit*" secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen "asuransi");
- Kebijakan akuntansi Entitas Anak tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan kewajiban yang timbul dari komponen "*deposit*".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**z. Kontrak Asuransi (lanjutan)**

Tidak ada kondisi-kondisi yang disebutkan di atas terjadi di Entitas Anak. Sehingga, sesuai dengan ketentuan PSAK 62, Entitas Anak tetap mengadopsi prinsip-prinsip yang telah diterapkan sebelumnya oleh Entitas Anak terkait kontrak *unit-linked*.

Pengujian kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk kontrak secara individual ataupun per kelompok produk, ditentukan sesuai dengan cara Entitas Anak memperoleh, memelihara dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

Untuk asuransi jiwa, liabilitas kepada pemegang polis khususnya kewajiban untuk klaim masa depan diuji untuk menentukan apakah liabilitas tersebut cukup untuk menutupi semua arus kas keluar di masa depan termasuk semua manfaat yang dijamin dan manfaat tambahan yang dijamin, manfaat partisipasi yang tidak dijamin (jika ada), semua biaya untuk penerbitan polis dan pemeliharaan polis, serta mencerminkan arus kas masuk masa depan, yaitu premi yang diterima di masa depan. Liabilitas dihitung berdasarkan diskonto dari arus kas untuk semua arus kas yang terkait yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk seperti yang disebutkan di atas dengan menggunakan seperangkat asumsi aktuarial estimasi terbaik terkini yang ditetapkan oleh aktuaris perusahaan, termasuk asumsi tingkat diskonto, mortalitas/morbiditas, *lapse*, biaya dan inflasi serta asumsi marjin atas risiko pemburukan.

Untuk asuransi kerugian, Entitas Anak melakukan pengujian kecukupan liabilitas asuransi pada tanggal pelaporan dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi.

Jika dari pengujian tersebut terdapat kekuangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan untuk asuransi kerugian) dengan nilai estimasi kini atas arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Reasuransi

Entitas Anak mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Entitas Anak menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas asuransi.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Entitas Anak mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris Entitas Anak atau aktuaris independen yang terdaftar.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**z. Kontrak Asuransi (lanjutan)**

Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2013, Entitas Anak menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi dimasa depan. Sebelum tanggal 1 Januari 2013, Perseroan menggunakan metode *Net Level Premium* untuk menghitung liabilitas manfaat polis masa depan. Perubahan ini dikategorikan sebagai perubahan estimasi akuntansi sehingga diterapkan secara prospektif.

Kenaikan/(penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas kepada pemegang polis *unit-linked* diklasifikasikan sebagai liabilitas asuransi.

Liabilitas kepada pemegang *unit-linked* diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit-linked* non syariah dilaporkan sebagai pendapatan premi bruto dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Liabilitas kepada pemegang polis *unit-linked* diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung menggunakan metode cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan yang dihitung dengan menggunakan metode harian berdasarkan biaya asuransi atas risiko mortalita, ditambah cadangan atas akumulasi dana investasi pemegang polis. Sebelum 1 Januari 2013, liabilitas kepada pemegang polis *unit-linked* diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung menggunakan metode cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan yang dihitung dengan menggunakan agregat sekurang-kurangnya 40% dari biaya asuransi atas risiko mortalita, ditambah cadangan atas akumulasi dana investasi pemegang polis.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas kepada pemegang polis *unit-linked* di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan liabilitas kepada pemegang polis *unit-linked* di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit-linked* diakui sebagai liabilitas kepada pemegang polis *unit-linked* di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* untuk Entitas Anak dalam rangka mengelola pendapatan dari produk *unit-linked*.

**aa. Efek-efek yang Diterbitkan**

Efek-efek yang diterbitkan oleh Bank dan Entitas Anak, termasuk obligasi, Subordinasi *Notes*, *medium term notes* dan *traveler's cheques*, pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan efek-efek yang diterbitkan. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari efek-efek yang diterbitkan.

Efek-efek yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**ab. Pinjaman yang Diterima**

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ab. Pinjaman yang Diterima (lanjutan)**

Pada pengukuran awal pinjaman yang diterima disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman yang diterima. Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**ac. Pinjaman Subordinasi**

Pinjaman subordinasi pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman subordinasi. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari pinjaman subordinasi.

Pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

**ad. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Manajemen Grup mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, Perseroan membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak.

Bank Mandiri dan Entitas Anak menerapkan metode liabilitas laporan posisi keuangan (*balance sheet liability method*) untuk menentukan beban pajak penghasilan. Menurut metode liabilitas laporan posisi keuangan, aset dan utang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak di masa datang yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial diberlakukan pada periode dimana aset tersebut direalisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak dimasa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ad. Perpajakan (lanjutan)**

Taksiran pajak penghasilan Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Utang pajak penghasilan badan dan utang pajak lainnya Bank Mandiri dan Entitas Anak disajikan sebagai Utang Pajak di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan disajikan bersih setelah dikurangi dengan liabilitas pajak tangguhan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**ae. Dana Syirkah Temporer**

Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Entitas Anak (PT Bank Syariah Mandiri). Entitas Anak mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Entitas Anak atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

Hubungan antara Entitas Anak dan pemilik dana *syirkah* temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*. Contoh dari dana *syirkah* temporer adalah penerimaan dana dari investasi *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah*, *mudharabah musytarakah*, dan akun lain yang sejenis.

- 1) *Mudharabah muthlaqah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/Entitas Anak) dalam pengelolaan investasinya.
- 2) *Mudharabah muqayyadah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana, antara lain mengenai tempat, cara dan atau obyek investasi.
- 3) *Mudharabah musytarakah* adalah bentuk *mudharabah* dimana pengelola dana juga menyertakan modal atau dananya dalam kerja sama investasi.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Entitas Anak tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain, dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi (*current assets and other non investment accounts*).

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasian, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Entitas Anak untuk mengelola, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

**af. Pendapatan dan Beban Bunga dan Pendapatan Syariah**

**(i). Konvensional**

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam "pendapatan bunga" dan "beban bunga" di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**af. Pendapatan dan Beban Bunga dan Pendapatan Syariah (lanjutan)**

(i). Konvensional (lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

(ii). Pendapatan Syariah

Di dalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban berdasarkan prinsip syariah. Pendapatan pengelolaan dana oleh Entitas Anak sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad *murabahah*, *istishna*, *ijarah* dan pendapatan dari bagi hasil yaitu *mudharabah*, *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan metode efektif (*anuitas*).

Entitas Anak menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. Entitas Anak melakukan penghentian amortisasi keuntungan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai *non performing*.

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati, dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

(iii). Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana *Syirkah* Temporer

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi laba milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* dan *mudharabah musyarakah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Entitas Anak. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima.

Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu dihitung dari pendapatan Entitas Anak yang diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**af. Pendapatan dan Beban Bunga dan Pendapatan Syariah** (lanjutan)

(iii). Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana *Syirkah* Temporer (lanjutan)

Jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Entitas Anak, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Entitas Anak yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan. Selanjutnya, jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Entitas Anak sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Entitas Anak, seluruhnya menjadi milik Entitas Anak, termasuk pendapatan dari transaksi Entitas Anak berbasis imbalan.

**ag. Pendapatan Premi dan Beban Klaim**

Pendapatan premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Pendapatan premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat polis jatuh tempo.

Pendapatan premi yang diterima sebelum jatuh tempo polis dicatat sebagai titipan premi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban klaim dan manfaat terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR). Klaim dan manfaat diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi. Klaim reasuransi yang diperoleh dari perusahaan reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim dan manfaat pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim dan manfaat.

Total klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada periode terjadinya perubahan.

**ah. Pendapatan Provisi dan Komisi**

Pendapatan provisi dan komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit dan piutang pembiayaan konsumen diakui sebagai bagian/(pengurang) dari nilai perolehan kredit dan piutang pembiayaan konsumen dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Untuk kredit dan piutang pembiayaan konsumen yang diberikan yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang belum diamortisasi, diakui pada saat kredit dan piutang pembiayaan konsumen yang diberikan dilunasi.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ai. Imbalan Kerja**

**Liabilitas Pensiun**

Bank Mandiri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang pesertanya adalah pegawai aktif Bank Mandiri sejak tanggal 1 Agustus 1999, serta program pensiun manfaat pasti yang berasal dari masing-masing dana pensiun Bank Peserta Penggabungan. Program ini didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Liabilitas imbalan pensiun Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan dari Program Pensiun pada usia pensiun normal dengan manfaat yang akan diterima berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil investasinya. Apabila manfaat pensiun lebih kecil dari pada manfaat menurut UU No. 13/2003, maka Bank dan Entitas Anak harus membayar kekurangan tersebut.

Program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimum imbalan pensiun. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun yang iurannya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun dan seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun sebagaimana tercantum dalam UU No. 11 tahun 1992 tanggal 20 April 1992 tentang Dana Pensiun.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban aktuarial pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit* secara regular untuk periode tidak lebih dari satu tahun. Nilai kini liabilitas manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10,00% dari imbalan pasti atau 10,00% dari nilai wajar aset program maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

**Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja Lainnya**

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun disederhanakan. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

**Pembagian Tantiem**

Bank Mandiri mencatat tantiem dengan menggunakan basis akrual dan membebankannya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**aj. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian akhir tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor selama tahun berjalan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan dalam menghitung laba per saham dasar dan dilusian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 23.333.333.333 lembar saham dan 23.333.333.333 lembar saham.

**ak. Segmen Operasi**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal grup yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional sesuai dengan PSAK 5 - Segmen Operasi. Pengambil keputusan operasional adalah Direksi. Segmen operasi dibagi ke dalam segmen-segmen usaha berikut: Korporasi, Komersil dan Bisnis; Mikro dan Ritel; Konsumer; *Treasury*, *Financial Institution* dan *Special Asset Management (SAM)*; *Institutional banking*; Kantor Pusat; Entitas Anak; Entitas Anak Syariah, Entitas Anak – Asuransi dan Entitas Anak lainnya.

Segmen geografis adalah komponen Bank dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Segmen geografis dibagi ke dalam wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Malaysia, Hong Kong, Timor Leste dan Shanghai), Eropa Barat (Inggris) dan Cayman Islands.

**al. Program Kemitraan (PK) dan Bina Lingkungan (BL)**

Sejak tahun 2013, alokasi dana untuk PK dan BL tidak dialokasikan dari saldo laba melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) akan tetapi diakui dan dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

**Sumber utama ketidakpastian estimasi**

**a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset keuangan**

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2c.

Kondisi spesifik debitur atau *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dipertimbangkan dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan debitur atau *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima dan disetujui secara independen oleh *Credit Risk Management Unit*.

Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik risiko yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk perhitungan cadangan kerugian *counterparty* tertentu dan asumsi model serta parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan**

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

**c. Imbalan pensiun**

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaris. Perhitungan aktuaris menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (lihat Catatan 2ai dan 50). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait. Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

**d. Liabilitas asuransi untuk kontrak asuransi**

Cadangan teknis Entitas Anak dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi actuarial yaitu asumsi estimasi terbaik dan margin atas resiko pemburukan. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, premi yang belum merupakan pendapatan, *Unexpired Risk Reserve* (URR) dan liabilitas kepada pemegang polis. Sejak 1 Januari 2013, Entitas Anak telah menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang menghitung liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan.

**4. GIRO PADA BANK INDONESIA**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Rupiah	34.292.655	31.699.458
Dolar Amerika Serikat (Catatan 61B.(v))	9.611.764	6.572.697
	<b>43.904.419</b>	<b>38.272.155</b>

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 yang telah diubah terakhir dengan PBI No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan valuta asing yang masing-masing sebesar:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Rupiah		
- GWM Primer	8,00%	8,00%
- GWM Sekunder	4,00%	2,50%
Mata uang asing	8,00%	8,00%

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) dan/atau *Excess Reserve* yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan *GWM Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM LDR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LDR Bank dibawah minimum LDR target Bank Indonesia (78%) dan diatas maksimum LDR target Bank Indonesia (92%) jika KPMM Bank lebih besar dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing (Bank Mandiri saja) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Rupiah		
- GWM Primer	8,00%	8,00%
- GWM Sekunder	18,08%	24,96%
- GWM <i>Loan to Deposit Ratio</i> <sup>*)</sup>	0,00%	0,00%
Mata uang asing	8,10%	8,01%

<sup>\*)</sup> Tambahan GWM yang dihitung berdasarkan selisih antara LDR Bank dengan minimum atau maksimum LDR Target Bank Indonesia. Selisih antara LDR Bank dengan minimum LDR Bank Indonesia dikali 10%, sedangkan selisih antara LDR Bank dengan maksimum LDR Bank Indonesia dikali 20%. Mulai berlaku pada tanggal 1 Maret 2011.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. GIRO PADA BANK LAIN**

a. Berdasarkan Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 55)	38.982	15.693
Pihak ketiga	<u>162.747</u>	<u>125.988</u>
Jumlah Rupiah	<u>201.729</u>	<u>141.681</u>
Mata uang asing (Catatan 61B.(v))		
Pihak berelasi (Catatan 55)	406	386
Pihak ketiga	<u>13.845.940</u>	<u>9.509.705</u>
Jumlah mata uang asing	<u>13.846.346</u>	<u>9.510.091</u>
Jumlah	14.048.075	9.651.772
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(11.591)</u>	<u>(6.268)</u>
	<u><b>14.036.484</b></u>	<u><b>9.645.504</b></u>

Termasuk dalam mata uang asing adalah terutama mata uang Pound Sterling, Euro, Dolar Amerika Serikat, Yen, Dolar Australia, Dolar Hong Kong dan Dolar Singapura.

b. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rupiah - Lancar	<u>201.729</u>	<u>141.681</u>
Mata uang asing:		
Lancar	13.841.687	9.506.551
Macet	<u>4.659</u>	<u>3.540</u>
Jumlah mata uang asing	<u>13.846.346</u>	<u>9.510.091</u>
Jumlah	14.048.075	9.651.772
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(11.591)</u>	<u>(6.268)</u>
	<u><b>14.036.484</b></u>	<u><b>9.645.504</b></u>

c. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*yield*) per Tahun:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rupiah	0,02%	0,20%
Mata uang asing	0,06%	0,16%

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai giro pada bank lain:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo awal tahun	6.268	10.841
Penyisihan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 44)	3.726	(4.938)
Lain-lain*)	<u>1.597</u>	<u>365</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<u><b>11.591</b></u>	<u><b>6.268</b></u>

\*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai giro pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

e. Informasi mengenai pengelompokkan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 61A.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, Jatuh Tempo dan Kolektibilitas Bank Indonesia:

<b>2013</b>				
	<u>Jatuh Tempo</u>	<u>Lancar</u>	<u>Macet</u>	<u>Jumlah</u>
<b>Rupiah:</b>				
Bank Indonesia	< 1 bulan	18.795.721	-	18.795.721
<i>Call Money</i>	< 1 bulan	2.785.000	-	2.785.000
Deposito Berjangka	< 1 bulan	1.045.652	-	1.045.652
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	604.000	-	604.000
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	451.449	-	451.449
	> 6 bulan ≤ 12 bulan	5.000	-	5.000
Tabungan	tanpa jatuh tempo	<u>1.373</u>	-	<u>1.373</u>
Jumlah Rupiah		<u>23.688.195</u>	-	<u>23.688.195</u>
<b>Mata uang asing:</b>				
Bank Indonesia	< 1 bulan	15.821.000	-	15.821.000
<i>Call Money</i>	< 1 bulan	3.741.791	-	3.741.791
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	9.736	-	9.736
	> 12 bulan	-	66.079	66.079
Penempatan " <i>Fixed-Term</i> "	< 1 bulan	1.757.734	-	1.757.734
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	122.235	-	122.235
	> 12 bulan	-	1.521	1.521
Deposito Berjangka	< 1 bulan	7.851	-	7.851
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	<u>3.291</u>	-	<u>3.291</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))		<u>21.463.638</u>	<u>67.600</u>	<u>21.531.238</u>
Jumlah				45.219.433
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai				<u>(105.599)</u>
				<u><b>45.113.834</b></u>

<b>2012</b>				
	<u>Jatuh Tempo</u>	<u>Lancar</u>	<u>Macet</u>	<u>Jumlah</u>
<b>Rupiah:</b>				
Bank Indonesia	< 1 bulan	26.386.019	-	26.386.019
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	991.185	-	991.185
<i>Call Money</i>	< 1 bulan	3.170.000	-	3.170.000
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	200.000	-	200.000
Deposito Berjangka	< 1 bulan	1.113.960	-	1.113.960
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	433.200	-	433.200
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	67.802	-	67.802
	> 6 bulan ≤ 12 bulan	18.500	-	18.500
Tabungan	tanpa jatuh tempo	<u>824</u>	-	<u>824</u>
Jumlah Rupiah		<u>32.381.490</u>	-	<u>32.381.490</u>
<b>Mata uang asing:</b>				
Bank Indonesia	< 1 bulan	9.637.500	-	9.637.500
<i>Call Money</i>	< 1 bulan	4.013.557	-	4.013.557
	> 12 bulan	-	50.198	50.198
Penempatan " <i>Fixed-Term</i> "	< 1 bulan	2.050.462	-	2.050.462
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	289	-	289
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	87.990	-	87.990
	> 12 bulan	-	1.156	1.156
Deposito Berjangka	< 1 bulan	<u>100.841</u>	-	<u>100.841</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))		<u>15.890.639</u>	<u>51.354</u>	<u>15.941.993</u>
Jumlah				48.323.483
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai				<u>(85.258)</u>
				<u><b>48.238.225</b></u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

b. Berdasarkan Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)	668.504	665.511
Pihak ketiga	23.019.691	31.715.979
Jumlah Rupiah	23.688.195	32.381.490
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 55)	248.278	678.457
Pihak ketiga	21.282.960	15.263.536
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	21.531.238	15.941.993
Jumlah	45.219.433	48.323.483
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(105.599)	(85.258)
	<b>45.113.834</b>	<b>48.238.225</b>

c. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*yield*) per Tahun:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Rupiah	3,50%	3,64%
Mata uang asing	0,16%	0,22%

d. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Saldo awal tahun	85.258	146.729
Penyisihan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 44)	8.548	(75.272)
Lain-lain*)	11.793	13.801
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>105.599</b>	<b>85.258</b>

\*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dibentuk telah memadai.

Bank Mandiri memiliki penempatan pada lembaga keuangan (dalam likuidasi) dengan klasifikasi macet atau "mengalami penurunan nilai" di mana klaim Bank Mandiri yang diakui oleh kurator berdasarkan hasil *creditors meeting* pada tanggal 5 November 2009 adalah sebesar EUR16.395.092 (nilai penuh) untuk penempatan. Pada tanggal 10 Maret 2010, 24 November 2010 dan 6 September 2012, kurator telah membayarkan sebagian klaim (distribusi interim) kepada Bank Mandiri, setelah memperhitungkan saling hapus (*set-off*) dengan saldo giro, *inter-bank call money* dan liabilitas L/C UPAS Entitas Anak kepada lembaga keuangan tersebut, sehingga saldo penempatan Bank Mandiri pada lembaga keuangan (dalam likuidasi) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar EUR4.033.599 (nilai penuh) dan EUR4.033.599 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank Mandiri telah membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai penuh atas sisa saldo penempatan pada lembaga keuangan tersebut.

f. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 61A.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. EFEK - EFEK**

a. Berdasarkan Tujuan dan Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<u>Efek-efek</u>		
Pihak berelasi (Catatan 55):		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	939.437	225.002
Tersedia untuk dijual	3.661.685	417.019
Dimiliki hingga jatuh tempo	334.199	228.041
Diukur pada biaya perolehan*)	<u>423.000</u>	<u>283.000</u>
	<u>5.358.321</u>	<u>1.153.062</u>
Pihak ketiga:		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.644.183	1.709.545
Tersedia untuk dijual	6.764.572	5.625.547
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.831.050	1.994.635
Diukur pada biaya perolehan*)	316.778	519.169
Pinjaman yang diberikan dan piutang	<u>13.210</u>	<u>10.817</u>
	<u>11.569.793</u>	<u>9.859.713</u>
<u>Investasi pada unit-linked **)</u>		
Pihak berelasi (Catatan 55):		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	<u>3.578.934</u>	<u>3.037.692</u>
Pihak ketiga:		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	<u>6.882.202</u>	<u>6.516.386</u>
Jumlah	27.389.250	20.566.853
Ditambah/(dikurangi):		
Diskonto yang belum diamortisasi	1.496	624
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari		
(penurunan)/kenaikan nilai efek-efek	(271.132)	37.889
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(317.066)</u>	<u>(281.513)</u>
	<u>(586.702)</u>	<u>(243.000)</u>
	<u><b>26.802.548</b></u>	<u><b>20.323.853</b></u>

\*) Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012.

\*\*) Investasi pada *unit-linked* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-linked* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

b. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	<u>2013</u>						
	Nilai Perolehan/ Nilai Nominal*)	Premi/ (Diskonto) yang Belum Diamortisasi	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi	Nilai Wajar/Biaya Perolehan Diamortisasi**)			
				Lancar	Kurang lancar	Macet	Jumlah
Rupiah:							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi							
<u>Efek-efek</u>							
Obligasi	1.400.328	-	(12.645)	1.387.683	-	-	1.387.683
Investasi pada unit-unit reksa dana	969.861	-	1.089	970.950	-	-	970.950
Saham	<u>695</u>	-	<u>(216)</u>	<u>479</u>	-	-	<u>479</u>
	<u>2.370.884</u>	-	<u>(11.772)</u>	<u>2.359.112</u>	-	-	<u>2.359.112</u>
<u>Investasi pada unit-linked ***)</u>							
Saham	10.155.646	-	-	10.155.646	-	-	10.155.646
Obligasi	205.139	-	-	205.139	-	-	205.139
Investasi pada unit-unit reksa dana	<u>100.351</u>	-	-	<u>100.351</u>	-	-	<u>100.351</u>
	<u>10.461.136</u>	-	-	<u>10.461.136</u>	-	-	<u>10.461.136</u>
	<u>12.832.020</u>	-	<u>(11.772)</u>	<u>12.820.248</u>	-	-	<u>12.820.248</u>

\*) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal.

\*\*) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

\*\*\*) Investasi pada *unit-linked* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-linked* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. EFEK - EFEK (lanjutan)**

b. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

	<b>2013</b>						
	Nilai Perolehan/ Nilai Nominal*)	Premi/ (Diskonto) yang Belum Diamortisasi	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi	Nilai Wajar/Biaya Perolehan Diamortisasi**)			
				Lancar	Kurang lancar	Macet	Jumlah
<b>Rupiah (lanjutan):</b>							
<b>Tersedia untuk dijual</b>							
Investasi pada unit-unit reksa dana	5.427.000	-	32.446	5.459.446	-	-	5.459.446
Obligasi	1.655.854	-	(15.826)	1.640.028	-	-	1.640.028
<i>Medium term notes</i>	600.058	-	982	601.040	-	-	601.040
Sertifikat Bank Indonesia	4.928	-	-	4.928	-	-	4.928
	<u>7.687.840</u>	<u>-</u>	<u>17.602</u>	<u>7.705.442</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7.705.442</u>
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>							
Obligasi	1.077.000	(1.183)	-	989.049	-	86.768	1.075.817
Wesel ekspor	168.985	-	-	168.985	-	-	168.985
Sertifikat Bank Indonesia	130.000	(162)	-	129.838	-	-	129.838
	<u>1.375.985</u>	<u>(1.345)</u>	<u>-</u>	<u>1.287.872</u>	<u>-</u>	<u>86.768</u>	<u>1.374.640</u>
<b>Diukur pada biaya perolehan***)</b>							
Obligasi Syariah Perusahaan	728.000	2.841	-	593.841	-	137.000	730.841
Wesel ekspor	11.778	-	-	11.778	-	-	11.778
	<u>739.778</u>	<u>2.841</u>	<u>-</u>	<u>605.619</u>	<u>-</u>	<u>137.000</u>	<u>742.619</u>
<b>Jumlah Rupiah</b>	<u>22.635.623</u>	<u>1.496</u>	<u>5.830</u>	<u>22.419.181</u>	<u>-</u>	<u>223.768</u>	<u>22.642.949</u>
<b>Mata uang asing:</b>							
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>							
<i>Treasury bills</i>	212.736	-	(65)	212.671	-	-	212.671
<b>Tersedia untuk dijual</b>							
Obligasi	2.617.430	-	(270.645)	2.346.785	-	-	2.346.785
<i>Treasury bills</i>	120.879	-	(6.252)	114.627	-	-	114.627
Saham	108	-	-	-	-	108	108
	<u>2.738.417</u>	<u>-</u>	<u>(276.897)</u>	<u>2.461.412</u>	<u>-</u>	<u>108</u>	<u>2.461.520</u>
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>							
<i>Export Bills</i>	1.789.264	-	-	1.789.264	-	-	1.789.264
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>							
Obligasi	13.210	-	-	-	-	13.210	13.210
<b>Jumlah mata uang asing</b> (Catatan 61B.(v))	<u>4.753.627</u>	<u>-</u>	<u>(276.962)</u>	<u>4.463.347</u>	<u>-</u>	<u>13.318</u>	<u>4.476.665</u>
<b>Jumlah</b>	27.389.250	1.496	(271.132)	26.882.528	-	237.086	27.119.614
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai							<u>(317.066)</u>
<b>Bersih</b>							<u><b>26.802.548</b></u>

\*) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal.

\*\*) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

\*\*\*) Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. EFEK - EFEK (lanjutan)**

b. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

	<b>2012</b>					
	Nilai Perolehan/ Nilai Nominal*)	Premi/ (Diskonto) yang Belum Diamortisasi	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi	Nilai Wajar/Biaya Perolehan Diamortisasi**)		
				Lancar	Macet	Jumlah
Rupiah:						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi						
<b>Efek-efek</b>						
Investasi pada unit-unit reksa dana	1.046.698	-	21.717	1.068.415	-	1.068.415
Obligasi	608.446	-	3.161	611.607	-	611.607
Saham	21.486	-	(5.449)	16.037	-	16.037
	<u>1.676.630</u>	<u>-</u>	<u>19.429</u>	<u>1.696.059</u>	<u>-</u>	<u>1.696.059</u>
<b>Investasi pada unit-linked****)</b>						
Saham	8.984.158	-	-	8.984.158	-	8.984.158
Obligasi	480.265	-	-	480.265	-	480.265
Investasi pada unit-unit reksa dana	89.655	-	-	89.655	-	89.655
	<u>9.554.078</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9.554.078</u>	<u>-</u>	<u>9.554.078</u>
	<u>11.230.708</u>	<u>-</u>	<u>19.429</u>	<u>11.250.137</u>	<u>-</u>	<u>11.250.137</u>
Tersedia untuk dijual						
Investasi pada unit-unit reksa dana	5.040.770	-	18.783	5.059.553	-	5.059.553
Obligasi	526.924	-	350	527.274	-	527.274
Medium term notes	290.114	-	(101)	290.013	-	290.013
	<u>5.857.808</u>	<u>-</u>	<u>19.032</u>	<u>5.876.840</u>	<u>-</u>	<u>5.876.840</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo						
Obligasi	1.092.000	(3.358)	-	1.002.115	86.527	1.088.642
Wesel ekspor	112.415	-	-	112.415	-	112.415
Sertifikat Bank Indonesia	40.000	(746)	-	39.254	-	39.254
	<u>1.244.415</u>	<u>(4.104)</u>	<u>-</u>	<u>1.153.784</u>	<u>86.527</u>	<u>1.240.311</u>
Diukur pada biaya perolehan****)						
Obligasi Syariah Perusahaan	779.000	4.728	-	646.728	137.000	783.728
Wesel ekspor	23.169	-	-	23.169	-	23.169
	<u>802.169</u>	<u>4.728</u>	<u>-</u>	<u>669.897</u>	<u>137.000</u>	<u>806.897</u>
Jumlah Rupiah	<u>19.135.100</u>	<u>624</u>	<u>38.461</u>	<u>18.950.658</u>	<u>223.527</u>	<u>19.174.185</u>
Mata uang asing:						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi						
Treasury bills	257.917	-	(138)	257.779	-	257.779
Tersedia untuk dijual						
Treasury bills	95.724	-	(434)	95.290	-	95.290
Saham	89	-	-	-	89	89
Wesel ekspor	88.945	-	-	88.945	-	88.945
	<u>184.758</u>	<u>-</u>	<u>(434)</u>	<u>184.235</u>	<u>89</u>	<u>184.324</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo						
Wesel ekspor	978.261	-	-	978.171	90	978.261
Pinjaman yang diberikan dan piutang obligasi	10.817	-	-	-	10.817	10.817
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>1.431.753</u>	<u>-</u>	<u>(572)</u>	<u>1.420.185</u>	<u>10.996</u>	<u>1.431.181</u>
Jumlah	20.566.853	624	37.889	20.370.843	234.523	20.605.366
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai						<u>(281.513)</u>
<b>Bersih</b>						<u><b>20.323.853</b></u>

\*) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal.

\*\*) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

\*\*\*) Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012.

\*\*\*\*) Investasi pada *unit-linked* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-linked* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. EFEK - EFEK (lanjutan)**

c. Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<u>Efek-efek</u>		
Rupiah:		
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	1.064.557	1.175.955
< 1 tahun	2.747.514	589.670
≥ 1 < 5 tahun	7.878.416	7.602.397
≥ 5 ≤ 10 tahun	<u>484.000</u>	<u>213.000</u>
Jumlah Rupiah	<u>12.174.487</u>	<u>9.581.022</u>
Mata uang asing:		
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	108	89
< 1 tahun	2.002.001	1.142.053
≥ 1 < 5 tahun	250.652	173.517
≥ 5 ≤ 10 tahun	2.500.866	106.541
> 10 tahun	<u>-</u>	<u>9.553</u>
Jumlah mata uang asing	<u>4.753.627</u>	<u>1.431.753</u>
<u>Investasi pada unit-linked *)</u>		
Rupiah:		
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	10.255.997	9.073.813
< 1 tahun	93.421	304.982
≥ 1 < 5 tahun	58.001	94.373
≥ 5 ≤ 10 tahun	<u>53.717</u>	<u>80.910</u>
Jumlah Rupiah	<u>10.461.136</u>	<u>9.554.078</u>
Jumlah	27.389.250	20.566.583
Ditambah/(dikurangi):		
Diskonto yang belum diamortisasi	1.496	624
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari		
(penurunan)/kenaikan nilai efek-efek	(271.132)	37.889
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(317.066)</u>	<u>(281.513)</u>
	<u>(586.702)</u>	<u>(243.000)</u>
	<u><b>26.802.548</b></u>	<u><b>20.323.853</b></u>

\*) Investasi pada *unit-linked* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-linked* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

d. Berdasarkan Golongan Penerbit:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<u>Efek-efek</u>		
Perusahaan lain	13.292.637	9.169.558
Bank Sentral	322.558	95.150
Bank	2.598.377	1.449.576
Pemerintah	<u>714.542</u>	<u>298.491</u>
	<u>16.928.114</u>	<u>11.012.775</u>
<u>Investasi pada unit-linked *)</u>		
Bank	2.514.009	1.986.700
Perusahaan lain	<u>7.947.127</u>	<u>7.567.378</u>
	<u>10.461.136</u>	<u>9.554.078</u>
Jumlah	27.389.250	20.566.853
Ditambah/(dikurangi):		
Premi/(diskonto) yang belum diamortisasi	1.496	624
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari		
(penurunan)/kenaikan nilai efek-efek	(271.132)	37.889
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(317.066)</u>	<u>(281.513)</u>
	<u>(586.702)</u>	<u>(243.000)</u>
	<u><b>26.802.548</b></u>	<u><b>20.323.853</b></u>

\*) Investasi pada *unit-linked* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-linked* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. EFEK - EFEK (lanjutan)**

**e. Rincian Obligasi Berdasarkan Peringkat:**

	Lembaga Pemeringkat	Peringkat**)		Nilai Wajar/ Biaya Perolehan Diamortisasi**)	
		2013	2012	2013	2012
<b>Rupiah</b>					
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					
<u>Efek-efek</u>					
Obligasi					
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Pefindo	idAA	idAA	149.625	94
PT Federal International Finance	Pefindo	idAA+	idAA+	74.411	10.070
PT Bank OCBC NISP Tbk.	Pefindo	idAAA	-	58.702	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAA	idAA	54.964	55.236
PT BCA Finance Tbk.	Pefindo	idAA+	idAA+	24.820	65.033
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk.	Pefindo	idAA+	idAA+	13.911	15.406
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	Pefindo	idAAA	idAAA	10.863	61.111
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Pefindo	idAA-	idAA	6.531	7.335
PT Sumberdaya Sewartama	Pefindo	idA	idA	967	101.169
PT Verena Multi Finance Tbk.	Pefindo	-	idA	-	100.227
PT Lautan Luas Tbk.	Pefindo	-	idA-	-	2.028
Lain-lain***)	Beragam	idA- - idAAA AA- (idn)	idAA- - idAAA	992.889	193.898
				<u>1.387.683</u>	<u>611.607</u>
<u>Investasi pada unit-linked *****)</u>					
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAA+	idAA+	53.520	68.235
PT AKR Corporindo Tbk.	Pefindo	idAA-	idAA-	52.617	58.307
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Pefindo	idAAA	idAAA	22.281	24.097
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Pefindo	idAA	-	14.486	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Pefindo	idAA	idAA	13.435	14.485
PT Toyota Astra Financial Services	Pefindo	idAA	idAA	11.817	9.328
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	Pefindo	idAA+	idAA+	4.942	145.858
Lain-lain	Pefindo	idA - idAAA	idA - idAAA	32.041	159.955
				<u>205.139</u>	<u>480.265</u>
				<u>1.592.822</u>	<u>1.091.872</u>
<b>Tersedia untuk dijual</b>					
Obligasi					
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	Pefindo	idAA+	idAA+	316.638	100.000
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Pefindo	idA+	-	300.000	-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Pefindo	idAA	idAA	199.580	14.100
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAA+	idAA+	198.750	75.015
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	Pefindo	idAAA	idAAA	120.183	100.050
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAA	idAA	100.025	100.000
PT Bank OCBC NISP Tbk.	Pefindo	idAAA	-	97.350	-
PT Medco Energi Internasional Tbk.	Pefindo	idAA-	-	68.600	-
PT Panorama Sentrawisata Tbk.	Pefindo	idA-	-	50.260	-
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	Pefindo	idAA- idA- - idAAA	idAA-	49.062	50.000
Lain-lain	Beragam	AA- (idn)	idA- - idAA-	139.580	88.109
				<u>1.640.028</u>	<u>527.274</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. EFEK - EFEK (lanjutan)**

**e. Rincian Obligasi Berdasarkan Peringkat (lanjutan):**

	Lembaga Pemeringkat	Peringkat*)		Nilai Wajar/ Biaya Perolehan Diamortisasi**)	
		2013	2012	2013	2012
<b>Rupiah (lanjutan)</b>					
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>					
Obligasi					
PT Tunas Baru Lampung Tbk.	Pefindo	idA	idA	500.000	500.000
PT Medco Energi International Tbk.	Pefindo	idAA-	idAA-	223.000	223.000
PT Indosat Tbk.	Pefindo	idAA+	idAA+	211.049	224.115
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.	Pefindo	idD	idD	86.768	86.527
PT Mayora Indah Tbk.	Pefindo	idAA-	idAA-	55.000	55.000
				<u>1.075.817</u>	<u>1.088.642</u>
<b>Diukur pada biaya Perolehan*****)</b>					
Obligasi Syariah Perusahaan					
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	idAA+	316.581	117.591
PT Indosat Tbk.	Pefindo	idAA+	idAA+	108.007	168.040
PT Berlian Laju Tanker Tbk.	Pefindo	idD	idD	87.000	87.000
PT Salim Ivomas Pratama Tbk.	Pefindo	idAA	idAA	60.000	60.000
Lain-lain	Beragam	A+ (idn), idD - idA +	BBB+ (idn) - A+ (idn), idD - idAA-	<u>159.253</u>	<u>351.097</u>
				<u>730.841</u>	<u>783.728</u>
				<u>1.806.658</u>	<u>1.872.370</u>
Jumlah Rupiah				<u>5.039.508</u>	<u>3.491.516</u>
<b>Mata uang asing</b>					
<b>Tersedia untuk dijual</b>					
Obligasi					
PT. Pertamina (Persero)	Fitch	BBB-	-	2.071.368	-
PT. Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk.	Moody's	Baa3	-	114.094	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Moody's	Baa3	-	72.473	-
PT. Bank Negara Indonesia Persero Tbk.	Moody's	Baa3	-	36.528	-
Bank of East Asia	S&P	A-	-	26.588	-
Bank of China Hong Kong	S&P	A+	-	<u>25.734</u>	-
				<u>2.346.785</u>	-
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>					
Obligasi					
Advance SCT****)	-	-	-	<u>13.210</u>	<u>10.817</u>
Jumlah mata uang asing				<u>2.359.995</u>	<u>10.817</u>

\*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, dan Fitch Ratings.

\*\*) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

\*\*\*) Obligasi dengan kategori diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terutama terdiri dari surat Perbendaharaan Negara yang tidak memiliki peringkat.

\*\*\*\*) Obligasi yang tidak memiliki peringkat.

\*\*\*\*\*) Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012.

\*\*\*\*\*) Investasi pada *unit-linked* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-linked* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. EFEK - EFEK (lanjutan)**

f. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*yield*) per Tahun:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Rupiah	5,25%	4,52%
Mata uang asing	6,02%	7,72%

g. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai efek-efek:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Saldo awal tahun	281.513	251.093
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 44)	30.199	29.411
Lain-lain*)	5.354	1.009
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>317.066</b>	<b>281.513</b>

\*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai efek-efek yang dibentuk telah memadai.

h. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok “tidak mengalami penurunan nilai” dan “mengalami penurunan nilai” diungkapkan pada Catatan 61A.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank memiliki investasi dalam unit reksa dana yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, yang terdiri dari Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras, Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras 2, Reksa Dana Terproteksi Schroder Regular Income Plan X, Reksa Dana Terproteksi Schroder Regular Income Plan XI, Reksa Dana Terproteksi Schroder Regular Income Plan XII dan Reksa Dana Emco Terproteksi dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp1.507.088, Rp1.008.918, Rp803.804, Rp807.095, Rp901.011 dan Rp405.124 (2012: masing-masing sebesar Rp1.504.461, Rp1.006.583, Rp802.353, Rp804.945, Rp900.089 dan RpNihil).

i. Pada bulan Desember 2013, Entitas Anak, Bank Mandiri (Europe) Limited melakukan reklasifikasi atas seluruh efek-efek yang diklasifikasikan sebagai “dimiliki hingga jatuh tempo” menjadi “tersedia untuk dijual” dengan nilai nominal Rp194.720. Reklasifikasi tersebut tidak melebihi jumlah yang tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, oleh karena itu tidak terjadi “*tainting*” di laporan keuangan konsolidasian Grup.

**8. OBLIGASI PEMERINTAH**

Akun ini terdiri dari obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang diperoleh Grup dari pasar primer dan sekunder pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Pihak berelasi (Catatan 55)		
<u>Obligasi Pemerintah</u>		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar	1.381.747	2.176.870
Tersedia untuk dijual, nilai wajar	57.213.114	53.367.029
Dimiliki hingga jatuh tempo, nilai perolehan diamortisasi	22.467.976	22.341.536
Diukur pada biaya perolehan*)	712.585	1.050.321
<u>Investasi pada <i>unit-linked</i> **)</u>		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar	452.006	136.417
	<b>82.227.428</b>	<b>79.072.173</b>

\*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 “Akuntansi Sukuk” yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012

\*\*) Investasi pada *unit-linked* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-linked* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

a. Berdasarkan Jatuh Tempo

Obligasi Pemerintah berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>Rupiah</b>		
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>		
<u>Obligasi Pemerintah</u>		
Kurang dari 1 tahun	77.856	573.861
1 - 5 tahun	363.993	374.982
5 - 10 tahun	226.558	143.498
Lebih dari 10 tahun	<u>651.622</u>	<u>713.561</u>
	<u>1.320.029</u>	<u>1.805.902</u>
<u>Investasi pada <i>unit-linked</i> **)</u>		
Kurang dari 1 tahun	8.523	30.934
1 - 5 tahun	17.578	12.803
5 - 10 tahun	7.963	12.194
Lebih dari 10 tahun	<u>417.942</u>	<u>80.486</u>
	<u>452.006</u>	<u>136.417</u>
	<u>1.772.035</u>	<u>1.942.319</u>
<b>Tersedia untuk dijual</b>		
Kurang dari 1 tahun	1.091.145	-
1 - 5 tahun	13.791.159	4.004.180
5 - 10 tahun	<u>33.997.367</u>	<u>45.983.525</u>
	<u>48.879.671</u>	<u>49.987.705</u>
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>		
Kurang dari 1 tahun	1.190.166	108.481
1 - 5 tahun	20.722.372	21.856.910
5 - 10 tahun	55.851	78.913
Lebih dari 10 tahun	<u>80.743</u>	<u>111.161</u>
	<u>22.049.132</u>	<u>22.155.465</u>
<b>Diukur pada biaya perolehan*)</b>		
Kurang dari 1 tahun	-	339.151
1 - 5 tahun	<u>712.585</u>	<u>711.170</u>
	<u>712.585</u>	<u>1.050.321</u>
Jumlah Rupiah	<u>73.413.423</u>	<u>75.135.810</u>
<b>Mata uang asing</b>		
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>		
5 - 10 tahun	61.718	216.941
Lebih dari 10 tahun	<u>-</u>	<u>154.027</u>
	<u>61.718</u>	<u>370.968</u>
<b>Tersedia untuk dijual</b>		
Kurang dari 1 tahun	3.621.881	-
1 - 5 tahun	1.602.618	-
5 - 10 tahun	3.108.944	1.564.500
Lebih dari 10 tahun	<u>-</u>	<u>1.814.824</u>
	<u>8.333.443</u>	<u>3.379.324</u>
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>		
Kurang dari 1 tahun	212.599	-
1 - 5 tahun	24.331	186.071
5 - 10 tahun	<u>181.914</u>	<u>-</u>
	<u>418.844</u>	<u>186.071</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>8.814.005</u>	<u>3.936.363</u>
	<u><b>82.227.428</b></u>	<u><b>79.072.173</b></u>

\*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012

\*\*) Investasi pada *unit-linked* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-linked* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

b. Berdasarkan Jenis

<b>2013</b>				
<u>Nominal</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>
<b>Rupiah</b>				
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>				
<b>Obligasi Pemerintah</b>				
Obligasi suku bunga tetap	5,25% - 12,80%	<u>1.320.029</u>	23/2/2014 - 15/02/2044	1 dan 6 bulan
<u>1.378.823</u>				
<b>Investasi pada unit-linked **)</b>				
Obligasi suku bunga tetap	6,00% - 11,60%	<u>452.006</u>	23/02/2014 - 15/03/2034	1 dan 6 bulan
<u>452.006</u>				
<b>Tersedia untuk dijual</b>				
Obligasi suku bunga tetap	5,25% - 6,25%	4.578.589	21/09/2015 - 15/05/2018	1 dan 6 bulan
4.910.875				
Obligasi suku bunga mengambang	SPN 3 bulan	<u>44.301.082</u>	25/12/2014 - 25/07/2020	3 bulan
<u>44.874.774</u>				
<u>49.785.649</u>		<u>48.879.671</u>		
<u>Biaya Perolehan Diamortisasi</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>	
<b>Rupiah</b>				
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>				
Obligasi suku bunga tetap	9,00% - 11,75%	304.534	15/10/2014 - 15/05/2037	6 bulan
21.744.598				
Obligasi suku bunga mengambang	SPN 3 bulan	<u>21.744.598</u>	25/12/2014 - 25/09/2017	3 bulan
<u>22.049.132</u>				
<b>Diukur pada biaya perolehan*)</b>				
Obligasi suku bunga tetap	9,25% - 11,80%	<u>712.585</u>	15/08/2015 - 15/09/2015	6 bulan
<u>712.585</u>				
<u>Nominal</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>
<b>Mata uang asing</b>				
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>				
Obligasi suku bunga tetap	3,50%	<u>61.718</u>	15/05/2017	6 bulan
<u>60.850</u>				
<b>Tersedia untuk dijual</b>				
Obligasi suku bunga tetap	3,30% - 10,38%	<u>8.333.443</u>	10/3/2014 - 17/10/2023	6 bulan
<u>8.705.603</u>				
<u>Biaya Perolehan Diamortisasi</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>	
<b>Mata uang asing</b>				
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>				
Obligasi suku bunga tetap	5,38% - 10,38%	<u>418.844</u>	10/03/2014 - 17/10/2023	6 bulan
<u>418.844</u>				

\*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012.

\*\*) Investasi pada unit-linked adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-linked Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

b. Berdasarkan Jenis (lanjutan)

<b>2012</b>				
<u>Nominal</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>
<b>Rupiah</b>				
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>				
<b>Obligasi Pemerintah</b>				
Obligasi suku bunga tetap	5,63% - 14,28%	<u>1.805.902</u>	10/02/2013 - 15/04/2042	1 dan 6 bulan
<u>1.613.545</u>				
<b>Investasi pada unit-linked **)</b>				
Obligasi suku bunga tetap	5,63% - 14,28%	<u>136.417</u>	15/08/2013 - 15/05/2033	1 dan 6 bulan
<u>136.417</u>				
<b>Tersedia untuk dijual</b>				
Obligasi suku bunga tetap	6,25%	1.859.403	21/09/2015 - 15/10/2015	1 bulan
1.800.875				
Obligasi suku bunga mengambang	SPN 3 bulan	<u>48.128.302</u>	25/12/2014 - 25/07/2020	3 bulan
<u>48.740.774</u>				
<u>50.541.649</u>		<u>49.987.705</u>		
<u>Biaya Perolehan Diamortisasi</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>	
<b>Rupiah</b>				
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>				
Obligasi suku bunga tetap	9,00% - 14,28%	410.867	20/02/2013 - 15/05/2037	6 bulan
410.867				
Obligasi suku bunga mengambang	SPN 3 bulan	<u>21.744.598</u>	25/12/2014 - 25/09/2017	3 bulan
<u>21.744.598</u>				
<u>22.155.465</u>				
<b>Diukur pada biaya perolehan*)</b>				
Obligasi suku bunga tetap	9,00% - 11,80%	<u>1.050.321</u>	15/10/2013 - 15/09/2015	6 bulan
<u>1.050.321</u>				
<u>Nominal</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>
<b>Mata uang asing</b>				
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>				
Obligasi suku bunga tetap	3,30% - 5,25%	<u>370.968</u>	21/11/2018 - 17/01/2042	6 bulan
<u>342.950</u>				
<b>Tersedia untuk dijual</b>				
Obligasi suku bunga tetap	3,30% - 5,88%	<u>3.379.324</u>	21/11/2018 - 21/11/2022	6 bulan
<u>3.213.856</u>				
<u>Biaya Perolehan Diamortisasi</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>	
<b>Mata uang asing</b>				
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>				
Obligasi suku bunga tetap	6,75% - 10,38%	<u>186.071</u>	10/03/2014 - 09/03/2017	6 bulan
<u>186.071</u>				

\*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012

\*\*) Investasi pada unit-linked adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-linked Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

c. Informasi Lain

Pada tanggal 31 Desember 2013, Obligasi Pemerintah dengan jumlah nominal Rp5.482.742 telah dijual dengan janji untuk dibeli kembali, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar RpNihil (Catatan 28).

Selama tahun 2012, Bank berpartisipasi dalam program *debt switching* yang dilaksanakan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Melalui program ini, Bank berhasil menukarkan Obligasi Pemerintah suku bunga mengambang dalam klasifikasi Tersedia Untuk Dijual dengan nilai nominal sebesar Rp3.700.000 dengan Obligasi Pemerintah suku bunga tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Obligasi Pemerintah dengan jumlah nominal sebesar Rp14.012.379 dan USD158.300.000 (nilai penuh) (2012: Rp12.063.884) dijamin untuk fasilitas pinjaman yang diterima dari bank lain dan pinjaman subordinasi (Catatan 36d dan 37).

Pada bulan Desember 2013, Entitas Anak, Bank Mandiri (Europe) Limited melakukan reklasifikasi atas seluruh Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo" menjadi "tersedia untuk dijual" dengan nilai nominal Rp121.700. Reklasifikasi tersebut tidak melebihi jumlah yang tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, oleh karena itu tidak terjadi "*tainting*" di laporan keuangan konsolidasian Grup. Pada tanggal 18 Desember 2013, Entitas Anak telah menjual sebagian dari Obligasi Pemerintah tersebut sebesar Rp129.565 dan mengakui keuntungan dari penjualan sebesar Rp7.865.

**9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN**

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)		
<i>Usance L/C Payable at Sight</i>	19.533	57.581
Lain-lain	<u>2.815.817</u>	<u>2.064.178</u>
	<u>2.835.350</u>	<u>2.121.759</u>
Pihak ketiga		
<i>Usance L/C Payable at Sight</i>	681.186	346.107
Lain-lain	<u>965.060</u>	<u>576.190</u>
	<u>1.646.246</u>	<u>922.297</u>
Jumlah Rupiah	<u>4.481.596</u>	<u>3.044.056</u>
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 55)		
<i>Usance L/C Payable at Sight</i>	988.190	1.628.031
Lain-lain	<u>81.318</u>	<u>34.758</u>
	<u>1.069.508</u>	<u>1.662.789</u>
Pihak ketiga		
<i>Usance L/C Payable at Sight</i>	1.426.719	1.122.512
Lain-lain	<u>1.970.560</u>	<u>845.061</u>
	<u>3.397.279</u>	<u>1.967.573</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>4.466.787</u>	<u>3.630.362</u>
Jumlah	8.948.383	6.674.418
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(1.424.454)</u>	<u>(1.125.015)</u>
	<u><u>7.523.929</u></u>	<u><u>5.549.403</u></u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN (lanjutan)**

b. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Lancar	7.497.681	5.465.807
Dalam perhatian khusus	459.251	393.133
Macet	<u>991.451</u>	<u>815.478</u>
Jumlah	8.948.383	6.674.418
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(1.424.454)</u>	<u>(1.125.015)</u>
	<b><u>7.523.929</u></b>	<b><u>5.549.403</u></b>

c. Berdasarkan Jatuh Tempo:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	1.340.698	908.480
1 - 3 bulan	2.105.976	1.486.727
3 - 6 bulan	882.676	486.802
6 - 12 bulan	6.302	15.869
Lebih dari 12 bulan	<u>145.944</u>	<u>146.178</u>
Jumlah Rupiah	<u>4.481.596</u>	<u>3.044.056</u>
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	794.118	822.177
1 - 3 bulan	1.312.949	1.105.616
3 - 6 bulan	1.477.670	1.032.123
6 - 12 bulan	36.579	912
Lebih dari 12 bulan	<u>845.471</u>	<u>669.534</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>4.466.787</u>	<u>3.630.362</u>
Jumlah	8.948.383	6.674.418
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(1.424.454)</u>	<u>(1.125.015)</u>
	<b><u>7.523.929</u></b>	<b><u>5.549.403</u></b>

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo awal tahun	1.125.015	1.079.302
Penyisihan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 44)	39.848	(13.263)
Lain-lain*)	<u>259.591</u>	<u>58.976</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>1.424.454</u></b>	<b><u>1.125.015</u></b>

\*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan telah memadai.

e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 61A.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. TAGIHAN ATAS EFEK - EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

<b>2013</b>					
Jenis Efek	Tanggal Dimulai	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Jual Kembali	Pendapatan Bunga Belum Direalisasi	Nilai Bersih
Pihak ketiga					
Rupiah					
Obligasi SR005	31/12/2013	07/01/2014	501.962	614	501.348
Obligasi FR0045	19/12/2013	03/01/2014	488.205	183	488.022
Obligasi SPN87-310714	18/12/2013	08/01/2014	390.243	523	389.720
Obligasi SPN85-030714	18/12/2013	08/01/2014	339.934	456	339.478
Obligasi FR0040	20/12/2013	06/01/2014	324.974	304	324.670
Obligasi SR005	31/12/2013	07/01/2014	302.908	371	302.537
Obligasi ORI008	23/12/2013	06/01/2014	247.914	235	247.679
Obligasi FR0068	23/12/2013	06/01/2014	215.017	204	214.813
Obligasi FR0044	20/12/2013	06/01/2014	179.971	168	179.803
Obligasi FR0044	19/12/2013	03/01/2014	115.323	43	115.280
SBSN	27/12/2013	24/01/2014	99.306	412	98.894
Saham	11/11/2013	08/05/2014	84.474	9.161	75.313
Saham	17/10/2013	15/04/2014	58.300	1.907	56.393
SBSN	06/12/2013	03/01/2014	49.850	26	49.824
SBSN	06/12/2013	03/01/2014	49.850	26	49.824
SBSN	13/12/2013	10/01/2014	49.909	87	49.822
SBSN	13/12/2013	10/01/2014	49.909	87	49.822
SBSN	27/12/2013	24/01/2014	49.529	205	49.324
SBSN	13/12/2013	10/01/2014	46.049	81	45.968
Saham	13/12/2013	11/06/2014	47.700	2.415	45.285
Saham	12/12/2013	10/06/2014	32.100	1.867	30.233
SBSN	06/12/2013	03/01/2014	24.925	13	24.912
Obligasi SR004	29/11/2013	28/01/2014	5.197	57	5.140
Saham	30/10/2013	28/04/2014	2.170	111	2.059
Obligasi SR003	29/11/2013	28/01/2014	1.466	16	1.450
Total			3.757.185	19.572	3.737.613
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai					-
<b>Bersih</b>					<b>3.737.613</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. TAGIHAN ATAS EFEK - EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

<b>2012</b>					
Jenis Efek	Tanggal Dimulai	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Jual Kembali	Pendapatan Bunga Belum Direalisasi	Nilai Bersih
Pihak ketiga					
Rupiah					
Obligasi FR0058	09/11/2012	08/02/2013	1.080.592	5.188	1.075.404
Obligasi FR0043	28/12/2012	29/01/2013	914.813	3.140	911.673
Obligasi FR0059	09/10/2012	08/01/2013	854.775	752	854.023
Obligasi FR0047	22/11/2012	02/01/2013	685.924	84	685.840
Obligasi FR0054	19/12/2012	26/03/2013	686.278	7.307	678.971
Obligasi FR0054	21/11/2012	19/02/2013	678.814	4.202	674.612
Obligasi FR0020	27/12/2012	29/01/2013	642.559	2.413	640.146
Obligasi FR0061	13/12/2012	12/02/2013	612.549	3.192	609.357
Obligasi FR0056	12/12/2012	19/03/2013	606.952	5.924	601.028
Obligasi FR0056	26/12/2012	28/01/2013	589.386	2.091	587.295
Obligasi FR0059	19/12/2012	26/02/2013	535.562	3.733	531.829
Obligasi FR0040	28/12/2012	29/01/2013	475.887	1.633	474.254
Obligasi FR0057	30/11/2012	05/03/2013	444.834	3.546	441.288
Obligasi FR0053	13/12/2012	12/02/2013	443.213	2.309	440.904
Obligasi FR0027	12/12/2012	19/02/2013	409.746	2.499	407.247
Obligasi FR0056	14/12/2012	15/02/2013	401.756	2.247	399.509
Obligasi FR0060	17/12/2012	17/01/2013	257.106	541	256.565
Obligasi FR0043	09/10/2012	08/01/2013	249.674	220	249.454
Obligasi FR0054	30/11/2012	05/03/2013	235.232	1.875	233.357
Obligasi FR0058	20/12/2012	03/01/2013	221.491	57	221.434
Obligasi FR0054	18/12/2012	18/02/2013	211.193	1.349	209.844
Obligasi FR0058	17/12/2012	18/01/2013	203.104	454	202.650
Obligasi FR0059	26/12/2012	25/01/2013	200.181	631	199.550
Obligasi FR0054	18/12/2012	18/02/2013	199.460	1.274	198.186
Obligasi FR0058	17/12/2012	18/01/2013	192.688	430	192.258
Obligasi FR0035	14/12/2012	15/02/2013	188.964	1.057	187.907
Obligasi FR0057	26/12/2012	25/01/2013	187.196	590	186.606
Obligasi FR0053	12/12/2012	19/02/2013	158.201	965	157.236
Obligasi FR0058	03/12/2012	03/01/2013	157.028	41	156.987
Obligasi FR0058	03/12/2012	03/01/2013	130.857	34	130.823
Obligasi FR0050	17/12/2012	17/01/2013	128.656	271	128.385
Obligasi FR0047	26/12/2012	25/01/2013	127.146	401	126.745
Obligasi FR0058	09/11/2012	08/02/2013	120.065	576	119.489
Obligasi FR0057	17/12/2012	17/01/2013	119.302	251	119.051
Obligasi FR0058	03/12/2012	03/01/2013	115.154	30	115.124
Saham	12/10/2012	10/04/2013	116.600	3.630	112.970
Obligasi FR0056	20/12/2012	03/01/2013	111.480	28	111.452
Obligasi FR0044	17/12/2012	18/01/2013	110.677	247	110.430
Obligasi FR0058	03/12/2012	04/01/2013	110.083	43	110.040
Obligasi FR0058	03/12/2012	03/01/2013	104.686	28	104.658
Obligasi FR0035	13/12/2012	12/02/2013	100.898	526	100.372
Obligasi FR0058	03/12/2012	04/01/2013	99.599	39	99.560
Obligasi FR0057	18/12/2012	18/02/2013	95.975	613	95.362
Obligasi FR0053	14/12/2012	15/02/2013	57.608	322	57.286
Obligasi FR0059	09/10/2012	08/01/2013	44.656	39	44.617
Obligasi FR0064	09/10/2012	08/01/2013	43.731	39	43.692
SBSN	27/12/2012	23/01/2013	31.256	89	31.167
SBSN	27/12/2012	23/01/2013	24.844	70	24.774
Obligasi FR0064	26/12/2012	25/01/2013	23.332	74	23.258
Saham	30/11/2012	29/05/2013	21.200	1.417	19.783
Obligasi FR0054	09/10/2012	08/01/2013	16.618	14	16.604
Saham	06/06/2012	03/05/2013	2.312	115	2.197
SBSN	27/12/2012	23/01/2013	<u>1.988</u>	<u>6</u>	<u>1.982</u>
Total			14.583.881	68.646	14.515.235
Cadangan kerugian penurunan nilai					-
<b>Bersih</b>					<u><b>14.515.235</b></u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. TAGIHAN ATAS EFEK - EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

b. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Lancar	3.737.613	14.515.235
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
	<b>3.737.613</b>	<b>14.515.235</b>

Seluruh saldo tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 tidak mengalami penurunan nilai.

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF**

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Transaksi	Nilai Kontrak (Setara Rupiah)	Nilai Wajar	
		Tagihan Derivatif	Liabilitas Derivatif
<b>Pihak berelasi (Catatan 55)</b>			
<u>Terkait Nilai Tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - beli Dolar Amerika Serikat	10.962	55	42
2. Kontrak berjangka - jual Dolar Amerika Serikat	79.379	46	135
3. <i>Swap</i> - jual Dolar Amerika Serikat	489.910	2.691	195
Jumlah pihak berelasi		2.792	372
<b>Pihak ketiga</b>			
<u>Terkait Nilai Tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - beli Dolar Amerika Serikat	1.812.261	71.351	1.497
Lain-lain	29.898	-	56
2. Kontrak berjangka - jual Dolar Amerika Serikat	3.479.371	11.531	48.697
Lain-lain	30.991	30	82
3. <i>Swap</i> - beli Dolar Amerika Serikat	6.142.524	33.040	38.150
4. <i>Swap</i> - jual Dolar Amerika Serikat	12.619.832	28.819	131.164
Lain-lain	205.783	551	694
<u>Terkait Suku Bunga</u>			
1. <i>Swap</i> - suku bunga Lain-lain	-	22.764	5.456
Jumlah pihak ketiga		168.086	225.796
Jumlah		170.878	226.168
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		-	-
		<b>170.878</b>	<b>226.168</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

<u>Transaksi</u>	<u>Nilai Kontrak (Setara Rupiah)</u>	<u>Nilai Wajar</u>	
		<u>Tagihan Derivatif</u>	<u>Liabilitas Derivatif</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 55)</b>			
<u>Terkait Nilai Tukar</u>			
1. <i>Swap</i> - beli			
Dolar Amerika Serikat	48.835	-	333
2. <i>Swap</i> - jual			
Dolar Amerika Serikat	38.944	231	-
Jumlah pihak berelasi		231	333
<b>Pihak ketiga</b>			
<u>Terkait Nilai Tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - beli			
Dolar Amerika Serikat	3.395.783	568	15.108
Lain-lain	390.354	8.490	-
2. Kontrak berjangka - jual			
Dolar Amerika Serikat	379.606	4.610	687
3. <i>Swap</i> - beli			
Dolar Amerika Serikat	2.129.324	4.067	16.662
Lain-lain	950.855	722	1.905
4. <i>Swap</i> - jual			
Dolar Amerika Serikat	10.699.005	67.841	26.427
Lain-lain	1.425.147	614	22.160
<u>Terkait Suku Bunga</u>			
1. <i>Swap</i> - suku bunga			
Lain-lain	-	-	29.975
Jumlah pihak ketiga		86.912	112.924
Jumlah		87.143	113.257
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		-	-
		<b>87.143</b>	<b>113.257</b>

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kolektibilitas Bank Indonesia untuk tagihan derivatif adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Lancar	170.878	87.143
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
	<b>170.878</b>	<b>87.143</b>

Seluruh saldo tagihan derivatif per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 tidak mengalami penurunan nilai.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN**

A. Kredit yang diberikan terdiri atas:

a. Berdasarkan Jenis Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)	41.242.751	35.419.722
Pihak ketiga	<u>355.526.631</u>	<u>297.223.297</u>
Jumlah Rupiah	<u>396.769.382</u>	<u>332.643.019</u>
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 55)	16.072.449	10.532.888
Pihak ketiga	<u>54.328.618</u>	<u>41.405.799</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>70.401.067</u>	<u>51.938.687</u>
Jumlah	467.170.449	384.581.706
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(16.535.651)</u>	<u>(14.011.350)</u>
	<u><b>450.634.798</b></u>	<u><b>370.570.356</b></u>

b.1 Berdasarkan Jenis:

	<u>2013</u>		<u>Jumlah</u>
	<u>Tidak mengalami penurunan nilai<sup>*)</sup></u>	<u>Mengalami penurunan nilai<sup>*)</sup></u>	
Rupiah:			
Modal Kerja	151.686.333	7.571.323	159.257.656
Investasi	113.068.612	3.953.663	117.022.275
Konsumen	92.986.516	1.676.538	94.663.054
Ekspor	12.128.811	560.005	12.688.816
Sindikasi	9.748.668	252.648	10.001.316
Program Pemerintah	1.498.009	196.973	1.694.982
Karyawan	<u>1.434.988</u>	<u>6.295</u>	<u>1.441.283</u>
Jumlah Rupiah	<u>382.551.937</u>	<u>14.217.445</u>	<u>396.769.382</u>
Mata uang asing:			
Modal Kerja	18.312.562	2.026.443	20.339.005
Investasi	21.786.906	2.443.768	24.230.674
Konsumen	69.591	-	69.591
Ekspor	13.923.589	866.077	14.789.666
Sindikasi	9.330.277	1.640.183	10.970.460
Karyawan	<u>1.671</u>	<u>-</u>	<u>1.671</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>63.424.596</u>	<u>6.976.471</u>	<u>70.401.067</u>
Jumlah	445.976.533	21.193.916 <sup>1)</sup>	467.170.449
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(4.335.050)</u>	<u>(12.200.601) <sup>2)</sup></u>	<u>(16.535.651)</u>
	<u><b>441.641.483</b></u>	<u><b>8.993.315 <sup>3)</sup></b></u>	<u><b>450.634.798</b></u>

\*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi (Catatan 2c.G.(a)).

\*\*) Termasuk kredit yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

- 1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp13.052.734 dan Rp8.141.182.
- 2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp9.583.003 dan Rp2.617.598.
- 3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp3.469.731 dan Rp5.523.584.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

b.1 Berdasarkan Jenis (lanjutan):

	<b>2012</b>		<b>Jumlah</b>
	<b>Tidak mengalami penurunan nilai<sup>*)</sup></b>	<b>Mengalami penurunan nilai<sup>*)</sup></b>	
Rupiah:			
Modal Kerja	143.311.676	7.384.278	150.695.954
Investasi	87.089.010	2.062.063	89.151.073
Konsumen	76.901.955	1.199.442	78.101.397
Sindikasi	7.107.450	313.249	7.420.699
Ekspor	3.202.967	10.440	3.213.407
Program Pemerintah	2.581.525	172.066	2.753.591
Karyawan	1.301.370	5.528	1.306.898
<b>Jumlah Rupiah</b>	<b>321.495.953</b>	<b>11.147.066</b>	<b>332.643.019</b>
Mata uang asing:			
Modal Kerja	12.560.268	2.759.895	15.320.163
Investasi	20.290.887	3.146.313	23.437.200
Konsumen	47.099	727	47.826
Sindikasi	4.169.939	475.029	4.644.968
Ekspor	7.972.839	369.224	8.342.063
Program Pemerintah	77.405	-	77.405
Karyawan	2.048	-	2.048
Lain-lain	65.568	1.446	67.014
<b>Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))</b>	<b>45.186.053</b>	<b>6.752.634</b>	<b>51.938.687</b>
<b>Jumlah</b>	<b>366.682.006</b>	<b>17.899.700</b> <sup>1)</sup>	<b>384.581.706</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.678.313)	(10.333.037) <sup>2)</sup>	(14.011.350)
	<b>363.003.693</b>	<b>7.566.663</b> <sup>3)</sup>	<b>370.570.356</b>

\*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi (Catatan 2c.G.(a)).

\*\*\*) Termasuk kredit yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp12.103.790 dan Rp5.795.910.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp8.302.030 dan Rp2.031.007.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp3.801.760 dan Rp3.764.903.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

b.2 Berdasarkan Jenis dan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	<b>2013</b>					<u>Jumlah</u>
	<u>Lancar</u>	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah:						
Modal Kerja	149.785.619	5.472.865	493.497	481.525	3.024.150	159.257.656
Investasi	112.892.363	2.556.822	355.970	196.596	1.020.524	117.022.275
Konsumen	85.972.562	7.141.053	300.837	315.956	932.646	94.663.054
Ekspor	12.673.053	926	4.396	-	10.441	12.688.816
Sindikasi	9.881.343	-	-	-	119.973	10.001.316
Program Pemerintah	1.395.028	102.981	33.400	24.253	139.320	1.694.982
Karyawan	1.423.515	11.473	218	948	5.129	1.441.283
<b>Jumlah Rupiah</b>	<b>374.023.483</b>	<b>15.286.120</b>	<b>1.188.318</b>	<b>1.019.278</b>	<b>5.252.183</b>	<b>396.769.382</b>
Mata uang asing:						
Modal Kerja	18.452.181	1.212.181	-	-	674.643	20.339.005
Investasi	23.171.139	814.008	-	-	245.527	24.230.674
Konsumen	69.387	204	-	-	-	69.591
Ekspor	14.223.512	106.628	-	-	459.526	14.789.666
Sindikasi	10.879.925	-	63	-	90.472	10.970.460
Karyawan	1.671	-	-	-	-	1.671
<b>Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))</b>	<b>66.797.815</b>	<b>2.133.021</b>	<b>63</b>	<b>-</b>	<b>1.470.168</b>	<b>70.401.067</b>
<b>Jumlah</b>	<b>440.821.298</b>	<b>17.419.141</b>	<b>1.188.381</b>	<b>1.019.278</b>	<b>6.722.351</b>	<b>467.170.449</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.791.666)	(4.487.182)	(347.632)	(529.934)	(5.379.237)	(16.535.651)
	<b>435.029.632</b>	<b>12.931.959</b>	<b>840.749</b>	<b>489.344</b>	<b>1.343.114</b>	<b>450.634.798</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

b.2 Berdasarkan Jenis dan Kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

	<b>2012</b>					<u>Jumlah</u>
	<u>Lancar</u>	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah:						
Modal Kerja	142.293.608	4.817.838	493.969	461.093	2.629.446	150.695.954
Investasi	86.588.997	1.697.023	162.532	37.143	665.378	89.151.073
Konsumen	71.523.094	5.378.866	276.644	245.934	676.859	78.101.397
Sindikasi	7.107.450	192.291	120.958	-	-	7.420.699
Ekspor	3.194.921	8.046	-	-	10.440	3.213.407
Program Pemerintah	2.420.123	161.402	88.799	22.389	60.878	2.753.591
Karyawan	1.295.218	6.152	234	114	5.180	1.306.898
<b>Jumlah Rupiah</b>	<b>314.423.411</b>	<b>12.261.618</b>	<b>1.143.136</b>	<b>766.673</b>	<b>4.048.181</b>	<b>332.643.019</b>
Mata uang asing:						
Modal Kerja	13.524.071	1.231.383	50	-	564.659	15.320.163
Investasi	22.259.165	901.072	-	-	276.963	23.437.200
Konsumen	47.099	-	-	-	727	47.826
Sindikasi	4.431.212	139.915	-	15.022	58.819	4.644.968
Ekspor	7.954.823	18.016	3.320	-	365.904	8.342.063
Program Pemerintah	77.405	-	-	-	-	77.405
Karyawan	2.048	-	-	-	-	2.048
Lain-lain	65.568	-	-	-	1.446	67.014
<b>Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))</b>	<b>48.361.391</b>	<b>2.290.386</b>	<b>3.370</b>	<b>15.022</b>	<b>1.268.518</b>	<b>51.938.687</b>
<b>Jumlah</b>	<b>362.784.802</b>	<b>14.552.004</b>	<b>1.146.506</b>	<b>781.695</b>	<b>5.316.699</b>	<b>384.581.706</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4.646.964)</u>	<u>(3.877.033)</u>	<u>(429.429)</u>	<u>(422.658)</u>	<u>(4.635.266)</u>	<u>(14.011.350)</u>
	<b><u>358.137.838</u></b>	<b><u>10.674.971</u></b>	<b><u>717.077</u></b>	<b><u>359.037</u></b>	<b><u>681.433</u></b>	<b><u>370.570.356</u></b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

c.1 Berdasarkan Sektor Ekonomi:

	<b>2013</b>		<b>Jumlah</b>
	<b>Tidak mengalami Penurunan Nilai<sup>*)</sup></b>	<b>Mengalami Penurunan Nilai<sup>*)</sup></b>	
Rupiah:			
Perdagangan, restoran dan hotel	73.442.892	3.268.693	76.711.585
Industri	70.819.381	4.963.701	75.783.082
Jasa dunia usaha	55.785.529	1.206.601	56.992.130
Pertanian	47.745.815	873.158	48.618.973
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	20.758.151	792.508	21.550.659
Konstruksi	15.349.089	891.278	16.240.367
Listrik, gas dan air	10.694.714	462.004	11.156.718
Tambang	4.983.708	20.642	5.004.350
Jasa Sosial	4.563.173	147.086	4.710.259
Lain-lain	<u>78.409.485</u>	<u>1.591.774</u>	<u>80.001.259</u>
<b>Jumlah Rupiah</b>	<u><b>382.551.937</b></u>	<u><b>14.217.445</b></u>	<u><b>396.769.382</b></u>
Mata uang asing:			
Perdagangan, restoran dan hotel	9.609.759	581.515	10.191.274
Industri	11.424.281	5.355.385	16.779.666
Jasa dunia usaha	3.239.216	364.183	3.603.399
Pertanian	4.338.076	-	4.338.076
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	3.972.526	266.072	4.238.598
Konstruksi	2.079.637	19.684	2.099.321
Listrik, gas dan air	2.593.870	389.520	2.983.390
Tambang	24.078.215	-	24.078.215
Jasa Sosial	125.950	112	126.062
Lain-lain	<u>1.963.066</u>	<u>-</u>	<u>1.963.066</u>
<b>Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))</b>	<u><b>63.424.596</b></u>	<u><b>6.976.471</b></u>	<u><b>70.401.067</b></u>
<b>Jumlah</b>	<b>445.976.533</b>	<b>21.193.916</b> <sup>1)</sup>	<b>467.170.449</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4.335.050)</u>	<u>(12.200.601)</u> <sup>2)</sup>	<u>(16.535.651)</u>
	<u><b>441.641.483</b></u>	<u><b>8.993.315</b></u> <sup>3)</sup>	<u><b>450.634.798</b></u>

\*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi (Catatan 2c.G.(a)).

\*\*) Termasuk kredit yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp13.052.734 dan Rp 8.141.182.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp9.583.003 dan Rp2.617.598.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp3.469.731 dan Rp5.523.584.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

c.1 Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan):

	<b>2012</b>		<b>Jumlah</b>
	<b>Tidak mengalami Penurunan Nilai<sup>*)</sup></b>	<b>Mengalami Penurunan Nilai<sup>*)</sup></b>	
Rupiah:			
Industri	62.482.173	4.366.331	66.848.504
Perdagangan, restoran dan hotel	60.930.101	2.496.836	63.426.937
Jasa dunia usaha	44.868.633	584.070	45.452.703
Pertanian	42.198.274	824.935	43.023.209
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	16.135.507	746.302	16.881.809
Konstruksi	12.585.836	832.126	13.417.962
Listrik, gas dan air	8.789.960	81.553	8.871.513
Tambang	3.567.483	17.080	3.584.563
Jasa Sosial	4.287.288	62.351	4.349.639
Lain-lain	<u>65.650.698</u>	<u>1.135.482</u>	<u>66.786.180</u>
Jumlah Rupiah	<u>321.495.953</u>	<u>11.147.066</u>	<u>332.643.019</u>
Mata uang asing:			
Industri	7.035.386	4.878.390	11.913.776
Perdagangan, restoran dan hotel	5.203.042	620.711	5.823.753
Jasa dunia usaha	2.421.227	327.921	2.749.148
Pertanian	4.305.318	14.034	4.319.352
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	3.482.996	246.640	3.729.636
Konstruksi	1.728.632	617	1.729.249
Listrik, gas dan air	2.098.300	415.714	2.514.014
Tambang	18.225.493	247.880	18.473.373
Jasa Sosial	189.648	-	189.648
Lain-lain	<u>496.011</u>	<u>727</u>	<u>496.738</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>45.186.053</u>	<u>6.752.634</u>	<u>51.938.687</u>
Jumlah	366.682.006	17.899.700 <sup>1)</sup>	384.581.706
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.678.313)</u>	<u>(10.333.037) <sup>2)</sup></u>	<u>(14.011.350)</u>
	<b><u>363.003.693</u></b>	<b><u>7.566.663</u></b> <sup>3)</sup>	<b><u>370.570.356</u></b>

\*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi (Catatan 2c.G.(a)).

\*\*) Termasuk kredit yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp12.103.790 dan Rp5.795.910.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp8.302.030 dan Rp2.031.007.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp3.801.760 dan Rp3.764.903.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

c.2 Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	<b>2013</b>					<u>Jumlah</u>
	<u>Lancar</u>	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah:						
Perdagangan, restoran dan hotel	70.913.582	3.206.214	268.168	373.033	1.950.588	76.711.585
Industri	72.967.003	1.611.505	153.275	18.041	1.033.258	75.783.082
Jasa dunia usaha	53.237.718	2.863.698	150.635	193.721	546.358	56.992.130
Pertanian	47.641.918	595.754	93.398	92.885	195.018	48.618.973
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	20.781.796	374.447	57.856	13.803	322.757	21.550.659
Konstruksi	15.198.755	697.079	114.036	15.116	215.381	16.240.367
Listrik, gas dan air	10.691.184	429.273	360	26.381	9.520	11.156.718
Tambang	4.912.969	71.665	2.380	2.254	15.082	5.004.350
Jasa Sosial	4.414.485	163.856	77.940	12.398	41.580	4.710.259
Lain-lain	<u>73.264.073</u>	<u>5.272.629</u>	<u>270.270</u>	<u>271.646</u>	<u>922.641</u>	<u>80.001.259</u>
Jumlah Rupiah	<u>374.023.483</u>	<u>15.286.120</u>	<u>1.188.318</u>	<u>1.019.278</u>	<u>5.252.183</u>	<u>396.769.382</u>
Mata uang asing:						
Perdagangan, restoran dan hotel	9.593.383	45.369	-	-	552.522	10.191.274
Industri	14.256.031	1.683.600	-	-	840.035	16.779.666
Jasa dunia usaha	3.525.837	-	63	-	77.499	3.603.399
Pertanian	4.332.179	5.897	-	-	-	4.338.076
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	3.950.117	288.481	-	-	-	4.238.598
Konstruksi	2.062.718	36.603	-	-	-	2.099.321
Listrik, gas dan air	2.983.390	-	-	-	-	2.983.390
Tambang	24.005.348	72.867	-	-	-	24.078.215
Jasa Sosial	125.950	-	-	-	112	126.062
Lain-lain	<u>1.962.862</u>	<u>204</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.963.066</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>66.797.815</u>	<u>2.133.021</u>	<u>63</u>	<u>-</u>	<u>1.470.168</u>	<u>70.401.067</u>
Jumlah	440.821.298	17.419.141	1.188.381	1.019.278	6.722.351	467.170.449
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5.791.666)</u>	<u>(4.487.182)</u>	<u>(347.632)</u>	<u>(529.934)</u>	<u>(5.379.237)</u>	<u>(16.535.651)</u>
	<u><b>435.029.632</b></u>	<u><b>12.931.959</b></u>	<u><b>840.749</b></u>	<u><b>489.344</b></u>	<u><b>1.343.114</b></u>	<u><b>450.634.798</b></u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

c.2 Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

	<b>2012</b>					<u>Jumlah</u>
	<u>Lancar</u>	<u>Dalam Perhatian Khusus</u>	<u>Kurang Lancar</u>	<u>Diragukan</u>	<u>Macet</u>	
Rupiah:						
Industri	63.816.866	1.823.312	269.767	87.717	850.842	66.848.504
Perdagangan, restoran dan hotel	58.896.625	2.566.827	219.295	316.289	1.427.901	63.426.937
Jasa dunia usaha	43.627.724	1.385.041	138.787	96.387	204.764	45.452.703
Pertanian	42.141.669	641.991	81.730	27.646	130.173	43.023.209
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	16.111.778	345.115	3.581	3.924	417.411	16.881.809
Konstruksi	12.399.610	602.771	167.546	9.478	238.557	13.417.962
Listrik, gas dan air	8.783.501	6.459	4.063	1	77.489	8.871.513
Tambang	3.479.403	89.406	276	12.170	3.308	3.584.563
Jasa Sosial	4.108.864	207.363	5.012	7.353	21.047	4.349.639
Lain-lain	<u>61.057.371</u>	<u>4.593.333</u>	<u>253.079</u>	<u>205.708</u>	<u>676.689</u>	<u>66.786.180</u>
<b>Jumlah Rupiah</b>	<u>314.423.411</u>	<u>12.261.618</u>	<u>1.143.136</u>	<u>766.673</u>	<u>4.048.181</u>	<u>332.643.019</u>
Mata uang asing:						
Industri	9.493.924	1.638.187	3.320	4.205	774.140	11.913.776
Perdagangan, restoran dan hotel	5.242.854	135.924	-	10.817	434.158	5.823.753
Jasa dunia usaha	2.690.222	-	50	-	58.876	2.749.148
Pertanian	4.305.319	14.033	-	-	-	4.319.352
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	3.482.996	246.640	-	-	-	3.729.636
Konstruksi	1.728.632	-	-	-	617	1.729.249
Listrik, gas dan air	2.514.014	-	-	-	-	2.514.014
Tambang	18.225.493	247.880	-	-	-	18.473.373
Jasa Sosial	189.648	-	-	-	-	189.648
Lain-lain	<u>488.289</u>	<u>7.722</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>727</u>	<u>496.738</u>
<b>Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))</b>	<u>48.361.391</u>	<u>2.290.386</u>	<u>3.370</u>	<u>15.022</u>	<u>1.268.518</u>	<u>51.938.687</u>
<b>Jumlah</b>	<b>362.784.802</b>	<b>14.552.004</b>	<b>1.146.506</b>	<b>781.695</b>	<b>5.316.699</b>	<b>384.581.706</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4.646.964)</u>	<u>(3.877.033)</u>	<u>(429.429)</u>	<u>(422.658)</u>	<u>(4.635.266)</u>	<u>(14.011.350)</u>
	<b><u>358.137.838</u></b>	<b><u>10.674.971</u></b>	<b><u>717.077</u></b>	<b><u>359.037</u></b>	<b><u>681.433</u></b>	<b><u>370.570.356</u></b>

d. Berdasarkan Jangka Waktu:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rupiah:		
Kurang dari 1 tahun	97.714.585	89.266.985
1 - 2 tahun	45.596.406	31.043.123
2 - 5 tahun	111.478.432	103.058.449
Lebih dari 5 tahun	<u>141.979.959</u>	<u>109.274.462</u>
<b>Jumlah Rupiah</b>	<u>396.769.382</u>	<u>332.643.019</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

A. Kredit yang diberikan terdiri atas: (lanjutan)

d. Berdasarkan Jangka Waktu: (lanjutan)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 tahun	26.577.567	14.919.212
1 - 2 tahun	2.910.791	3.531.242
2 - 5 tahun	15.877.770	15.892.310
Lebih dari 5 tahun	<u>25.034.939</u>	<u>17.595.923</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>70.401.067</u>	<u>51.938.687</u>
Jumlah	467.170.449	384.581.706
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(16.535.651)</u>	<u>(14.011.350)</u>
	<b><u>450.634.798</u></b>	<b><u>370.570.356</u></b>

Rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak secara *gross* (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 1,90% dan 1,87% (rasio untuk Bank Mandiri saja 1,60% dan 1,74%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012), sedangkan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak secara *neto* pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 0,58% dan 0,46% (rasio untuk Bank Mandiri saja 0,37% dan 0,37% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012).

Perhitungan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI) No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia sebagaimana telah diubah terakhir dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, dihitung atas dasar jumlah kredit tidak termasuk kredit yang diberikan pada bank lain sebesar Rp2.530.617 dan Rp1.962.925 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

- a. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah piutang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan oleh Entitas Anak masing-masing sebesar Rp50.125.273 dan Rp44.427.037 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, terdiri atas:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Piutang <i>Murabahah</i> dan <i>Istishna</i>	33.265.329	27.617.247
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	7.338.125	6.336.769
Pembiayaan syariah lainnya	<u>9.521.819</u>	<u>10.473.021</u>
Jumlah	50.125.273	44.427.037
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(1.523.485)</u>	<u>(1.261.929)</u>
	<b><u>48.601.788</u></b>	<b><u>43.165.108</u></b>

- b. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) dan kisaran bagi hasil per tahun adalah sebagai berikut:

Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) per tahun:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rupiah	11,23%	11,47%
Mata uang asing	4,77%	5,02%

Kisaran bagi hasil per tahun:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Piutang <i>Murabahah</i> dan <i>Istishna</i>	5,86%-14,59%	2,74%-15,66%
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	2,62%-14,32%	10,57%-12,98%
Pembiayaan syariah lainnya	11,81%-29,42%	13,18%-18,69%

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN** (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan):

c. Agunan Kredit

Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai untuk kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp15.181.045 dan Rp11.211.743 (Catatan 21c, 22c, 23e, 24c dan 26d).

d. Kredit Program Pemerintah

Kredit Program Pemerintah terdiri dari kredit investasi, kredit modal kerja permanen, kredit modal kerja dan KPR Sejahtera FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan), dimana Pemerintah dapat menyediakan sebagian dan/atau keseluruhan dananya.

e. Kredit Sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur melalui perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Jumlah persentase bagian Bank Mandiri sebagai agen dalam kredit sindikasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing berkisar antara 16,67% sampai dengan 94,52%; dan 11,36% sampai dengan 94,52% dari jumlah keseluruhan kredit sindikasi. Sedangkan jumlah persentase bagian Bank Mandiri bila hanya sebagai anggota sindikasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing berkisar antara 0,02% sampai dengan 94,33%; dan 0,02% sampai dengan 63% dari jumlah keseluruhan kredit sindikasi.

f. Kredit yang Direstrukturisasi

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Perpanjangan jangka waktu kredit	8.220.775	6.876.783
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit	1.181.698	1.779.387
Kredit Jangka Panjang dengan Opsi Saham (KJPOS)	346.594	267.589
Fasilitas kredit tambahan	37.380	57.036
Perpanjangan jangka waktu kredit dan skema restrukturisasi lain-lain*)	<u>5.168.842</u>	<u>4.957.790</u>
	<u><b>14.955.289</b></u>	<u><b>13.938.585</b></u>

\*) Skema restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari skema restrukturisasi penurunan tingkat suku bunga, penjadwalan kembali bunga yang tertunggak dan perpanjangan jangka waktu pembayaran bunga tertunggak.

Jumlah kredit yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp2.327.956 dan Rp1.627.003.

g. Kredit kepada Pihak Berelasi

Jumlah kredit kepada pihak berelasi dan persentase terhadap total aset konsolidasian diungkapkan pada Catatan 55.

Termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi adalah kredit yang diberikan kepada karyawan kunci Bank Mandiri. Kredit yang diberikan kepada karyawan kunci Bank Mandiri terdiri dari kredit dengan tingkat suku bunga sebesar 4,00% per tahun yang digunakan untuk membeli kendaraan bermotor dan/atau rumah dengan jangka waktu 1 (satu) sampai 15 (lima belas) tahun yang dibayar melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan):

h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

i. Bank Mandiri memiliki sejumlah perjanjian penerusan kredit dengan lembaga keuangan internasional (Catatan 60).

j. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai kredit yang diberikan

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai kredit adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Saldo awal tahun <sup>1)</sup>	14.011.350	12.105.048
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 44)	4.635.551	3.414.546
Pencatatan kembali ( <i>write back</i> ) <sup>2)</sup>	-	1.149.068
Penghapusbukuan <sup>3)</sup>	(3.021.551)	(2.633.454)
Lain-lain <sup>4)</sup>	910.301	(23.858)
<b>Saldo akhir tahun<sup>4)</sup></b>	<b>16.535.651</b>	<b>14.011.350</b>

\*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan pengakuan pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai (Catatan 44).

1) Saldo awal 2013 dan 2012 terdiri dari masing-masing Rp8.302.030 dan Rp7.460.410 yang dihitung secara individual dan Rp5.709.320 dan Rp4.644.638 yang dihitung secara kolektif.

2) *Write back* pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 terdiri dari RpNihil dan Rp1.117.154 untuk debitur yang dievaluasi secara individual dan RpNihil dan Rp31.914 untuk debitur yang dievaluasi secara kolektif.

3) Penghapusbukuan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp524.532 dan Rp911.936 untuk debitur yang dievaluasi secara individual dan Rp2.497.019 dan Rp1.721.518 untuk debitur yang dievaluasi secara kolektif.

4) Saldo akhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 terdiri dari Rp9.583.003 dan Rp8.302.030 yang dihitung secara individual dan Rp6.952.648 dan Rp5.709.320 yang dihitung secara kolektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai kredit yang diberikan telah memadai.

k. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah sebagai berikut:

	<b>Kredit Bermasalah (berdasarkan peraturan Bank Indonesia)</b>	
	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Rupiah:		
Perdagangan, restoran dan hotel	2.591.789	1.963.485
Industri	1.204.574	1.208.326
Jasa dunia usaha	890.714	439.938
Lain-lain	2.772.702	2.346.241
Jumlah Rupiah	7.459.779	5.957.990
Mata uang asing:		
Perdagangan, restoran dan hotel	552.522	444.975
Industri	840.035	781.665
Jasa dunia usaha	77.562	58.926
Lain-lain	112	1.344
Jumlah mata uang asing	1.470.231	1.286.910
	<b>8.930.010</b>	<b>7.244.900</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

- k. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Jumlah minimum penyisihan kerugian kredit bermasalah sesuai peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<b>Minimum Penyisihan Kerugian</b>	
	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Rupiah:		
Perdagangan, restoran dan hotel	2.095.811	1.480.963
Industri	1.043.989	848.080
Jasa dunia usaha	568.316	258.968
Lain-lain	<u>1.736.790</u>	<u>1.628.932</u>
Jumlah Rupiah	<u>5.444.906</u>	<u>4.216.943</u>
Mata uang asing:		
Perdagangan, restoran dan hotel	552.522	439.566
Industri	840.035	776.740
Jasa dunia usaha	77.508	58.884
Lain-lain	<u>112</u>	<u>1.344</u>
Jumlah mata uang asing	<u>1.470.177</u>	<u>1.276.534</u>
	<b><u>6.915.083</u></b>	<b><u>5.493.477</u></b>

- l. Penghapusbukuan Kredit Macet

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank Mandiri melaksanakan penghapusbukuan kredit macet masing-masing sebesar Rp2.304.223 dan Rp2.462.911 (Bank Mandiri saja). Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

- a. Fasilitas kredit telah digolongkan macet;
  - b. Fasilitas kredit telah dibentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebesar 100,00% (seratus perseratus) dari pokok kredit macetnya;
  - c. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan penyelamatan, namun tidak berhasil;
  - d. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar; dan
  - e. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh liabilitas kreditnya, termasuk yang berasal dari *non-cash loan* sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*).
- m. Kredit yang dihapusbukukan dicatat di ekstra-komtabel. Bank terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit yang telah dihapusbukukan. Kredit ekstra-komtabel ini tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Ikhtisar mutasi kredit ekstra-komtabel untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Saldo awal tahun	32.751.370	32.796.549
Penghapusbukuan	2.304.223	2.462.911
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan ( <i>cash recoveries</i> ) dan pencatatan kembali ( <i>write back</i> )	(3.075.755)	(3.739.749)
Lain-lain*)	<u>3.163.741</u>	<u>1.231.659</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>35.143.579</u></b>	<b><u>32.751.370</u></b>

\*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

- n. Kredit yang disalurkan Bank Mandiri dengan sistem pembiayaan langsung (*executing*) ke perusahaan pembiayaan dan pembiayaan bersama (*joint financing*) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp12.119.550 dan Rp10.738.072.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan):

o. Nilai tercatat diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Kredit yang diberikan (Catatan 12A)	467.170.449	384.581.706
Bunga yang masih akan diterima (Catatan 20)	1.587.351	1.259.493
Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi (Catatan 35)	(560.814)	(654.504)
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 12A dan 12B.j)	(16.535.651)	(14.011.350)
	<b>451.661.335</b>	<b>371.175.345</b>

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2013	2012
<b>Piutang pembiayaan konsumen - bruto</b>		
Pembiayaan sendiri		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 55)	5.738	5.197
Pihak ketiga	17.844.672	13.127.962
	17.850.410	13.133.159
<b>Dikurangi:</b>		
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain ( <i>without recourse</i> )		
Rupiah		
Pihak berelasi	(11.858.993)	(8.188.571)
Pihak ketiga	-	-
	(11.858.993)	(8.188.571)
<b>Total piutang pembiayaan konsumen - bruto</b>	<b>5.991.417</b>	<b>4.944.588</b>
<b>Dikurangi:</b>		
<b>Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui</b>		
Pembiayaan sendiri		
Rupiah		
Pihak ketiga	(2.842.296)	(2.019.404)
<b>Dikurangi:</b>		
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dan penyaluran pembelian kredit ( <i>without recourse</i> ) - bruto		
Rupiah		
Pihak berelasi	1.495.780	993.928
Pihak ketiga	-	34
	1.495.780	993.962
<b>Total pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui</b>	<b>(1.346.516)</b>	<b>(1.025.442)</b>
<b>Total piutang pembiayaan konsumen</b>	<b>4.644.901</b>	<b>3.919.146</b>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(133.356)	(90.777)
<b>Bersih</b>	<b>4.511.545</b>	<b>3.828.369</b>

Pada tanggal 6 Februari 2009, Bank Mandiri dan PT Mandiri Tunas Finance (MTF) selaku Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Kendaraan Bermotor dengan total fasilitas pembiayaan bersama sebesar Rp2.000.000, dimana MTF menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi pembiayaannya (*without recourse*). Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir melalui amandemen Perjanjian Kerjasama Kendaraan Bermotor antara Bank Mandiri dan MTF tertanggal 29 Agustus 2013, yang menaikkan fasilitas pembiayaan bersama menjadi sebesar Rp12.200.000 dan tanggal 27 Desember 2013, yang menaikkan porsi fasilitas pembiayaan bersama menjadi sebesar minimal 1,00% dari MTF dan maksimal 99,00% dari Bank Mandiri.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 29 Agustus 2013, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan MTF menandatangani Perjanjian Kerjasama Pengambilalihan Piutang Pembiayaan dengan total fasilitas pembiayaan sebesar Rp1.100.000, dimana MTF menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi pembiayaannya (*without recourse*). Jangka waktu fasilitas dimulai sejak tanggal 29 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 28 Februari 2014.

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Entitas Anak atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 60 bulan.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen di atas adalah transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp5.738 dan Rp5.197 (lihat Catatan 55).

b. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Lancar	4.261.668	3.577.945
Dalam perhatian khusus	306.429	283.479
Kurang lancar	30.454	23.678
Diragukan	40.038	30.777
Macet	<u>6.312</u>	<u>3.267</u>
Jumlah	4.644.901	3.919.146
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(133.356)</u>	<u>(90.777)</u>
	<b><u>4.511.545</u></b>	<b><u>3.828.369</u></b>

c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo awal tahun	90.777	62.990
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 44)	150.153	120.117
Penerimaan kembali piutang pembiayaan konsumen yang telah dihapusbukukan	27.290	25.294
Penghapusbukuan	<u>(134.864)</u>	<u>(117.624)</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>133.356</u></b>	<b><u>90.777</u></b>

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

d. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 61A.

**14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN**

a. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>Investasi bersih dalam sewa pembiayaan</b>		
Rupiah		
Pihak ketiga		
Piutang sewa pembiayaan bruto	713.332	385.316
Nilai sisa terjamin	173.118	81.789
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(93.641)	(55.869)
Simpanan jaminan	<u>(173.118)</u>	<u>(81.789)</u>
<b>Total investasi bersih dalam sewa pembiayaan</b>	<b>619.691</b>	<b>329.447</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(7.537)</u>	<u>(1.767)</u>
<b>Bersih</b>	<b><u>612.154</u></b>	<b><u>327.680</u></b>

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Entitas Anak atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 36 bulan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN** (lanjutan)

- b. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Lancar	576.394	308.903
Dalam perhatian khusus	29.361	20.544
Kurang lancar	3.568	-
Diragukan	1.253	-
Macet	<u>9.115</u>	<u>-</u>
Jumlah	619.691	329.447
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(7.537)</u>	<u>(1.767)</u>
	<u><b>612.154</b></u>	<u><b>327.680</b></u>

- c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo awal tahun	1.767	197
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 44)	6.756	1.570
Penghapusbukuan	(1.486)	-
Penerimaan kembali investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang telah dihapusbukukan	<u>500</u>	<u>-</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<u><b>7.537</b></u>	<u><b>1.767</b></u>

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan telah memadai.

- d. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 61A.

**15. TAGIHAN AKSEPTASI**

- a. Berdasarkan Jenis Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rupiah:		
Tagihan kepada bank lain		
Pihak berelasi (Catatan 55)	53.201	46.919
Pihak ketiga	241.133	107.676
Tagihan kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 55)	178.887	223.329
Pihak ketiga	<u>258.936</u>	<u>161.973</u>
Jumlah Rupiah	<u>732.157</u>	<u>539.897</u>
Mata uang asing:		
Tagihan kepada bank lain		
Pihak ketiga	387.330	752.233
Tagihan kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 55)	547.719	1.234.783
Pihak ketiga	<u>8.511.164</u>	<u>5.430.599</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>9.446.213</u>	<u>7.417.615</u>
Jumlah	10.178.370	7.957.512
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(63.481)</u>	<u>(37.041)</u>
	<u><b>10.114.889</b></u>	<u><b>7.920.471</b></u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)**

b. Berdasarkan Jatuh Tempo:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	304.786	198.944
1 - 3 bulan	373.086	324.653
3 - 6 bulan	<u>54.285</u>	<u>16.300</u>
Jumlah Rupiah	<u>732.157</u>	<u>539.897</u>
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	2.957.937	1.279.718
1 - 3 bulan	3.370.377	3.341.951
3 - 6 bulan	2.805.160	2.144.029
6 - 12 bulan	<u>312.739</u>	<u>651.917</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>9.446.213</u>	<u>7.417.615</u>
Jumlah	10.178.370	7.957.512
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(63.481)</u>	<u>(37.041)</u>
	<u><b>10.114.889</b></u>	<u><b>7.920.471</b></u>

c. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Lancar	10.153.572	7.950.387
Dalam perhatian khusus	24.798	6.690
Kurang lancar	<u>-</u>	<u>435</u>
Jumlah	10.178.370	7.957.512
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(63.481)</u>	<u>(37.041)</u>
	<u><b>10.114.889</b></u>	<u><b>7.920.471</b></u>

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo awal tahun	37.041	40.667
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 44)	(3.649)	(51.341)
Lain-lain*)	<u>30.089</u>	<u>47.715</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<u><b>63.481</b></u>	<u><b>37.041</b></u>

\*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai tagihan akseptasi telah memadai.

e. Informasi mengenai pengelompokkan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 61A.

**16. PENYERTAAN SAHAM**

a. Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Penyertaan saham	7.891	7.350
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.224)</u>	<u>(3.044)</u>
	<u><b>4.667</b></u>	<u><b>4.306</b></u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

Rincian dari penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Nilai Tercatat
Metode Nilai Wajar: Westech Electronics	Perdagangan dan eceran	5,50%	1.362
Metode Biaya dan Ekuitas: Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	Beragam	3,99% - 34,00%	<u>6.529</u>
Jumlah			7.891
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			<u>(3.224)</u>
			<b><u>4.667</u></b>

Rincian dari penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Nilai Tercatat
Metode Nilai Wajar: Westech Electronics	Perdagangan dan eceran	5,50%	1.060
Metode Biaya dan Ekuitas: Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	Beragam	3,99% - 34,00%	<u>6.290</u>
Jumlah			7.350
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			<u>(3.044)</u>
			<b><u>4.306</u></b>

b. Klasifikasi penyertaan saham berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Lancar	6.528	6.234
Diragukan	1.362	1.060
Macet	<u>1</u>	<u>56</u>
Jumlah	7.891	7.350
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(3.224)</u>	<u>(3.044)</u>
	<b><u>4.667</u></b>	<b><u>4.306</u></b>

c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai penyertaan saham:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo awal tahun	3.044	829
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 44)	310	2.237
Lain-lain*)	<u>(130)</u>	<u>(22)</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>3.224</u></b>	<b><u>3.044</u></b>

\*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai penyertaan saham telah memadai.

**17. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
- Sewa dibayar dimuka	789.658	737.746
- Biaya pemeliharaan gedung	454.705	410.197
- Lainnya	<u>244.647</u>	<u>287.814</u>
	<b><u>1.489.010</u></b>	<b><u>1.435.757</u></b>

Sewa dibayar dimuka terutama merupakan sewa atas bangunan yang digunakan sebagai kantor cabang Grup di seluruh Indonesia.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

<u>Mutasi dari 1 Januari 2013 sampai 31 Desember 2013</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Biaya Perolehan/Nilai Revaluasi					
Pemilikan langsung					
Tanah	2.783.546	47.715	(27.265)	3.071	2.807.067
Bangunan	2.402.634	65.009	(158.851)	282.550	2.591.342
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	5.511.558	249.920	(66.842)	680.003	6.374.639
Kendaraan bermotor	234.601	35.238	(13.109)	3.206	259.936
Aset dalam penyelesaian	<u>995.931</u>	<u>1.186.506</u>	<u>(837)</u>	<u>(968.830)</u>	<u>1.212.770</u>
	11.928.270	1.584.388	(266.904)	-	13.245.754
Aset sewa guna usaha	<u>12.495</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>12.495</u>
	<u>11.940.765</u>	<u>1.584.388</u>	<u>(266.904)</u>	<u>-</u>	<u>13.258.249</u>
Akumulasi Penyusutan (Catatan 49)					
Pemilikan langsung					
Bangunan	1.267.706	113.110	(97.327)	-	1.283.489
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	3.575.089	669.855	(38.201)	-	4.206.743
Kendaraan bermotor	<u>94.395</u>	<u>38.603</u>	<u>(12.089)</u>	<u>-</u>	<u>120.909</u>
	4.937.190	821.568	(147.617)	-	5.611.141
Aset sewa guna usaha	<u>885</u>	<u>625</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.510</u>
	<u>4.938.075</u>	<u>822.193</u>	<u>(147.617)</u>	<u>-</u>	<u>5.612.651</u>
Nilai buku bersih					
Pemilikan Langsung					
Tanah					2.807.067
Bangunan					1.307.853
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer					2.167.896
Kendaraan bermotor					139.027
Aset dalam penyelesaian					<u>1.212.770</u>
					7.634.613
Aset sewa guna usaha					<u>10.985</u>
					<u><b>7.645.598</b></u>

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>Saldo</u>
Bangunan	638.895
Komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi	427.977
Perlengkapan dan inventaris kantor	106.833
Kendaraan bermotor	2.746
Lain-lain	<u>36.319</u>
	<u><b>1.212.770</b></u>

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2013 untuk komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi adalah berkisar 20% - 97% dan 31 Desember 2012 adalah berkisar 25% - 95%.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. ASET TETAP (lanjutan)**

<u>Mutasi dari 1 Januari 2012 sampai 31 Desember 2012</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Biaya Perolehan/Nilai Revaluasi					
Pemilikan langsung					
Tanah	2.780.439	3.111	(4)	-	2.783.546
Bangunan	2.036.746	81.395	(1.313)	285.806	2.402.634
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	4.179.972	484.295	(104.071)	951.362	5.511.558
Kendaraan bermotor	202.612	34.261	(12.036)	9.764	234.601
Aset dalam penyelesaian	<u>1.183.097</u>	<u>1.065.604</u>	<u>(5.838)</u>	<u>(1.246.932)</u>	<u>995.931</u>
	10.382.866	1.668.666	(123.262)	-	11.928.270
Aset sewa guna usaha	<u>12.495</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>12.495</u>
	<u>10.395.361</u>	<u>1.668.666</u>	<u>(123.262)</u>	<u>-</u>	<u>11.940.765</u>
Akumulasi Penyusutan (Catatan 49)					
Pemilikan langsung					
Bangunan	1.169.521	98.703	(469)	(49)	1.267.706
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	3.102.078	490.583	(17.621)	49	3.575.089
Kendaraan bermotor	<u>74.256</u>	<u>30.764</u>	<u>(10.625)</u>	<u>-</u>	<u>94.395</u>
	4.345.855	620.050	(28.715)	-	4.937.190
Aset sewa guna usaha	<u>260</u>	<u>625</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>885</u>
	<u>4.346.115</u>	<u>620.675</u>	<u>(28.715)</u>	<u>-</u>	<u>4.938.075</u>
Nilai buku bersih					
Pemilikan Langsung					
Tanah					2.783.546
Bangunan					1.134.928
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer					1.936.469
Kendaraan bermotor					140.206
Aset dalam penyelesaian					<u>995.931</u>
					6.991.080
Aset sewa guna usaha					<u>11.610</u>
					<u><b>7.002.690</b></u>

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>Saldo</u>
Komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi	561.170
Bangunan	348.069
Perlengkapan dan inventaris kantor	66.816
Kendaraan bermotor	3.206
Lain-lain	<u>16.670</u>
	<u><b>995.931</b></u>

**Lain-lain**

- a. Pada tanggal 22 Februari 1990, Bank menandatangani perjanjian Kerjasama Operasional (KSO) dengan PT Pakuwon Jati, dimana PT Pakuwon Jati akan mendirikan bangunan pusat perbelanjaan dan gedung perkantoran 17 lantai beserta fasilitas pendukung lainnya di atas tanah milik Bank Mandiri yang terletak di Jalan Basuki Rachmat No. 2, 4, 6 Surabaya. PT Pakuwon Jati dimaksud berhak untuk menggunakan bangunan tersebut selama 22 tahun. Pada tanggal 21 Februari 2012 perjanjian KSO tersebut telah berakhir dan bangunan tersebut telah diserahkan kepada Bank Mandiri.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. ASET TETAP (lanjutan)**

**Lain-lain (lanjutan)**

Kemudian melalui Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Sementara No. 05 Tanggal 21 Februari 2012, pengembang masih dapat memanfaatkan bangunan tersebut melalui bentuk penyewaan ruangan dengan jangka waktu 1 tahun, yaitu sampai dengan 20 Februari 2013. Pada tanggal 20 Februari 2013, perjanjian tersebut telah diperpanjang hingga 20 Februari 2014. Namun demikian Bank memiliki hak untuk menghentikan sewaktu-waktu Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Sementara apabila Bank akan memanfaatkan sendiri bangunan tersebut atau jika akan dilakukan pengalihan hak kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 14 Juni 1991, Bank menandatangani Addendum I Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan dengan PT Duta Anggada Realty Tbk., dimana PT Duta Anggada Realty Tbk. lainnya tersebut akan mendirikan bangunan berupa 2 menara perkantoran 32 lantai di atas tanah milik Bank Mandiri yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman kavling 53-56, Jakarta. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 14 Juni 1991 sampai dengan 20 tahun terhitung sejak tanggal penyelesaian bangunan, akan tetapi tidak lebih lama dari 23 tahun sejak tanggal penyelesaian pembangunan (bangunan akan diserahkan pada bulan Mei 2014 untuk menara pertama dan bulan Mei 2016 untuk menara kedua). Pada tanggal jatuh tempo tersebut, PT Duta Anggada Realty Tbk. akan menyerahkan bangunan tersebut kepada Bank Mandiri.

- b. Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah dengan menggunakan nilai dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP). NJOP dianggap sebagai estimasi terbaik yang mencerminkan nilai wajar. Pada tanggal 31 Desember 2013, NJOP tanah dan bangunan yang dimiliki Bank masing-masing bernilai Rp8.832.130 dan Rp2.185.870 (2012: Rp8.199.856 dan Rp1.859.879). Selain untuk tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.
- c. Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2014 sampai 2039. Mengacu pada praktek di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.
- d. Pada tanggal 31 Desember 2013, Bank Mandiri telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah, aset dalam penyelesaian dan aset sewa guna usaha) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam kepada PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk., PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk., PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Jasatania, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Ramayana Tbk., PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama), PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Wahana Tata, PT Caraka Mulia, PT Estika Jasatama, PT Gelora Karya Jasatama, PT Krida Upaya Tunggal, PT Asuransi Raya, PT Asuransi Purna Artanugraha, PT Mandiri AXA General Insurance (dahulu PT Asuransi Dharma Bangsa), PT Sarana Lindung Upaya, PT Asuransi Bosowa Periskop, PT Asuransi Umum Bumiputeramuda 1967 dan PT Asuransi Astra Buana dengan nilai jumlah pertanggungan asuransi berkisar Rp3.931.075 dan USD92.520.780 (nilai penuh) (2012: Rp1.721.667 dan USD76.357.754 (nilai penuh)). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.
- e. Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**19. ASET TIDAK BERWUJUD**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
- Perangkat lunak	1.005.320 <sup>*)</sup>	717.842 <sup>*)</sup>
- <i>Goodwill</i>	154.935	142.860
	<b>1.160.255</b>	<b>860.702</b>

\*) Setelah nilai amortisasi sebesar masing-masing Rp1.354.113 dan Rp1.213.891 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Perangkat lunak diamortisasi selama umur ekonomis yaitu 5 tahun (lihat Catatan 2.r.i).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, termasuk dalam perangkat lunak adalah aset dalam penyelesaian sebesar Rp314.410 dan Rp288.621. Estimasi persentase tingkat penyelesaian perangkat lunak pada tanggal 31 Desember 2013 adalah berkisar 5% - 95% (2012: 15% - 95%).

*Goodwill* merupakan selisih antara nilai perolehan dengan nilai wajar dari aset Entitas Anak yang diakuisisi. Kenaikan angka *Goodwill* di tahun 2013 timbul dari penambahan penyertaan modal Bank di Entitas Anak, (PT Bank Sinar Harapan Bali), di bulan Mei 2013 (lihat Catatan 1g). Secara berkala *Goodwill* dievaluasi terhadap penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 tidak terdapat penurunan nilai atas *Goodwill*.

**20. ASET LAIN-LAIN**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Pendapatan yang masih akan diterima	2.563.524	1.926.902
Lain-lain - bersih	6.345.208	6.560.972
	<b>8.908.732</b>	<b>8.487.874</b>

Pendapatan yang masih akan diterima

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Rupiah	2.175.900	1.716.630
Mata uang asing (Catatan 61B.(v))	387.624	210.272
	<b>2.563.524</b>	<b>1.926.902</b>

Pendapatan yang masih akan diterima terdiri dari bunga yang masih akan diterima dari penempatan, efek-efek, Obligasi Pemerintah, kredit yang diberikan serta provisi dan komisi yang masih harus diterima.

Lain-lain - bersih

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Rupiah:		
Piutang transaksi nasabah	1.860.011	980.166
Tagihan dari reksadana	1.000.521	1.370.981
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	597.376	872.740
Properti terbengkalai - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai realisasi bersih masing-masing sebesar Rp947 dan Rp10.349 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	150.376	169.931
Tagihan kepada pemegang polis	81.735	272.331
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai realisasi bersih masing-masing sebesar Rp9.850 dan Rp9.850 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	23.988	23.988
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	254	214.351
Lain-lain	2.287.150	2.196.271
Jumlah Rupiah	6.001.411	6.100.759
Mata uang asing:		
Piutang transaksi nasabah (Catatan 61B.(v))	5.622	4.996
Tagihan kepada pemegang polis (Catatan 61B.(v))	3.046	1.870
Lain-lain	624.541	730.116
Jumlah mata uang asing	633.209	736.982
Jumlah	6.634.620	6.837.741
Dikurangi: Penyisihan kerugian	(289.412)	(276.769)
	<b>6.345.208</b>	<b>6.560.972</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)**

Piutang transaksi nasabah terutama merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek PT Mandiri Sekuritas (Entitas Anak). Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, termasuk di dalam piutang transaksi nasabah adalah piutang yang mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp89.330 dan Rp166.216.

Tagihan dari reksadana terkait dengan transaksi piutang portofolio efek dari kontrak *unit-linked*, dari reksadana yang dikonsolidasi oleh Entitas Anak.

Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari tagihan atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, Prima dan Link dan tagihan atas Visa dan MasterCard untuk transaksi kartu kredit.

Tagihan kepada pemegang polis merupakan tagihan Entitas Anak kepada pemegang polis atas premi produk non *unit-linked* pemegang polis.

Penjualan efek-efek yang masih harus diterima merupakan tagihan yang timbul dari transaksi penjualan surat berharga yang jatuh tempo penyelesaiannya masing-masing di tanggal 2 Januari 2014 dan 3 Januari 2013 untuk tahun 2013 dan 2012.

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor, berbagai macam tagihan dari transaksi kepada pihak ketiga dalam rangka transaksi, antara lain transaksi kliring dan lain-lain.

Mutasi jumlah penyisihan kerugian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Saldo awal tahun	276.769	300.005
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 45)	(23.070)	(13.124)
Lain-lain*)	35.713	(10.112)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>289.412</b>	<b>276.769</b>

\*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian aset lain-lain ini telah memadai.

**21. SIMPANAN NASABAH - GIRO**

a. Berdasarkan Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)	11.183.111	12.876.389
Pihak ketiga	62.224.062	64.971.338
Jumlah Rupiah	73.407.173	77.847.727
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 55)	15.324.039	12.677.893
Pihak ketiga	34.696.437	23.382.236
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	50.020.476	36.060.129
	<b>123.427.649</b>	<b>113.907.856</b>

Termasuk di dalam saldo simpanan giro adalah giro *wadiah* masing-masing sebesar Rp7.507.387 dan Rp6.430.911 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

b. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) dan Kisaran Bagi Hasil per Tahun:

Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Rupiah	1,97%	2,04%
Mata uang asing	0,29%	0,22%

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. SIMPANAN NASABAH - GIRO (lanjutan)**

b. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) dan Kisaran Bagi Hasil per Tahun (lanjutan):

Kisaran bagi hasil giro *wadiah* per tahun:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Rupiah	0,72%-0,87%	0,75% - 1,10%
Mata uang asing	0,17%-0,87%	0,19% - 0,68%

c. Giro yang menjadi jaminan atas bank garansi, kredit yang diberikan dan fasilitas pembayaran transaksi perdagangan (*Letters of Credit* yang tidak dapat dibatalkan) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp3.392.353 dan Rp2.440.972 (Catatan 12B.c dan 31e).

**22. SIMPANAN NASABAH - TABUNGAN**

a. Berdasarkan Mata Uang, Jenis, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)		
Tabungan Mandiri	194.151	165.577
Pihak ketiga		
Tabungan Mandiri	193.529.509	167.555.465
Tabungan Mandiri Haji	943.190	938.976
Jumlah Rupiah	194.666.850	168.660.018
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 55)		
Tabungan Mandiri	8.054	763.274
Pihak ketiga		
Tabungan Mandiri	21.342.706	14.546.464
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	21.350.760	15.309.738
	<b>216.017.610</b>	<b>183.969.756</b>

Termasuk di dalam saldo simpanan tabungan adalah tabungan *wadiah* masing-masing sebesar Rp9.115.337 dan Rp7.332.437 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

b. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) per tahun:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Rupiah	1,54%	1,61%
Mata uang asing	0,21%	0,22%

c. Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah tabungan yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan sebesar Rp579 (Catatan 12B.c).

**23. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA**

a. Berdasarkan Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 55)	20.137.578	17.233.023
Pihak ketiga	121.540.895	112.839.400
Jumlah Rupiah	141.678.473	130.072.423
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 55)	7.838.922	4.371.767
Pihak ketiga	20.033.602	10.516.061
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	27.872.524	14.887.828
	<b>169.550.997</b>	<b>144.960.251</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)**

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rupiah:		
1 bulan	90.271.968	81.288.822
3 bulan	29.572.387	30.279.072
6 bulan	12.436.614	14.657.520
12 bulan	9.222.714	3.613.750
Lebih dari 12 bulan	<u>174.790</u>	<u>233.259</u>
Jumlah Rupiah	<u>141.678.473</u>	<u>130.072.423</u>
Mata uang asing:		
1 bulan	25.084.080	13.292.026
3 bulan	1.295.605	787.908
6 bulan	966.597	297.357
12 bulan	507.168	490.862
Lebih dari 12 bulan	<u>19.074</u>	<u>19.675</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>27.872.524</u>	<u>14.887.828</u>
	<b><u>169.550.997</u></b>	<b><u>144.960.251</u></b>

c. Berdasarkan Sisa Waktu Hingga Jatuh Tempo:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	98.919.518	92.986.410
1 - 3 bulan	27.370.781	26.652.009
3 - 6 bulan	7.276.167	8.271.875
6 - 12 bulan	7.867.987	1.971.598
Lebih dari 12 bulan	<u>244.020</u>	<u>190.531</u>
Jumlah Rupiah	<u>141.678.473</u>	<u>130.072.423</u>
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	25.139.216	13.532.537
1 - 3 bulan	1.812.614	754.434
3 - 6 bulan	507.615	403.816
6 - 12 bulan	404.484	190.147
Lebih dari 12 bulan	<u>8.595</u>	<u>6.894</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>27.872.524</u>	<u>14.887.828</u>
	<b><u>169.550.997</u></b>	<b><u>144.960.251</u></b>

d. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) per Tahun:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rupiah	5,50%	5,15%
Mata uang asing	0,68%	0,68%

e. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah deposito berjangka yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp12.893.916 dan Rp9.876.087 (Catatan 12B.c).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO DAN TABUNGAN**

a. Berdasarkan Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Giro		
Pihak berelasi (Catatan 55)		
Rupiah	63.613	10.056
Mata uang asing (Catatan 61B.(v))	-	131.940
	<u>63.613</u>	<u>141.996</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	937.632	721.210
Mata uang asing (Catatan 61B.(v))	988.034	546.989
	<u>1.925.666</u>	<u>1.268.199</u>
Jumlah Giro	<u>1.989.279</u>	<u>1.410.195</u>
Tabungan		
Pihak ketiga		
Rupiah	1.063.740	835.295
Jumlah Tabungan	<u>1.063.740</u>	<u>835.295</u>
<b>Jumlah Giro dan Tabungan</b>	<b><u>3.053.019</u></b>	<b><u>2.245.490</u></b>

Termasuk dalam simpanan dari bank lain - giro adalah giro *wadiah* masing-masing sebesar Rp28.199 dan Rp37.976 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

b. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) dan Kisaran Bagi Hasil per Tahun:

Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Giro		
Rupiah	1,97%	2,04%
Tabungan		
Rupiah	1,54%	1,61%

Kisaran bagi hasil giro *wadiah* per tahun:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rupiah	0,72% - 0,87%	0,75% - 1,10%

c. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, giro dan tabungan dari bank lain yang menjadi jaminan atas kredit yang diberikan dan bank garansi masing-masing sebesar Rp16.446 dan Rp8.249 (Catatan 12B.c dan 31e).

**25. SIMPANAN DARI BANK LAIN - INTER-BANK CALL MONEY**

a. Berdasarkan Mata Uang:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	1.220.000	250.000
Mata uang asing (Catatan 61B.(v))	60.850	77.100
	<u>1.280.850</u>	<u>327.100</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. SIMPANAN DARI BANK LAIN - INTER-BANK CALL MONEY** (lanjutan)

b. Berdasarkan Sisa Waktu Hingga Jatuh Tempo:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	1.220.000	250.000
Mata uang asing		
Kurang dari 1 bulan	60.850	28.913
Lebih dari 1 bulan	-	48.187
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>60.850</u>	<u>77.100</u>
	<u><b>1.280.850</b></u>	<u><b>327.100</b></u>

c. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) per Tahun:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rupiah	6,56%	4,81%
Mata uang asing	1,76%	0,56%

**26. SIMPANAN DARI BANK LAIN - DEPOSITO BERJANGKA**

a. Berdasarkan Jenis Mata Uang:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	8.109.444	11.203.309
Mata uang asing (Catatan 61B.(v))	-	240.938
	<u><b>8.109.444</b></u>	<u><b>11.444.247</b></u>

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rupiah:		
1 bulan	6.463.990	11.103.799
3 bulan	1.542.759	37.600
6 bulan	35.300	9.115
12 bulan	13.985	52.795
Diatas 12 bulan	<u>53.410</u>	<u>-</u>
Jumlah Rupiah	<u>8.109.444</u>	<u>11.203.309</u>
Mata uang asing:		
1 bulan	-	240.938
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>-</u>	<u>240.938</u>
	<u><b>8.109.444</b></u>	<u><b>11.444.247</b></u>

c. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) per Tahun:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rupiah	5,50%	5,15%
Mata uang asing	0,68%	0,68%

d. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, deposito berjangka dari bank lain yang menjadi jaminan atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp94.681 dan Rp102.415 (Catatan 12B.c).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINKED***

Akun ini merupakan liabilitas Entitas Anak kepada pemegang polis pada kontrak *unit-linked* Entitas Anak yang ditempatkan pada investasi *unit-linked*, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Non-syariah	11.251.409	10.282.995
Syariah	751.588	751.244
	<b>12.002.997</b>	<b>11.034.239</b>

Rincian dari investasi *unit-linked* non-syariah berdasarkan tipe kontrak adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
<i>Dynamic Money</i>	5.903.460	6.122.382
<i>Progressive Money</i>	2.022.887	2.150.890
<i>Attractive Money</i>	2.345.304	1.409.386
<i>Excellent Equity</i>	735.400	382.341
<i>Secure Money</i>	77.602	86.409
<i>Active Money</i>	109.912	77.715
<i>Fixed Money</i>	47.821	46.360
<i>Money Market</i>	9.023	7.512
	<b>11.251.409</b>	<b>10.282.995</b>

Investasi pemegang polis pada kontrak *unit-linked* diatas memiliki *underlying assets* berupa aset keuangan terutama dalam bentuk kas, efek-efek dan Obligasi Pemerintah. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, investasi pemegang polis tersebut dicatat sesuai dengan jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dana pemegang polis-non syariah yang ditempatkan sebagai deposit wajib (*statutory deposit*) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp177.639 dan Rp177.548.

Termasuk di dalam investasi pemegang *unit-linked* adalah dana pemegang polis dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar USD2.603.328 (nilai penuh) dan USD3.503.323 (nilai penuh).

*Dynamic Money*

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Prestasi Dinamis.

*Progressive Money*

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Campuran Progresif.

*Attractive Money*

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Saham Atraktif.

*Excellent Equity*

Penempatan dana berbasis saham dengan dasar investasi pada saham berkapitalisasi kecil (diluar 20 saham berkapitalisasi terbesar) di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri *Dynamic Equity*.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK UNIT-LINKED (lanjutan)**

Secure Money

Secure Money Rupiah merupakan penempatan dana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasi pada surat berharga pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Obligasi Mantap. Penempatan dana dalam mata uang Dolar Amerika melalui investasi pada surat berharga dengan pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan bursa luar negeri lainnya serta instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Investa Dana Dollar Mandiri.

Active Money

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Aktif.

Fixed Money

Penempatan dana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasi pada Obligasi Pemerintah Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Investa Dana Obligasi II.

Money Market

Penempatan dana berbasis pasar uang dengan investasi pada instrumen pasar uang yang meliputi deposito berjangka dan surat berharga dengan pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia melalui Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang.

Rincian dari investasi *unit-linked* syariah berdasarkan tipe kontrak adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<i>Attractive Money Syariah</i>	640.873	649.302
<i>Active Money Syariah</i>	77.473	71.487
<i>Advanced Commodity Syariah</i>	21.467	28.549
<i>Amanah Equity Syariah</i>	11.775	1.906
	<u>751.588</u>	<u>751.244</u>

Dana peserta polis-syariah yang ditempatkan sebagai deposito wajib pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp15.917 dan Rp15.235.

Attractive Money Syariah

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Saham Syariah Atraktif.

Active Money Syariah

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Berimbang Syariah Aktif.

Advanced Commodity Syariah

Penempatan dana berbasis saham dengan dasar investasi saham yang bergerak pada sektor komoditas dan yang terkait dengan komoditas yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Komoditas Syariah Plus.

Amanah Equity Syariah

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana BNP Paribas Pesona Amanah.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**28. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI**

31 Desember 2013							
Rupiah	Jenis Efek	Nilai Nominal	Tanggal Dimulai	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Beli Kembali	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi	Nilai Bersih
Pihak Berelasi	Obligasi VR0026	550.000	31/12/2013	07/01/2014	505.092	588	504.504
	Obligasi VR0026	550.000	31/12/2013	07/01/2014	505.092	588	504.504
	Obligasi VR0028	280.000	31/12/2013	09/01/2014	250.548	390	250.158
	Obligasi VR0028	<u>280.000</u>	31/12/2013	09/01/2014	<u>250.547</u>	<u>389</u>	<u>250.158</u>
Jumlah Pihak Ketiga		<u>1.660.000</u>			<u>1.511.279</u>	<u>1.955</u>	<u>1.509.324</u>
	Obligasi FR0066	900.000	21/06/2013	15/05/2018	1.026.776	286.542	740.234
	Obligasi FR0066	900.000	21/06/2013	15/05/2018	1.026.776	286.542	740.234
	Obligasi FR0066	650.000	21/06/2013	15/05/2018	741.560	201.139	540.421
	Obligasi VR0027	622.742	20/06/2013	20/06/2018	702.888	191.333	511.555
	Sukuk SR004	250.000	30/12/2013	07/01/2014	206.261	251	206.010
	Obligasi ORI009	250.000	30/12/2013	06/01/2014	205.288	206	205.082
	Sukuk SR005	<u>250.000</u>	30/12/2013	08/01/2014	<u>203.579</u>	<u>290</u>	<u>203.289</u>
Jumlah		<u>3.822.742</u>			<u>4.113.128</u>	<u>966.303</u>	<u>3.146.825</u>
		<u><b>5.482.742</b></u>			<u><b>5.624.407</b></u>	<u><b>968.258</b></u>	<u><b>4.656.149</b></u>

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali adalah RpNihil.

**29. LIABILITAS AKSEPTASI**

a. Berdasarkan Jenis Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	2013	2012
Rupiah:		
Liabilitas kepada bank lain		
Pihak berelasi (Catatan 55)	138.029	47.371
Pihak ketiga	299.794	337.931
Liabilitas kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 55)	89.003	22.234
Pihak ketiga	<u>205.331</u>	<u>132.361</u>
Jumlah Rupiah	<u>732.157</u>	<u>539.897</u>
Mata uang asing:		
Liabilitas kepada bank lain		
Pihak berelasi (Catatan 55)	125.065	101.398
Pihak ketiga	8.933.818	6.563.984
Liabilitas kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 55)	93.832	91.478
Pihak ketiga	<u>293.498</u>	<u>660.755</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>9.446.213</u>	<u>7.417.615</u>
	<u><b>10.178.370</b></u>	<u><b>7.957.512</b></u>

b. Berdasarkan Jatuh Tempo:

	2013	2012
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	304.786	198.944
1 - 3 bulan	373.086	324.653
3 - 6 bulan	<u>54.285</u>	<u>16.300</u>
Jumlah Rupiah	<u>732.157</u>	<u>539.897</u>
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	2.957.937	1.279.718
1 - 3 bulan	3.370.377	3.341.951
3 - 6 bulan	2.805.160	2.144.029
6 - 12 bulan	<u>312.739</u>	<u>651.917</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>9.446.213</u>	<u>7.417.615</u>
	<u><b>10.178.370</b></u>	<u><b>7.957.512</b></u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN**

Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Rupiah :		
Pihak Berelasi (Catatan 55)		
Obligasi	278.000	155.000
<i>Subordinasi Notes Syariah Mudhabarah</i>	50.000	50.000
Total Pihak Berelasi	328.000	205.000
Pihak Ketiga		
Obligasi	699.000	397.000
<i>Subordinasi Notes Syariah Mudhabarah</i>	450.000	450.000
<i>Medium Term Notes</i>	200.000	200.000
Cek Perjalanan Mandiri	105.298	295.512
Lain- Lain	564	564
Total Pihak Ketiga	1.454.862	1.343.076
	1.782.862	1.548.076
Dikurangi: Biaya penerbitan yang diamortisasi	(3.265)	(2.200)
	<b>1.779.597</b>	<b>1.545.876</b>

**Obligasi**

Pada tanggal 7 Juni 2013, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2013 ("Obligasi Berkelanjutan") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

<b>Obligasi</b>	<b>Nilai Nominal</b>	<b>Tingkat Bunga Tetap per Tahun</b>	<b>Jatuh Tempo</b>
Seri A	425.000	7,75%	5 Juni 2016
Seri B	75.000	7,80%	5 Juni 2017

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011 adalah PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 20 Mei 2011, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011 ("Obligasi VI") ke Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya) dengan nilai nominal sebesar Rp600.000 yang terdiri atas 4 (empat) seri:

<b>Obligasi</b>	<b>Nilai Nominal</b>	<b>Tingkat Bunga Tetap per Tahun</b>	<b>Jatuh Tempo</b>
Seri A	48.000	8,60%	23 Mei 2012
Seri B	52.000	9,60%	19 Mei 2013
Seri C	350.000	10,00%	19 Mei 2014
Seri D	150.000	10,70%	19 Mei 2015

Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011 Seri A sebesar Rp48.000 dan Seri B sebesar Rp52.000 telah dilunasi pada saat jatuh temponya.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011 adalah PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2013, peringkat Obligasi Berkelanjutan dan Obligasi VI adalah idAA (*double A*).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

***Subordinated Notes Syariah Mudharabah***

Pada tanggal 19 Desember 2011, PT Bank Syariah Mandiri (BSM) telah melakukan penawaran dan penjualan secara terbatas atas sukuk *Subordinated Notes Syariah Mudharabah* Tahun 2011 ("Subnotes BSM") dengan nilai nominal Rp500.000. Subnotes BSM ini berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun dengan hak melunasi (*call option*) pada tahun ke-5 (lima) sejak tanggal penerbitan. Adapun penerbitan Subnotes BSM dibagi dalam 3 (tiga) tahap, yaitu:

- Tahap I tanggal 19 Desember 2011 dengan nominal sebesar Rp75.000
- Tahap II tanggal 19 Desember 2011 dengan nominal sebesar Rp275.000
- Tahap III tanggal 19 Desember 2011 dengan nominal sebesar Rp150.000

***Medium Term Notes (MTN)***

Untuk mendukung ekspansi pembiayaan konsumen, pada tanggal 16 Februari 2010, PT Mandiri Tunas Finance, Entitas Anak, menerbitkan *Medium Term Notes (MTN) II* sebesar Rp350.000, dengan suku bunga tetap sebesar 11,60% per tahun. MTN II memiliki jangka waktu efektif 2 (dua) tahun yang berlaku sejak tanggal 16 Februari 2010 dan telah dilunasi pada saat jatuh temponya tanggal 16 Februari 2012.

Pada tanggal 24 Januari 2012, Entitas Anak telah menerbitkan dan mendaftarkan *Medium Term Notes (MTN) III* sebesar Rp200.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,95% per tahun di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). MTN III memiliki jangka waktu efektif 3 (tiga) tahun yang berlaku sejak tanggal 2 Februari 2012 sampai dengan 2 Februari 2015.

<b>2013 dan 2012</b>					
Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal
<i>Medium Term Notes III</i>	PT UOB Kayhian Securities	2 Februari 2015	36	9,95%	200.000
					<b>200.000</b>

Entitas Anak telah melakukan pembayaran bunga efek-efek yang diterbitkan di atas sesuai dengan jadwal pembayaran bunga untuk periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013.

Untuk periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013, Entitas Anak telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

- a. Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank Mandiri dan Entitas Anak yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rupiah:		
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 53)	23.777.965	20.239.328
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ( <i>committed</i> ) (Catatan 53)	23.503.517	26.705.562
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 53)	3.039.253	2.055.455
<i>Standby letters of credit</i> (Catatan 53)	<u>1.626.837</u>	<u>2.302.326</u>
Jumlah Rupiah	<u>51.947.572</u>	<u>51.302.671</u>
Mata uang asing:		
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 53)	32.641.571	20.469.371
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ( <i>committed</i> ) (Catatan 53)	5.405.644	2.674.467
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 53)	12.178.877	9.909.283
<i>Standby letters of credit</i> (Catatan 53)	<u>7.025.509</u>	<u>5.588.537</u>
Jumlah mata uang asing	<u>57.251.601</u>	<u>38.641.658</u>
	<u><b>109.199.173</b></u>	<u><b>89.944.329</b></u>

- b. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Lancar	108.786.436	89.692.146
Dalam perhatian khusus	352.792	218.654
Kurang lancar	383	3.126
Diragukan	509	276
Macet	<u>59.053</u>	<u>30.127</u>
Jumlah	109.199.173	89.944.329
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(200.501)</u>	<u>(189.085)</u>
<b>Komitmen dan kontinjensi - bersih</b>	<u><b>108.998.672</b></u>	<u><b>89.755.244</b></u>

- c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai komitmen dan kontinjensi:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo awal tahun	189.085	234.364
Pembalikan selama tahun berjalan	(10.784)	(43.937)
Lain-lain*)	<u>22.200</u>	<u>(1.342)</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<u><b>200.501</b></u>	<u><b>189.085</b></u>

\*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai komitmen dan kontinjensi telah memadai.

- d. Informasi mengenai pengelompokkan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 61A.
- e. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai untuk bank garansi dan *Letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp1.216.930 dan Rp1.215.980 (Catatan 21c dan 24c).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
- Pengadaan aset tetap dan perangkat lunak	1.094.820	778.167
- Beban bunga produk bank	699.474	540.525
- Promosi	336.129	215.756
- Jasa tenaga kerja pihak ketiga	225.672	129.468
- Beban pakaian dinas, rekreasi dan lainnya	88.352	107.674
- Lain - lain	882.028	573.172
	<b>3.326.475</b>	<b>2.344.762</b>

Termasuk dalam pengadaan aset tetap dan perangkat lunak adalah utang kepada pemasok atau vendor terkait kegiatan operasional dan pemeliharaan gedung, peralatan, perangkat lunak, mesin ATM dan sistem IT Bank.

**33. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Bank Mandiri	1.108.430	853
Entitas Anak	18.119	27.321
	<b>1.126.549</b>	<b>28.174</b>

**b. Utang Pajak**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
<b>Utang Pajak Kini</b>		
<b>Bank Mandiri</b>		
Pajak Penghasilan Badan - Pasal 29	1.515.818	1.919.588
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak Penghasilan Badan - Pasal 29	157.212	191.241
	<b>1.673.030</b>	<b>2.110.829</b>
<b>Utang Pajak Lainnya</b>		
<b>Bank Mandiri</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 25	-	185.437
Pasal 21	90.059	98.773
Pasal 4 (2)	196.617	155.275
Lain-lain	65.935	49.961
	352.611	489.446
<b>Entitas Anak</b>	101.223	62.146
	<b>453.834</b>	<b>551.592</b>
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<b>2.126.864</b>	<b>2.662.421</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. (Manfaat)/Beban Pajak**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Beban pajak - kini:		
Bank Mandiri	4.528.782	3.906.338
Entitas Anak	<u>759.707</u>	<u>734.175</u>
	<u>5.288.489</u>	<u>4.640.513</u>
(Manfaat)/beban pajak - tangguhan:		
Bank Mandiri	(70.285)	(158.410)
Entitas Anak	<u>13.699</u>	<u>(21.453)</u>
	<u>(56.586)</u>	<u>(179.863)</u>
	<u><b>5.231.903</b></u>	<u><b>4.460.650</b></u>

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2ad, pajak penghasilan untuk Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah.

**d. Beban Pajak - Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat/(beban) pajak pada laporan laba komprehensif konsolidasian dan perhitungan pajak penghasilan dan beban pajak kini untuk Bank Mandiri dan taksiran beban pajak kini Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan kepentingan nonpengendali	24.061.837	20.504.268
Dikurangi:		
Laba sebelum beban pajak Entitas Anak - setelah eliminasi Dampak perubahan metode pencatatan investasi dari metode ekuitas ke metode biaya	(3.408.523)	(3.656.605)
	<u>1.018.151</u>	<u>1.202.166</u>
Laba sebelum beban pajak dan kepentingan non pengendali - Bank Mandiri saja	21.671.465	18.049.829
Ditambah/(dikurangi) perbedaan permanen:		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak/ (pendapatan tidak kena pajak)	626.250	661.014
Kerugian kantor cabang luar negeri	-	13.385
Lain-lain	(5.229)	15.412
Ditambah/(dikurangi) perbedaan temporer:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan penghapusan kredit yang diberikan	(762.212)	326.312
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	417.111	(39.224)
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	717.993	904.464
Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi KSO	(15.597)	(272.950)
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	66.412	(11.948)
Penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	11.693	(45.549)
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	-	(1.489)
Penyusutan aset tetap	(61.070)	(74.631)
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan/kenaikan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	6.052	7.091
Selisih nilai realisasi bersih agunan yang diambil alih	-	(22)
Penyisihan kerugian aset lain-lain	(19.555)	-
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	<u>(9.402)</u>	<u>-</u>
Taksiran laba menurut pajak	<u>22.643.911</u>	<u>19.531.694</u>
Taksiran beban pajak - kini		
Bank Mandiri saja	4.528.782	3.906.338
Entitas Anak	<u>759.707</u>	<u>734.175</u>
<b>Taksiran beban pajak - kini</b>	<u><b>5.288.489</b></u>	<u><b>4.640.513</b></u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**d. Beban Pajak - Kini** (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank Mandiri menyampaikan SPT tahunannya.

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Bank Mandiri.

Pajak atas laba Bank Mandiri dan Entitas Anak (Grup) sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada Grup dalam jumlah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak dan kepentingan nonpengendali	24.061.837	20.504.268
Pajak dihitung dengan tarif pajak berlaku	5.186.425	4.524.118
<b>Dampak pajak penghasilan pada:</b>		
<b>Bank Mandiri</b>		
- Penghasilan tidak kena pajak dan pajak final	(150.620)	(166.121)
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	<u>274.824</u>	<u>304.083</u>
	124.204	137.962
<b>Entitas Anak</b>	<u>(78.726)</u>	<u>(201.430)</u>
Total dampak penghasilan	<u>45.478</u>	<u>(63.468)</u>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<u><b>5.231.903</b></u>	<u><b>4.460.650</b></u>

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank Mandiri dan Entitas Anak menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ke kantor pajak atas dasar *self-assessment*. Kantor pajak berhak memeriksa atau mengoreksi pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pajak terhutang.

Sejak tahun 2009, Bank Mandiri mengakui kredit yang dihapusbuku sebagai pengurang laba bruto dalam perhitungan Pajak Penghasilan Badan dengan memenuhi tiga ketentuan yang disyaratkan sesuai dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 105/PMK.03/2009 tanggal 10 Juni 2009 yang telah diubah oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 57/PMK.03/2010 tanggal 9 Maret 2010.

Berdasarkan Undang-undang No.36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 tertanggal 28 Desember 2007, yang kemudian dicabut dan digantikan oleh Peraturan Pemerintah (PP) No. 77 Tahun 2013 tertanggal 21 November 2013 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan Peraturan Menteri Keuangan No.238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan yang ada dengan memenuhi beberapa persyaratan tertentu, yaitu paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian, saham tersebut harus dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak serta masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham ditempatkan dan disetor penuh. Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Beban Pajak - Kini (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keterangan No.DE/I/2014-0111 tanggal 3 Januari 2014 (2012: Surat No.DE/I/2013-0098 tanggal 3 Januari 2013) perihal Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Emiten atau Perusahaan Publik dan Rekapitulasi Formulir No.X.H.I-2 dari PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek atau "BAE") yang disampaikan kepada Bank Mandiri dimana BAE menyatakan Bank Mandiri telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan tersebut di atas. Sesuai dengan PMK.238, OJK (dahulu "Bapepam dan LK") akan menyampaikan informasi mengenai pemenuhan syarat oleh Bank Mandiri tersebut kepada Kantor Pajak yang berwenang. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, petunjuk pelaksanaan dari PP No.77 Tahun 2013 tersebut yang akan dituangkan dalam bentuk Peraturan Menteri Keuangan (PMK) masih belum diterbitkan. Saat ini, masa mulai berlaku penerapan PP No.77 Tahun 2013 tersebut masih dalam proses pembahasan sehingga kepastian pemenuhan persyaratan sesuai dengan PP No.77 Tahun 2013 akan diklarifikasi di dalam PMK yang akan diterbitkan. Akan tetapi Manajemen berkeyakinan bahwa Bank Mandiri telah memenuhi semua persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan untuk tahun pajak 2013. Oleh karena itu, pajak penghasilan badan Bank Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 20%.

**e. Aset pajak tangguhan - bersih**

Pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara nilai buku menurut komersial dan menurut pajak adalah sebagai berikut:

	2013			Saldo akhir
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	Dibebankan ke ekuitas	
<b>Bank Mandiri</b>				
<b>Aset pajak tangguhan:</b>				
Kredit yang dihapusbukukan sampai dengan tahun 2008	1.707.651	(221.648)	-	1.486.003
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai kredit yang diberikan	850.527	69.206	-	919.733
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	296.370	83.422	-	379.792
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	720.872	143.599	-	864.471
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	112.496	13.282	-	125.778
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	37.223	2.339	-	39.562
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	33.940	(3.911)	-	30.029
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	1.994	-	-	1.994
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih properti terbengkalai	2.069	(1.880)	-	189
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih agunan yang diambil alih	1.969	-	-	1.969
Kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - Tersedia Untuk Dijual	<u>101.158</u>	<u>-</u>	<u>246.370</u>	<u>347.528</u>
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>3.866.269</b>	<b>84.409</b>	<b>246.370</b>	<b>4.197.048</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan:</b>				
Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi KSO	(54.590)	(3.119)	-	(57.709)
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(1.102)	1.210	-	108
Nilai buku aset tetap	<u>(33.466)</u>	<u>(12.215)</u>	<u>-</u>	<u>(45.681)</u>
<b>Aset pajak tangguhan bersih - Bank Mandiri saja</b>	<b>3.777.111</b>	<b>70.285</b>	<b>246.370</b>	<b>4.093.766</b>
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	<u>189.502</u>			<u>228.732</u>
<b>Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih</b>	<b><u>3.966.613</u></b>			<b><u>4.322.498</u></b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Aset pajak tangguhan - bersih (lanjutan)**

	2012			Saldo akhir
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	Dibebankan ke ekuitas	
<b>Bank Mandiri</b>				
<b>Aset pajak tangguhan:</b>				
Kredit yang dihapusbukukan sampai dengan tahun 2008	1.883.339	(175.688)	-	1.707.651
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai kredit yang diberikan	609.577	240.950	-	850.527
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	304.215	(7.845)	-	296.370
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	539.979	180.893	-	720.872
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	114.886	(2.390)	-	112.496
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	46.333	(9.110)	-	37.223
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	33.940	-	-	33.940
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	2.292	(298)	-	1.994
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih properti terbengkalai	2.069	-	-	2.069
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih agunan yang diambil alih	1.973	(4)	-	1.969
Kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - Tersedia Untuk Dijual	131.084	-	(29.926)	101.158
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>3.669.687</b>	<b>226.508</b>	<b>(29.926)</b>	<b>3.866.269</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan:</b>				
Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi KSO	-	(54.590)	-	(54.590)
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(2.520)	1.418	-	(1.102)
Nilai buku aset tetap	(18.540)	(14.926)	-	(33.466)
<b>Aset pajak tangguhan bersih - Bank Mandiri saja</b>	<b>3.648.627</b>	<b>158.410</b>	<b>(29.926)</b>	<b>3.777.111</b>
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	151.785			189.502
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	<u>3.800.412</u>			<u>3.966.613</u>

Aset pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

**f. Surat ketetapan pajak**

Pada tanggal 6 Desember 2012, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berikut Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun fiskal 2010 sebesar Rp1.108.071.

Manajemen tidak setuju dengan SKPKB tersebut dan pada tanggal 4 Maret 2013 Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut kepada Kantor Pajak, serta membayar seluruh pajak kurang bayar yang dicatat sebagai uang muka pajak.

Pada bulan Desember 2013, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keputusan Keberatan terhadap SKPKB Pajak Pertambahan Nilai dan menerima sebagian keberatan tersebut, sehingga Kantor Pajak mengembalikan sebagian uang muka pajak terkait dengan Pajak Pertambahan Nilai. Bank akan mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Bank masih menunggu hasil keputusan atas keberatan terhadap SKPKB atas Pajak Penghasilan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Rupiah:		
- Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai (Catatan 50)	1.965.656	1.635.427
- Cadangan atas bonus, insentif, cuti dan THR	2.619.413	2.177.891
	<b>4.585.069</b>	<b>3.813.318</b>

Penyisihan yang penghargaan pegawai meliputi uang pensiun dan remunerasi jangka panjang lainnya sesuai dengan kebijakan Bank dan Entitas Anak yang dihitung dengan perhitungan aktuaris.

**35. LIABILITAS LAIN - LAIN**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Rupiah:		
Liabilitas kepada pemegang polis	1.955.475	1.342.629
Utang transaksi nasabah	1.271.409	1.058.361
Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	1.001.071	1.231.126
Kepentingan nonpengendali dari konsolidasi reksadana Entitas Anak	857.009	777.276
Setoran jaminan	744.712	878.283
Pendapatan diterima di muka yang teratribusi	555.001	653.656
Pendapatan diterima di muka yang tidak teratribusi	181.831	142.884
Transaksi transfer nasabah	138.046	130.256
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	726	22.940
Lain-lain	4.624.750	3.614.293
Jumlah Rupiah	11.330.030	9.851.704
Mata uang asing:		
Setoran jaminan (Catatan 61B.(v))	1.357.207	1.030.110
Transaksi transfer nasabah	535.090	623.867
Pendapatan diterima di muka yang tidak teratribusi	447.467	313.707
Liabilitas lain atas transaksi UPAS (Catatan 61B.(v))	283.127	1.075.973
Pendapatan diterima di muka yang teratribusi	5.813	848
Lain-lain	207.480	883.832
Jumlah mata uang asing	2.836.184	3.928.337
	<b>14.166.214</b>	<b>13.780.041</b>

Liabilitas kepada pemegang polis terdiri dari liabilitas Entitas Anak atas (Axa Mandiri Financial Services dan Mandiri AXA General Insurance) manfaat polis masa depan dari produk non *unit-linked*, utang klaim, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim masing-masing sebesar Rp1.368.306, Rp35.394, Rp399.103 dan Rp152.672 pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp1.042.530, Rp33.526, Rp160.266 dan Rp106.307 pada tanggal 31 Desember 2012.

Utang transaksi nasabah sebagian besar terdiri dari utang yang timbul dari transaksi perdagangan efek PT Mandiri Sekuritas (Entitas Anak).

Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari liabilitas atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, ATM Link dan ATM Prima dan dan liabilitas kepada Visa dan MasterCard untuk transaksi kartu kredit.

Kepentingan nonpengendali dari konsolidasi reksadana Entitas Anak merupakan bagian kepentingan nonpengendali yang berasal dari konsolidasi atas reksadana yang dikendalikan oleh Entitas Anak (Axa Mandiri Financial Services).

Setoran jaminan merupakan jaminan uang tunai yang disetorkan oleh nasabah atas transaksi ekspor, impor, dan penerbitan bank garansi.

Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi secara langsung terdiri dari pendapatan provisi/komisi kredit yang terkait langsung dengan pemberian kredit yang belum diamortisasi.

Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi secara langsung terdiri dari pendapatan provisi/komisi kredit yang tidak terkait langsung dengan pemberian kredit yang belum diamortisasi.

Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar merupakan utang yang timbul dari transaksi pembelian surat berharga yang seluruhnya telah dibayarkan masing-masing pada tanggal 3 Januari 2014 dan 3 Januari 2013 untuk tahun 2013 dan 2012.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**35. LIABILITAS LAIN – LAIN (lanjutan)**

Liabilitas lain atas transaksi UPAS merupakan liabilitas kepada bank pembayar dalam mata uang asing sehubungan dengan timbulnya tagihan UPAS ke importir.

Lain-lain terutama terdiri dari Rekening Antar Kantor dan liabilitas terkait dengan transaksi impor, titipan dan transaksi yang masih harus diselesaikan berupa transaksi pembayaran transfer nasabah.

**36. PINJAMAN YANG DITERIMA**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)		
(a) PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	2.369	18.712
(g) Lain-lain	775.945	916.156
	778.314	934.868
Pihak ketiga		
(b) Bank Indonesia	-	755
(c) Kementerian Perumahan Rakyat (Kemenpera)	109.021	17.262
(g) Lain-lain	3.241.145	1.980.889
	3.350.166	1.998.906
Jumlah Rupiah	4.128.480	2.933.774
Mata uang asing:		
Pihak ketiga		
(d) <i>Direct Off-shore Loans</i>	8.121.615	6.828.922
(e) <i>Bilateral Loans</i>	3.041.233	963.750
(f) Fasilitas Pendanaan Perdagangan	705.860	882.386
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	11.868.708	8.675.058
	<b>15.997.188</b>	<b>11.608.832</b>

(a) PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diberikan oleh PT Permodalan Nasional Madani (Persero) kepada Bank Mandiri dan Bank Sinar Harapan Bali (BSHB). Baki debit pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 untuk pinjaman Bank Mandiri adalah masing-masing sebesar RpNihil dan Rp9.102 dan untuk pinjaman BSHB adalah masing-masing sebesar Rp2.369 dan Rp9.610. Fasilitas ini dikenai suku bunga 7,00% per tahun. Jangka waktu kredit dan jadwal pelunasannya tergantung dari perjanjian kredit untuk masing-masing debitur, terakhir pada bulan Juni 2013 untuk Bank Mandiri dan bulan Juni 2014 untuk BSHB. Bank Mandiri menyalurkan kembali pinjaman tersebut kepada anggota Koperasi Primer (Kredit Koperasi Primer kepada Anggotanya [KKPA]). Bank Mandiri telah melunasi pinjamannya pada bulan Juni 2013. Saldo pada tanggal 31 Desember 2013 merupakan saldo pinjaman Entitas Anak BSHB.

(b) Bank Indonesia

Akun ini merupakan fasilitas kredit likuiditas yang diperoleh dari Bank Indonesia (BI) untuk dipinjamkan kembali kepada debitur-debitur Bank Mandiri sesuai dengan Kredit Program Pemerintah. Pengelolaan dan pengawasan fasilitas kredit ini dilakukan oleh PT Permodalan Nasional Madani (Persero), sebuah badan usaha milik Pemerintah, berdasarkan Undang-undang No. 23/1999 tanggal 17 Mei 1999 mengenai BI, Peraturan BI No. 2/3/PBI/2000 tanggal 1 Februari 2000 dan Peraturan BI No. 5/20/PBI/2003 tanggal 17 September 2003 tentang Pengalihan Pengelolaan Kredit Likuiditas Bank Indonesia dalam rangka Kredit Program. Fasilitas kredit ini dikenai suku bunga berkisar antara 3,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal yang berbeda-beda, yang terakhir pada akhir tahun 2013. Fasilitas kredit likuiditas dari BI telah dilunasi pada saat jatuh temponya. Rinciannya adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Kredit Investasi Kecil (KIK)	-	<b>755</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

(c) Kementerian Perumahan Rakyat (Kemenpera)

Akun ini merupakan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dengan *sharing* pembiayaan 70,00% dana Kementerian Perumahan Rakyat dan 30,00% dana Bank Mandiri sesuai Kesepakatan Bersama antara Kementerian Perumahan Rakyat No. 07/SKB/M/2012 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.MOU/003/2012 tanggal 15 Februari 2012 tentang Perubahan Kesepakatan Bersama antara Kementerian Perumahan Rakyat No. 13/SKB/DP/2011 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.MOU/015/2011 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka pengadaan perumahan melalui Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera. Kesepakatan Bersama tersebut ditindaklanjuti dengan Perjanjian Kerjasama Operasional antara Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 02/SK.9/HK.02.04/2/2012 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.PKO/010/2012 tanggal 15 Februari 2012 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka pengadaan perumahan melalui Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera.

Baki debit pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp109.021 dan Rp17.262. Fasilitas ini dikenakan tarif 0,50% per tahun. Jangka waktu kredit dan jadwal pelunasannya maksimal 240 bulan (20 tahun) dengan angsuran pertama dimulai pada bulan berikutnya (untuk pencairan dana tanggal 1 sampai dengan 10) dan dimulai dua bulan berikutnya (untuk pencairan dana mulai tanggal 11 sampai dengan akhir bulan). Pengembalian dana (angsuran pokok dan bunga) kepada Kemenpera dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya.

(d) *Direct Off-shore Loans*

Rincian pinjaman *direct off-shore loans* adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Deutsche Bank AG, Singapura	3.651.000	2.891.250
Standard Chartered Bank, Singapura	3.042.500	2.409.375
Asian Development Bank		
- Tranche A	544.570	574.018
- Tranche B	121.380	191.819
Agence Française de Développement	762.165	762.460
	<b>8.121.615</b>	<b>6.828.922</b>

**Deutsche Bank AG, Singapura**

2013						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Standby Loan</i>	Deutsche Bank AG, Singapura	23 Juni 2016	60	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	300.000.000	<b><u>3.651.000</u></b>
2012						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Standby Loan</i>	Deutsche Bank AG, Singapura	23 Juni 2016	60	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	300.000.000	<b><u>2.891.250</u></b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

(d) *Direct Off-shore Loans* (lanjutan)

Pada tanggal 16 Juni 2011, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Deutsche Bank AG, Singapura. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali pada tanggal 31 Juli 2013 dimana Bank memperoleh pinjaman sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2016. Atas fasilitas pinjaman ini, selama periode pinjaman, Bank Mandiri dapat melakukan penarikan dan pelunasan pinjaman kapanpun. Bank telah melakukan penarikan pertama pada tanggal 27 Juni 2011 sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dan penarikan kedua pada tanggal 28 September 2011 sebesar USD200.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2013, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Obligasi Pemerintah seri VR0031 dengan nilai nominal sebesar Rp5.457.447 (2012: Rp4.297.228) (Catatan 8c).

**Standard Chartered Bank, Singapura**

2013						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Standard Chartered Bank, Singapura	9 Juli 2015	36	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	250.000.000	<b><u>3.042.500</u></b>

2012						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Standard Chartered Bank, Singapura	9 Juli 2015	36	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	250.000.000	<b><u>2.409.375</u></b>

Pada tanggal 28 Juni 2012, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank, Singapura sebesar USD250.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2015. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD250.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 9 Juli 2012. Pada tanggal 31 Desember 2013, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Obligasi Pemerintah seri VR0030 dengan nilai nominal sebesar Rp3.000.000 (2012: Rp3.000.000) dan VR0031 dengan nilai nominal sebesar Rp843.746 (2012: Rp343.746) (Catatan 8c).

**Asian Development Bank**

2013						
Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
Tranche A	Asian Development Bank	31 Oktober 2016	84	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	45.000.000	547.650
Dikurangi:					(253.063)	(3.080)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					<b><u>44.746.937</u></b>	<b><u>544.570</u></b>
Tranche B	Asian Development Bank	31 Oktober 2014	60	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	10.000.000	121.700
Dikurangi:					(26.274)	(320)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					<b><u>9.973.726</u></b>	<b><u>121.380</u></b>
					<b><u>54.720.663</u></b>	<b><u>665.950</u></b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

(d) *Direct Off-shore Loans* (lanjutan)

**Asian Development Bank (lanjutan)**

2012						
Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
Tranche A	Asian Development Bank	31 Oktober 2016	84	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	60.000.000	578.250
Dikurangi:						
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(439.122)	(4.232)
					<b>59.560.878</b>	<b>574.018</b>
Tranche B	Asian Development Bank	31 Oktober 2014	60	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	20.000.000	192.750
Dikurangi:						
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(96.553)	(931)
					<b>19.903.447</b>	<b>191.819</b>
					<b>79.464.325</b>	<b>765.837</b>

Pada tanggal 30 Oktober 2009, yang kemudian diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 13 November 2009, Bank Mandiri menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan Asian Development Bank (ADB) dengan total fasilitas sebesar USD105.000.000 (nilai penuh).

Pinjaman tersebut terbagi dalam 2 (dua) fasilitas, yaitu Fasilitas Tranche A berupa pinjaman langsung dari ADB dengan total fasilitas sebesar USD75.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 7 (tujuh) tahun setelah tanggal perjanjian, dan Tranche B yang disediakan oleh ADB sebagai *Lender of Record* dan didanai oleh *commercial bank* melalui *Participation Agreements* antara ADB dan *commercial bank* tersebut dengan total fasilitas sebesar USD30.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 5 (lima) tahun setelah tanggal perjanjian. Pinjaman tersebut telah dicairkan pada tanggal 28 Januari 2010. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Bank telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini sebesar USD50.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Obligasi Pemerintah seri VR0031 dengan nilai nominal sebesar Rp1.286.663 (Catatan 8c).

**Agence Française de Développement**

2013						
Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal		
				USD (nilai penuh)	Setara Rupiah	
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	31 Maret 2016		LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	13.636.364	165.954
Dikurangi:						
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(26.087)	(317)
					<b>13.610.277</b>	<b>165.637</b>
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	30 September 2018		LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	11.428.571	139.086
Dikurangi:						
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(32.786)	(399)
					<b>11.395.785</b>	<b>138.687</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

(d) *Direct Off-shore Loans* (lanjutan)

**Agence Française de Développement (lanjutan)**

<b>2013</b>					
Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
				USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	30 September 2017	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	29.090.909	354.036
Dikurangi:					
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				(85.653)	(1.042)
				<b>29.005.256</b>	<b>352.994</b>
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	31 Maret 2019	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	8.642.857	105.184
Dikurangi:					
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				(27.688)	(337)
				<b>8.615.169</b>	<b>104.847</b>
				<b>62.626.487</b>	<b>762.165</b>
<b>2012</b>					
Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
				USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	31 Maret 2016	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	19.090.909	183.989
Dikurangi:					
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				(50.731)	(489)
				<b>19.040.178</b>	<b>183.500</b>
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	30 September 2018	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	13.714.286	132.171
Dikurangi:					
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				(48.064)	(463)
				<b>13.666.222</b>	<b>131.708</b>
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	30 September 2017	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	36.363.636	350.455
Dikurangi:					
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				(132.264)	(1.275)
				<b>36.231.372</b>	<b>349.180</b>
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	31 Maret 2019	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	10.214.286	98.440
Dikurangi:					
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				(38.227)	(368)
				<b>10.176.059</b>	<b>98.072</b>
				<b>79.113.831</b>	<b>762.460</b>

Pada tanggal 17 Juni 2010, Bank Mandiri menandatangani fasilitas pinjaman senilai USD100.000.000 (nilai penuh) dari Agence Française de Développement (AFD) untuk membantu pembiayaan proyek-proyek yang terkait dengan perubahan iklim dan efisiensi energi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PINJAMAN YANG DITERIMA** (lanjutan)

(d) *Direct Off-shore Loans* (lanjutan)

**Agence Française de Développement** (lanjutan)

Fasilitas jangka panjang ini memiliki tenor 5 sampai 10 tahun (termasuk *grace period*) dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu dan akan digunakan untuk membiayai proyek-proyek yang berkaitan dengan pengurangan emisi karbon.

Sebagai bagian dari perjanjian pinjaman dimaksud, Bank Mandiri dan AFD juga secara bersama akan membiayai program pelatihan yang ditujukan untuk pengembangan kapasitas Bank Mandiri khususnya terhadap topik-topik perubahan iklim dan efisiensi energi.

Pada tanggal 15 Desember 2010, Bank melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman dari AFD sebesar USD30.000.000 (nilai penuh) dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2016.

Pada tanggal 16 Februari 2012, 30 Mei 2012 dan 31 Mei 2012, Bank telah melakukan penarikan pinjaman kembali masing-masing sebesar USD16.000.000 (nilai penuh), USD40.000.000 (nilai penuh) dan USD11.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 30 September 2018, 30 September 2017 dan 31 Maret 2019.

Penarikan atas pinjaman dimaksud untuk memenuhi kebutuhan sumber dana untuk pembiayaan proyek-proyek ramah lingkungan di Bank Mandiri.

Pada tanggal 8 November 2013, Bank Mandiri menandatangani fasilitas pinjaman baru senilai USD100.000.000 (nilai penuh) untuk membantu pembiayaan proyek-proyek yang terkait dengan perubahan iklim dan efisiensi energi. Fasilitas jangka panjang ini memiliki tenor 5 sampai 10 tahun (termasuk *grace period*) dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Bank Mandiri belum melakukan penarikan dari fasilitas pinjaman dari AFD.

(e) *Bilateral Loans*

Rincian pinjaman *bilateral loans* adalah sebagai berikut:

	2013	2012
JP Morgan, Jakarta	1.824.233	-
Standard Chartered Bank, Jakarta	1.217.000	963.750
	<b>3.041.233</b>	<b>963.750</b>

**JP Morgan, Jakarta**

2013						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	JP Morgan, Jakarta	21 November 2016	36	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	150.000.000	1.825.500
Dikurangi:						
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(104.136)	(1.267)
					<b>149.895.864</b>	<b>1.824.233</b>

Pada tanggal 15 November 2013, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari JP Morgan, Jakarta sebesar USD150.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

(e) *Bilateral Loans* (lanjutan)

**JP Morgan, Jakarta** (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 November 2016. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD150.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 21 November 2013. Pada tanggal 31 Desember 2013, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Obligasi Pemerintah seri ORI 009 dengan nilai nominal sebesar Rp288.276, seri ROI 23 dengan nilai nominal sebesar USD17.500.000 (nilai penuh), seri ROI 15 dengan nilai nominal sebesar USD40.000.000 (nilai penuh) dan seri ROI 14 dengan nilai nominal sebesar USD100.800.000 (nilai penuh) (Catatan 8c).

**Standard Chartered Bank, Jakarta**

2013						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Standard Chartered Bank, Jakarta	11 Juli 2016	60	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	100.000.000	<u><u>1.217.000</u></u>
2012						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Standard Chartered Bank, Jakarta	11 Juli 2016	60	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	100.000.000	<u><u>963.750</u></u>

Pada tanggal 4 Juli 2011, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank, Jakarta sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2016. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 11 Juli 2011. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Obligasi Pemerintah seri VR0031 dengan nilai nominal sebesar Rp1.074.788 (Catatan 8c).

(f) Fasilitas Pendanaan Perdagangan (*Bankers Acceptance*)

Fasilitas pendanaan perdagangan merupakan pinjaman jangka pendek dengan jangka waktu mulai dari 90 sampai dengan 365 hari dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau SIBOR ditambah marjin tertentu. Pinjaman ini dijamin dengan *letters of credit* yang diterbitkan oleh Bank Mandiri. Rincian saldo pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Bank of America NA, Hong Kong	243.400	63.199
Bank of America NA, Singapura	243.400	337.312
Bank of New York, Mellon, Singapura	158.210	-
Bank of Montreal, Hong Kong	60.850	-
Bank of Nova Scotia, Singapura	-	433.687
Deutsche Bank AG, Singapura	-	48.188
	<u><u>705.860</u></u>	<u><u>882.386</u></u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

(g) Lain-lain

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
PT Panin Bank Tbk.	1.155.421	1.089.319
PT Bank Central Asia Tbk.	954.787	377.742
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	600.000	600.000
PT Bank DKI	297.449	191.375
PT Bank BTPN Tbk.	200.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	175.945	316.156
PT Bank Jabar Banten Tbk.	175.933	74.461
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	150.000	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	120.000	-
PT Bank Commonwealth	99.122	-
Standard Chartered Bank, Jakarta	45.000	45.000
PT Bank OCBC NISP Tbk.	36.772	86.522
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	6.661	66.642
PT Bank UOB Indonesia	-	49.828
	<u>4.017.090</u>	<u>2.897.045</u>

**PT Panin Bank Tbk.**

Pada tanggal 16 Februari 2011, 8 Agustus 2011 dan terakhir pada tanggal 20 November 2013, Entitas Anak dan PT Panin Bank Tbk. (Panin) menandatangani perjanjian pinjaman dimana Panin menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total limit sebesar Rp2.600.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Februari 2014 sampai dengan bulan Maret 2017.

Pada tanggal 12 Mei 2011, Entitas Anak dan Panin juga menandatangani perjanjian pinjaman dimana Panin menyediakan fasilitas *money market* dengan total limit sebesar Rp200.000 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga *floating*. Perjanjian ini terakhir telah diubah dengan penandatanganan perjanjian pada tanggal 12 November 2012 dengan memberikan tambahan fasilitas sehingga menjadi Rp300.000 dan jatuh tempo diperpanjang hingga tanggal 12 Mei 2014.

Pada tanggal 11 Juli 2003, Entitas Anak mengadakan perjanjian fasilitas modal kerja dengan Panin. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan *addendum* perjanjian tanggal 25 Juni 2013 dimana Panin memberikan fasilitas modal kerja sebesar Rp200.000, fasilitas *cross clearing* sebesar Rp200.000, fasilitas transaksi valuta asing (*spot/forward*) sebesar USD10.000.000 (nilai penuh), dan fasilitas *bank guarantee* sebesar Rp200.000, dan akan berakhir pada 30 Juni 2014. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, tingkat bunga atas fasilitas modal kerja adalah sebesar tingkat bunga pinjaman per tahun dari Bank Panin.

**PT Bank Central Asia Tbk.**

Pada tanggal 7 Maret 2001, Entitas Anak dan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) menandatangani perjanjian pinjaman dimana BCA memberikan fasilitas *overdraft* dan dikenakan suku bunga *floating*. Perjanjian ini terakhir telah diubah dengan penandatanganan perjanjian di tanggal 24 Maret 2011 dengan memberikan tambahan fasilitas sehingga menjadi Rp55.000 dan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2014.

Pada tanggal 24 Maret 2011 dan terakhir pada tanggal 14 Desember 2012, Entitas Anak dan BCA juga telah menandatangani beberapa perjanjian kredit dimana BCA memberikan beberapa fasilitas *term loan* dengan total limit sebesar Rp800.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan April 2014 sampai dengan bulan Maret 2016.

Pada tanggal 19 Juli 2013, Entitas Anak dan BCA menandatangani perjanjian pinjaman dimana BCA memberikan fasilitas *term loan* dengan total limit sebesar Rp533.750 yang bersifat *revolving (uncommitted)* dan dikenakan suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Juli 2014 sampai dengan bulan September 2016.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

(g) Lain-lain (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk. (lanjutan)**

Pada tanggal 25 Februari 2013, Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan BCA dimana entitas anak memperoleh fasilitas perbankan *multifacility* sebesar Rp200.000, terdiri dari fasilitas *money market line*, bank garansi, dan *foreign exchange line*. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 24 Februari 2014. Tingkat bunga pendanaan ditentukan berdasarkan tingkat bunga yang disepakati pada saat penarikan fasilitas.

Pada tanggal 11 Juni 2013, Entitas Anak dan BCA menandatangani perjanjian pinjaman dimana BCA memberikan fasilitas *money market* dengan limit sebesar Rp100.000 yang bersifat *revolving* dan dikenakan suku bunga *floating*. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2014.

**PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)**

Pada tanggal 3 Oktober 2011, Entitas Anak (*Mudharib*) dan PT Sarana Multigriya Finansial (SMF) (*Shahibul Mal*) telah menandatangani akad pembiayaan *Mudharabah wal Murabahah* yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal pelaksanaan pembiayaan, dengan total pembiayaan sebesar Rp300.000. Pinjaman ini bertujuan untuk menyediakan sumber modal kerja bagi *Mudharib* atas pemberian fasilitas Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) dengan menggunakan prinsip *Murabahah* atau *Musyarakah Mutanaqishah*. Nisbah yang ditetapkan adalah sebesar 65,00% untuk *Shahibul Mal* dan 35,00% untuk *Mudharib* dari pendapatan bruto sebelum dikurangi biaya-biaya terkait yang diterima oleh *Mudharib*. Pencairan pembiayaan dilaksanakan dalam dua tahap, masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp200.000 yang dimulai pada bulan Oktober 2011, sementara bagi hasil akan dibayarkan setiap bulan yang akan dimulai sejak bulan November 2011.

Pada tanggal 29 Desember 2011, PT SMF memberikan tambahan dana untuk jangka waktu 3 tahun sejak tanggal pelaksanaan pembiayaan sebesar Rp300.000 untuk tujuan menyediakan sumber modal kerja *Mudharib* untuk pemberian fasilitas PPR dengan menggunakan prinsip *Murabahah* atau *Musyarakah Mutanaqishah*. Nisbah yang ditetapkan adalah 62,00% untuk *Shahibul Mal* dan 38,00% untuk *Mudharib* dari pendapatan bruto sebelum dikurangi biaya-biaya terkait yang diterima oleh *Mudharib*. Pencairan pembiayaan dilaksanakan dalam dua tahap, masing-masing sebesar Rp150.000 pada tanggal 29 Desember 2011 dan 30 Januari 2012. Bagi hasil akan dibayarkan setiap bulan yang akan dimulai sejak bulan Januari 2012.

**PT Bank DKI**

Pada tanggal 17 September 2013, Entitas Anak dan PT Bank DKI (Bank DKI) menandatangani perjanjian kredit dimana Bank DKI menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total fasilitas sebesar Rp540.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Maret 2014 sampai dengan bulan September 2016.

**PT Bank BTPN Tbk.**

Pada tanggal 26 Januari 2011, Entitas Anak mengadakan perjanjian fasilitas *money market* sebesar Rp150.000 dengan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. ("BTPN"). Perjanjian ini telah diubah dengan *addendum* perjanjian terakhir pada tanggal 6 Maret 2013 dengan peningkatan fasilitas menjadi Rp200.000 dan jangka waktu sampai dengan 26 Januari 2014. Perjanjian tersebut telah diperpanjang kembali sampai dengan 26 Januari 2015. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas pendanaan adalah sebesar tingkat bunga pinjaman per tahun dari BTPN.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

(g) Lain-lain (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.**

Pada tanggal 23 November 2011, Entitas Anak dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) menandatangani perjanjian pembiayaan bersama (*joint financing*) dimana BNI menyediakan beberapa fasilitas pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan total limit sebesar Rp633.509 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Januari 2014 sampai dengan bulan Juni 2016.

**PT Bank Jabar Banten Tbk.**

Pada tanggal 1 November 2011 dan 30 November 2012, Entitas Anak dan PT Bank Jabar Banten Tbk. (BJB) menandatangani perjanjian kredit dimana BJB menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total limit sebesar Rp300.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas-fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Oktober 2014 sampai dengan bulan November 2015.

**PT Bank Internasional Indonesia Tbk**

Pada tanggal 30 Mei 2011, Entitas Anak mengadakan perjanjian fasilitas *money market line* dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII"), dimana Entitas Anak memperoleh fasilitas *money market line* sebesar Rp150.000 dan sub limit fasilitas dalam bentuk *uncommitted bank guarantee* sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu sampai dengan 1 Juni 2012. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga tanggal 1 Juni 2014. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas *money market line* adalah sebesar tingkat bunga pinjaman per tahun dari BII.

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited**

Pada tanggal 23 Februari 2011, Entitas Anak mengadakan pembaharuan perjanjian fasilitas pendanaan jangka pendek dan fasilitas *exposure risk limit (weighted) /option* dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") masing-masing sebesar Rp175.000.000 (nilai penuh), USD5.000.000 (nilai penuh), dan USD1.000.000 (nilai penuh). Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas pendanaan adalah sebesar tingkat bunga pinjaman per tahun dari HSBC. Pada tanggal 30 Mei 2013, perjanjian fasilitas ini diperbaharui kembali.

**PT Bank Commonwealth**

Pada tanggal 5 Maret 2013, Entitas Anak dan PT Bank Commonwealth (Commonwealth) menandatangani perjanjian kredit dimana Commonwealth menyediakan fasilitas kredit sebesar Rp130.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo beragam berkisar antara bulan Maret 2016 sampai dengan bulan April 2016.

**Standard Chartered Bank, Jakarta**

Pada tanggal 8 September 2006, Entitas Anak mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan Standard Chartered Bank ("SCB"). Perjanjian ini telah diubah terakhir kali pada tanggal 31 Agustus 2012 dimana Entitas Anak memperoleh *bank guarantee facility* sebesar Rp100.000 dan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2013. Fasilitas ini otomatis diperpanjang selama satu tahun. Bank garansi ini diterbitkan untuk KPEI sebagai salah satu faktor penentu limit transaksi perusahaan.

Pada tanggal 28 September 2010, Entitas Anak juga mendapatkan fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp175.000. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali pada tanggal 31 Agustus 2012 dan berakhir pada 31 Agustus 2013. Fasilitas ini otomatis diperpanjang selama satu tahun. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas ini adalah sebesar 1% diatas *term funding rate* per tahun dari SCB.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PINJAMAN YANG DITERIMA** (lanjutan)

(g) Lain-lain (lanjutan)

**PT Bank OCBC NISP Tbk.**

Pada tanggal 27 Juni 2011 dan 16 Desember 2011, Entitas Anak dan PT Bank OCBC NISP Tbk. (OCBC) menandatangani perjanjian kredit dimana OCBC menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total fasilitas sebesar Rp150.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas-fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Juni 2014 sampai dengan bulan Februari 2015.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.**

Pada tanggal 20 Mei 2010, Entitas Anak dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) menandatangani perjanjian kredit No. 26 tanggal 20 Mei 2010. Perjanjian ini terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Juni 2014. Danamon memberikan fasilitas modal kerja sebesar Rp100.000 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga *floating*. Danamon juga memberikan beberapa fasilitas *term loan* dengan total fasilitas sebesar Rp51.000 yang bersifat *revolving* dan dikenakan suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Februari 2014 sampai dengan bulan Juli 2014.

**PT Bank UOB Indonesia**

Pada tanggal 29 November 2010, Entitas Anak dan PT Bank UOB Indonesia (UOB) menandatangani perjanjian kredit dimana UOB menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total fasilitas sebesar Rp150.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara tanggal 1 Desember 2013 sampai dengan tanggal 30 Desember 2013. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Entitas Anak.

Bank Mandiri dan Entitas Anak telah melakukan pembayaran bunga pinjaman yang diterima sesuai dengan jadwal pembayaran bunga untuk periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013.

Untuk periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013, Bank Mandiri dan Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima di atas.

**37. PINJAMAN SUBORDINASI**

Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)		
Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I	1.939.800	1.936.800
Pihak ketiga		
<i>Two-Step Loans (TSL)</i>		
(a) Nordic Investment Bank (NIB)	74.566	95.870
(b) ASEAN Japan Development Fund - Overseas Economic Cooperation Fund (AJDF - OECF)	-	6.501
	74.566	102.371
Bank Indonesia	687.153	1.374.306
Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I	1.544.629	1.544.879
	<u>2.306.348</u>	<u>3.021.556</u>
Jumlah Rupiah	<u>4.246.148</u>	<u>4.958.356</u>
Mata uang asing:		
Pihak ketiga		
<i>Two-Step Loans (TSL)</i>		
(c) Asian Development Bank (ADB)	219.467	179.594
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>219.467</u>	<u>179.594</u>
	<u><b>4.465.615</b></u>	<u><b>5.137.950</b></u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)**

***Two-Step Loans (TSL)***

(a) Nordic Investment Bank (NIB)

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari Nordic Investment Bank (NIB) kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia, untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit	Tujuan	Jangka Waktu
Nordic Investment Bank IV	Untuk mengembangkan dan membiayai proyek investasi prioritas utama di Indonesia, terutama sektor swasta atau yang menyangkut kepentingan bersama Indonesia dan Nordic.	15 April 1997 - 28 Februari 2017 dengan angsuran pertama pada tanggal 31 Agustus 2002.

Rincian fasilitas kredit NIB adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Nordic Investment Bank IV (NIB IV)	<u>74.566</u>	<u>95.870</u>

Tingkat suku bunga untuk fasilitas NIB IV ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga mengambang yang ditetapkan oleh Bank Indonesia berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata Bank Indonesia 3 (tiga) bulan terakhir.

(b) ASEAN Japan Development Fund - Overseas Economic Cooperation Fund (AJDF - OECF)

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari ASEAN Japan Development Fund - Overseas Economic Cooperation Fund (AJDF - OECF) kepada Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit	Tujuan	Jangka Waktu
<i>Pollution Abatement Equipment Program (PAE)</i>	Pembelian peralatan untuk mencegah polusi.	19 Agustus 1993 - 19 Agustus 2013 dengan angsuran pertama pada tanggal 15 Agustus 1998.
<i>Small Scale Industry (SSI)</i>	Membiayai industri skala kecil.	19 Agustus 1993 - 19 Agustus 2013 dengan angsuran pertama pada tanggal 15 Agustus 1998.

Rincian fasilitas kredit dari AJDF - OECF adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
(a) <i>Pollution Abatement Equipment Program (PAE)</i>	-	6.293
(b) <i>Small Scale Industry (SSI)</i>	-	208
	<u>-</u>	<u>6.501</u>

Penarikan kredit dari AJDF - OECF tersebut pembayarannya berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dihitung sejak penarikan pertama (termasuk masa tenggang waktu 5 tahun) dan dilunasi dalam 30 (tiga puluh) kali angsuran 6 (enam) bulanan, dengan angsuran pertama mulai tanggal 15 Agustus 1998 dan berakhir pada tanggal 15 Februari 2013. Pinjaman ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PINJAMAN SUBORDINASI** (lanjutan)

**Two-Step Loans (TSL)** (lanjutan)

(b) ASEAN Japan Development Fund - Overseas Economic Cooperation Fund (AJDF - OECF)  
(lanjutan)

Tingkat suku bunga atas fasilitas PAE adalah mengambang dan ditentukan setiap 6 (enam) bulan berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata Bank Indonesia 3 (tiga) bulan terakhir, dikurangi 5,00% per tahun.

Tingkat suku bunga atas fasilitas SSI adalah mengambang dan ditentukan setiap 6 (enam) bulan berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata Bank Indonesia 3 (tiga) bulan terakhir, dikurangi 2,50% per tahun.

(c) Asian Development Bank (ADB)

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari Asian Development Bank (ADB) kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia, untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa jenis proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit	Tujuan	Jangka Waktu
ADB 1327 - INO (SF)	Membiayai Proyek Kredit Mikro (PKM).	15 Januari 2005 - 15 Juli 2029 dengan angsuran pertama pada tanggal 15 Januari 2005.

Rincian fasilitas kredit ADB adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
ADB Loan 1327 - INO (SF)	<u>219.467</u>	<u>179.594</u>

Menteri Keuangan melalui surat No. S-596/MK.6/2004 tanggal 12 Juli 2004, telah menyetujui pengalihan pengelolaan Proyek Kredit Mikro (PKM) Loan ADB No. 1327 - INO (SF) dari Bank Indonesia kepada Bank Mandiri. Dengan disetujuinya pengalihan PKM tersebut, maka telah dilakukan perubahan terhadap perjanjian penerusan pinjaman No. SLA-805/DP3/1995 tanggal 27 April 1995 yang diubah dengan amandemen No. AMA-287/SLA-805/DP3/2003 tanggal 22 April 2003 antara Republik Indonesia dan Bank Indonesia menjadi Republik Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan amandemen No. AMA-298/SLA-805/DP3/2004 tanggal 16 Juli 2004.

Pinjaman ADB untuk Proyek Kredit Mikro diberikan dalam mata uang SDR (*Special Drawing Rights*) sebesar SDR15.872.600,44 (nilai penuh) yang wajib dibayar kembali oleh Bank Mandiri dalam mata uang SDR kepada Pemerintah dalam 50 (lima puluh) kali angsuran setiap enam bulan secara prorata setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, dengan angsuran pertama dilakukan pada tanggal 15 Januari 2005 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2029. Atas pinjaman ADB tersebut, Bank Mandiri dikenakan *service charge* sebesar 1,50% per tahun pada setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahunnya sejak penarikan pinjaman.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)**

**Bank Indonesia**

Akun ini merupakan pinjaman yang berasal dari konversi Kredit Likuiditas Bank Indonesia yang digunakan untuk memperbaiki struktur permodalan PT Bank Dagang Negara (BDN) dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (Bapindo). BDN dan Bapindo adalah *ex-legacy* Bank.

Rincian dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing sebagai berikut:

<u>Bank</u>	<u>Jangka Waktu</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>Tingkat Suku Bunga</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	30 November 2004 - 31 Maret 2014 dengan angsuran pertama pada tanggal 30 November 2004	687.153	1.374.306	0,20% per tahun
		<u>687.153</u>	<u>1.374.306</u>	

Sesuai surat Bank Indonesia No. 6/360/BKt tanggal 23 November 2004 tentang Restrukturisasi Pinjaman Subordinasi, dinyatakan bahwa Bank Indonesia telah menyetujui restrukturisasi atas pinjaman subordinasi yang berasal dari BDN sebesar Rp736.859 dan dari Bapindo (yang sebelumnya dicatat pada pos Modal Pinjaman) sebesar Rp1.755.000. Dalam restrukturisasi tersebut, pinjaman subordinasi yang berasal dari BDN dan Bapindo dijadikan satu, sehingga menjadi Rp2.491.859, dengan periode pelunasan pinjaman selama 10 (sepuluh) tahun dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2014. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 0,20% per tahun yang dihitung dari sisa pokok pinjaman. Restrukturisasi atas pinjaman subordinasi ini telah disahkan melalui akta notaris tentang Perjanjian Restrukturisasi Pinjaman Subordinasi No. 4 tanggal 7 Desember 2004 oleh Notaris Ratih Gondokusumo Siswono, S.H. di Jakarta.

Pada tanggal 19 Desember 2012, sesuai surat Bank Indonesia No. 14/327/DKBU tentang Restrukturisasi Pinjaman Subordinasi, Bank Indonesia telah menyetujui restrukturisasi atas pinjaman subordinasi berupa perubahan komposisi jumlah angsuran pokok selama sisa periode pinjaman dan penambahan jaminan pinjaman subordinasi berupa Surat Utang Negara (Obligasi Rekap) seri VR0029 senilai Rp2.061.459 tanpa hak preferen (Catatan 8c). Restrukturisasi atas pinjaman subordinasi ini telah disahkan melalui akta notaris No. 15 tentang Addendum Perjanjian Restrukturisasi Pinjaman Subordinasi dan akta notaris No. 16 tentang Penyerahan Jaminan yang keduanya tertanggal 19 Desember 2012 oleh Notaris Mutiara Siswono Patiendra, S.H. di Jakarta.

**Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009**

Untuk memperkuat struktur permodalan serta mendukung ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha, pada tanggal 14 Desember 2009, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009 (Obligasi Subordinasi) sebesar Rp3.500.000. Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum Obligasi Subordinasi ini dipergunakan sebagai modal pelengkap (*lower tier 2*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2013, biaya penerbitan Obligasi Subordinasi yang belum diamortisasi adalah sebesar Rp10.571 (2012: Rp13.321).

Obligasi Subordinasi ini telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 11/III/DPB1/TPB1-1 tertanggal 14 Desember 2009 dan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK)) berdasarkan surat Ketua Bapepam dan LK No. S-10414/BL/2009 tanggal 3 Desember 2009.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PINJAMAN SUBORDINASI** (lanjutan)

**Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009** (lanjutan)

Bank Mandiri telah mencatatkan Obligasi Subordinasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Desember 2009 sesuai Pengumuman Pencatatan Obligasi Subordinasi Bank Mandiri oleh BEI tanggal 11 Desember 2009. Obligasi Subordinasi tersebut berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2016, diterbitkan tanpa warkat dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,85% per tahun. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Subordinasi ini adalah PT Bank Permata Tbk.

Bunga Obligasi Subordinasi ini dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Maret 2010 sedangkan pembayaran bunga Obligasi Subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Subordinasi adalah pada tanggal 11 Desember 2016. Bank telah membayar bunga Obligasi Subordinasi sesuai dengan jadwal pembayaran bunga.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan Obligasi Subordinasi untuk periode 1 Januari 2013 sampai 31 Desember 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, peringkat Obligasi Subordinasi ini menurut Pefindo adalah *id*AA+ (*double A Plus*).

**38. DANA SYIRKAH TEMPORER**

Dana syirkah temporer terdiri dari:

a. Simpanan Nasabah

1) Giro

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Rupiah		
Pihak ketiga		
Giro <i>Mudharabah Musytarakah</i>	14.263	2.212
Giro - Investasi terikat	3.612	271
Jumlah Rupiah	17.875	2.483
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
Giro <i>Mudharabah Musytarakah</i>	-	675
Giro - Investasi terikat	-	-
Jumlah mata uang asing	-	675
	<b>17.875</b>	<b>3.158</b>

Giro - investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**38. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)**

a. Simpanan Nasabah (lanjutan)

2) Tabungan

a. Berdasarkan jenis:

	2013	2012
Pihak berelasi (Catatan 55)		
Tabungan <i>Mudharabah</i> - investasi tidak terikat		
Tabungan <i>Mudharabah</i> Institusi	76.586	17.820
Tabungan BSM	16.177	9.866
Tabungan Investa Cendekia	1.217	1.246
Tabungan Berencana BSM	778	1.031
Tabungan <i>Mabrur</i>	75	142
	94.833	30.105
Pihak ketiga		
Tabungan - investasi terikat	689.174	720.451
Tabungan <i>Mudharabah</i> - investasi tidak terikat		
Tabungan BSM	16.293.842	14.421.195
Tabungan <i>Mabrur</i>	2.939.918	2.674.293
Tabungan Investa Cendekia	290.818	245.105
Tabungan Berencana BSM	156.646	146.550
Tabungan Pensiun	27.493	8.235
Tabungan <i>Qurban</i>	549	489
Tabungan <i>Al Washilyah</i> Mandiri	4	30
	20.398.444	18.216.348
	<b>20.493.277</b>	<b>18.246.453</b>

Tabungan - investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Tabungan *Mudharabah* - investasi tidak terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

b. Kisaran *Nisbah* Bagi Hasil untuk Tabungan *Mudharabah* - Investasi Tidak Terikat per Tahun

	2013	2012
<i>Nisbah</i> bagi hasil	0,23% - 5,64%	0,23% - 7,17%

3) Deposito *Mudharabah* - Investasi Tidak Terikat

	2013	2012
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 55)	930.768	1.948.288
Pihak ketiga	23.430.232	18.630.912
Jumlah Rupiah	24.361.000	20.579.200
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 55)	445	124
Pihak ketiga	2.472.808	1.247.320
Jumlah mata uang asing	2.473.253	1.247.444
	<b>26.834.253</b>	<b>21.826.644</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**38. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)**

b. Simpanan dari Bank Lain

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pihak ketiga		
Tabungan <i>Mudharabah</i> - investasi tidak terikat	144.876	181.054
Deposito <i>Mudharabah</i> - investasi tidak terikat	<u>83.397</u>	<u>122.765</u>
	<u><b>228.273</b></u>	<u><b>303.819</b></u>

c. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain.

1) Berdasarkan Jangka Waktu:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rupiah:		
1 bulan	15.584.006	9.603.663
3 bulan	3.764.378	7.357.607
6 bulan	1.895.872	1.861.073
12 bulan	<u>3.200.141</u>	<u>1.879.622</u>
Jumlah Rupiah	<u>24.444.397</u>	<u>20.701.965</u>
Mata uang asing:		
1 bulan	1.697.126	922.050
3 bulan	297.369	271.829
6 bulan	398.047	16.870
12 bulan	<u>80.711</u>	<u>36.695</u>
Jumlah mata uang asing	<u>2.473.253</u>	<u>1.247.444</u>
	<u><b>26.917.650</b></u>	<u><b>21.949.409</b></u>

2) Berdasarkan Sisa Waktu Hingga Jatuh Tempo:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	16.875.441	12.227.135
1 - 3 bulan	2.772.305	2.030.792
3 - 6 bulan	2.981.251	5.918.354
6 - 12 bulan	<u>1.815.400</u>	<u>525.684</u>
Jumlah Rupiah	<u>24.444.397</u>	<u>20.701.965</u>
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	2.448.867	959.493
1 - 3 bulan	12.080	215.710
3 - 6 bulan	10.317	45.215
6 - 12 bulan	<u>1.989</u>	<u>27.026</u>
Jumlah mata uang asing	<u>2.473.253</u>	<u>1.247.444</u>
	<u><b>26.917.650</b></u>	<u><b>21.949.409</b></u>

Deposito berjangka *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *Mudharabah Muthlaqah*.

3) Kisaran *Nisbah* Bagi Hasil untuk Deposito *Mudharabah* per Tahun:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rupiah	4,06% - 6,51%	4,69% - 6,80%
Mata uang asing	1,17% - 1,74%	1,36% - 1,81%

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**38. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)**

c. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain. (lanjutan)

4) Deposito berjangka *Mudharabah* dengan akad *Mudharabah Muthlaqah* yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan adalah masing-masing berjumlah Rp926.464 dan Rp769.144 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**39. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK YANG DIKONSOLIDASI**

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	2013	2012
AXA Mandiri Financial Services	941.561	785.967
Mandiri Tunas Finance	337.047	259.193
Mandiri AXA General Insurance	80.180	89.149
Bank Sinar Harapan Bali	12.475	31.090
Bumi Daya Plaza*)	-	8.696
Usaha Gedung Mandiri*)	-	1.295
Mandiri Sekuritas	96	79
	<b>1.371.359</b>	<b>1.175.469</b>

\*) Bank menjual kepemilikan sahamnya pada 2 perusahaan tersebut pada tanggal 19 Desember 2013 (lihat Catatan 1g dan 40b).

**40. EKUITAS**

**a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor**

Modal dasar, ditempatkan dan disetor Bank Mandiri masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013 dan 2012			
	Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Jumlah Penuh)	Jumlah Nilai Saham (Nilai Penuh)	
<b>Modal Dasar</b>				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Seri B	31.999.999.999	500	15.999.999.999.500	100,00%
<b>Jumlah Modal Dasar</b>	<b>32.000.000.000</b>	<b>16.000.000.000.000</b>	<b>16.000.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>				
Negara Republik Indonesia				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Seri B	13.999.999.999	500	6.999.999.999.500	60,00%
Publik (masing-masing di bawah 5%)				
- Saham Biasa Seri B	9.333.333.333	500	4.666.666.666.500	40,00%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>23.333.333.333</b>	<b>11.666.666.666.500</b>	<b>11.666.666.666.500</b>	<b>100,00%</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. EKUITAS (lanjutan)**

**a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor (lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 10 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 2 Oktober 1998, modal dasar Bank Mandiri adalah sebesar Rp16.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham.

Penetapan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000 oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal pendirian Bank Mandiri, telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pembayaran secara tunai melalui Bank Indonesia sejumlah Rp1.600.004.
2. Penempatan dalam saham yang dicatat sebagai penyertaan saham pada Bank Peserta Penggabungan sejumlah Rp599.999 untuk setiap bank atau jumlah keseluruhannya Rp2.399.996, melalui pengalihan saham milik Pemerintah Republik Indonesia pada setiap Bank Peserta Penggabungan kepada Bank Mandiri, seperti yang telah disebut dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari Bank Peserta Penggabungan. Berdasarkan perjanjian *inbreg* yang telah diaktakan dengan Akta No. 9 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 2 Oktober 1998, Bank Mandiri dan Pemerintah Republik Indonesia setuju untuk mengalihkan saham-saham tersebut sebagai pembayaran untuk saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank Mandiri.

Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar Bank Mandiri yang dituangkan dalam Akta No. 98 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 24 Juli 1999, pemegang saham memutuskan untuk meningkatkan modal disetor (modal saham) Bank Mandiri dari Rp4.000.000 menjadi Rp4.251.000 dan jumlah tersebut akan dibayar oleh Pemerintah Republik Indonesia. Penambahan sebesar Rp251.000 merupakan hasil konversi dari tambahan modal disetor menjadi modal saham akibat dari adanya kelebihan obligasi rekapitalisasi yang diterbitkan dalam Program Rekapitalisasi Pertama berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999.

Berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 29 Mei 2003 yang dituangkan dalam Akta No. 142 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui:

- (i) Pelaksanaan IPO.
- (ii) Perubahan struktur permodalan Bank Mandiri.
- (iii) Perubahan Anggaran Dasar Bank Mandiri.

Sehubungan dengan keputusan perubahan struktur permodalan di atas, modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dinaikkan menjadi Rp10.000.000 serta dilakukan *stock split* saham Bank Mandiri yang semula dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar menjadi Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Dengan dilakukannya *stock split* tersebut, jumlah lembar saham modal dasar Bank Mandiri meningkat dari 16.000.000 lembar saham menjadi 32.000.000.000 lembar saham, sedangkan jumlah lembar saham modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi 20.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 Saham Biasa Seri B yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. EKUITAS (lanjutan)**

**a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor (lanjutan)**

Berkaitan dengan perubahan struktur permodalan Bank Mandiri, RUPS-LB juga menyetujui penetapan bagian dari Dana Rekapitalisasi sebesar Rp168.801.315 sebagai agio saham.

Perubahan struktur permodalan tersebut di atas berlaku efektif terhitung sejak tanggal 23 Mei 2003, dengan catatan Bank Mandiri harus melakukan kuasi-reorganisasi yang ditetapkan dalam RUPS selambat-lambatnya pada penutupan buku tahun 2003.

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dapat dipindahkan kepada siapapun. Saham Seri A Dwiwarna memberikan hak istimewa kepada Negara Republik Indonesia dimana dalam agenda-agenda tertentu, RUPS hanya dapat memutuskan jika pemegang saham Seri A Dwiwarna hadir dan menyetujui usul agenda dimaksud.

Beberapa agenda RUPS yang wajib dihadiri dan disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna agar RUPS dapat memutus adalah agenda RUPS yang terkait dengan:

1. Penambahan modal.
2. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Perubahan Anggaran Dasar.
4. Penggabungan, peleburan dan pengambilalihan.
5. Pembubaran dan likuidasi.

Perubahan struktur modal sebagaimana disebutkan di atas telah dicantumkan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri (Persero) yang dituangkan dalam akta notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan diumumkan pada tambahan No. 6590 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003.

Kenaikan modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dari Rp4.251.000 menjadi Rp10.000.000 dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengembalian sebagian modal disetor sebesar Rp251.000 kepada Pemerintah sebagai bagian dari kelebihan dana rekapitalisasi yang masih ditahan pada Bank Mandiri sebesar Rp1.412.000 dan meningkatkan modal disetor sebesar Rp1.000.000 dari pengkapitalisasian cadangan, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2003 tanggal 29 Mei 2003 tentang Konversi Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Bank Mandiri (Persero), dan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN), selaku Pemegang Saham PT Bank Mandiri (Persero) No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.
2. Penambahan modal disetor sebesar Rp5.000.000 yang berasal dari tambahan modal disetor berdasarkan KMK-RI No. 227/202.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 tentang "Besarnya Nilai Final dan Pelaksanaan Hak Pemerintah yang Timbul Sebagai Akibat Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Republik Indonesia ke dalam Modal PT Bank Mandiri (Persero) dalam Rangka Program Rekapitalisasi Bank Umum".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. EKUITAS** (lanjutan)

**a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor** (lanjutan)

Program Manajemen Berbasis Saham

Berdasarkan Keputusan RUPS - LB tanggal 29 Mei 2003 sebagaimana tertuang dalam akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 142 tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri juga menyetujui rencana kepemilikan saham oleh pegawai dan Direksi melalui Program Penjatahan Saham/*Employee Stock Allocation* ("ESA") dan Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen/*Management Stock Option Plan* ("MSOP"). Program ESA terdiri dari program Pemberian Saham Bonus (*Bonus Share Plan*) dan program Penjatahan Saham dengan Diskon (*Share Purchase at Discount*). Sedangkan program MSOP ditujukan untuk Direksi dan pegawai pimpinan pada tingkatan (*grade*) atau kriteria tertentu. Biaya dan diskon atas program ESA tersebut menjadi tanggungan Bank Mandiri yang bebannya bersumber dari cadangan yang telah dibentuk. Pengelolaan dan pelaksanaan program ESA dan MSOP dilakukan oleh Direksi, sedangkan pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Pada tanggal 14 Juli 2003, Pemerintah Republik Indonesia melepaskan 4.000.000.000 lembar sahamnya, yang mewakili 20,00% kepemilikannya di Bank Mandiri, melalui *Initial Public Offering* (IPO).

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27/2003 tanggal 2 Juni 2003 yang menyetujui divestasi sampai 30,00% atas kepemilikan Pemerintah di Bank Mandiri dan berdasarkan keputusan Tim Kebijakan Privatisasi Badan Usaha Milik Negara No. Kep-05/TKP/01/2004 tanggal 19 Januari 2004, Pemerintah Republik Indonesia melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 11 Maret 2004 melalui *private placement*.

Pada saat pelaksanaan IPO tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri memberikan opsi pembelian saham kepada manajemen melalui program MSOP Tahap 1 sebanyak 378.583.785 opsi dengan harga eksekusi sebesar Rp742,50 (nilai penuh) per lembar saham dan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos Ekuitas - Opsi Saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp69,71 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 1 adalah sebesar 375.365.957 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp187.683, penambahan Agio Saham sebesar Rp117.193. MSOP Tahap 1 dapat dieksekusi sampai dengan tanggal 13 Juli 2008 sebagaimana diumumkan pada Pengumuman Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) No. Peng-262/BEJ.PJS/P/07-2004 tanggal 14 Juli 2004.

Selanjutnya pada RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2005 telah disetujui pemberian MSOP Tahap 2 sebanyak 312.000.000 opsi saham. Harga eksekusi per lembar saham adalah sebesar Rp1.190,50 (nilai penuh) untuk pelaksanaan ditahun pertama dan Rp2.493 (nilai penuh) untuk pelaksanaan ditahun kedua dan ditahun berikutnya. Nilai nominal per lembar saham adalah Rp500 (nilai penuh). Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos Ekuitas - Opsi Saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp642,28 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 2 adalah sebesar 311.713.697 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp155.857 dan penambahan agio saham sebesar Rp425.233. Periode 5 (periode terakhir) pelaksanaan hak konversi opsi MSOP Tahap 2 adalah tanggal 4 Mei 2010 selama 30 hari bursa sebagaimana diumumkan pada Pengumuman Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) No. Peng-97/BEJ-PSJ/P/02-2007 tanggal 2 Februari 2007. Opsi saham MSOP Tahap 2 yang tidak dieksekusi masing-masing sebanyak 286.303 lembar saham atau sebesar Rp184 yang lewat periode pelaksanaan yang dibukukan sebagai penambahan agio saham.

RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2006 menyetujui pemberian MSOP Tahap 3 sebanyak 309.416.215 opsi saham. RUPS juga memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan kebijakan pelaksanaan dan pengawasan program MSOP Tahap 3 dan melaporkannya pada RUPS yang akan datang.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. EKUITAS (lanjutan)**

**a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor (lanjutan)**

Harga eksekusi opsi per lembar saham MSOP Tahap 3 adalah sebesar Rp1.495,08 (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos Ekuitas - Opsi Saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp593,89 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 3 adalah sebesar 309.415.088 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp154.707 dan penambahan Agio Saham sebesar Rp491.651. Masa eksekusi opsi MSOP Tahap 3 berakhir pada bulan Februari 2011, sebelum dimulainya periode perdagangan HMETD Bank Mandiri tanggal 14 Februari 2011 sampai dengan 21 Februari 2011. Opsi saham MSOP Tahap 3 yang tidak dieksekusi masing-masing sebanyak 1.127 lembar saham atau sebesar Rp4 yang lewat periode pelaksanaan yang dibukukan sebagai penambahan agio saham.

Pada tanggal 27 Desember 2010, Bank telah melakukan pendaftaran pertama kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK)) dalam rangka Penawaran Umum Terbatas (PUT) kepada para pemegang saham Bank dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.336.838.591 lembar saham seri B. PUT ini telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris melalui suratnya tertanggal 29 April 2010. Bank telah menyampaikan pemberitahuan mengenai PUT kepada Bank Indonesia melalui surat tertanggal 17 September 2010. PUT ini juga telah diundangkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 75 tahun 2010 tertanggal 20 November 2010.

PUT telah mendapat persetujuan efektif dari Bapepam dan LK melalui surat No. S-807/BL/2011 tertanggal 27 Januari 2011, dimana PUT menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2011.

HMETD sebanyak 2.336.838.591 lembar saham diperdagangkan selama periode 14 - 21 Februari 2011 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar saham yang mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.168.420.

**b. Tambahan Modal Disetor/Agio Saham**

Tambahan modal disetor/agio saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebesar Rp17.316.192 dan Rp17.195.760 berasal dari Penawaran Umum Terbatas (PUT), Program Rekapitalisasi (Catatan 1c) dan penjualan kepemilikan saham Bank Mandiri di UGM dan BDP (Catatan 1g). Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Agio Saham sebesar Rp17.316.192 dan Rp17.195.760 termasuk agio yang berasal dari PUT (Catatan 40a) sebesar Rp10.515.774 sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang terkait PUT sebesar Rp274.078. Penambahan agio saham di tahun 2013 sebesar Rp113.817 di laporan keuangan konsolidasian (Rp273.932 di laporan keuangan Entitas Induk) berasal dari pengalihan kepemilikan saham Bank Mandiri di UGM dan BDP kepada entitas-entitas sepengendali, yaitu selisih antara harga jual dengan nilai tercatat penyertaan di laporan keuangan konsolidasian (Catatan 1g). Selisih antara harga jual dengan nilai tercatat penyertaan yang dicatat sebagai agio saham di laporan keuangan induk Bank dan laporan konsolidasian adalah masing-masing sebesar Rp273.932 dan Rp113.817.

Berdasarkan hasil dari uji telaah/*due diligence review* yang dilaksanakan atas nama Pemerintah tanggal 31 Desember 1999 dan Kontrak Manajemen (IMPA) tanggal 8 April 2000, ditetapkan bahwa terdapat kelebihan rekapitalisasi sebesar Rp4.069.000. Bank telah mengembalikan Rp2.657.000 dari Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah ke Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 sesuai dengan kontrak manajemen. Sedangkan atas sisa kelebihan sebesar Rp1.412.000 telah dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 sesuai dengan persetujuan dari pemegang saham dalam rapat tanggal 29 Oktober 2002 dan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.

Termasuk di dalam jumlah pengembalian sisa kelebihan dana rekapitalisasi sebesar Rp1.412.000 di atas adalah bagian dari modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp251.000.

Pada tanggal 23 Mei 2003, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengeluarkan Surat Keputusan (KMK - RI) No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003, dan kemudian diubah dengan KMK-RI No. 420/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 sebagai ketentuan lebih lanjut atas pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999 dan No. 97 tahun 1999 mengenai jumlah final tambahan penyertaan modal Negara dalam modal Bank Mandiri.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. EKUITAS (lanjutan)**

**b. Tambahan Modal Disetor/Agio Saham (lanjutan)**

Hal-hal yang diputuskan dalam KMK - RI ini adalah sebagai berikut:

- a. Nilai final kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.801.315;
- b. Terhadap dana rekapitalisasi senilai Rp5.000.000 dikonversi dengan 5.000.000 lembar saham baru yang diterbitkan oleh Bank Mandiri dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham;
- c. Terhadap sisa dana rekapitalisasi senilai Rp168.801.315 dibukukan sebagai agio pada struktur modal Bank Mandiri.

Dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh Bank, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio.

**c. Distribusi Laba Bersih**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 2 April 2013 dan 23 April 2012, pemegang saham menyetujui distribusi laba bersih tahun 2012 dan 2011 sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Dividen	4.651.220	2.449.209
Dana Program Kemitraan	-	122.461
Dana Program Bina Lingkungan	-	367.381
	4.651.220	2.939.051
Laba ditahan		
Sudah ditentukan penggunaannya	1.503.894	-
Belum ditentukan penggunaannya	9.348.953	9.306.993
	<b>15.504.067</b>	<b>12.246.044</b>
Dividen per lembar saham (nilai penuh)	199,33799	104,96609

Dividen atas laba bersih tahun 2012 sebesar Rp4.651.220 dibayarkan pada tanggal 16 Mei 2013 dan dividen atas laba bersih tahun 2011 sebesar Rp2.449.209 dibayarkan pada tanggal 5 Juni 2012. Pembayaran dividen tersebut dibukukan sebagai pengurang saldo laba dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian di tahun dimana pembayaran dilakukan.

Alokasi untuk laba ditahan yang sudah ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.503.894 adalah untuk mengembangkan bisnis serta membangun infrastruktur pendukung seperti pembelian gedung kantor dan pembangunan Mandiri University.

Tidak terdapat alokasi dana untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang berasal dari laba bersih tahun 2012. Dana alokasi untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang berasal dari laba bersih tahun 2011 dibayarkan pada tanggal 31 Mei 2012.

**41. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH**

Pendapatan bunga dan pendapatan syariah adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
<u>Pendapatan bunga</u>		
Kredit yang diberikan	38.195.089	32.310.460
Obligasi Pemerintah	3.483.598	3.075.008
Efek-efek	1.085.226	886.746
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	846.733	730.463
Pendapatan pembiayaan konsumen	919.784	654.336
Lain-lain	608.123	546.243
Jumlah	45.138.553	38.203.256

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**41. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH (lanjutan)**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<u>Pendapatan Syariah</u>		
Pendapatan keuntungan <i>Murabahah</i> dan pendapatan bersih <i>Istishna</i>	3.779.632	3.081.755
Pendapatan bagi hasil <i>Mudharabah</i>	543.973	629.465
Pendapatan bagi hasil <i>Musarakah</i>	704.007	602.855
Pendapatan bersih <i>ijarah</i>	<u>42.677</u>	<u>33.111</u>
Jumlah	<u>5.070.289</u>	<u>4.347.186</u>
<b>Jumlah pendapatan bunga dan pendapatan syariah</b>	<b><u>50.208.842</u></b>	<b><u>42.550.442</u></b>

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp428.314 dan Rp470.836 dan pendapatan bunga dari provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit yang diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp1.142.351 dan Rp1.021.887.

Termasuk dalam pendapatan bunga adalah pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi sebesar Rp187.609 dan Rp152.464 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 termasuk dalam pendapatan bunga dan pendapatan syariah di atas adalah pendapatan dari pihak berelasi terkait transaksi Obligasi Pemerintah dan SPN sebesar masing-masing Rp3.511.576 dan Rp3.114.634 (lihat Catatan 55).

**42. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH**

Rincian beban bunga dan beban syariah terdiri atas:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Deposito berjangka	10.218.571	8.814.381
Tabungan	3.218.371	2.860.075
Giro	1.398.900	1.259.805
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah (Catatan 63)	1.032.792	890.977
Pinjaman yang diterima	643.431	484.377
Pinjaman subordinasi	428.942	421.366
Efek-efek yang diterbitkan	218.599	107.535
Lain-lain	<u>272.610</u>	<u>181.334</u>
	<b><u>17.432.216</u></b>	<b><u>15.019.850</u></b>

Termasuk dalam beban bunga atas deposito berjangka dan tabungan adalah beban berdasarkan prinsip syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp2.183.205 dan Rp1.913.566.

Termasuk dalam beban bunga dan beban syariah di atas adalah beban bunga dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi terkait beban bunga atas pinjaman yang diterima untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp77.562 dan Rp82.522 (Catatan 55).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**43. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Penerimaan kembali atas pinjaman yang telah dihapusbukukan di periode yang lalu sesuai dengan penerapan PSAK 55	2.667.367	2.284.796
Pendapatan dari kredit hapus buku	335.189	265.303
Pendapatan denda	129.525	112.844
Pendapatan bea materai	52.369	52.250
<i>Safety deposit box</i>	35.243	29.831
Lain-lain	909.750	657.967
	<u><b>4.129.443</b></u>	<u><b>3.402.991</b></u>

**44. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
(Pembentukan)/pembalikan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas:		
Giro pada bank lain (Catatan 5d)	(3.726)	4.938
Penempatan pada bank lain (Catatan 6e)	(8.548)	75.272
Efek-efek (Catatan 7g)	(30.199)	(29.411)
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan (Catatan 9d)	(39.848)	13.263
Kredit yang diberikan (Catatan 12B.j)	(4.635.551)	(3.414.546)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13c)	(150.153)	(120.117)
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan (Catatan 14c)	(6.756)	(1.570)
Tagihan akseptasi (Catatan 15d)	3.649	51.341
Penyertaan saham (Catatan 16c)	(310)	(2.237)
	<u><b>(4.871.442)</b></u>	<u><b>(3.423.067)</b></u>

**45. (PEMBENTUKAN)/PEMBALIKAN PENYISIHAN KERUGIAN**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan atas:		
Estimasi kerugian yang timbul dari kasus <i>fraud</i>	(4.337)	(9.603)
Estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	(14.409)	(16.611)
Aset lain-lain (Catatan 20)	23.070	13.124
	<u><b>4.324</b></u>	<u><b>(13.090)</b></u>

**46. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) YANG BELUM DIREALISASI DARI KENAIKAN/(PENURUNAN) NILAI WAJAR EFEK-EFEK DAN OBLIGASI PEMERINTAH**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Efek-efek	(26.049)	26.680
Obligasi Pemerintah	(193.304)	15.790
Perubahan nilai wajar investasi pemegang polis dan kenaikan/(penurunan) kontrak liabilitas kontrak <i>unit-linked</i>		
- Perubahan nilai wajar dari investasi pemegang polis	(737.407)	351.192
- Kenaikan liabilitas kontrak <i>unit-linked</i>	737.407	(351.192)
	<u><b>(219.353)</b></u>	<u><b>42.470</b></u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**47. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) DARI PENJUALAN EFEK-EFEK DAN OBLIGASI PEMERINTAH**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Efek-efek		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	6.145	76.919
Tersedia untuk dijual	(2.709)	(50.992)
Obligasi Pemerintah		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(11.293)	91.293
Tersedia untuk dijual	<u>46.973</u>	<u>179.519</u>
	<b><u>39.116</u></b>	<b><u>296.739</u></b>

**48. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Gaji, upah, pensiun dan tunjangan pajak	5.233.494	4.476.187
Tunjangan Hari Raya (THR), cuti dan terkait lainnya	956.753	810.835
Kesejahteraan pegawai	752.661	579.503
Pendidikan dan pelatihan	423.474	371.976
Penyisihan cadangan uang penghargaan pegawai	321.791	174.395
Penyisihan cadangan tantiem	160.243	112.739
Bonus dan lainnya	<u>1.582.921</u>	<u>1.520.081</u>
	<b><u>9.431.337</u></b>	<b><u>8.045.716</u></b>

Jumlah gaji dan tunjangan, bonus/tantiem, imbalan kerja jangka panjang Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan *Good Corporate Governance*, Dewan Pengawas Syariah, serta *Executive Vice President* dan *Senior Vice President* masing-masing sebesar Rp586.221 dan Rp521.447 (Catatan 55) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2013</u>			
	<u>Gaji dan Tunjangan</u>	<u>Bonus/Tantiem</u>	<u>Imbalan Kerja Jangka Panjang</u>	<u>Jumlah</u>
Dewan Komisaris	29.173	52.636	1.757	83.566
Direksi	111.619	169.158	11.482	292.259
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan <i>Good Corporate Governance</i>	3.133	1.129	-	4.262
Dewan Pengawas Syariah	1.159	21	-	1.180
<i>Executive Vice President</i> dan <i>Senior Vice President</i>	<u>119.644</u>	<u>74.614</u>	<u>10.696</u>	<u>204.954</u>
	<b><u>264.728</u></b>	<b><u>297.558</u></b>	<b><u>23.935</u></b>	<b><u>586.221</u></b>
	<u>2012</u>			
	<u>Gaji dan Tunjangan</u>	<u>Bonus/Tantiem</u>	<u>Imbalan Kerja Jangka Panjang</u>	<u>Jumlah</u>
Dewan Komisaris	35.001	43.883	2.333	81.217
Direksi	105.432	137.306	12.415	255.153
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan <i>Good Corporate Governance</i>	2.941	1.117	-	4.058
Dewan Pengawas Syariah	1.110	220	-	1.330
<i>Executive Vice President</i> dan <i>Senior Vice President</i>	<u>106.846</u>	<u>63.157</u>	<u>9.686</u>	<u>179.689</u>
	<b><u>251.330</u></b>	<b><u>245.683</u></b>	<b><u>24.434</u></b>	<b><u>521.447</u></b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**49. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Beban jasa profesional	1.978.886	1.376.443
Sewa	1.157.268	964.594
Promosi	989.542	1.000.810
Perbaikan dan pemeliharaan	883.411	861.311
Penyusutan aset tetap (Catatan 18)	822.193	620.675
Barang/jasa pihak ketiga lainnya	829.061	634.016
Komunikasi	824.442	763.002
Listrik, air dan gas	433.332	380.490
Alat tulis kantor	412.631	356.873
Transportasi	294.589	265.332
Beban perjalanan dinas	212.948	167.844
Amortisasi aset tidak berwujud	131.282	89.884
Beban premi asuransi	75.737	65.550
Lain - lain	853.078	707.078
	<u>9.898.400</u>	<u>8.253.902</u>

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, beban promosi termasuk beban hadiah undian dana pihak ketiga masing-masing sebesar Rp21.880 dan Rp34.006.

**50. DANA PENSIUN DAN PESANGON**

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, uang duka dan santunan duka, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja pegawai dan Bank, dan manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

***Dana Pensiun***

Bank Mandiri menyelenggarakan lima Dana Pensiun berbentuk Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) sebagai berikut:

- a. Satu Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Pensiun Iuran Pasti (DPPK - PPIP) atau disebut Dana Pensiun Bank Mandiri (DPBM) dibentuk tanggal 1 Agustus 1999. Peraturan untuk DPBM telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP/300/KM.017/1999 tanggal 14 Juli 1999 dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 Agustus 1999, serta Keputusan Direksi Bank Mandiri No. 004/KEP.DIR/1999 tanggal 26 April 1999 dan telah diubah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-213/KM.5/2005 tanggal 22 Juli 2005 dan diumumkan di dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 27 September 2005 serta Keputusan Direksi Bank Mandiri No. 068/KEP.DIR/2005 tanggal 28 Juni 2005.

Bank Mandiri dan para pegawainya masing-masing membayar sebanyak 10,00% dan 5,00% dari *Base Pension Plan Employee Income*.

Direksi dan Dewan Pengawas DPBM adalah pegawai aktif Bank Mandiri, sehingga Bank Mandiri memiliki pengendalian atas DPBM. DPBM menginvestasikan beberapa sumber keuangannya pada deposito berjangka dan deposito *on-call* Bank Mandiri. Saldo deposito dan deposito *on-call* berjangka tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp97.200 dan Rp82.260. Tingkat suku bunga atas deposito tersebut adalah sama dengan suku bunga atas deposito berjangka pihak ketiga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank telah membayar iuran pensiun masing-masing sebesar Rp252.762 dan Rp226.929.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)**

***Dana Pensiun*** (lanjutan)

- b. Empat Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Pensiun Manfaat Pasti (DPPK-PPMP) berasal dari masing-masing Dana Pensiun Bank Peserta Penggabungan, yaitu Dana Pensiun Bank Mandiri Satu atau DPBMS (BBD), DPBMD (BDN), DPBMT (Bank Exim) dan DPBME (Bapindo). Peraturan untuk masing-masing Dana Pensiun tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing No. KEP-394/KM.017/1999, No. KEP-395/KM.017/1999, No. KEP-396/KM.017/1999 dan No. KEP-397/KM.017/1999 semuanya tertanggal 15 November 1999. Berdasarkan persetujuan pemegang saham No. S-923/M-MBU/2003 tanggal 6 Maret 2003, Bank Mandiri telah melakukan penyesuaian manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan tersebut telah dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun (PDP) dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan masing-masing No. KEP/115/KM.6/2003 untuk PDP DPBMS, No. KEP/116/KM.6/2003 untuk PDP DPBMD, No. KEP/117/KM.6/2003 untuk PDP DPBMT, dan No. KEP/118/KM.6/2003 untuk DPBME semuanya tertanggal 31 Maret 2003.

Peserta program pensiun manfaat pasti adalah mereka yang berasal dari *legacy bank* dengan masa kerja tiga tahun atau lebih pada saat penggabungan yang terdiri dari pegawai aktif bank, bekas karyawan (karyawan yang berhenti bekerja dan tidak mengalihkan haknya ke dana pensiun lain) dan pensiunan.

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 28 Mei 2007, Bank Mandiri menaikkan manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan kenaikan manfaat pensiun dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-144/KM.10/2007 (DPBMS); No. KEP-145/KM.10/2007 (DPBMD); No. KEP-146/KM.10/2007 (DPBMT) dan No. KEP-147/KM.10/2007 (DPBME) semuanya tertanggal 20 Juli 2007.

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 17 Mei 2010, Bank Mandiri menaikkan manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan kenaikan manfaat pensiun dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Keuangan melalui surat Keputusan No. KEP-441/KM.10/2010 tanggal 10 Agustus 2010 (DPBMS); No. KEP-442/KM.10/2010 tanggal 10 Agustus 2010 (DPBMD); No. KEP-443/KM.10/2010 tanggal 10 Agustus 2010 (DPBMT) dan No. KEP-444/KM.10/2010 tanggal 10 Agustus 2010 (DPBME).

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 23 Mei 2011, Bank Mandiri menaikkan manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan kenaikan manfaat pensiun dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Keuangan melalui surat Keputusan No. KEP-588/KM.10/2011 tanggal 20 Juli 2011 (DPBMS); No. Kep-589/KM.10/2011 tanggal 20 Juli 2011 (DPBMD); No. KEP-590/KM.10/2011 tanggal 20 Juli 2011 (DPBMT) dan No. KEP-591/KM.10/2011 tanggal 20 Juli 2011 (DPBME).

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 2 April 2013, Bank Mandiri menaikkan manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan kenaikan manfaat pensiun dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Keputusan No. KEP-349/NB.1/2013 tanggal 14 Juni 2013 (DPBM Satu); No. KEP-350/NB.1/2013 tanggal 14 Juni 2013 (DPBM Dua); No. KEP-351/NB.1/2013 tanggal 14 Juni 2013 (DPBM Tiga); No. KEP-352/NB.1/2013 tanggal 14 Juni 2013 (DPBM Empat).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, cadangan liabilitas manfaat pensiun dihitung berdasarkan perhitungan aktuarial sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tanggal 13 Januari 2014 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan laporan aktuarial independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tanggal 21 Januari 2013 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012. Asumsi yang digunakan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)**

***Dana Pensiun*** (lanjutan)

	<b>DPBMS</b>	<b>DPBMD</b>	<b>DPBMT</b>	<b>DPBME</b>
Tingkat diskonto	9,15% per tahun (2012: 6,40%)			
Tingkat pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan	9,50% per tahun (2012: 8,75%)	9,00% per tahun (2012: 9,25%)	8,50% per tahun (2012: 8,00%)	9,00% per tahun (2012: 8,00%)
Masa kerja yang digunakan	Per 31 Juli 1999			
Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) yang digunakan	Gaji bulan terakhir per 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan kembali pada tanggal 31 Desember 2002	Gaji bulan terakhir per 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan kembali pada tanggal 31 Desember 2002	Gaji bulan terakhir per 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan kembali pada tanggal 31 Desember 2002	Gaji bulan terakhir per 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan kembali pada tanggal 31 Desember 2002
Tingkat kenaikan PhDP	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Tabel tingkat kematian	2013 dan 2012: Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III) untuk karyawan dan bekas karyawan dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan	2013 dan 2012: Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III) untuk karyawan dan bekas karyawan dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan	2013 dan 2012: Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III) untuk karyawan dan bekas karyawan dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan	2013 dan 2012: Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III) untuk karyawan dan bekas karyawan dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan
Tingkat pengunduran diri	2013 dan 2012: 5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,167% tiap tahunnya sampai 0% diusia 55 tahun dan sesudahnya	2013 dan 2012: 5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,167% tiap tahunnya sampai 0% diusia 55 tahun dan sesudahnya	2013 dan 2012: 5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,167% tiap tahunnya sampai 0% diusia 55 tahun dan sesudahnya	2013 dan 2012: 5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,167% tiap tahunnya sampai 0% diusia 55 tahun dan sesudahnya
Tingkat kecacatan	2013 dan 2012: 10,00% dari TMI III			
Metode aktuarial	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>
Usia pensiun normal	48 tahun sampai dengan 56 tahun disesuaikan berdasarkan strata	56 tahun untuk semua strata	56 tahun untuk semua strata	56 tahun untuk semua strata
Jumlah maksimum manfaat pasti	80,00% dari PhDP	80,00% dari PhDP	62,50% dari PhDP	75,00% dari PhDP
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	Nihil	Nihil	Nihil	2,00% per tahun
Tarif pajak rata - rata	2013 dan 2012: 3,00% dari manfaat pensiun			

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)**

**Dana Pensiun (lanjutan)**

Estimasi Nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2013 berdasarkan laporan aktuarial independen adalah sebagai berikut:

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun	1.215.780	1.472.346	589.041	422.773
Nilai wajar aset bersih	<u>1.540.476</u>	<u>1.770.137</u>	<u>816.426</u>	<u>551.037</u>
<i>Funded Status</i>	324.696	297.791	227.385	128.264
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	-	-
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	<u>(279.941)</u>	<u>(268.790)</u>	<u>(213.160)</u>	<u>(65.822)</u>
<i>Surplus</i> berdasarkan PSAK 24	44.755	29.001	14.225	62.442
Batas Aset ( <i>Asset Ceiling</i> *)	-	-	-	-
<b>Aset Program Manfaat Pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan**)</b>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>

\*) Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

\*\*) Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK 24 mengenai "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

Estimasi Nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan laporan aktuarial independen adalah sebagai berikut:

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun	1.193.395	1.485.326	610.097	436.301
Nilai wajar aset bersih	<u>1.688.723</u>	<u>1.879.761</u>	<u>833.891</u>	<u>610.795</u>
<i>Funded Status</i>	495.328	394.435	223.794	174.494
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	-	-
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	<u>(369.619)</u>	<u>(221.405)</u>	<u>(190.852)</u>	<u>(63.214)</u>
<i>Surplus</i> berdasarkan PSAK 24	125.709	173.030	32.942	111.280
Batas Aset ( <i>Asset Ceiling</i> *)	-	-	-	-
<b>Aset Program Manfaat Pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan**)</b>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>

\*) Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

\*\*) Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK 24 mengenai "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**50. DANA PENSIUN DAN PESANGON** (lanjutan)

***Undang - undang Ketenagakerjaan No. 13/2003***

Bank Mandiri telah menerapkan kebijakan akuntansi imbalan kerja PSAK 24 dengan mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (*employee service entitlements*). Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai berdasarkan UU No. 13/2003 sejumlah Rp1.965.656 (termasuk Rp8.240 yang merupakan pesangon atas pegawai yang sudah berhenti tetapi belum dibayarkan dan telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial) dan Rp1.635.427 (termasuk Rp8.240 yang merupakan pesangon atas pegawai yang sudah berhenti tetapi belum dibayarkan dan telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial) berdasarkan perkiraan biaya uang penghargaan pegawai sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen (Catatan 34).

Penyisihan atas tunjangan masa kerja pegawai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dihitung berdasarkan perhitungan hak masa kerja pegawai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tanggal 13 Januari 2014 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan laporan aktuarial independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tanggal 21 Januari 2013 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012. Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat diskonto: 8,65% pertahun (2012: 5,45% per tahun).
- b. Tingkat kenaikan gaji: 9,50% per tahun (2012: 8,50% per tahun).
- c. Tabel tingkat kematian yang digunakan Tabel Mortalita Indonesia 2011 atau TMI III.
- d. Tingkat pengunduran diri 5% per tahun untuk usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,167% hingga 0% per tahun pada usia 55 tahun.
- e. Metode aktuarial adalah *projected unit credit method*.
- f. Usia pensiun normal 56 tahun.
- g. Tingkat kecacatan 10% dari TMI III.

Rekonsiliasi cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai yang diakui di laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dengan laporan aktuarial independen adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Nilai kini liabilitas	1.597.813	1.757.767
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(21.952)	38.537
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang belum diakui	140.547	(348.134)
<b>Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai yang diakui di laporan posisi keuangan</b>	<b>1.716.408</b>	<b>1.448.170</b>
Biaya jasa kini	209.180	144.609
Biaya bunga	96.467	90.499
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	5.142	(1.138)
Amortisasi keuntungan/(kerugian) aktuarial yang belum diakui	16.494	15.285
Pengakuan biaya jasa lalu	119	-
<b>Biaya Uang Penghargaan Pegawai</b>	<b>327.402</b>	<b>249.255</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)**

**Undang - undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (lanjutan)**

Rekonsiliasi cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>Bank Mandiri</b>		
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai awal tahun	1.448.170	1.273.102
Biaya selama tahun berjalan	327.402	249.255
Pembayaran manfaat	<u>(59.164)</u>	<u>(74.187)</u>
<b>Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (Bank Mandiri)</b>	<b>1.716.408</b>	<b>1.448.170</b>
<b>Entitas Anak</b>		
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai	<u>241.008</u>	<u>179.017</u>
<b>Total cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai</b>	<b><u>1.957.416<sup>*)</sup></u></b>	<b><u>1.627.187<sup>*)</sup></u></b>

\*) Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah tersebut tidak termasuk pesangon atas pegawai yang telah berhenti tetapi belum dibayarkan sebesar Rp8.240 dan Rp8.240 yang telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial.

Nilai kini liabilitas yang didanai, nilai wajar aset program dan surplus pada program untuk lima tahun terakhir yaitu (Bank Mandiri saja):

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.597.813	1.757.767	1.547.952	1.262.717	947.923
Nilai wajar aset program	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Defisit program	<u>1.597.813</u>	<u>1.757.767</u>	<u>1.547.952</u>	<u>1.262.717</u>	<u>947.923</u>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>24.497</u>	<u>93.991</u>	<u>127.820</u>	<u>(58.912)</u>	<u>94.130</u>
Penyesuaian pengalaman pada aset program	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

**51. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN - BERSIH**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Beban provisi dan komisi	563.784	460.895
Kompensasi tenaga pemasaran asuransi	341.997	322.128
Beban terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	239.117	205.900
Beban transaksi RTGS, <i>remittance</i> dan kliring	56.038	73.467
Beban restrukturisasi tenaga kerja	-	245.477
Lain-lain	<u>970.314</u>	<u>1.305.543</u>
	<b><u>2.171.250</u></b>	<b><u>2.613.410</u></b>

Beban lain-lain terutama terdiri dari beban komisi Entitas Anak dari produk *bancassurance* dan beban komisi lainnya.

**52. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Laba atas penjualan aset tetap	129.416	4.558
Pendapatan sewa gedung	61.201	126.231
Pendapatan atas transaksi KSO (Catatan 18a)	15.597	325.930
Denda	<u>(9.759)</u>	<u>(5.382)</u>
Laba atas penjualan agunan yang diambil alih	-	361.295
Lain-lain - bersih	<u>313.671</u>	<u>66.189</u>
	<b><u>510.126</u></b>	<b><u>878.821</u></b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**53. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Akun-akun di bawah ini merupakan akun yang dicatat di laporan posisi keuangan ekstra-komtabel (*off balance sheet*):

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>KOMITMEN</b>		
Liabilitas Komitmen:		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)		
Pihak ketiga	61.640.491	62.067.865
Pihak berelasi	<u>23.511.102</u>	<u>21.329.639</u>
	<u>85.151.593</u>	<u>83.397.504</u>
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan (Catatan 31):		
Pihak ketiga	9.420.727	6.557.295
Pihak berelasi	<u>5.797.403</u>	<u>5.407.443</u>
	<u>15.218.130</u>	<u>11.964.738</u>
Jumlah Liabilitas Komitmen	<u>100.369.723</u>	<u>95.362.242</u>
<b>Liabilitas Komitmen - Bersih</b>	<b><u>(100.369.723)</u></b>	<b><u>(95.362.242)</u></b>
<b>KONTINJENSI</b>		
Tagihan Kontinjensi:		
Garansi yang diterima dari bank lain	18.560.454	10.173.423
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	7.391.633	5.909.145
Lain-lain	<u>32.730</u>	<u>32.729</u>
Jumlah Tagihan Kontinjensi	<u>25.984.817</u>	<u>16.115.297</u>
Liabilitas Kontinjensi:		
Garansi yang diberikan dalam bentuk:		
Bank garansi (Catatan 31):		
Pihak ketiga	42.996.519	32.484.895
Pihak berelasi	<u>13.423.017</u>	<u>8.223.804</u>
	<u>56.419.536</u>	<u>40.708.699</u>
<i>Standby letters of credit</i> (Catatan 31)		
Pihak ketiga	2.553.754	3.335.790
Pihak berelasi	<u>6.098.592</u>	<u>4.555.073</u>
	<u>8.652.346</u>	<u>7.890.863</u>
Lain-lain	<u>256.757</u>	<u>247.777</u>
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	<u>65.328.639</u>	<u>48.847.339</u>
<b>Liabilitas Kontinjensi - Bersih</b>	<b><u>(39.343.822)</u></b>	<b><u>(32.732.042)</u></b>
<b>LIABILITAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH</b>	<b><u>(139.713.545)</u></b>	<b><u>(128.094.284)</u></b>

\*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* yang belum digunakan.

**54. TRANSAKSI-TRANSAKSI MATA UANG ASING**

Nilai wajar dari transaksi berjangka dan *swap* pertukaran mata uang asing disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai tagihan/liabilitas derivatif (Catatan 11).

Rincian transaksi pembelian dan penjualan tunai (*spot*) mata uang asing (Bank Mandiri saja) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**54. TRANSAKSI-TRANSAKSI MATA UANG ASING (lanjutan)**

Mata Uang Asal	2013			
	Spot - Beli		Spot - Jual	
	Mata Uang Asal (nilai penuh)	Setara Rupiah	Mata Uang Asal (nilai penuh)	Setara Rupiah
Dolar Amerika Serikat	89.920.346	1.094.331	82.703.495	1.006.502
Lain-lain*)	-	142.876	-	181.257
		<u>1.237.207</u>		<u>1.187.759</u>
Mata Uang Asal	2012			
	Spot - Beli		Spot - Jual	
	Mata Uang Asal (nilai penuh)	Setara Rupiah	Mata Uang Asal (nilai penuh)	Setara Rupiah
Dolar Amerika Serikat	72.741.000	701.041	62.770.520	604.951
Lain-lain*)	-	72.314	-	66.283
		<u>773.355</u>		<u>671.234</u>

\*) Terdiri dari berbagai mata uang asing.

**55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- **Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham utama:**  
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan.
- **Hubungan pihak berelasi oleh karena kepemilikan dan/atau kepengurusan:**

Pihak Berelasi	Sifat dari Hubungan
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Perusahaan Asosiasi
PT Sarana Bersama Pengembangan Indonesia	Perusahaan Asosiasi
Dana Pensiun Bank Mandiri	Bank Mandiri sebagai pendiri
Dana Pensiun Bank Mandiri 1	Bank Mandiri sebagai pendiri
Dana Pensiun Bank Mandiri 2	Bank Mandiri sebagai pendiri
Dana Pensiun Bank Mandiri 3	Bank Mandiri sebagai pendiri
Dana Pensiun Bank Mandiri 4	Bank Mandiri sebagai pendiri
PT Usaha Gedung Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)
PT Bumi Daya Plaza	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)
PT Pengelola Investama Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)
PT Estika Daya Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 1
PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama)	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 2
PT Mulia Sasmita Bhakti	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 3
PT Krida Upaya Tunggal	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 4
PT Wahana Optima Permai	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 4
PT Mandiri Management Investasi	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama
Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri (Mandiri Healthcare)	Karyawan dan pensiunan sebagai anggota dan hubungan Pengurus

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi antara lain adalah giro pada bank lain, penyertaan saham, efek-efek, dana pensiun karyawan, kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan bank garansi.

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas pemerintah**

Pihak Berelasi	Sifat dari Hubungan
Adhi Multipower Pte. Ltd.	Entitas Anak dari BUMN
PT Krakatau Daya Listrik	Entitas Anak dari BUMN
PT Nusantara Regas	Entitas Anak dari BUMN
PT Bromo Steel Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Geo Dipa Energi	Entitas Anak dari BUMN
PT Indonesia Chemical Alumina	Entitas Anak dari BUMN
PT Indonesia Comnets Plus	Entitas Anak dari BUMN
PT Indonesia Power	Entitas Anak dari BUMN
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Pertamina Hulu Energi	Entitas Anak dari BUMN
PT Petro Jordan Abadi	Entitas Anak dari BUMN
PT Petrokimia Gresik	Entitas Anak dari BUMN
PT Pupuk Kalimantan Timur/PT Pupuk Kaltim	Entitas Anak dari BUMN
PT Pupuk Kujang	Entitas Anak dari BUMN
PT ReKayasa Industri/PT REKIND	Entitas Anak dari BUMN
PT Semen Padang	Entitas Anak dari BUMN
PT Semen Tonasa	Entitas Anak dari BUMN
PT Trans Marga Jateng	Entitas Anak dari BUMN
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Bahana Artha Ventura	Entitas Anak dari BUMN
PT Balebat Dedikasi Prima	Entitas Anak dari BUMN
PT Bank Negara Indonesia Syariah	Entitas Anak dari BUMN
PT Bank BRI Syariah	Entitas Anak dari BUMN
PT Infomedia Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
PT Reasuransi Internasional Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Telekomunikasi Indonesia International	Entitas Anak dari BUMN
PT Telekomunikasi Selular	Entitas Anak dari BUMN
PT Wijaya Karya Beton	Entitas Anak dari BUMN
PT Wijaya Karya Intrade Energy	Entitas Anak dari BUMN
PT Wijaya Karya Realty	Entitas Anak dari BUMN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas pemerintah (lanjutan)**

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat dari Hubungan</u>
Perum BULOG	Badan Usaha Milik Negara
Perum DAMRI	Badan Usaha Milik Negara
Perum Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo)	Badan Usaha Milik Negara
Perum Jasa Tirta II	Badan Usaha Milik Negara
Perum Pegadaian	Badan Usaha Milik Negara
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
Perum Percetakan Uang Republik Indonesia/Perum Peruri	Badan Usaha Milik Negara
Perum Perumnas	Badan Usaha Milik Negara
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Amarta Karya	Badan Usaha Milik Negara
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Angkasa Pura I (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Angkasa Pura II (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT ASABRI (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT ASKES (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Asuransi Ekspor Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Asuransi Kredit Indonesia/PT Askindo (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
PT Balai Pustaka	Badan Usaha Milik Negara
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Barata Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Berdikari (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Bina Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Bio Farma (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Brantas Abipraya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Cambrics Primissima (Persero)	Badan Usaha Milik Negara

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas pemerintah (lanjutan)**

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat dari Hubungan</u>
PT Dahana (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Danareksa (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Djakarta Llyod	Badan Usaha Milik Negara
PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari	Badan Usaha Milik Negara
PT Dok dan Perkapalan Surabaya	Badan Usaha Milik Negara
PT Elnusa Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Energi Manajemen Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
PT Garam (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Hotel Indonesia Natour	Badan Usaha Milik Negara
PT Utama Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Iglas (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Indah Karya	Badan Usaha Milik Negara
PT Indofarma (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Indosat Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Indra Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Industri Kereta Api (INKA)	Badan Usaha Milik Negara
PT Industri Sandang Nusantara	Badan Usaha Milik Negara
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (ITI)	Badan Usaha Milik Negara
PT Inhutani I	Badan Usaha Milik Negara
PT Inhutani II	Badan Usaha Milik Negara
PT Inhutani III	Badan Usaha Milik Negara
PT Inhutani IV	Badan Usaha Milik Negara
PT Inhutani V	Badan Usaha Milik Negara
PT INTL (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Istaka Karya	Badan Usaha Milik Negara
PT Jamsostek (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kawasan Industri Makasar (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kawasan Industri Medan (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kertas Lece (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kimia Farma (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas pemerintah (lanjutan)**

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat dari Hubungan</u>
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT LEN Industri (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Merpati Nusantara Airlines	Badan Usaha Milik Negara
PT Nindya Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT PAL Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pann Multi Finance (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pelayaran Bahtera Adiguna	Badan Usaha Milik Negara
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)/ PT PELNI	Badan Usaha Milik Negara
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Perikanan Nusantara	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara I (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara V (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara IX (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara XI (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara XII (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pertamina (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pertani (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perusahaan Pengelola Aset	Badan Usaha Milik Negara
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pindad (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pos Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pupuk Indonesia Holding Company (dahulu PT Pupuk Sriwidjaja (Persero))	Badan Usaha Milik Negara

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas pemerintah (lanjutan)**

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat dari Hubungan</u>
PT Rajawali Nusantara Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
PT Reasuransi Umum Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
PT Rukindo	Badan Usaha Milik Negara
PT Sang Hyang Seri	Badan Usaha Milik Negara
PT Sarana Karya	Badan Usaha Milik Negara
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Sarinah (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Semen Baturaja (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (dahulu PT Semen Gresik (Persero) Tbk.)	Badan Usaha Milik Negara
PT Semen Kupang	Badan Usaha Milik Negara
PT Sucofindo (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Survey Udara Penas	Badan Usaha Milik Negara
PT Surveyor Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Taspen	Badan Usaha Milik Negara
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk/PT Telkom Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Timah (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Virama Karya	Badan Usaha Milik Negara
PT Waskita Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Yodya Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Lembaga Keuangan
Pusat Investasi Pemerintah	Lembaga Keuangan
PT Indonesia Infrastruktur Finance	Lembaga Keuangan

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah antara lain adalah giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, Obligasi Pemerintah, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, liabilitas derivatif, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, *interbank call money*, liabilitas akseptasi, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan, bank garansi, *letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dan *standby letter of credit*.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Grup juga melakukan transaksi pembelian atau penggunaan jasa seperti biaya telekomunikasi, biaya listrik dan biaya lainnya dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah.

Pada tanggal 19 Desember 2013, Bank Mandiri melakukan penjualan seluruh kepemilikan saham di UGM kepada Dana Pensiun Bank Mandiri, Dana Pensiun Bank Mandiri 2, Mandiri Healthcare dan BDP kepada Dana Pensiun Bank Mandiri, Dana Pensiun Bank Mandiri 1, Mandiri Healthcare dengan nilai pasar sebesar Rp396.000. Transaksi ini merupakan transaksi dengan entitas-entitas sependengali (Catatan 1g dan 40b).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

• **Hubungan manajemen atau karyawan kunci Bank Mandiri**

Gaji dan tunjangan, bonus/tantiem, imbalan jangka panjang untuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan *Good Corporate Governance*, Dewan Pengawas Syariah serta *Executive Vice President* dan *Senior Vice President* (Catatan 48) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp586.221 dan Rp521.447 atau 2,73% dan 2,76% dari jumlah beban operasional lainnya konsolidasian.

Saham yang dimiliki oleh Direksi yang berasal dari program MSOP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 15.598.741 lembar saham dan 22.132.760 lembar saham atau 0,05% dan 0,07% dari jumlah lembar saham modal dasar.

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b><u>Aset</u></b>		
Giro pada bank lain (Catatan 5a)	39.388	16.079
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 6b)	916.782	1.343.968
Efek-efek (Catatan 7a)*	8.937.255	4.190.754
Obligasi Pemerintah (Catatan 8)	82.227.428	79.072.173
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan (Catatan 9a)	3.904.858	3.784.548
Tagihan derivatif (Catatan 11)	2.792	231
Kredit yang diberikan (Catatan 12A.a dan 12B.g)	57.315.200	45.952.610
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13a)	5.738	5.197
Tagihan akseptasi (Catatan 15a)	<u>779.807</u>	<u>1.505.031</u>
Jumlah aset kepada pihak-pihak berelasi	<u>154.129.248</u>	<u>135.870.591</u>
<b>Jumlah aset konsolidasian</b>	<b><u>733.099.762</u></b>	<b><u>635.618.708</u></b>
<b>Persentase jumlah aset kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset konsolidasian</b>	<b><u>21,02%</u></b>	<b><u>21,38%</u></b>
<b><u>Liabilitas</u></b>		
Simpanan nasabah		
Giro (Catatan 21a)	26.507.150	25.554.282
Tabungan (Catatan 22a)	202.205	928.851
Deposito berjangka (Catatan 23a)	27.976.500	21.604.790
Simpanan dari bank lain		
Giro dan tabungan (Catatan 24a)	63.613	141.996
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 28)	1.509.324	-
Liabilitas derivatif (Catatan 11)	372	333
Liabilitas akseptasi (Catatan 29a)	445.929	262.481
Efek-efek yang diterbitkan (Catatan 30)	328.000	205.000
Pinjaman yang diterima (Catatan 36)	778.314	934.868
Pinjaman subordinasi (Catatan 37)	<u>1.939.800</u>	<u>1.936.800</u>
Jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	<u>59.751.207</u>	<u>51.569.401</u>
<b>Jumlah liabilitas konsolidasian</b>	<b><u>596.735.488</u></b>	<b><u>519.483.045</u></b>
<b>Persentase jumlah liabilitas kepada pihak - pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas temporer konsolidasian</b>	<b><u>10,01%</u></b>	<b><u>9,93%</u></b>
<b><u>Dana Syirkah Temporer</u> (Catatan 38)</b>	<b><u>1.026.046</u></b>	<b><u>1.978.517</u></b>
<b>Persentase terhadap jumlah dana syirkah temporer</b>	<b><u>2,16%</u></b>	<b><u>4,90%</u></b>

\*) Disajikan bruto sebelum diskonto yang belum diamortisasi dan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai efek-efek.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

<u>Laporan Laba Rugi Komprehensif</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pendapatan bunga dari Obligasi Pemerintah dan SPN (Catatan 41)	3.511.576	3.114.634
<b>Persentase terhadap pendapatan bunga dan pendapatan syariah</b>	<b>6,99%</b>	<b>7,32%</b>
Beban bunga pinjaman yang diterima (Catatan 42)	77.562	82.522
<b>Persentase terhadap beban bunga dan beban syariah</b>	<b>0,44%</b>	<b>0,55%</b>

**56. INFORMASI SEGMENT**

Grup telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambilan keputusan operasional (lihat Catatan 2ak).

Di bawah ini penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen:

- Korporasi : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah korporasi.
- Komersial dan Bisnis : termasuk kredit yang diberikan dengan skala kecil hingga menengah, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah komersial dan *business banking*.
- Mikro dan Ritel : termasuk kredit yang diberikan kepada individu dengan skala mikro, produk dan jasa lainnya kepada nasabah individu seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah ritel.
- Konsumer : merupakan kredit pembiayaan konsumsi termasuk kredit kepemilikan rumah, kartu kredit dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah konsumer.
- *Treasury, Financial Institution dan Special Assets Management (SAM)* : segmen *treasury* terkait dengan kegiatan treasuri Bank termasuk transaksi valuta asing, *money market*, dan *fixed income*. Segmen *financial institution* termasuk antara lain bisnis perbankan internasional, pasar modal dan supervisi cabang Cayman Islands. SAM terkait dengan pengelolaan kredit bermasalah dan penyelesaian agunan yang diambil alih dan terbengkalai.
- *Institutional Banking* : fokus menangani simpanan dan transaksi-transaksi lainnya dengan lembaga pemerintah selain yang telah ditangani oleh segmen lainnya.
- Kantor pusat : terutama mengelola aset dan liabilitas Grup selain yang telah dikelola oleh segmen operasi lainnya termasuk menerima alokasi biaya atas penyediaan jasa servis secara sentralisasi kepada segmen lainnya serta biaya yang tidak teralokasi ke pelaporan segmen lainnya.
- Entitas Anak - Syariah : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah.
- Entitas Anak - Asuransi : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang asuransi jiwa dan asuransi kerugian.
- Entitas Anak - selain Syariah dan asuransi : seluruh transaksi Entitas Anak yang bergerak di bidang pembiayaan konsumen, layanan *remittance*, sekuritas, pengelolaan properti dan perbankan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**56. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Keterangan	2013											
	Korporasi	Komersial dan Bisnis	Mikro dan Ritel	Konsumer	Treasury, Financial Institution dan SAM	Institutional Banking <sup>1)</sup>	Kantor Pusat	Entitas Anak - Syariah	Entitas Anak - asuransi	Entitas Anak – selain asuransi dan Syariah	Penye- suaian dan Eliminasi <sup>2)</sup>	Total
<b>Laporan laba rugi konsolidasian</b>												
Pendapatan bunga dan Syariah*)	12.018.419	16.856.799	20.653.671	6.344.540	3.808.308	4.698.210	3.264.806	5.437.851	218.690	1.230.528	(24.322.980)	50.208.842
Beban bunga dan Syariah*)	(7.667.647)	(9.325.243)	(8.638.040)	(3.399.046)	(2.217.925)	(3.385.380)	(1.924.889)	(2.183.205)	-	(534.844)	21.844.003	(17.432.216)
Pendapatan bunga dan Syariah - bersih	4.350.772	7.531.556	12.015.631	2.945.494	1.590.383	1.312.830	1.339.917	3.254.646	218.690	695.684	(2.478.977)	32.776.626
Pendapatan Premi - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	2.626.006	-	-	2.626.006
Pendapatan bunga dan Syariah dan premi - bersih	4.350.772	7.531.556	12.015.631	2.945.494	1.590.383	1.312.830	1.339.917	3.254.646	2.844.696	695.684	(2.478.977)	35.402.632
Pendapatan operasional lainnya:												
Pendapatan provisi dan komisi Lainnya	900.670	445.954	4.041.935	937.724	422.442	153.097	642.292	1.163.604	-	483.402	(487.025)	8.704.095
	22.704	1.088.117	817.706	369.105	4.409.035	-	(972.912)	29.259	336.678	348.911	(466.061)	5.982.542
Total	923.374	1.534.071	4.859.641	1.306.829	4.831.477	153.097	(330.620)	1.192.863	336.678	832.313	(953.086)	14.686.637
(Penyisihan)/pembalikan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Lainnya	205.493	(1.180.931)	(1.092.837)	(780.436)	312.215	(16.236)	(1.345.587)***	(835.662)	-	(154.539)	32.186	(4.856.334)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar efek-efek, Obligasi Pemerintah dan investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-linked</i>	-	-	-	-	-	-	(2.769)	-	(219.954)	3.370	-	(219.353)
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	-	-	24.514	-	-	14.602	-	39.116
Beban operasional lainnya:												
Beban gaji dan tunjangan	(261.471)	(847.072)	(4.004.417)	(260.809)	(201.637)	(42.969)	(1.919.002)	(1.192.403)	(139.754)	(561.803)	-	(9.431.337)
Beban umum dan administrasi	(146.545)	(313.624)	(3.567.833)	(607.836)	(343.854)	(45.248)	(2.727.525)	(1.335.341)	(427.938)	(382.656)	-	(9.898.400)
Lain-lain - bersih	(131.151)	(64.790)	(1.398.858)	(79.342)	(87.666)	(101.190)	448.271	(209.201)	(886.960)	(147.388)	487.025	(2.171.250)
Total	(539.167)	(1.225.486)	(8.971.108)	(947.987)	(633.157)	(189.407)	(4.198.256)	(2.736.945)	(1.454.652)	(1.091.847)	487.025	(21.500.987)
Pendapatan bukan operasional - bersih	10.121	24	3.397	39	542.935	-	(189.384)	8.934	1.030	160.396	(27.366)	510.126
Beban Pajak	-	-	-	-	-	-	(4.458.497)	(232.596)	(417.229)	(123.581)	-	(5.231.903)
Laba bersih	4.950.593	6.659.234	6.814.724	2.523.939	6.643.853	1.260.284	(9.160.682)	651.240	1.090.569	336.396	(2.940.218)	18.829.934
<b>Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:</b>												
Kepentingan nonpengendali Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	626.181
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18.203.753
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>												
Kredit yang diberikan - bruto	138.784.783	163.402.908	27.049.793	56.603.364	6.174.114	24.963.069	-	50.125.273	-	734.028	(666.883)	467.170.449
Total Aset	136.546.324	160.654.227	39.209.271	56.823.336	128.696.764	25.026.890	101.293.365	63.965.361	17.444.167	13.270.221	(9.830.164)	733.099.762
Giro	(37.031.828)	(17.056.237)	(41.827.746)	-	(1.198.359)	(19.136.692)	-	(7.507.387)	-	(67.941)	398.541	(123.427.649)
Tabungan	(548.760)	(3.736.665)	(208.994.444)	-	(12.349)	(836.436)	-	(1.607.950)	-	(281.006)	-	(216.017.610)
Deposito Berjangka	(36.499.077)	(6.464.592)	(90.843.597)	-	(4.160.344)	(31.370.914)	-	-	-	(488.825)	276.352	(169.550.997)
Total simpanan nasabah	(74.079.665)	(27.257.494)	(341.665.787)	-	(5.371.052)	(51.344.042)	-	(9.115.337)	-	(837.772)	674.893	(508.996.256)
Total Liabilitas	(74.545.756)	(25.121.684)	(338.136.349)	(465.220)	(17.926.045)	(52.445.688)	(57.048.121)	(11.529.685)	(15.428.860)	(10.552.166)	6.464.086	(596.735.488)

\*) Termasuk komponen *internal transfer pricing* antar segmen operasi.

\*\*) Termasuk eliminasi *internal transfer pricing* atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak.

\*\*\*) Dampak selisih kurs yang tidak dialokasikan ke masing-masing segmen operasi.

1) Untuk keperluan pengungkapan manajemen risiko pada Catatan 61, bisnis institutional banking dimasukkan ke dalam korporasi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**56. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Keterangan	2012											Total
	Korporasi	Komersial dan Bisnis	Mikro dan Ritel	Konsumer	Treasury, Financial Institution dan SAM	Institutional Banking <sup>1)</sup>	Kantor Pusat	Entitas Anak - Syariah	Entitas Anak - asuransi	Entitas Anak – selain asuransi dan Syariah	Penye- suaian dan Eliminasi <sup>2)</sup>	
<b>Laporan laba rugi konsolidasian</b>												
Pendapatan bunga dan Syariah*)	11.179.760	15.168.996	15.129.767	5.786.510	3.210.850	1.917.590	2.923.364	4.684.793	142.823	940.247	(18.534.258)	42.550.442
Beban bunga dan Syariah*)	(6.421.316)	(6.971.830)	(6.995.761)	(2.371.704)	(2.267.151)	(1.409.200)	(1.565.686)	(2.006.353)	-	(394.832)	15.383.983	(15.019.850)
Pendapatan bunga dan Syariah - bersih	4.758.444	8.197.166	8.134.006	3.414.806	943.699	508.390	1.357.678	2.678.440	142.823	545.415	(3.150.275)	27.530.592
Pendapatan Premi - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	2.163.072	-	-	2.163.072
Pendapatan bunga dan Syariah dan premi - bersih	4.758.444	8.197.166	8.134.006	3.414.806	943.699	508.390	1.357.678	2.678.440	2.305.895	545.415	(3.150.275)	29.693.664
Pendapatan operasional lainnya:												
Pendapatan provisi dan komisi	777.846	776.216	3.531.603	806.074	397.644	46.386	-	1.119.136	-	381.754	(436.304)	7.400.355
Lainnya	52.680	252.593	757.380	259.247	3.385.313	-	(354.039)	18.784	207.896	250.921	(333.308)	4.497.467
<b>Total</b>	<b>830.526</b>	<b>1.028.809</b>	<b>4.288.983</b>	<b>1.065.321</b>	<b>3.782.957</b>	<b>46.386</b>	<b>(354.039)</b>	<b>1.137.920</b>	<b>207.896</b>	<b>632.675</b>	<b>(769.612)</b>	<b>11.897.822</b>
(Penyisihan)/pembalikan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Lainnya	(236.969)	(1.196.443)	(885.021)	(720.624)	702.118	-	(635.296)***	(375.859)	-	(63.615)	19.489	(3.392.220)
Keuntungan/(kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar efek-efek, Obligasi Pemerintah dan investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-linked</i>	-	-	-	-	-	-	4.274	-	41.524	(3.328)	-	42.470
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	-	-	287.327	-	9.532	(120)	-	296.739
Beban operasional lainnya:												
Beban gaji dan tunjangan	(221.486)	(618.825)	(2.963.937)	(215.520)	(158.450)	(26.796)	(2.307.501)	(973.160)	(116.596)	(443.445)	-	(8.045.716)
Beban umum dan administrasi	(134.182)	(262.597)	(3.066.128)	(558.450)	(315.318)	(29.981)	(2.019.042)	(1.202.600)	(344.956)	(320.648)	-	(8.253.902)
Lain-lain - bersih	(110.289)	(88.176)	(1.108.674)	(57.777)	(75.099)	(69.084)	(456.650)	(173.639)	(810.762)	(132.069)	468.809	(2.613.410)
<b>Total</b>	<b>(465.957)</b>	<b>(969.598)</b>	<b>(7.138.739)</b>	<b>(831.747)</b>	<b>(548.867)</b>	<b>(125.861)</b>	<b>(4.783.193)</b>	<b>(2.349.399)</b>	<b>(1.272.314)</b>	<b>(896.162)</b>	<b>468.809</b>	<b>(18.913.028)</b>
Pendapatan bukan operasional - bersih	(16)	42	19.054	211	724.781	-	(2.507)	6.031	(3.140)	134.365	-	878.821
Beban Pajak	-	-	-	-	-	-	(3.747.928)	(291.442)	(323.615)	(97.665)	-	(4.460.650)
<b>Laba bersih</b>	<b>4.886.028</b>	<b>7.059.976</b>	<b>4.418.283</b>	<b>2.927.967</b>	<b>5.604.688</b>	<b>428.915</b>	<b>(7.873.684)</b>	<b>805.691</b>	<b>965.778</b>	<b>251.565</b>	<b>(3.431.589)</b>	<b>16.043.618</b>
<b>Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:</b>												
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	539.551
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.504.067
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>												
Kredit yang diberikan - bruto	126.259.131	141.142.003	19.004.605	47.749.423	5.818.528	-	-	44.427.037	-	779.993	(599.014)	384.581.706
<b>Total Aset</b>	<b>133.557.576</b>	<b>142.425.332</b>	<b>27.813.991</b>	<b>47.805.736</b>	<b>158.692.158</b>	<b>2.312</b>	<b>52.807.951</b>	<b>54.209.752</b>	<b>15.447.410</b>	<b>9.125.690</b>	<b>(6.269.200)</b>	<b>635.618.708</b>
Giro	(38.142.374)	(33.257.452)	(18.695.848)	-	(1.262.936)	(16.471.096)	-	(6.430.912)	-	(55.682)	408.444	(113.907.856)
Tabungan	(1.223.345)	(4.053.475)	(177.281.950)	-	(6.095)	(219.595)	-	(901.524)	-	(283.772)	-	(183.969.756)
Deposito Berjangka	(22.050.800)	(15.000.567)	(75.855.107)	-	(3.964.132)	(27.974.141)	-	-	-	(711.036)	595.532	(144.960.251)
<b>Total simpanan nasabah</b>	<b>(61.416.519)</b>	<b>(52.311.494)</b>	<b>(271.832.905)</b>	<b>-</b>	<b>(5.233.163)</b>	<b>(44.664.832)</b>	<b>-</b>	<b>(7.332.436)</b>	<b>-</b>	<b>(1.050.490)</b>	<b>1.003.976</b>	<b>(442.837.863)</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>(67.811.902)</b>	<b>(55.047.747)</b>	<b>(276.210.117)</b>	<b>(464.453)</b>	<b>(23.340.322)</b>	<b>(46.906.348)</b>	<b>(22.672.978)</b>	<b>(9.648.974)</b>	<b>(12.945.828)</b>	<b>(7.553.871)</b>	<b>3.119.495</b>	<b>(519.483.045)</b>

\*) Termasuk komponen *internal transfer pricing* antar segmen operasi.

\*\*) Termasuk eliminasi *internal transfer pricing* atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak.

\*\*) Dampak selisih kurs yang tidak dialokasikan ke masing-masing direktorat

1) Untuk keperluan pengungkapan manajemen risiko pada Catatan 61, bisnis institutional banking dimasukkan ke dalam korporasi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**56. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

*Segmen geografis*

Operasional utama Grup dikelola di wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Hong Kong, Timor Leste, Shanghai, Malaysia), Eropa Barat (Inggris) dan Cayman Islands. Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

Informasi segmen geografis untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013:

	Indonesia	Asia	Eropa Barat	Cayman Islands	Konsolidasian
<b>Laporan laba rugi konsolidasian</b>					
Pendapatan bunga dan Syariah	49.830.621	255.613	23.580	99.028	50.208.842
Beban bunga dan Syariah	(17.391.388)	(23.988)	(2.376)	(14.464)	(17.432.216)
Pendapatan bunga dan Syariah - bersih	32.439.233	231.625	21.204	84.564	32.776.626
Pendapatan Premi - bersih	2.626.006	-	-	-	2.626.006
Pendapatan bunga dan Syariah dan premi - bersih	35.065.239	231.625	21.204	84.564	35.402.632
Pendapatan operasional lainnya:					
Pendapatan provisi dan komisi	8.584.119	73.700	-	46.276	8.704.095
Lainnya	5.920.308	26.043	34.324	1.867	5.982.542
Total	14.504.427	99.743	34.324	48.143	14.686.637
(Penyisihan)/pembalikan Cadangan Kerugian					
Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Lainnya	(4.921.810)	25.838	784	38.854	(4.856.334)
Keuntungan/(kerugian) yang Belum Direalisasi dari Kenaikan/(Penurunan) Nilai Wajar Efek-efek, Obligasi Pemerintah dan Investasi Pemegang Polis pada Kontrak <i>Unit-Linked</i>	(219.423)	70	-	-	(219.353)
Keuntungan dari Penjualan Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	40.460	(1.344)	-	-	39.116
Beban operasional lainnya:					
Beban gaji dan tunjangan	(9.293.151)	(103.361)	(28.860)	(5.965)	(9.431.337)
Beban umum, administrasi dan lainnya	(11.950.785)	(77.637)	(23.306)	(17.922)	(12.069.650)
Total	(21.243.936)	(180.998)	(52.166)	(23.887)	(21.500.987)
Pendapatan bukan operasional - bersih	458.131	54.452	67	(2.524)	510.126
Beban Pajak	(5.210.764)	(21.139)	-	-	(5.231.903)
Laba bersih	<b>18.472.324</b>	<b>208.247</b>	<b>4.213</b>	<b>145.150</b>	<b>18.829.934</b>
<b>Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:</b>					
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	626.181
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	<b>18.203.753</b>
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>					
Kredit yang diberikan	455.298.247	9.587.501	39	2.284.662	467.170.449
Total Aset	710.133.177	15.060.004	3.164.504	4.742.077	733.099.762
Giro	(121.571.613)	(1.854.819)	-	(1.217)	(123.427.649)
Tabungan	(214.945.793)	(1.071.817)	-	-	(216.017.610)
Deposito Berjangka	(166.618.886)	(2.932.111)	-	-	(169.550.997)
Total simpanan nasabah	(503.136.292)	(5.858.747)	-	(1.217)	(508.996.256)
Total Liabilitas	(574.390.876)	(15.031.364)	(2.593.230)	(4.720.018)	(596.735.488)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**56. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

*Segmen geografis (lanjutan)*

Informasi segmen geografis untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012:

	Indonesia	Asia	Eropa Barat	Cayman Islands	Konsolidasian
<b>Laporan laba rugi konsolidasian</b>					
Pendapatan bunga dan Syariah	42.201.619	232.508	41.057	75.258	42.550.442
Beban bunga dan Syariah	(14.977.028)	(34.110)	(8.712)	-	(15.019.850)
Pendapatan bunga dan Syariah - bersih	27.224.591	198.398	32.345	75.258	27.530.592
Pendapatan Premi - bersih	2.163.072	-	-	-	2.163.072
Pendapatan bunga dan Syariah dan premi - bersih	29.387.663	198.398	32.345	75.258	29.693.664
Pendapatan operasional lainnya:					
Pendapatan provisi dan komisi	7.330.740	56.560	-	13.055	7.400.355
Lainnya	4.456.463	32.395	5.712	2.897	4.497.467
Total	11.787.203	88.955	5.712	15.952	11.897.822
(Penyisihan)/pembalikan Cadangan Kerugian					
Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Lainnya	(3.494.341)	16.775	53.209	32.137	(3.392.220)
Keuntungan/(kerugian) yang Belum Direalisasi dari Kenaikan/(Penurunan) Nilai Wajar Efek-efek, Obligasi Pemerintah dan Investasi Pemegang Polis pada Kontrak <i>Unit-Linked</i>	42.530	(60)	-	-	42.470
Keuntungan dari Penjualan Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	294.125	1.847	-	767	296.739
Beban operasional lainnya:					
Beban gaji dan tunjangan	(7.931.943)	(80.992)	(28.580)	(4.201)	(8.045.716)
Beban umum, administrasi dan lainnya	(10.777.604)	(59.010)	(17.275)	(13.423)	(10.867.312)
Total	(18.709.547)	(140.002)	(45.855)	(17.624)	(18.913.028)
Pendapatan bukan operasional - bersih	859.215	18.000	(1)	1.607	878.821
Beban Pajak	(4.439.033)	(21.617)	-	-	(4.460.650)
Laba bersih	<b>15.727.815</b>	<b>162.296</b>	<b>45.410</b>	<b>108.097</b>	<b>16.043.618</b>
<b>Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:</b>					
Keentingan nonpengendali	-	-	-	-	539.551
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	15.504.067
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>					
Kredit yang diberikan	377.184.222	6.334.372	144.556	918.556	384.581.706
Total Aset	621.279.365	10.175.130	1.354.109	2.810.104	635.618.708
Giro	(112.777.678)	(1.091.132)	(38.082)	(964)	(113.907.856)
Tabungan	(183.171.643)	(798.113)	-	-	(183.969.756)
Deposito Berjangka	(143.662.824)	(1.130.699)	(166.728)	-	(144.960.251)
Total simpanan nasabah	(439.612.145)	(3.019.944)	(204.810)	(964)	(442.837.863)
Total Liabilitas	(505.646.101)	(10.162.873)	(869.022)	(2.807.049)	(519.483.045)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**57. RASIO KECUKUPAN MODAL (*CAPITAL ADEQUACY RATIO*)**

Pengelolaan Risiko Melalui Modal

Kebijakan permodalan Bank Mandiri adalah secara *prudent* melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil *risk-return* yang optimal, termasuk penempatan dan penyertaan pada perusahaan anak dalam rangka memenuhi ekspektasi *stakeholder* termasuk *investor* dan *regulator*.

Bank Mandiri memastikan memiliki kecukupan modal untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional, baik dalam kondisi normal maupun kondisi *stress* yang sekaligus menjadi dasar bagi Bank dalam mengimplementasikan VBM (*Value Based Management*) melalui pengukuran RORAC (*Return On Risk Adjusted Capital*) serta RORWA (*Return On Risk Weight Asset*). Dengan VBM, Bank dapat mengidentifikasi unit bisnis, segmen, produk, wilayah yang memberikan nilai tambah bagi Bank. Dengan demikian Bank dapat fokus mengembangkan bisnis yang paling memberikan nilai tambah bagi Bank.

Bank mengacu kepada regulasi Bank Indonesia dalam melakukan perhitungan kecukupan modal untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional. Untuk risiko kredit, Bank menggunakan pendekatan Standar Basel II (*Standardised Approach*). Untuk risiko pasar, Bank menggunakan Model Standar, sedangkan secara internal Bank telah menggunakan *Value at Risk* sebagai Model Internal. Untuk risiko operasional, Bank mengacu kepada Pendekatan Indikator Dasar Basel II (*Basic Indicator Approach*) dan sudah mensimulasikan Pendekatan Standar (*Standardised Approach*).

Dalam penerapan SE BI No.13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 perihal perhitungan ATMR risiko kredit menggunakan pendekatan standar, hasil perhitungan ATMR Bank menunjukkan ATMR risiko kredit untuk posisi 31 Desember 2013 sebesar Rp431.632.851 dengan komponen ATMR *counterparty credit risk* sebesar Rp1.018.553 yang didominasi oleh transaksi efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali. Posisi ATMR risiko pasar dengan pendekatan standar dan ATMR risiko operasional dengan pendekatan *Basic Indicator Approach* menunjukkan angka Rp1.972.041 dan Rp57.671.278.

Saat ini Bank sedang melakukan pengembangan perhitungan kebutuhan permodalan untuk risiko kredit dengan pendekatan *advance* baik *regulatory* (IRBA) maupun pendekatan ekonomis. Pendekatan ekonomis (*economic capital*) dikembangkan untuk risiko kredit dan risiko operasional.

Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* [CAR]) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (*Risk-Weighted Assets* [RWA]). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti ("*Tier I*") dan Modal Pelengkap ("*Tier II*") dikurangi penyertaan pada Entitas Anak. Dalam rangka perhitungan Risiko Pasar, Bank dapat memasukkan komponen Modal Pelengkap Tambahan ("*Tier III*") yaitu Pinjaman Subordinasi berjangka pendek yang memenuhi kriteria tertentu sebagai komponen Modal. Rasio Kecukupan Modal (Bank Mandiri saja) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Modal:		
Modal inti*)	65.853.989	54.438.380
Modal pelengkap	<u>7.491.432</u>	<u>7.509.124</u>
Jumlah modal untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	<u><b>73.345.421</b></u>	<u><b>61.947.504</b></u>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit	431.632.851	350.761.176
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) operasional	57.671.278	48.384.624
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) pasar	<u>1.972.041</u>	<u>1.044.148</u>
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	<u><b>491.276.170</b></u>	<u><b>400.189.948</b></u>

\*) Tidak termasuk pengaruh manfaat/(beban) pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp70.285 dan Rp158.410 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual (Bank Mandiri saja) masing-masing sebesar Rp(1.737.644) dan Rp(505.790) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Pada tanggal 30 April 2003, Bank Mandiri melakukan kuasi-reorganisasi dimana saldo rugi sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**57. RASIO KECUKUPAN MODAL (*CAPITAL ADEQUACY RATIO*) (lanjutan)**

Pengelolaan Risiko Melalui Modal (lanjutan)

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
CAR untuk modal inti	13,40%	13,60%
CAR untuk risiko kredit	16,99%	17,66%
CAR untuk risiko kredit dan operasional	14,99%	15,52%
CAR untuk risiko kredit dan pasar	16,92%	17,61%
CAR untuk risiko kredit, operasional dan pasar	14,93%	15,48%
CAR Minimum Modal Inti	5,00%	5,00%
CAR Minimum Total Modal	8,00%	8,00%

Rasio kecukupan modal Bank secara konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar adalah 14,76% dan dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional adalah 14,81%.

**58. RASIO ASET PRODUKTIF BERMASALAH, RASIO PEMENUHAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF, RASIO KREDIT USAHA MIKRO DAN KECIL DAN BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT**

Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (Bank Mandiri saja) adalah masing-masing sebesar 1,15% dan 1,14%. Untuk rasio kredit bermasalah lihat Catatan 12.A.d.

Rasio jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset produktif dibentuk oleh Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 terhadap jumlah minimum Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset produktif sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 125,85% dan 126,95%.

Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 6,56% dan 6,50%.

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 tidak melampaui ketentuan BMPK untuk pihak terkait dan pihak tidak terkait. BMPK dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia - PBI No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006.

**59. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT**

*Kegiatan Jasa Kustodian*

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Kustodian sejak tahun 1995. Surat izin operasi telah diperbaharui oleh Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.01/PM/Kstd/1999 tertanggal 4 Oktober 1999. Kustodian Bank Mandiri merupakan bagian dari unit kerja *Financial Institutions Coverage & Solutions Group* dimana jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a. Penyelesaian transaksi (*settlement*) jual & beli efek dengan maupun tanpa warkat (*scriptless*);
- b. Penyimpanan (*safekeeping*) dan administrasi (*administration*) atas efek-efek maupun dokumen berharga lainnya;
- c. Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sampai dengan hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*);
- d. Perwalian (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi;
- e. Penyampaian laporan (*reporting*) dan informasi (*information*) yang terkait dengan efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh kustodian Bank Mandiri.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**59. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT (lanjutan)**

*Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)*

Untuk memenuhi kebutuhan investor dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian Bank Mandiri memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan:

- a. Kustodian umum untuk melayani investor yang melakukan investasi pada instrumen pasar modal maupun pasar uang di Indonesia;
- b. Kustodian lokal untuk *American Depository Receipts (ADRs)* dan *Global Depository Receipts (GDR)* yang dibutuhkan oleh investor yang akan melakukan konversi dari saham perusahaan yang terdaftar di bursa lokal dan luar negeri (*dual/multi listing*);
- c. *Sub-Registry* untuk melayani investor yang melakukan transaksi dan investasi pada Surat Utang Negara (SUN, baik Obligasi Negara maupun Surat Perbendaharaan Negara) serta Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
- d. Kustodian *mutual fund* (reksadana) dan *discretionary fund* (kontrak pengelolaan dana) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi;
- e. Kustodian *Euroclear* bagi nasabah yang akan melakukan investasi dan penyelesaian transaksi efek-efek yang tercatat di *Euroclear Operations Centre*, Brussels. Kustodian Bank Mandiri merupakan *direct member* dari *Euroclear*;
- f. Kustodian Pinjam Meminjam Efek (*securities lending & borrowing*) bagi nasabah yang ingin memaksimalkan hasil investasinya dengan meminjamkan efek-efeknya (saham) kepada perusahaan sekuritas melalui perantara dan penjaminan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI);
- g. Kustodian *Exchange Traded Fund (ETF)* yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi dimana unit penyertaannya diperdagangkan di bursa.
- h. Jasa Kustodian Efek Beragun Aset (EBA) berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang diterbitkan oleh manajer investasi dan bank kustodian dalam rangka transaksi sekuritisasi aset yang dimiliki perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Kustodian Bank Mandiri memiliki 795 dan 535 nasabah yang terdiri dari dana pensiun, perusahaan asuransi, bank, yayasan, perusahaan sekuritas, reksa dana, institusi/badan hukum lain maupun perseorangan. Nilai portofolio berdasarkan mata uang yang disimpan pada tanggal 31 Desember 2013 (tidak diaudit) sebesar Rp232.241.890, USD705.528.525 (nilai penuh), EUR106.336 (nilai penuh) dan HKD16.000.000 (nilai penuh) dan pada tanggal 31 Desember 2012 (tidak diaudit) sebesar Rp198.239.571, USD623.303.525 (nilai penuh), JPY594.444.444 (nilai penuh) dan EUR105.956 (nilai penuh). Aset yang disimpan dalam kegiatan jasa kustodian tidak termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Bank Mandiri dan Entitas Anak.

Bank Mandiri mengasuransikan portofolio nasabah yang disimpan di kustodian terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari penyimpanan dan pemindahan efek-efek sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

*Kegiatan Wali Amanat*

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Wali Amanat sejak tahun 1983. Surat ijin operasi untuk kegiatan wali amanat telah diperbaharui dan didaftarkan kembali ke Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No.17/STTD-WA/PM/1999 tertanggal 27 Oktober 1999. Jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a. Jasa Wali Amanat (*Trustee*) untuk obligasi & MTN
- b. Jasa Agen Pengelola Rekening Penampungan (*Escrow Agent*)
- c. Jasa Agen Pembayaran (*Paying Agent*)
- d. Jasa Penampungan Dana IPO/*Initial Public Offering (Receiving Bank)*
- e. Jasa Agen Penjaminan (*Security Agent*)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**59. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT (lanjutan)**

*Kegiatan Wali Amanat (lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2013, Bank Mandiri selaku Wali Amanat mengelola 55 emisi Obligasi dan MTN dengan nilai emisi sebesar Rp31.633.000 dan pada tanggal 31 Desember 2012 mengelola 55 emisi Obligasi dan MTN dengan nilai emisi sebesar Rp37.106.000 (tidak diaudit).

Baik Wali Amanat maupun Kustodian Bank Mandiri telah mendapat sertifikasi standar mutu pelayanan ISO 9001:2008.

**60. KREDIT PENERUSAN (*CHANNELING LOANS*)**

Kredit penerusan berdasarkan sumber dana dan sektor ekonomi adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pemerintah:		
Listrik, gas dan air	9.018.350	9.338.921
Transportasi dan komunikasi	1.609.404	1.644.790
Pertanian	590.105	817.409
Industri	91.200	91.200
Konstruksi	32.149	32.148
Lain-lain	68.221	96.509
	<u>11.409.429</u>	<u>12.020.977</u>

Bank Mandiri telah ditunjuk untuk menatausahakan kredit kelolaan yang diterima oleh Pemerintah Indonesia dalam berbagai mata uang dari beberapa lembaga keuangan bilateral dan multilateral untuk membiayai proyek-proyek Pemerintah melalui BUMN, BUMD dan Pemda, antara lain: Asian Development Bank, Banque Française & Credit National, Barclays, BNP Paribas, BNP Paribas & CAI Belgia, Calyon & BNP Paribas, CDC NES, Export Finance and Insurance Corporation (EFIC) Australia, IDA, International Bank for Reconstruction and Development, Japan Bank for International Cooperation, Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Nederland Urban Sector Loan & De Nederlandse Investeringsbank voor Ontwikkelingslanden NV, Pemerintah Swiss, RDI - KI, Spanyol, U.B Denmark, US Export Import Bank dan Overseas Economic Cooperation Fund.

Kredit penerusan tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena Bank Mandiri dan Entitas Anak tidak menanggung risiko atas kredit tersebut. Berdasarkan perjanjian tersebut di atas, Bank Mandiri bertugas melakukan penagihan kepada debitur dan menyetorkan kembali kepada Pemerintah pembayaran pokok kredit, termasuk bunga dan beban-beban lainnya serta pengelolaan dokumentasi kredit. Sebagai gantinya, Bank Mandiri akan menerima jasa perbankan (*banking fee*) yang berkisar antara 0,05% - 0,50% dari rata-rata saldo baki debit kredit selama satu tahun.

**61. MANAJEMEN RISIKO**

Bank Mandiri menerapkan manajemen risiko yang independen dan sesuai dengan standar yang merujuk pada ketentuan Bank Indonesia serta *best practices* yang diterapkan di perbankan internasional. Bank Mandiri menggunakan konsep *Enterprise Risk Management* (ERM) sebagai salah satu strategi manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi, yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan operasional Bank. Penerapan ERM akan memberikan nilai tambah (*value added*) bagi Bank dan *stakeholders* terutama dikaitkan dengan pelaksanaan organisasi berbasis *Strategic Business Units* (SBU) dan penilaian kinerja berbasis risiko (*Risk Based Performance*).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

ERM adalah sebuah proses pengelolaan risiko yang melekat dalam proses bisnis Bank, artinya pengelolaan risiko menjadi bagian yang menyatu dalam pengambilan keputusan bisnis Bank sehari-hari. Dengan ERM, Bank akan memiliki kerangka kerja pengelolaan risiko yang sistematis dan menyeluruh (risiko kredit, risiko pasar & risiko operasional) dengan menghubungkan pengelolaan modal dan proses bisnis dengan risiko yang dihadapi secara utuh. Selain itu, ERM juga menerapkan pengelolaan risiko secara konsolidasi dengan perusahaan anak secara bertahap untuk memaksimalkan efektivitas pengawasan dan nilai perusahaan berdasarkan PBI No. 8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006.

Kerangka pengelolaan risiko Bank mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Kerangka ini tercantum dalam Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri (KMRBM) agar sejalan dengan rencana penerapan *Basel II Accord* secara bertahap di Indonesia. Dalam kerangka pengelolaan risiko tersebut diatur berbagai kebijakan agar manajemen risiko berfungsi sebagai *business enabler* sehingga bisnis dapat tetap tumbuh dalam koridor *prudential principle* dengan menerapkan proses manajemen risiko yang ideal (identifikasi - pengukuran - pemantauan - pengendalian risiko) pada semua level organisasi.

Pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris dan terhadap aktivitas manajemen risiko Bank secara langsung maupun tidak langsung diimplementasikan melalui pembentukan komite di tingkat Dewan Komisaris, yaitu Komite Pemantau Risiko & *Good Corporate Governance* (KPR & GCG) dan Komite Audit. Adapun *Executive Committee* dibawah supervisi Direksi terdiri atas *Asset & Liability Committee* (ALCO), *Risk Management Committee* (RMC), *Capital & Subsidiaries Committee* (CSC), *Business Committee* (BC), *Information Technology Committee* (ITC), *Human Capital Policy Committee* (HCPC) dan *Credit Committee*.

Komite yang berkaitan langsung dengan pengelolaan manajemen risiko adalah *Risk Management Committee* (RMC) yang membahas dan merekomendasikan kebijakan dan prosedur serta memantau profil risiko serta mengelola seluruh risiko perseroan. Selain itu, *Asset & Liability Committee* (ALCO) juga terkait manajemen risiko dalam penetapan strategi pengelolaan *assets* dan *liabilities* Bank penetapan suku bunga dan likuiditas serta hal-hal lain yang terkait dengan pengelolaan *assets* dan *liabilities* Bank.

KPR&GCG dan Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kajian dan evaluasi atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Bank, serta memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.

Direktorat Manajemen Risiko dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab kepada Direksi dan sekaligus menjadi anggota dengan hak suara (*voting member*) pada *Risk & Capital Committee*. Selain itu Bank juga telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko yang berada di bawah Direktorat Manajemen Risiko (*Risk Management Directorate*).

Dalam kegiatan operasionalnya, Direktorat Manajemen Risiko ini dibagi menjadi 2 (dua) bagian besar, yaitu 1) *Credit Approval* sebagai bagian dari *four - eye principle*, dan 2) *Independent Risk Management* yang dibagi menjadi dua grup, yaitu *Credit Risk & Portfolio Management Group* yang berkaitan dengan risiko kredit dan portofolio serta integrasi manajemen risiko melalui ERM, dan *Market & Operational Risk Group* yang terkait dengan risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional.

Direktorat Manajemen Risiko bersama-sama unit kerja terkait bertanggung jawab dalam mengelola/mengkoordinasikan 8 jenis risiko yang dihadapi Bank, serta membahas dan mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

Seluruh risiko tersebut dilaporkan Bank melalui penyusunan laporan Profil Risiko secara triwulanan dan laporan Tingkat Kesehatan Bank secara semesteran untuk menggambarkan seluruh risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank, termasuk risiko entitas anak secara konsolidasi.

**A. Risiko Kredit**

Pengelolaan risiko kredit Bank terutama diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit secara *prudent* agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi *Non Performing Loan* (NPL), serta mengelola penggunaan modal untuk memperoleh *Return On Risk Adjusted Capital* (RORAC) yang optimal.

Untuk mendukung hal tersebut, Bank secara periodik melakukan *review* dan penyempurnaan terhadap kebijakan kredit secara umum, maupun prosedur kredit per segmen bisnis. Pedoman kerja dimaksud memberikan petunjuk pengelolaan risiko kredit secara lengkap, untuk mengidentifikasi risiko, mengukur serta mitigasi risiko dalam proses pemberian kredit secara *end to end* mulai dari penentuan *target market*, analisa kredit, persetujuan, dokumentasi, penarikan kredit, pemantauan/pengawasan, hingga proses penyelesaian kredit bermasalah/restrukturisasi.

Untuk meningkatkan peran sosial dan kepedulian Bank terhadap risiko lingkungan serta sebagai salah satu wujud penerapan prinsip tanggung jawab dalam tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), Bank Mandiri telah menyusun Petunjuk Teknis Analisa Lingkungan Hidup dan Sosial dalam Pemberian Kredit yang digunakan sebagai referensi dalam melakukan analisa lingkungan pada analisa pemberian kredit. Hal ini sejalan dengan upaya yang dilakukan oleh Bank Indonesia, dimana dalam Peraturan Bank Indonesia mengenai Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum diatur bahwa penilaian prospek usaha debitur dikaitkan pula dengan upaya debitur dalam memelihara lingkungan hidup.

Secara prinsip pengelolaan risiko kredit diterapkan pada tingkat transaksional maupun tingkat portofolio. Pada tingkat transaksional diterapkan *four - eye principle* yaitu setiap keputusan kredit melibatkan *Business Unit* dan *Credit Risk Management Unit* secara independen untuk memperoleh keputusan yang obyektif. Mekanisme *four - eye principle* dilakukan oleh *Credit Committee* sesuai limit kewenangan dimana proses keputusan kredit dilaksanakan melalui mekanisme Rapat Komite Kredit. *Executive Credit Officer* sebagai anggota *Credit Committee* memiliki kompetensi, kemampuan dan integritas yang tinggi sehingga proses pemberian kredit dilakukan secara obyektif, komprehensif dan hati-hati. Untuk memonitor kinerja pemegang kewenangan dalam memutus kredit, Bank telah mengembangkan *system monitoring database* pemegang kewenangan. Dengan sistem ini Bank setiap saat dapat memantau jumlah maupun kualitas kredit yang telah diputus oleh Pemegang Kewenangan, sehingga *performance* dari *Executive Credit Officer* dapat diketahui setiap waktu.

Untuk mengidentifikasi serta mengukur tingkat risiko transaksional pada setiap aplikasi kredit yang diproses, digunakan *Rating* dan *Scoring system*. *Rating* dan *Scoring system* terdiri dari *Bank Mandiri Rating System* (BMRS), *Small Medium Enterprise Scoring System* (SMESS), *Micro Banking Scoring System* (MBSS) serta *Consumer Scoring System* (*application, behaviour, collection dan anti-attrition*).

Bank telah mengembangkan dan mengimplementasikan *Rating System* untuk *Financial Institution - Bank*, berupa *Bank Mandiri Financial Institution Rating* (BMFIR), sehingga Bank dapat melakukan identifikasi dan pengukuran risiko Bank *Counterparty* yang dapat ditoleransi dalam memberikan fasilitas *Credit Line* dan Bank juga mengembangkan *Rating System* untuk *Financial Institution - Non Bank*, yaitu *multifinance*.

Sebagai upaya perbaikan pengukuran tingkat risiko transaksional, saat ini BMRS telah diimplementasikan dalam sistem untuk Kantor Luar Negeri. Bank juga telah mengembangkan *Rating System* khusus untuk Bank Perkreditan Rakyat (BPR), sehingga Bank dapat menentukan tinggi-rendahnya risiko per individual debitur berdasarkan *risk class* (*rating*)-nya masing-masing, selain itu Bank juga telah melakukan kalibrasi terhadap model *scoring* untuk *Small Medium Enterprise* (SME) sehingga saat ini Bank memiliki 4 model pengukur risiko untuk segmen SME.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

Pada triwulan IV 2012, dalam rangka menjaga konsistensi tingkat prediksi model telah dilakukan kalibrasi atau pengembangan beberapa model. Untuk segmen mikro, sedang dilakukan implementasi model *Collection* dan pengembangan model *Probability of Default* (PD) untuk produk Kredit Usaha Mikro (KUM). Untuk segmen *Business Banking*, sedang dilakukan kalibrasi untuk limit kredit dibawah Rp. 500 Juta, limit 2 - 5 Milyar, serta model PD untuk perhitungan *Capital Charge*. Untuk segmen *Corporate* dan komersial, telah dikembangkan model *Exposure at Default* (EAD). Untuk segmen *Consumer Loan*, sedang dilakukan kalibrasi model *application* untuk produk Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang disegmentasi berdasarkan 3 (tiga) wilayah. Selain itu, di segmen *Consumer Loans* juga sedang dikembangkan model PD untuk produk Kredit Tanpa Agunan (KTA) dan Mitra Karya Mandiri (MKM), sedangkan model *application* untuk produk Mitra Karya Mandiri (MKM) telah diimplementasi dalam sistem. Untuk segmen *Consumer Card*, saat ini sedang dikembangkan model aplikasi untuk wilayah Medan, Makassar, Semarang, Balikpapan, dan Palembang, serta model PD dan LGD untuk produk Kartu Kredit, dan model *scoring application* untuk *Sales – RCC Bandung* telah diimplementasi.

Untuk menunjang pengembangan model tersebut, Bank telah memiliki Pedoman Penyusunan dan Pengembangan Model *Credit Rating* dan *Credit Scoring*, yang merupakan pedoman lengkap bagi Bank dalam menyusun model *credit rating* dan *credit scoring*. Disamping hal tersebut, guna memonitor *performance model credit rating* dan *credit scoring*, Bank melakukan *review* atas hasil *scoring* dan hasil *rating* yang dilakukan oleh *Business Unit*. Dengan melakukan pemantauan dan *review* terhadap model *rating* dengan pendekatan metodologi validasi akan diketahui *performance model* secara berkesinambungan. Saat ini validasi model telah dilakukan secara internal oleh *Model Risk Validator*, yaitu unit yang *independent* dan terpisah dari pengembang model. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan kesalahan analisis dalam pengukuran risiko kredit, khususnya dalam menetapkan nilai *Probability of Default* (PD) dan peringkat (*rating*) debitur. Dalam rangka pengukuran *economic capital* untuk risiko kredit serta *comply* dengan Basel II, Bank telah mengembangkan *Long Term PD*, melakukan *review* model internal untuk *Exposure at Default* (EAD) and *Lost Given Default* (LGD). Sebagai upaya pemantauan *rating and scoring* yang dikelola dalam *database*, disusun laporan *Credit Scoring Review* dan *Rating Outlook* yang diterbitkan secara triwulan dan semesteran. Laporan tersebut memuat informasi mengenai *parameter scoring* dan *rating* yang disusun menurut sektor industri. Hal ini bermanfaat bagi *Business Unit* khususnya sebagai acuan dalam menetapkan *targeted customer* dengan klasifikasi baik (*perform*), sehingga proses ekspansi kredit lebih berkualitas.

Sebagai bagian dari pelaksanaan *prudential banking*, untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memonitor risiko dalam pemberian kredit, Bank menggunakan *Credit Rating* dan *Credit Scoring Tools*, penggunaan *spread sheet* keuangan secara lengkap beserta format Nota Analisa Kredit (NAK) yang *comprehensive* dan *Loan Monitoring System* berupa *Watch List Tools* yang telah terintegrasi dalam sistem *Integrated Processing System* (IPS)/*Loan Origination System* (LOS) secara *end to end process*.

Sebagai upaya memitigasi risiko kredit per debitur, *Credit Committee* menentukan struktur kredit termasuk penentuan *covenant* yang tepat sesuai kebutuhan dan kondisi debitur, sehingga kredit yang diberikan benar-benar efektif dan menguntungkan bagi debitur maupun Bank Mandiri.

Sejalan dengan kondisi ekonomi global yang belum stabil, untuk mengidentifikasi debitur-debitur yang berpotensi mengalami kesulitan pembayaran kewajiban kredit, melalui *Loan Monitoring System*, Bank melakukan deteksi dini dengan analisa *Watch List (Early Warning Analysis)* terhadap seluruh kredit debitur *Corporate* dan *Commercial* dengan kolektibilitas 1 dan 2 dilakukan secara periodik setiap triwulan. Berdasarkan hasil analisa tersebut, Bank menetapkan *account strategy* dan *action plan* secara dini untuk mencegah terjadinya NPL.

Demikian pula untuk meningkatkan upaya *monitoring* yang lebih ketat terhadap debitur *Business Banking*, telah diimplementasikan *Watch List Business Banking* dengan Metode *Individual* untuk debitur dengan limit di atas 2 (dua) miliar Rupiah (nilai penuh) dan Metode *Portfolio* untuk debitur dengan limit kredit sampai dengan 2 (dua) miliar Rupiah (nilai penuh). Dengan deteksi dini debitur *Business Banking* melalui analisa *Watch List*, pengelolaan tingkat NPL (*Non Performing Loan*) debitur *Business Banking* menjadi semakin baik.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

Pada tingkat *portfolio*, pengelolaan risiko dilakukan dengan pendekatan *active portfolio management* yang secara proaktif memelihara diversifikasi portofolio pada tingkat optimal dengan *risk exposure* yang berada pada *risk appetite* yang ditetapkan oleh Bank. Dalam pelaksanaannya Bank menggunakan *tools Portfolio Guideline* (PG). PG terdiri dari tiga bagian yaitu *Industry Classification*, *Industry Acceptance Criteria* dan *Industry Limit*.

*Industry Classification* (IC) mengelompokan sektor industri kedalam 3 kelompok berdasarkan prospek industri dan risikonya. IC digunakan Bank dalam menetapkan *target market industry*. *Tools* yang kedua adalah *Industry Acceptance Criteria* (IAC) yang merupakan kriteria dasar (kualitatif dan kuantitatif) yang menjadi *key success factors* pada suatu sektor industri tertentu. IAC digunakan Bank dalam menetapkan *targeted customer*. *Tools* ketiga adalah *Industry Limit* (IL) yang menetapkan batasan jumlah *exposure* maksimal yang dapat diberikan pada sektor industri tertentu.

PG secara mendasar mengubah konsep bisnis perkreditan dimana Bank secara proaktif memprioritaskan industri-industri yang memberikan nilai tambah secara ekonomis dan menyeleksi perusahaan atau individu terbaik pada masing-masing industri tersebut (*winner players*) yang dijadikan *targeted customer*. Dengan *proactive approach* Bank telah berhasil menarik perusahaan yang *profitable* dan bergerak di bidang industri yang prospektif. *Proactive approach* ini juga menghindari terjadinya konsentrasi risiko pada suatu industri tertentu atau debitur tertentu karena Bank secara aktif melakukan pembatasan eksposur melalui Kebijakan Limit (*Industry Limit* dan Limit Debitur). Bank telah menerapkan sebuah *Limit Management System Solution* yang terintegrasi untuk mengawasi dan mengatur *limit* dan eksposur, untuk tingkat *individual* dan *portfolio*.

PG secara rutin di *review* dan dilakukan *back testing* sehingga senantiasa relevan dan *up to date* serta memiliki *predictive value* pada tingkat yang dapat diterima. Saat ini Bank telah mereview *Industry Classification* guna memastikan bahwa klasifikasi industri dari setiap sektor sesuai dengan perkembangan terkini. Untuk mendukung penggunaan *Industry Classification*, Bank menyusun Analisa Portofolio Industri untuk memberikan gambaran mengenai *performance* portofolio Bank pada suatu sektor industri.

Selain itu, Bank menerbitkan *Portfolio Outlook* secara *ad hoc* dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi yang diperkirakan dapat mempengaruhi kinerja portofolio kredit. Penerbitan *Portfolio Outlook* merupakan langkah antisipasi (*early warning*) sebelum perubahan kondisi ekonomi dimaksud mempengaruhi kinerja portofolio kredit.

Sebagai bagian dari *active portfolio management*, Bank senantiasa melakukan *monitoring* perkembangan risiko portofolio kredit melalui perhitungan *credit risk profile* yang menggambarkan potensi *inherent risk* dan efektifitas *risk control system*. Bank juga melakukan *monitoring* perkembangan dan kualitas portofolio berdasarkan konsentrasi, baik per segmen bisnis, 25 debitur besar, sektor industri, per wilayah, jenis produk, jenis valuta serta *risk class*. Dengan demikian Bank dapat mengambil langkah-langkah antisipatif dan mitigasi risiko secara portofolio maupun secara individu.

Untuk memantau kualitas dan menguji elastisitas kualitas portofolio (NPL dan *Yield*) terhadap perubahan variabel-variabel ekonomi yang dapat berdampak pada kecukupan modal Bank, Bank secara rutin maupun *ad hoc* melakukan *stress test* terhadap seluruh portofolio kredit baik per kelompok debitur besar, segmen bisnis, industri maupun produk dengan berbagai *scenario*. Dengan *stress test* ini, Bank dapat memahami kemungkinan potensi negatif terhadap kinerja bisnis Bank Mandiri, dan mengantisipasi lebih awal dan mengambil langkah-langkah pengendalian portofolio dan solusi yang paling optimal sebagai strategi jangka pendek maupun jangka panjang sehingga kualitas portofolio kredit dan kecukupan modal Bank terjaga dengan baik. Dalam mengantisipasi perkembangan perekonomian global yang penuh ketidakpastian dan lemahnya pemulihan ekonomi global, pelaksanaan *stress test* pada Q2 2013 memberikan penekanan lebih terhadap depresiasi rupiah dan kenaikan *BI-rate* yang merupakan *points of concern* dunia perbankan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**A. Risiko Kredit (lanjutan)**

Dalam rangka mengembangkan secara berkesinambungan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pengelolaan risiko, Bank telah membentuk *Risk Management Academy* yang memiliki 18 (delapan belas) modul yang disusun khusus untuk meningkatkan *knowledge* dan *risk awareness* karyawan.

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Giro pada Bank Indonesia	43.904.419	38.272.155
Giro pada bank lain	14.036.484	9.645.504
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	45.113.834	48.238.225
Efek-efek *)		
Pemerintah		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	597.309	202.635
Tersedia untuk dijual	114.626	95.290
Non Pemerintah		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.974.474	1.751.203
Tersedia untuk dijual	10.051.962	5.965.512
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.003.478	2.091.936
Diukur pada biaya perolehan	599.563	663.199
Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-
Obligasi Pemerintah **)		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.381.747	2.176.870
Tersedia untuk dijual	57.213.114	53.367.029
Dimiliki hingga jatuh tempo	22.467.976	22.341.536
Diukur pada biaya perolehan	712.585	1.050.321
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	7.523.929	5.549.403
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.737.613	14.515.235
Tagihan derivatif	170.878	87.143
Kredit yang diberikan		
Korporasi	162.334.201	125.042.756
Komersial dan <i>Business Banking</i>	157.934.782	137.061.344
Konsumer	55.521.352	46.782.161
Mikro dan <i>Retail</i>	26.242.674	18.518.987
Syariah	48.601.789	43.165.108
Piutang pembiayaan konsumen	4.511.545	3.828.369
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	612.154	327.680
Tagihan akseptasi	10.114.889	7.920.471
Aset lain-lain		
Pendapatan yang masih akan diterima	2.563.524	1.926.902
Piutang transaksi nasabah	1.777.864	890.445
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	597.376	872.740
Tagihan kepada pemegang polis	84.781	274.201
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	254	214.351
	<u>683.501.176</u>	<u>592.838.711</u>

\*) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

\*\*) Tidak termasuk Obligasi Pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Bank garansi yang diterbitkan	56.380.588	40.678.003
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ( <i>committed</i> )	28.830.629	29.308.882
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	15.135.211	11.879.038
<i>Standby letter of credit</i>	8.652.244	7.889.321
	<u>108.998.672</u>	<u>89.755.244</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**A. Risiko Kredit (lanjutan)**

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum aset keuangan atas risiko kredit bagi Bank Mandiri dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset keuangan dalam laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank Mandiri dan Entitas Anak pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Untuk tabel ini, Bank Mandiri dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis dimana kantor pencatatan transaksi dilakukan.

	2013					Jumlah
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain	
Giro pada Bank Indonesia	43.904.419	-	-	-	-	43.904.419
Giro pada bank lain	12.600.070	3	16.257	-	1.431.745	14.048.075
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	42.488.961	-	-	-	2.730.472	45.219.433
Efek – efek *)						
Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	572.201	-	-	-	25.108	597.309
Tersedia untuk dijual	-	-	-	-	114.626	114.626
Non Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.786.910	-	-	-	187.564	1.974.474
Tersedia untuk dijual	9.776.811	-	-	-	275.525	10.052.336
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.230.777	-	-	-	933.127	3.163.904
Diukur pada biaya perolehan	742.619	-	-	-	-	742.619
Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	-	-	13.210	13.210
Obligasi Pemerintah **)						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.381.747	-	-	-	-	1.381.747
Tersedia untuk dijual	57.170.170	-	-	-	42.944	57.213.114
Dimiliki hingga jatuh tempo	22.049.132	-	-	-	418.844	22.467.976
Diukur pada biaya perolehan	712.585	-	-	-	-	712.585
Tagihan lainnya						
transaksi perdagangan	8.481.703	-	258	-	466.422	8.948.383
Tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.737.613	-	-	-	-	3.737.613
Tagihan derivatif	170.878	-	-	-	-	170.878
Kredit yang diberikan						
Korporasi	119.805.908	26.787.874	9.083.723	2.156.552	11.834.584	169.668.641
Komersial dan <i>Business Banking</i>	112.026.207	29.600.649	12.864.511	6.985.717	1.512.265	162.989.349
Konsumer	41.237.847	6.523.232	3.896.246	4.104.322	841.756	56.603.403
Mikro dan <i>Retail</i>	15.954.854	6.183.077	1.976.325	2.618.920	1.050.607	27.783.783
Syariah	31.899.657	11.961.106	3.286.796	2.477.604	500.110	50.125.273
Piutang pembiayaan konsumen	2.783.608	1.292.806	329.595	238.892	-	4.644.901
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	559.942	517	-	59.232	-	619.691
Tagihan akseptasi	10.178.370	-	-	-	-	10.178.370
Aset lain - lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	2.051.404	263.654	98.926	73.008	76.532	2.563.524
Piutang transaksi nasabah	1.865.633	-	-	-	-	1.865.633
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	597.376	-	-	-	-	597.376
Tagihan kepada pemegang polis	66.147	11.660	3.617	3.357	-	84.781
Penjualan efek - efek yang masih harus diterima	254	-	-	-	-	254
	<b>546.833.803</b>	<b>82.624.578</b>	<b>31.556.254</b>	<b>18.717.604</b>	<b>22.455.441</b>	<b>702.187.680</b>

\*) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

\*\*\*) Tidak termasuk Obligasi Pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**A. Risiko Kredit (lanjutan)**

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

	2012					Jumlah
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain	
Giro pada Bank Indonesia	38.272.155	-	-	-	-	38.272.155
Giro pada bank lain	8.934.160	-	5.076	712.536	-	9.651.772
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	45.427.042	-	-	-	2.896.441	48.323.483
Efek - efek *)						
Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	182.942	-	-	-	19.693	202.635
Tersedia untuk dijual	-	-	-	-	95.290	95.290
Non Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.696.059	-	-	-	55.144	1.751.203
Tersedia untuk dijual	5.876.840	-	-	-	89.034	5.965.874
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.656.205	-	-	-	562.367	2.218.572
Diukur pada biaya perolehan	806.897	-	-	-	-	806.897
Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	-	-	10.817	10.817
Obligasi Pemerintah **)						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.163.238	-	-	-	13.632	2.176.870
Tersedia untuk dijual	53.325.409	-	-	-	41.620	53.367.029
Dimiliki hingga jatuh tempo	22.155.465	-	-	-	186.071	22.341.536
Diukur pada biaya perolehan	1.050.321	-	-	-	-	1.050.321
Tagihan lainnya						
transaksi perdagangan	6.669.516	592	581	-	3.729	6.674.418
Tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14.515.235	-	-	-	-	14.515.235
Tagihan derivatif	86.595	-	-	-	548	87.143
Kredit yang diberikan						
Korporasi	93.761.230	22.530.757	5.989.515	2.153.407	7.297.866	131.732.775
Komersial dan <i>Business Banking</i>	97.313.461	24.760.773	11.876.337	5.930.523	1.151.335	141.032.429
Konsumer	34.197.931	5.610.818	3.400.495	3.785.438	754.741	47.749.423
Mikro dan <i>Retail</i>	12.023.031	4.032.093	1.331.388	1.580.411	673.120	19.640.043
Syariah	27.538.013	11.481.788	2.582.047	2.221.243	603.945	44.427.036
Piutang pembiayaan konsumen	2.252.422	1.173.845	326.313	166.566	-	3.919.146
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	312.671	791	-	15.985	-	329.447
Tagihan akseptasi	7.957.512	-	-	-	-	7.957.512
Aset lain - lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	1.526.041	204.267	82.328	62.299	51.967	1.926.902
Piutang transaksi nasabah	985.162	-	-	-	-	985.162
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	872.740	-	-	-	-	872.740
Tagihan kepada pemegang polis	274.201	-	-	-	-	274.201
Penjualan efek - efek yang masih harus diterima	214.351	-	-	-	-	214.351
	<b>482.046.845</b>	<b>69.795.724</b>	<b>25.594.080</b>	<b>16.628.408</b>	<b>14.507.360</b>	<b>608.572.417</b>

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

	2013					Jumlah
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain	
Rekening Administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	55.516.417	12.724	11.151	1.556	877.688	56.419.536
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ( <i>committed</i> )	19.960.528	4.545.088	678.338	374.280	3.350.927	28.909.161
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	14.280.318	-	-	-	937.812	15.218.130
<i>Standby letter of credit</i>	8.464.320	-	-	-	188.026	8.652.346
	<b>98.221.583</b>	<b>4.557.812</b>	<b>689.489</b>	<b>375.836</b>	<b>5.354.453</b>	<b>109.199.173</b>

\*) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

\*\*\*) Tidak termasuk Obligasi Pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**A. Risiko Kredit (lanjutan)**

- (i) **Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)**

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

**a) Sektor geografis (lanjutan)**

	2012					Jumlah
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain	
Rekening Administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	40.421.058	-	-	-	287.641	40.708.699
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ( <i>committed</i> )	22.538.345	5.153.041	748.651	371.987	568.005	29.380.029
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	11.108.552	-	-	-	856.186	11.964.738
<i>Standby letter of credit</i>	7.741.182	-	-	-	149.681	7.890.863
	<b>81.809.137</b>	<b>5.153.041</b>	<b>748.651</b>	<b>371.987</b>	<b>1.861.513</b>	<b>89.944.329</b>

**b) Sektor industri**

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

	2013						Jumlah
	Pemerintah	Lembaga keuangan Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain-lain	
Giro pada Bank Indonesia	-	43.904.419	-	-	-	-	43.904.419
Giro pada bank lain	-	14.048.075	-	-	-	-	14.048.075
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	45.219.433	-	-	-	-	45.219.433
Efek - efek *)							
Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	597.309	-	-	-	-	-	597.309
Tersedia untuk dijual	114.626	-	-	-	-	-	114.626
Non Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	1.676.800	54.850	5	233.675	9.144	1.974.474
Tersedia untuk dijual	-	6.344.982	2.475.980	501.040	360.404	369.930	10.052.336
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	2.088.087	778.000	-	297.817	-	3.163.904
Diukur pada biaya perolehan	-	24.814	111.216	-	561.589	45.000	742.619
Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	13.210	-	-	-	13.210
Obligasi Pemerintah **)							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.381.747	-	-	-	-	-	1.381.747
Tersedia untuk dijual	57.213.114	-	-	-	-	-	57.213.114
Dimiliki hingga jatuh tempo	22.467.976	-	-	-	-	-	22.467.976
Diukur pada biaya perolehan	712.585	-	-	-	-	-	712.585
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	-	1.733.109	3.427.968	11.933	186.447	3.588.926	8.948.383
Tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	3.737.613	-	-	-	-	3.737.613
Tagihan derivatif	-	88.916	57.018	21.459	3.383	102	170.878
Kredit yang diberikan							
Korporasi	1.777.232	1.014.516	41.507.712	34.887.117	16.534.924	73.947.140	169.668.641
Komersial dan <i>Business Banking</i>	-	35.848	48.582.184	14.355.865	19.238.557	80.776.895	162.989.349
Konsumer	-	-	-	-	10.761.702	45.841.701	56.603.403
Mikro dan <i>Retail</i>	-	1.238.390	208.846	2.074.325	3.194.093	21.068.129	27.783.783
Syariah	-	2.715.633	2.264.009	1.640.499	9.309.522	34.195.610	50.125.273
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	2.140	2.974	17.069	4.622.718	4.644.901
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	-	-	-	-	77.408	542.283	619.691
Tagihan akseptasi	-	681.664	487.461	-	-	9.009.245	10.178.370
Aset lain - lain							
Pendapatan yang masih akan diterima	32.145	121.317	289.348	119.829	128.117	1.872.768	2.563.524
Piutang transaksi nasabah	-	-	-	-	-	1.865.633	1.865.633
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	597.376	597.376
Tagihan kepada pemegang polis	-	-	-	-	-	84.781	84.781
Penjualan efek - efek yang masih harus diterima	-	254	-	-	-	-	254
	<b>84.296.734</b>	<b>124.673.870</b>	<b>100.259.942</b>	<b>53.615.046</b>	<b>60.904.707</b>	<b>278.437.381</b>	<b>702.187.680</b>

\*) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

\*\*) Tidak termasuk Obligasi Pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**A. Risiko Kredit (lanjutan)**

- (i) **Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)**

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

**b) Sektor industri (lanjutan)**

	2012						Jumlah
	Pemerintah	Lembaga keuangan Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain-lain	
Giro pada Bank Indonesia	38.272.155	-	-	-	-	-	38.272.155
Giro pada bank lain	-	9.651.772	-	-	-	-	9.651.772
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	48.323.483	-	-	-	-	48.323.483
Efek - efek *)							
Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	202.635	-	-	-	-	-	202.635
Tersedia untuk dijual	95.290	-	-	-	-	-	95.290
Non Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	1.578.017	15.785	10.014	28.881	118.506	1.751.203
Tersedia untuk dijual	-	5.481.648	120.100	200.000	104.112	60.014	5.965.874
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	1.129.930	555.000	-	310.642	223.000	2.218.572
Diukur pada biaya perolehan	-	66.219	240.048	-	455.630	45.000	806.897
Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	10.817	-	-	-	10.817
Obligasi Pemerintah **)							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.176.870	-	-	-	-	-	2.176.870
Tersedia untuk dijual	53.367.029	-	-	-	-	-	53.367.029
Dimiliki hingga jatuh tempo	22.341.536	-	-	-	-	-	22.341.536
Diukur pada biaya perolehan	1.050.321	-	-	-	-	-	1.050.321
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	-	955.418	3.683.388	159.294	176.822	1.699.496	6.674.418
Tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	14.380.286	-	-	-	134.949	14.515.235
Tagihan derivatif	-	82.569	3.094	-	6	1.474	87.143
Kredit yang diberikan							
Korporasi	858.505	443.886	36.438.281	27.678.134	12.429.042	53.884.927	131.732.775
Komersial dan <i>Business Banking</i>	-	1.016	39.923.539	16.356.252	16.208.634	68.542.988	141.032.429
Konsumen	-	-	104	-	7.887.694	39.861.625	47.749.423
Mikro dan <i>Retail</i>	-	1.357.727	216.288	1.583.335	2.804.722	13.677.971	19.640.043
Syariah	-	3.436.384	2.184.067	1.725.653	5.827.397	31.253.535	44.427.036
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	11.088	2.711	23.252	3.882.095	3.919.146
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	-	-	-	-	49.542	279.905	329.447
Tagihan akseptasi	-	906.828	1.468.988	-	-	5.581.696	7.957.512
Aset lain - lain							
Pendapatan yang masih akan diterima	52.585	487.776	228.158	96.622	81.896	979.865	1.926.902
Piutang transaksi nasabah	-	-	-	-	-	985.162	985.162
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	872.740	872.740
Tagihan kepada pemegang polis	-	-	-	-	-	274.201	274.201
Penjualan efek - efek yang masih harus diterima	-	214.351	-	-	-	-	214.351
	<b>118.416.926</b>	<b>88.497.310</b>	<b>85.098.745</b>	<b>47.812.015</b>	<b>46.388.272</b>	<b>221.212.208</b>	<b>607.211.125</b>

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

	2013						Jumlah
	Pemerintah	Lembaga keuangan Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain - lain	
Rekening Administratif							
Bank garansi yang diterbitkan	25.449	21.881.068	11.996.191	97.756	152.729	22.266.343	56.419.536
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ( <i>committed</i> )	30.588	2.194.560	6.179.895	1.753.712	4.335.647	14.414.759	28.909.161
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-	98.878	3.303.609	10.929	464.094	11.340.620	15.218.130
<i>Standby letter of credit</i>	-	-	794.207	365.100	182.127	7.310.912	8.652.346
	<b>56.037</b>	<b>24.174.506</b>	<b>22.273.902</b>	<b>2.227.497</b>	<b>5.134.597</b>	<b>55.332.634</b>	<b>109.199.173</b>

\*) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

\*\*) Tidak termasuk Obligasi Pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**A. Risiko Kredit (lanjutan)**

- (i) **Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)**

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

**b) Sektor industri (lanjutan)**

	2012						Jumlah
	Pemerintah	Lembaga keuangan Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain - lain	
Rekening Administratif							
Bank garansi yang diterbitkan	338	11.064.868	13.332.644	73.539	168.753	16.068.557	40.708.699
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ( <i>committed</i> )	30.149	1.398.050	6.774.845	2.468.645	6.665.847	12.042.493	29.380.029
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-	33.837	2.488.828	26.341	-	9.415.732	11.964.738
<i>Standby letter of credit</i>	-	-	742.279	168.656	701.787	6.278.141	7.890.863
	<b>30.487</b>	<b>12.496.755</b>	<b>23.338.596</b>	<b>2.737.181</b>	<b>7.536.387</b>	<b>43.804.923</b>	<b>89.944.329</b>

**c) Kualitas kredit dari aset keuangan**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

	2013						Jumlah
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Cadangan kerugian penurunan nilai	Jumlah	
Giro pada Bank Indonesia	43.904.419	-	-	43.904.419	-	43.904.419	
Giro pada bank lain	14.043.416	-	4.659	14.048.075	(11.591)	14.036.484	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	45.151.833	-	67.600	45.219.433	(105.599)	45.113.834	
Efek-efek *)							
Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	597.309	-	-	597.309	-	597.309	
Tersedia untuk dijual	114.626	-	-	114.626	-	114.626	
Non Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.974.474	-	-	1.974.474	-	1.974.474	
Tersedia untuk dijual	10.052.228	-	108	10.052.336	(374)	10.051.962	
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.973.004	-	190.900	3.163.904	(160.426)	3.003.478	
Diukur pada biaya perolehan	605.619	-	137.000	742.619	(143.056)	599.563	
Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	13.210	13.210	(13.210)	-	
Obligasi Pemerintah **)							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.381.747	-	-	1.381.747	-	1.381.747	
Tersedia untuk dijual	57.213.114	-	-	57.213.114	-	57.213.114	
Dimiliki hingga jatuh tempo	22.467.976	-	-	22.467.976	-	22.467.976	
Diukur pada biaya perolehan	712.585	-	-	712.585	-	712.585	
Tagihan lainnya -							
transaksi perdagangan	6.141.947	-	2.806.436	8.948.383	(1.424.454)	7.523.929	
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.737.613	-	-	3.737.613	-	3.737.613	
Tagihan derivatif	170.878	-	-	170.878	-	170.878	
Kredit yang diberikan							
Korporasi	157.986.759	11.755	11.670.127	169.668.641	(7.334.440)	162.334.201	
Komersial dan <i>Business Banking</i>	154.739.774	2.817.586	5.431.989	162.989.349	(5.054.567)	157.934.782	
Konsumer	49.297.970	6.214.684	1.090.749	56.603.403	(1.082.051)	55.521.352	
Mikro dan <i>Retail</i>	24.643.781	2.310.422	829.580	27.783.783	(1.541.109)	26.242.674	
Syariah	45.890.795	2.063.007	2.171.471	50.125.273	(1.523.484)	48.601.789	
Piutang pembiayaan konsumen	4.261.667	306.429	76.805	4.644.901	(133.356)	4.511.545	
Investasi bersih dalam							
sewa pembiayaan	576.395	29.361	13.935	619.691	(7.537)	612.154	
Tagihan akseptasi	9.931.266	-	247.104	10.178.370	(63.481)	10.114.889	
Aset lain-lain							
Pendapatan yang masih akan diterima	2.563.524	-	-	2.563.524	-	2.563.524	
Piutang transaksi nasabah	1.776.303	-	89.330	1.865.633	(87.769)	1.777.864	
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	597.376	-	-	597.376	-	597.376	
Tagihan kepada pemegang polis	84.781	-	-	84.781	-	84.781	
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	254	-	-	254	-	254	
	<b>663.593.433</b>	<b>13.753.244</b>	<b>24.841.003</b>	<b>702.187.680</b>	<b>(18.686.504)</b>	<b>683.501.176</b>	

\*) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

\*\*) Tidak termasuk Obligasi Pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**A. Risiko Kredit (lanjutan)**

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

	2012					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Cadangan kerugian penurunan nilai	Jumlah
Giro pada Bank Indonesia	38.272.155	-	-	38.272.155	-	38.272.155
Giro pada bank lain	9.648.232	-	3.540	9.651.772	(6.268)	9.645.504
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	48.272.129	-	51.354	48.323.483	(85.258)	48.238.225
Efek-efek *)						
Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	202.635	-	-	202.635	-	202.635
Tersedia untuk dijual	95.290	-	-	95.290	-	95.290
Non Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.751.203	-	-	1.751.203	-	1.751.203
Tersedia untuk dijual	5.965.785	-	89	5.965.874	(362)	5.965.512
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.079.517	-	139.055	2.218.572	(126.636)	2.091.936
Diukur pada biaya perolehan	669.897	-	137.000	806.897	(143.698)	663.199
Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	10.817	10.817	(10.817)	-
Obligasi Pemerintah **)						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.176.870	-	-	2.176.870	-	2.176.870
Tersedia untuk dijual	53.367.029	-	-	53.367.029	-	53.367.029
Dimiliki hingga jatuh tempo	22.341.536	-	-	22.341.536	-	22.341.536
Diukur pada biaya perolehan	1.050.321	-	-	1.050.321	-	1.050.321
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	3.772.884	7.489	2.894.045	6.674.418	(1.125.015)	5.549.403
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14.515.235	-	-	14.515.235	-	14.515.235
Tagihan derivatif	87.143	-	-	87.143	-	87.143
Kredit yang diberikan						
Korporasi	121.065.728	-	10.667.047	131.732.775	(6.690.019)	125.042.756
Komersial dan <i>Business Banking</i>	134.299.464	2.247.925	4.485.040	141.032.429	(3.971.085)	137.061.344
Konsumer	43.427.767	3.451.938	869.718	47.749.423	(967.262)	46.782.161
Mikro dan <i>Retail</i>	17.911.051	1.109.759	619.233	19.640.043	(1.121.056)	18.518.987
Syariah	41.530.343	1.638.031	1.258.662	44.427.036	(1.261.928)	43.165.108
Piutang pembiayaan konsumen	3.577.945	283.479	57.722	3.919.146	(90.777)	3.828.369
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	308.903	20.544	-	329.447	(1.767)	327.680
Tagihan akseptasi	6.642.047	-	1.315.465	7.957.512	(37.041)	7.920.471
Aset lain-lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	1.926.902	-	-	1.926.902	-	1.926.902
Piutang transaksi nasabah	818.946	-	166.216	985.162	(94.717)	890.445
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	872.740	-	-	872.740	-	872.740
Tagihan kepada pemegang polis	274.201	-	-	274.201	-	274.201
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	214.351	-	-	214.351	-	214.351
	<b>577.138.249</b>	<b>8.759.165</b>	<b>22.675.003</b>	<b>608.572.417</b>	<b>(15.733.706)</b>	<b>592.838.711</b>

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, eksposur risiko kredit atas rekening administratif terbagi atas:

	2013					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Cadangan kerugian penurunan nilai	Jumlah
Rekening Administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	48.299.302	-	8.120.234	56.419.536	(38.948)	56.380.588
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ( <i>committed</i> )	28.433.865	-	475.296	28.909.161	(78.532)	28.830.629
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	13.847.770	-	1.370.360	15.218.130	(82.919)	15.135.211
<i>Standby letter of credit</i>	8.652.346	-	-	8.652.346	(102)	8.652.244
	<b>99.233.283</b>	<b>-</b>	<b>9.965.890</b>	<b>109.199.173</b>	<b>(200.501)</b>	<b>108.998.672</b>

\*) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

\*\*) Tidak termasuk Obligasi Pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

A. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

	2012					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Cadangan kerugian penurunan nilai	Jumlah
Rekening Administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	32.664.094	-	8.044.605	40.708.699	(30.696)	40.678.003
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ( <i>committed</i> )	27.695.974	-	1.684.055	29.380.029	(71.147)	29.308.882
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	11.125.309	-	839.429	11.964.738	(85.700)	11.879.038
<i>Standby letter of credit</i>	7.889.321	-	1.542	7.890.863	(1.542)	7.889.321
	<b>79.374.698</b>	<b>-</b>	<b>10.569.631</b>	<b>89.944.329</b>	<b>(189.085)</b>	<b>89.755.244</b>

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, rincian kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan *rating* internal sebagai berikut:

	2013		
	Tidak dalam pengawasan	Dalam pengawasan	Jumlah
Aset			
Giro pada Bank Indonesia	43.904.419	-	43.904.419
Giro pada bank lain	14.043.416	-	14.043.416
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	45.151.833	-	45.151.833
Efek-efek *)			
Pemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	597.309	-	597.309
Tersedia untuk dijual	114.626	-	114.626
Non Pemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.974.474	-	1.974.474
Tersedia untuk dijual	10.052.228	-	10.052.228
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.959.365	13.639	2.973.004
Diukur pada biaya perolehan	605.619	-	605.619
Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	-
Obligasi Pemerintah **)			
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.381.747	-	1.381.747
Tersedia untuk dijual	57.213.114	-	57.213.114
Dimiliki hingga jatuh tempo	22.467.976	-	22.467.976
Diukur pada biaya perolehan	712.585	-	712.585
Tagihan lainnya -transaksi perdagangan	5.159.351	982.596	6.141.947
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.737.613	-	3.737.613
Tagihan derivatif	170.878	-	170.878
Kredit yang diberikan			
Korporasi	142.472.699	15.514.060	157.986.759
Komersial dan <i>Business Banking</i>	145.537.095	9.202.679	154.739.774
Konsumer	49.297.970	-	49.297.970
Mikro dan <i>Retail</i>	24.643.781	-	24.643.781
Syariah	45.890.795	-	45.890.795
Piutang pembiayaan konsumen	2.080.847	2.180.820	4.261.667
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	399.827	176.568	576.395
Tagihan akseptasi	8.712.777	1.218.489	9.931.266
Aset lain-lain			
Pendapatan yang masih akan diterima	2.563.524	-	2.563.524
Piutang transaksi	1.776.303	-	1.776.303
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	597.376	-	597.376
Tagihan kepada pemegang polis	84.781	-	84.781
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	254	-	254
<b>Jumlah</b>	<b>634.304.582</b>	<b>29.288.851</b>	<b>663.593.433</b>

\*) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

\*\*) Tidak termasuk Obligasi Pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**A. Risiko Kredit (lanjutan)**

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

	2012		
	Tidak dalam pengawasan	Dalam pengawasan	Jumlah
Aset			
Giro pada Bank Indonesia	38.272.155	-	38.272.155
Giro pada bank lain	9.648.232	-	9.648.232
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	48.272.129	-	48.272.129
Efek-efek *)			
Pemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	202.635	-	202.635
Tersedia untuk dijual	95.290	-	95.290
Non Pemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.751.203	-	1.751.203
Tersedia untuk dijual	5.965.785	-	5.965.785
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.015.020	64.497	2.079.517
Diukur pada biaya perolehan	669.897	-	669.897
Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	-
Obligasi Pemerintah **)			
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.176.870	-	2.176.870
Tersedia untuk dijual	53.367.029	-	53.367.029
Dimiliki hingga jatuh tempo	22.341.536	-	22.341.536
Diukur pada biaya perolehan	1.050.321	-	1.050.321
Tagihan lainnya -transaksi perdagangan	2.112.727	1.660.157	3.772.884
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14.515.235	-	14.515.235
Tagihan derivatif	87.143	-	87.143
Kredit yang diberikan			
Korporasi	119.557.667	1.508.061	121.065.728
Komersial dan <i>Business Banking</i>	128.586.796	5.712.668	134.299.464
Konsumer	43.427.767	-	43.427.767
Mikro dan <i>Retail</i>	17.911.051	-	17.911.051
Syariah	41.530.343	-	41.530.343
Piutang pembiayaan konsumen	1.644.451	1.933.494	3.577.945
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	172.502	136.401	308.903
Tagihan akseptasi	5.172.719	1.469.328	6.642.047
Aset lain-lain			
Pendapatan yang masih akan diterima	1.926.902	-	1.926.902
Tagihan terkait dengan transaksi			
ATM dan kartu kredit	872.740	-	872.740
Piutang transaksi nasabah	818.946	-	818.946
Tagihan kepada pemegang polis	274.201	-	274.201
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	214.351	-	214.351
<b>Jumlah</b>	<b>564.653.643</b>	<b>12.484.606</b>	<b>577.138.249</b>

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, rincian kualitas kredit dari rekening administratif yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan *rating* internal sebagai berikut:

	2013		
	Tidak dalam pengawasan	Dalam pengawasan	Jumlah
Rekening Administratif			
Bank garansi yang diterbitkan	47.709.398	589.904	48.299.302
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ( <i>committed</i> )	27.870.525	563.340	28.433.865
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	11.689.200	2.158.570	13.847.770
<i>Standby letter of credit</i>	8.371.796	280.550	8.652.346
	<b>95.640.919</b>	<b>3.592.364</b>	<b>99.233.283</b>

\*) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

\*\*\*) Tidak termasuk Obligasi Pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

	2012		Jumlah
	Tidak dalam pengawasan	Dalam pengawasan	
Rekening Administratif			
Bank garansi yang diterbitkan	32.540.322	123.772	32.664.094
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ( <i>committed</i> )	27.480.861	215.113	27.695.974
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	9.871.929	1.253.380	11.125.309
<i>Standby letter of credit</i>	7.725.678	163.643	7.889.321
	<b>77.618.790</b>	<b>1.755.908</b>	<b>79.374.698</b>

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- Tidak dalam pengawasan (*monitoring*)  
Tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan;
- Dalam pengawasan (*monitoring*)

**Bank Mandiri:**

Terdapat pertimbangan tertentu terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 belum terdapat keterlambatan dalam pembayaran cicilan pokok dan bunga pada saat jatuh temponya. Termasuk dalam jumlah tersebut adalah *credit exposure* atas efek-efek (wesel ekspor), tagihan lainnya - transaksi perdagangan dan tagihan akseptasi dengan kolektibilitas Bank Indonesia 2 tanpa memiliki tunggakan per 31 Desember 2013 dan 2012.

**Entitas Anak:**

Merupakan aset keuangan yang pernah mengalami tunggakan sebelumnya, akan tetapi tidak terdapat tunggakan per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013			Jumlah
	1 - 30 hari	31 - 60 hari	61 - 90 hari	
<b>Aset</b>				
Kredit yang diberikan				
Korporasi	11.755	-	-	11.755
Komersial dan <i>Business Banking</i>	1.757.189	540.986	519.411	2.817.586
Konsumer	5.099.735	638.381	476.568	6.214.684
Mikro dan <i>Retail</i>	1.727.348	306.227	276.847	2.310.422
Syariah	1.143.850	277.571	641.586	2.063.007
Piutang pembiayaan konsumen	215.377	65.433	25.619	306.429
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	24.892	538	3.931	29.361
	<b>9.980.146</b>	<b>1.829.136</b>	<b>1.943.962</b>	<b>13.753.244</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**A. Risiko Kredit (lanjutan)**

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

	<b>2012</b>			
	<b>1 - 30 hari</b>	<b>31 - 60 hari</b>	<b>61 - 90 hari</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Aset</b>				
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	7.489	-	-	7.489
Kredit yang diberikan				
Korporasi	-	-	-	-
Komersial dan <i>Business Banking</i>	1.085.510	561.105	601.310	2.247.925
Konsumer	2.410.667	575.942	465.329	3.451.938
Mikro dan <i>Retail</i>	596.201	255.981	257.577	1.109.759
Syariah	1.194.808	173.700	269.523	1.638.031
Piutang pembiayaan konsumen	194.334	64.426	24.719	283.479
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	20.544	-	-	20.544
	<u>5.509.553</u>	<u>1.631.154</u>	<u>1.618.458</u>	<u>8.759.165</u>

- (ii) Kredit

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, rincian kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai berdasarkan kelas aset sebagai berikut:

	<b>2013</b>					
	<b>Korporasi</b>	<b>Komersial dan Business Banking</b>	<b>Konsumer</b>	<b>Mikro dan Retail</b>	<b>Syariah</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)</b>						
Nilai Bruto	9.132.532	3.899.302	-	20.900	-	13.052.734
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(7.055.726)	(2.507.298)	-	(19.979)	-	(9.583.003)
Nilai tercatat	2.076.806	1.392.004	-	921	-	3.469.731
<b>Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)</b>						
Nilai Bruto	2.537.595 *)	1.532.687 *)	1.090.749	808.680	2.171.471	8.141.182
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4.469)	(732.782)	(488.084)	(471.680)	(920.583)	(2.617.598)
Nilai tercatat	2.533.126	799.905	602.665	337.000	1.250.888	5.523.584
Jumlah Nilai Bruto	11.670.127	5.431.989	1.090.749	829.580	2.171.471	21.193.916
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.060.195)	(3.240.080)	(488.084)	(491.659)	(920.583)	(12.200.601)
<b>Jumlah nilai tercatat</b>	<u>4.609.932</u>	<u>2.191.909</u>	<u>602.665</u>	<u>337.921</u>	<u>1.250.888</u>	<u>8.993.315</u>

\*) Merupakan debitur restrukturisasi dan kredit bermasalah yang telah dievaluasi secara individual akan tetapi tidak dibutuhkan CKPN sehingga kemudian dievaluasi secara kolektif.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**A. Risiko Kredit (lanjutan)**

**(ii) Kredit (lanjutan)**

	<b>2012</b>					<b>Jumlah</b>
	<b>Korporasi</b>	<b>Komersial dan Business Banking</b>	<b>Konsumer</b>	<b>Mikro dan Retail</b>	<b>Syariah</b>	
<b>Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)</b>						
Nilai Bruto	8.669.697	3.414.735	-	19.358	-	12.103.790
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	<u>(6.443.394)</u>	<u>(1.839.522)</u>	-	<u>(19.114)</u>	-	<u>(8.302.030)</u>
Nilai tercatat	2.226.303	1.575.213	-	244	-	3.801.760
<b>Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)</b>						
Nilai Bruto	1.997.350 *)	1.070.305 *)	869.718	599.875	1.258.662	5.795.910
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(4.012)</u>	<u>(482.076)</u>	<u>(443.973)</u>	<u>(347.887)</u>	<u>(753.059)</u>	<u>(2.031.007)</u>
Nilai tercatat	1.993.338	588.229	425.745	251.988	505.603	3.764.903
Jumlah Nilai Bruto	10.667.047	4.485.040	869.718	619.233	1.258.662	17.899.700
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(6.447.406)</u>	<u>(2.321.598)</u>	<u>(443.973)</u>	<u>(367.001)</u>	<u>(753.059)</u>	<u>(10.333.037)</u>
<b>Jumlah nilai tercatat</b>	<b><u>4.219.641</u></b>	<b><u>2.163.442</u></b>	<b><u>425.745</u></b>	<b><u>252.232</u></b>	<b><u>505.603</u></b>	<b><u>7.566.663</u></b>

\*) Merupakan debitur restrukturisasi dan kredit bermasalah yang telah dievaluasi secara individual akan tetapi tidak dibutuhkan CKPN sehingga kemudian dievaluasi secara kolektif.

**(iii) Giro pada bank lain**

	<b>2013</b>		
	<b>Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*)</b>	<b>Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)</b>	<b>Jumlah</b>
Rupiah	201.729	-	201.729
Mata uang asing	<u>13.841.687</u>	<u>4.659</u>	<u>13.846.346</u>
Jumlah	14.043.416	4.659	14.048.075
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(6.932)</u>	<u>(4.659)</u>	<u>(11.591)</u>
	<b><u>14.036.484</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>14.036.484</u></b>

\*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

	<b>2012</b>		
	<b>Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*)</b>	<b>Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)</b>	<b>Jumlah</b>
Rupiah	141.681	-	141.681
Mata uang asing	<u>9.506.551</u>	<u>3.540</u>	<u>9.510.091</u>
Jumlah	9.648.232	3.540	9.651.772
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(2.728)</u>	<u>(3.540)</u>	<u>(6.268)</u>
	<b><u>9.645.504</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>9.645.504</u></b>

\*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(iv) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

	<b>2013</b>		<b>Jumlah</b>
	<b>Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*)</b>	<b>Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)</b>	
Rupiah:			
Bank Indonesia	18.795.721	-	18.795.721
Call money	2.785.000	-	2.785.000
Deposito berjangka	2.106.101	-	2.106.101
Tabungan	1.373	-	1.373
Jumlah Rupiah	<u>23.688.195</u>	-	<u>23.688.195</u>
Mata uang asing:			
Bank Indonesia	15.821.000	-	15.821.000
Call money	3.751.527	66.079	3.817.606
Penempatan "FixedTerm"	1.879.969	1.521	1.881.490
Deposito berjangka	11.142	-	11.142
Jumlah mata uang asing	<u>21.463.638</u>	<u>67.600</u>	<u>21.531.238</u>
Jumlah	45.151.833	67.600	45.219.433
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(37.999)</u>	<u>(67.600)</u>	<u>(105.599)</u>
	<b><u>45.113.834</u></b>	<b>-</b>	<b><u>45.113.834</u></b>

\*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

	<b>2012</b>		<b>Jumlah</b>
	<b>Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*)</b>	<b>Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)</b>	
Rupiah:			
Bank Indonesia	27.377.204	-	27.377.204
Call money	3.370.000	-	3.370.000
Deposito berjangka	1.633.462	-	1.633.462
Tabungan	824	-	824
Jumlah Rupiah	<u>32.381.490</u>	-	<u>32.381.490</u>
Mata uang asing:			
Bank Indonesia	9.637.500	-	9.637.500
Call money	4.013.557	50.198	4.063.755
Penempatan "FixedTerm"	2.138.741	1.156	2.139.897
Deposito berjangka	100.841	-	100.841
Jumlah mata uang asing	<u>15.890.639</u>	<u>51.354</u>	<u>15.941.993</u>
Jumlah	48.272.129	51.354	48.323.483
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(33.904)</u>	<u>(51.354)</u>	<u>(85.258)</u>
	<b><u>48.238.225</u></b>	<b>-</b>	<b><u>48.238.225</u></b>

\*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**A. Risiko Kredit (lanjutan)**

**(v) Efek - efek**

	<b>2013</b>		<b>Jumlah</b>
	<b>Tidak mengalami penurunan Nilai (dievaluasi secara kolektif)*)</b>	<b>Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)*)</b>	
Pemerintah			
Rupiah:			
Obligasi	572.200	-	572.200
Mata uang asing:			
<i>Treasury bills</i>	139.735	-	139.735
Jumlah Pemerintah	711.935	-	711.935
Non Pemerintah			
Rupiah:			
Investasi pada unit reksa dana	6.430.396	-	6.430.396
Obligasi	3.444.560	86.768	3.531.328
Obligasi Syariah Perusahaan	593.841	137.000	730.841
<i>Medium term notes</i>	601.040	-	601.040
Wesel ekspor	157.068	23.695	180.763
Sertifikat Bank Indonesia	134.766	-	134.766
Saham	479	-	479
Jumlah Rupiah	11.362.150	247.463	11.609.613
Mata uang asing:			
Wesel ekspor	1.708.827	80.437	1.789.264
<i>Treasury bills</i>	187.563	-	187.563
Obligasi	2.346.785	13.210	2.359.995
Saham	-	108	108
Jumlah mata uang asing	4.243.175	93.755	4.336.930
Jumlah non Pemerintah	15.605.325	341.218	15.946.543
Jumlah	16.317.260	341.218	16.658.478
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(16.246)	(300.820)	(317.066)
	<b>16.301.014</b>	<b>40.398</b>	<b>16.341.412</b>

\*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

	<b>2012</b>		<b>Jumlah</b>
	<b>Tidak mengalami penurunan Nilai (dievaluasi secara kolektif)*)</b>	<b>Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)*)</b>	
Pemerintah			
Mata uang asing:			
<i>Treasury bills</i>	297.925	-	297.925
Jumlah Pemerintah	297.925	-	297.925
Non Pemerintah			
Rupiah:			
Investasi pada unit reksa dana	6.127.968	-	6.127.968
Obligasi	2.140.996	86.527	2.227.523
Obligasi Syariah Perusahaan	646.728	137.000	783.728
<i>Medium term notes</i>	290.013	-	290.013
Wesel ekspor	135.584	-	135.584
Sertifikat Bank Indonesia	39.254	-	39.254
Saham	16.037	-	16.037
Jumlah Rupiah	9.396.580	223.527	9.620.107
Mata uang asing:			
Wesel ekspor	1.014.678	52.528	1.067.206
<i>Treasury bills</i>	55.144	-	55.144
Obligasi	-	10.817	10.817
Saham	-	89	89
Jumlah mata uang asing	1.069.822	63.434	1.133.256
Jumlah non Pemerintah	10.466.402	286.961	10.753.363
Jumlah	10.764.327	286.961	11.051.288
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(14.547)	(266.966)	(281.513)
	<b>10.749.780</b>	<b>19.995</b>	<b>10.769.775</b>

\*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(vi) Tagihan lainnya transaksi perdagangan

	<b>2013</b>		
	<b>Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*)</b>	<b>Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)</b>	<b>Jumlah</b>
Rupiah:			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	672.234	28.485	700.719
Lain - lain	<u>2.294.038</u>	<u>1.486.839</u>	<u>3.780.877</u>
Jumlah Rupiah	<u>2.966.272</u>	<u>1.515.324</u>	<u>4.481.596</u>
Mata uang asing:			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	2.041.602	373.307	2.414.909
Lain - lain	<u>1.134.073</u>	<u>917.805</u>	<u>2.051.878</u>
Jumlah mata uang asing	<u>3.175.675</u>	<u>1.291.112</u>	<u>4.466.787</u>
Jumlah	6.141.947	2.806.436	8.948.383
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(18.322)</u>	<u>(1.406.132)</u>	<u>(1.424.454)</u>
	<b><u>6.123.625</u></b>	<b><u>1.400.304</u></b>	<b><u>7.523.929</u></b>

\*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

	<b>2012</b>		
	<b>Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*)</b>	<b>Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)</b>	<b>Jumlah</b>
Rupiah:			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	358.740	44.948	403.688
Lain - lain	<u>864.110</u>	<u>1.776.258</u>	<u>2.640.368</u>
Jumlah Rupiah	<u>1.222.850</u>	<u>1.821.206</u>	<u>3.044.056</u>
Mata uang asing:			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	2.394.155	356.388	2.750.543
Lain - lain	<u>163.368</u>	<u>716.451</u>	<u>879.819</u>
Jumlah mata uang asing	<u>2.557.523</u>	<u>1.072.839</u>	<u>3.630.362</u>
Jumlah	3.780.373	2.894.045	6.674.418
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(19.661)</u>	<u>(1.105.354)</u>	<u>(1.125.015)</u>
	<b><u>3.760.712</u></b>	<b><u>1.788.691</u></b>	<b><u>5.549.403</u></b>

\*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(vii) Tagihan akseptasi

	<b>2013</b>		<b>Jumlah</b>
	<b>Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)</b>	<b>Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)</b>	
Rupiah	650.861	81.296	732.157
Mata uang asing	9.280.405	165.808	9.446.213
Jumlah	9.931.266	247.104	10.178.370
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(35.388)	(28.093)	(63.481)
	<b>9.895.878</b>	<b>219.011</b>	<b>10.114.889</b>

	<b>2012</b>		<b>Jumlah</b>
	<b>Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)</b>	<b>Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)</b>	
Rupiah	362.562	177.335	539.897
Mata uang asing	6.279.485	1.138.130	7.417.615
Jumlah	6.642.047	1.315.465	7.957.512
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(24.365)	(12.676)	(37.041)
	<b>6.617.682</b>	<b>1.302.789</b>	<b>7.920.471</b>

(viii) Piutang pembiayaan konsumen

	<b>2013</b>		<b>Jumlah</b>
	<b>Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)</b>	<b>Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)</b>	
Rupiah	4.568.096	76.805	4.644.901
Mata uang asing	-	-	-
Jumlah	4.568.096	76.805	4.644.901
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(107.346)	(26.010)	(133.356)
	<b>4.460.750</b>	<b>50.795</b>	<b>4.511.545</b>

	<b>2012</b>		<b>Jumlah</b>
	<b>Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)</b>	<b>Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)</b>	
Rupiah	3.861.424	57.722	3.919.146
Mata uang asing	-	-	-
Jumlah	3.861.424	57.722	3.919.146
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(73.483)	(17.294)	(90.777)
	<b>3.787.941</b>	<b>40.428</b>	<b>3.828.369</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(ix) Investasi bersih dalam sewa pembiayaan

	<b>2013</b>		<b>Jumlah</b>
	<b>Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)</b>	<b>Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)</b>	
Rupiah	605.756	13.935	619.691
Mata uang asing	-	-	-
Jumlah	605.756	13.935	619.691
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4.161)	(3.376)	(7.537)
	<b>601.595</b>	<b>10.559</b>	<b>612.154</b>

	<b>2012</b>		<b>Jumlah</b>
	<b>Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)</b>	<b>Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)</b>	
Rupiah	329.447	-	329.447
Mata uang asing	-	-	-
Jumlah	329.447	-	329.447
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.767)	-	(1.767)
	<b>327.680</b>	<b>-</b>	<b>327.680</b>

(x) Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi

	<b>2013</b>		<b>Jumlah</b>
	<b>Tidak mengalami penurunan nilai *) **)</b>	<b>Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)</b>	
Rupiah:			
Bank garansi yang diterbitkan	17.488.468	6.289.497	23.777.965
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ( <i>committed</i> )	23.108.797	394.720	23.503.517
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	2.173.772	865.481	3.039.253
<i>Standby letters of credit</i>	1.626.837	-	1.626.837
Jumlah Rupiah	44.397.874	7.549.698	51.947.572
Mata uang asing:			
Bank garansi yang diterbitkan	30.810.835	1.830.736	32.641.571
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ( <i>committed</i> )	5.325.068	80.576	5.405.644
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	11.673.997	504.880	12.178.877
<i>Standby letters of credit</i>	7.025.509	-	7.025.509
Jumlah mata uang asing	54.835.409	2.416.192	57.251.601
Jumlah	99.233.283	9.965.890	109.199.173
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6.847)	(193.654)	(200.501)
	<b>99.226.436</b>	<b>9.772.236</b>	<b>108.998.672</b>

\*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI).

\*\*\*) Termasuk saldo sebesar Rp38.979 yang merupakan klasifikasi "dalam perhatian khusus" sesuai PBI dan CKPN dihitung secara kolektif sebesar Rp6.847.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**A. Risiko Kredit (lanjutan)**

**(x) Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)**

	2012		Jumlah
	Tidak mengalami penurunan nilai *) **)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	
Rupiah:			
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ( <i>committed</i> )	25.139.679	1.565.883	26.705.562
Bank garansi yang diterbitkan	13.525.053	6.714.275	20.239.328
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	1.482.296	573.159	2.055.455
<i>Standby letters of credit</i>	2.302.326	-	2.302.326
<b>Jumlah Rupiah</b>	<b>42.449.354</b>	<b>8.853.317</b>	<b>51.302.671</b>
Mata uang asing:			
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ( <i>committed</i> )	2.556.295	118.172	2.674.467
Bank garansi yang diterbitkan	19.139.041	1.330.330	20.469.371
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	9.643.013	266.270	9.909.283
<i>Standby letters of credit</i>	5.586.995	1.542	5.588.537
<b>Jumlah mata uang asing</b>	<b>36.925.344</b>	<b>1.716.314</b>	<b>38.641.658</b>
<b>Jumlah</b>	<b>79.374.698</b>	<b>10.569.631</b>	<b>89.944.329</b>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6.048)	(183.037)	(189.085)
	<b>79.368.650</b>	<b>10.386.594</b>	<b>89.755.244</b>

\*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI).

\*\*) Termasuk saldo sebesar Rp43.073 yang merupakan klasifikasi "dalam perhatian khusus" sesuai PBI dan CKPN dihitung secara kolektif sebesar Rp6.048.

**B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas**

**(i) Manajemen Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah potensi kerugian yang timbul akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas pada jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Likuiditas Bank dipengaruhi oleh struktur pendanaan, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparty* dan komitmen kredit kepada debitur. Risiko likuiditas juga disebabkan oleh ketidakmampuan Bank untuk menyediakan likuiditas dengan harga wajar yang akan berdampak kepada profitabilitas dan modal Bank.

Untuk mengukur besarnya risiko likuiditas, Bank menggunakan beberapa indikator, antara lain adalah *Primary Reserve Ratio* (rasio Giro Wajib Minimum dan Kas), *Secondary Reserve* (cadangan likuiditas), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan ketergantungan terhadap pendanaan nasabah besar. Giro Wajib Minimum (GWM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia atau surat berharga yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK).

Pada tanggal 31 Desember 2013, posisi GWM Primer Rupiah adalah sebesar 8,00% dari total dana pihak ketiga Rupiah, sesuai dengan limit yang telah ditetapkan, sedangkan untuk cadangan GWM LDR adalah sebesar 0,00% dan GWM Sekunder Rupiah adalah sebesar 18,08% dari total dana pihak ketiga Rupiah. Sementara untuk valuta asing, Bank memelihara GWM sebesar 8,10% dari total dana pihak ketiga valuta asing sesuai dengan limit yang ditetapkan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

**(i) Manajemen Risiko Likuiditas** (lanjutan)

*Secondary reserve* (cadangan likuiditas) adalah alat likuid Bank pendukung *primary reserve* dengan fungsi sebagai cadangan likuiditas terhadap kebutuhan dana yang tidak terjadwal. Dalam mengelola *Secondary Reserve*, Bank memiliki batasan cadangan likuiditas dalam bentuk limit *safety level*, yaitu proyeksi cadangan likuiditas Bank untuk 3 bulan ke depan. Pada tanggal 31 Desember 2013, cadangan likuiditas berada di atas *safety level* (tidak diaudit).

LDR merupakan rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga terhadap dana pihak ketiga dalam valuta Rupiah dan valuta asing. LDR digunakan untuk melihat seberapa besar sumber dana yang berasal dari dana masyarakat, yang secara kontraktual umumnya berjangka pendek, digunakan untuk membiayai aset berupa kredit yang umumnya tidak likuid. Pada tanggal 31 Desember 2013, LDR Bank sebesar 84,60%, memenuhi kriteria "sangat likuid" dalam penilaian Tingkat Kesehatan Bank.

Kondisi likuiditas Bank di masa mendatang diproyeksikan melalui metodologi *liquidity gap*, yang merupakan *maturity mismatch* antara komponen - komponen aset dan liabilitas (termasuk *off balance sheet*), yang disusun ke dalam periode waktu (*time bucket*) berdasarkan *contractual maturity* ataupun *behavioral maturity*. Pada tanggal 31 Desember 2013, proyeksi likuiditas Bank sampai dengan 12 bulan ke depan berada dalam posisi surplus yang optimal. Saat ini Bank sudah mempersiapkan diri dalam rangka menghadapi kemungkinan bertambah ketatnya likuiditas pasar akibat tren peningkatan suku bunga.

Untuk mengetahui dampak perubahan faktor pasar maupun faktor internal pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap kondisi likuiditas, Bank melakukan *stress-testing* risiko likuiditas secara berkala. Hasil *stress-testing* per 30 September 2013 yang telah dipaparkan kepada Manajemen dan Komite Pemantau Risiko menunjukkan bahwa pada saat krisis kondisi likuiditas tetap dalam posisi surplus yang optimal. Bank memiliki *Liquidity Contingency Plan* (LCP) yang meliputi strategi pendanaan dan strategi *pricing* antara lain pinjaman pasar uang, *repo*, pinjaman bilateral, *FX swap*, penjualan surat berharga, maupun strategi pendanaan dan strategi *pricing*. Dalam LCP, penetapan kondisi likuiditas dan strategi-strategi pendanaan telah mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal.

Dalam rangka mengantisipasi dampak krisis di kawasan Eropa terhadap kondisi likuiditas dan bisnis Bank baik secara langsung maupun tidak langsung, Bank telah menetapkan pengaktifan *Business Command Center* (BCC) guna mengelola dan memantau secara intensif kondisi likuiditas dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) valuta asing. Dalam menjalankan fungsinya, BCC mengelola kecukupan likuiditas dan LDR valas melalui penyediaan likuiditas valas untuk pencairan kredit secara selektif dan memonitor pergerakan sumber dana valas secara harian. Dengan demikian cadangan likuiditas valas dapat dipertahankan di atas batas minimal cadangan likuiditas dan batasan LDR. Disamping itu, BCC juga mengkoordinir program peningkatan sumber dana valas yang murah dan stabil.

Untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap kondisi ekonomi yang kurang stabil, baik karena kondisi krisis di kawasan Eropa maupun karena berbagai *issue* di dalam negeri, BCC juga memonitor indikator - indikator eksternal diantaranya: nilai tukar USD/IDR, *Credit Default Swap* (CDS) 5 tahun Indonesia, *Spread* antara ROI 5 tahun dibandingkan UST 5 tahun, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Suku bunga Rupiah dan USD *interbank*, *Non Delivery Forward* (NDF) USD/IDR 1M serta informasi pasar yang terkini.

Semenjak pengaktifan BCC tersebut, cadangan likuiditas valas Bank dapat dikendalikan di atas batasan dan realisasi LDR Valas pada level maksimum 85%.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**(i) Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Pelaporan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sejak tanggal - tanggal tersebut. Secara historis, terdapat bagian dari simpanan dalam jumlah yang cukup besar yang diperpanjang pada saat jatuh tempo. Selain itu, jika terdapat keperluan likuiditas, Obligasi Pemerintah (portofolio diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan tersedia untuk dijual) dapat dicairkan dengan menjual atau menggunakannya sebagai jaminan dalam pasar antar bank. Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan *maturity gap* antara aset dan liabilitas moneter adalah dengan menetapkan *gap limit* yang disesuaikan dengan kemampuan Bank Mandiri dan Entitas Anak untuk memperoleh likuiditas segera.

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dengan metode arus kas "*discounted*" adalah sebagai berikut:

2013							
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo					
		<1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-3 tahun	>3 tahun
<b>Aset</b>							
Giro pada Bank Indonesia	43.904.419	-	43.904.419	-	-	-	-
Giro pada bank lain - bruto	14.048.075	-	14.043.416	-	-	-	4.659
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	45.219.433	1.373	43.954.749	739.262	451.449	5.000	67.600
Efek - efek - bruto	27.119.614	11.320.938	1.532.767	656.046	849.961	1.804.544	5.907.151
Obligasi Pemerintah	82.227.428	-	-	1.676.924	2.193.940	2.331.306	15.595.465
Tagihan lainnya transaksi perdagangan - bruto	8.948.383	-	2.134.816	3.418.925	2.360.346	42.881	-
Tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	3.737.613	-	3.528.330	-	209.283	-	-
Tagihan derivatif - bruto	170.878	-	67.411	60.427	11.993	21.143	9.904
Kredit yang diberikan - bruto	467.170.449	-	26.757.680	41.825.558	43.556.313	84.188.905	70.729.092
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	4.644.901	-	155.548	309.232	446.017	857.443	2.481.137
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	619.691	-	26.846	55.598	74.402	146.742	316.103
Tagihan akseptasi - bruto	10.178.370	-	3.262.723	3.743.463	2.859.445	312.739	-
Aset lain - lain - bruto	5.111.568	84.781	3.244.665	222.017	179.813	349.634	354.286
	<b>713.100.822</b>	<b>11.407.092</b>	<b>142.613.370</b>	<b>52.707.452</b>	<b>53.192.962</b>	<b>90.060.337</b>	<b>95.465.397</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.686.504)	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>694.414.318</b>	-	-	-	-	-	-
<b>Liabilitas</b>							
Simpanan nasabah Giro	123.427.649	-	123.427.649	-	-	-	-
Tabungan	216.017.610	-	216.017.610	-	-	-	-
Deposito berjangka	169.550.997	-	124.058.734	29.183.396	7.783.782	8.272.470	252.615
Simpanan dari bank lain Giro dan tabungan	3.053.019	-	3.053.019	-	-	-	-
Interbank call money	1.280.850	-	1.280.850	-	-	-	-
Deposito berjangka	8.109.444	-	7.150.699	896.650	16.325	45.170	600
Liabilitas atas Efek-efek yang dijual & dibeli kembali	4.656.149	-	2.123.705	-	-	-	2.532.444
Liabilitas derivatif	226.168	-	62.858	98.005	40.247	25.058	-
Liabilitas akseptasi	10.178.370	-	3.262.723	3.743.463	2.859.445	312.739	-
Efek - efek yang diterbitkan	1.779.597	-	105.862	-	349.715	-	749.392
Beban yang masih harus dibayar	3.326.475	113.360	3.148.459	45.042	-	2.348	-
Liabilitas lain - lain	4.693.648	35.395	2.273.207	2.101.919	283.127	-	-
Pinjaman yang diterima	15.997.188	-	840.767	585.742	124.091	580.520	12.145.813
Pinjaman subordinasi	4.465.615	-	3.540	697.805	-	14.192	3.555.356
	<b>566.762.779</b>	<b>148.755</b>	<b>486.809.682</b>	<b>37.352.022</b>	<b>11.473.998</b>	<b>9.252.497</b>	<b>16.703.776</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>146.338.043</b>	<b>11.258.337</b>	<b>(344.196.312)</b>	<b>15.355.430</b>	<b>41.718.964</b>	<b>80.807.840</b>	<b>78.761.621</b>
<b>Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai</b>	<b>127.651.539</b>	-	-	-	-	-	-

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**(i) Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dengan metode arus kas "discounted" adalah sebagai berikut (lanjutan):

<b>2012</b>								
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo						
		<1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-3 tahun	>3 tahun	
<b>Aset</b>								
Giro pada Bank Indonesia	38.272.155	-	38.272.155	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain - bruto	9.651.772	-	9.648.232	-	-	-	3.540	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	48.323.483	824	46.472.339	1.624.674	155.792	18.500	51.354	-
Efek - efek - bruto	20.605.366	10.266.477	558.915	561.747	672.866	226.031	6.703.074	1.616.256
Obligasi Pemerintah	79.072.173	-	-	657.375	-	395.050	6.639.170	71.380.578
Tagihan lainnya transaksi perdagangan - bruto	6.674.418	-	1.730.657	2.592.343	1.518.925	16.781	234	815.478
Tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	14.515.235	-	7.161.097	7.219.189	134.949	-	-	-
Tagihan derivatif - bruto	87.143	-	60.771	25.979	393	-	-	-
Kredit yang diberikan - bruto	384.581.706	-	5.672.166	47.819.275	31.718.462	68.733.843	72.358.451	158.279.509
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	3.919.146	-	158.138	315.343	454.359	831.399	1.934.603	225.304
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	329.447	-	11.247	22.849	35.184	70.864	183.137	6.166
Tagihan akseptasi - bruto	7.957.512	-	1.478.662	3.666.604	2.160.329	651.917	-	-
Aset lain - lain - bruto	4.273.356	-	2.673.475	203.680	117.245	211.715	307.744	485.296
	<b>618.262.912</b>	<b>10.541.502</b>	<b>113.897.854</b>	<b>64.709.058</b>	<b>36.968.504</b>	<b>71.156.100</b>	<b>88.181.307</b>	<b>232.808.587</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.733.706)							
<b>Jumlah</b>	<b>602.529.206</b>							
<b>Liabilitas</b>								
Simpanan nasabah								
Giro	113.907.856	-	113.907.856	-	-	-	-	-
Tabungan	183.969.756	-	183.969.756	-	-	-	-	-
Deposito berjangka	144.960.251	-	106.518.947	27.406.443	8.675.691	2.161.745	197.425	-
Simpanan dari bank lain								
Giro dan tabungan	2.245.490	-	2.245.490	-	-	-	-	-
Interbank call money	327.100	-	278.913	48.187	-	-	-	-
Deposito berjangka	11.444.247	-	10.822.774	400.775	173.453	46.345	900	-
Liabilitas derivatif	113.257	-	35.607	47.412	3.173	4.005	23.060	-
Liabilitas akseptasi	7.957.512	-	1.478.662	3.666.604	2.160.329	651.917	-	-
Efek - efek yang diterbitkan	1.545.876	-	296.076	-	51.943	-	697.857	500.000
Beban yang masih harus dibayar	2.344.762	17.836	2.244.127	82.799	-	-	-	-
Liabilitas lain - lain	5.329.913	33.120	2.312.427	1.908.393	1.075.973	-	-	-
Pinjaman yang diterima	11.608.832	-	286.508	643.749	9.805	4.375	3.577.573	7.086.822
Pinjaman subordinasi	5.137.950	-	2.763	17.153	-	13.415	1.430.730	3.673.889
	<b>490.892.802</b>	<b>50.956</b>	<b>424.399.906</b>	<b>34.221.515</b>	<b>12.150.367</b>	<b>2.881.802</b>	<b>5.927.545</b>	<b>11.260.711</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>127.370.110</b>	<b>10.490.546</b>	<b>(310.502.052)</b>	<b>30.487.543</b>	<b>24.818.137</b>	<b>68.274.298</b>	<b>82.253.762</b>	<b>221.547.876</b>
<b>Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai</b>	<b>111.636.404</b>							

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak dengan arus kas *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

<b>2013</b>								
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai Kontrak Jatuh Tempo						
		<1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-3 tahun	>3 tahun	
<b>Liabilitas</b>								
Simpanan nasabah								
Giro	123.543.328	-	123.543.328	-	-	-	-	-
Tabungan	216.286.171	-	216.265.286	2.404	3.417	6.099	7.245	1.720
Deposito berjangka	171.390.385	-	124.921.887	29.655.486	8.027.275	8.528.992	256.745	-
Simpanan dari bank lain								
Giro dan tabungan	3.205.555	-	3.063.994	11.500	130.061	-	-	-
Interbank call money	1.282.437	-	1.282.437	-	-	-	-	-
Deposito berjangka	8.158.509	-	7.201.145	892.768	17.410	46.583	603	-
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dan dibeli kembali	5.624.407	-	2.126.407	-	-	-	-	3.498.000
Liabilitas derivatif	236.600	-	63.278	104.199	44.634	24.489	-	-
Liabilitas akseptasi	10.178.370	-	3.262.723	3.743.463	2.859.445	312.739	-	-
Efek - efek yang diterbitkan	1.934.125	-	105.862	-	363.217	-	870.173	594.873
Beban yang masih harus dibayar	3.326.475	113.360	3.148.459	45.042	17.266	2.348	-	-
Liabilitas lain - lain	4.693.648	35.395	2.273.207	2.101.919	283.127	-	-	-
Pinjaman yang diterima	17.582.966	-	849.673	688.858	299.726	390.238	12.810.655	2.543.816
Pinjaman subordinasi	5.781.029	-	5.222	805.504	-	338.291	4.417.962	214.050
	<b>573.224.005</b>	<b>148.755</b>	<b>488.112.908</b>	<b>38.051.143</b>	<b>12.045.578</b>	<b>9.649.779</b>	<b>18.363.383</b>	<b>6.852.459</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**(i) Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)**

<b>2012</b>								
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai Kontrak Jatuh Tempo						
		<1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-3 tahun	>3 tahun	
<b>Liabilitas</b>								
Simpanan nasabah								
Giro	114.562.058	-	114.562.058	-	-	-	-	-
Tabungan	184.203.237	-	184.176.251	1.910	3.363	7.285	8.930	5.498
Deposito berjangka	146.547.705	-	107.667.901	27.687.941	8.792.996	2.198.534	200.333	-
Simpanan dari bank lain								
Giro dan tabungan	2.247.499	-	2.247.499	-	-	-	-	-
Interbank call money	369.971	-	321.703	48.268	-	-	-	-
Deposito berjangka	12.038.348	-	11.412.693	402.536	174.837	47.378	904	-
Liabilitas derivatif	113.257	-	35.607	47.412	3.173	4.005	23.060	-
Liabilitas akseptasi	7.957.512	-	1.478.862	3.666.604	2.160.329	651.917	-	-
Efek - efek yang diterbitkan	2.132.170	-	296.076	-	53.869	-	827.364	954.861
Beban yang masih harus dibayar	2.344.762	17.836	2.244.127	82.799	-	-	-	-
Liabilitas lain - lain	5.329.913	33.120	2.312.427	1.908.393	1.075.973	-	-	-
Pinjaman yang diterima	12.566.156	-	286.820	644.633	10.052	4.421	4.543.353	7.076.877
Pinjaman subordinasi	7.153.490	-	2.875	18.222	-	18.741	1.482.380	5.631.272
<b>Jumlah</b>	<b>497.566.078</b>	<b>50.956</b>	<b>427.044.699</b>	<b>34.508.718</b>	<b>12.274.592</b>	<b>2.932.281</b>	<b>7.086.324</b>	<b>13.668.508</b>

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari rekening administratif sesuai kontrak dengan arus kas *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

<b>2013</b>								
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai Kontrak Jatuh Tempo						
		<1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-3 tahun	>3 tahun	
<b>Rekening Administratif</b>								
Bank garansi yang diterbitkan	56.419.536	-	56.419.536	-	-	-	-	-
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ( <i>committed</i> )	28.909.161	-	28.909.161	-	-	-	-	-
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	15.218.130	-	8.952.660	4.658.213	927.134	665.123	15.000	-
Standby letter of credit	8.652.346	-	8.652.346	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>109.199.173</b>	<b>-</b>	<b>102.933.703</b>	<b>4.658.213</b>	<b>927.134</b>	<b>665.123</b>	<b>15.000</b>	<b>-</b>

<b>2012</b>								
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai Kontrak Jatuh Tempo						
		<1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-3 tahun	>3 tahun	
<b>Rekening Administratif</b>								
Bank garansi yang diterbitkan	40.708.699	-	40.708.699	-	-	-	-	-
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ( <i>committed</i> )	29.380.029	-	29.380.029	-	-	-	-	-
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	11.964.738	-	8.291.880	3.212.835	191.279	268.744	-	-
Standby letter of credit	7.890.863	-	7.890.863	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>89.944.329</b>	<b>-</b>	<b>86.271.471</b>	<b>3.212.835</b>	<b>191.279</b>	<b>268.744</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**(ii) Manajemen Risiko Suku Bunga**

Risiko pasar *banking book* disebabkan adanya perubahan suku bunga dan nilai tukar atas aktivitas *banking book*. Risiko suku bunga *banking book* timbul akibat pergerakan suku bunga pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi yang dimiliki Bank, yang dapat berpengaruh pada profitabilitas Bank (*earning perspective*) maupun nilai ekonomis modal Bank (*economic value perspective*).

Pengelolaan risiko pasar *banking book* dilakukan dengan mengoptimalkan struktur laporan posisi keuangan Bank untuk mendapatkan imbal hasil yang maksimal sesuai tingkat risiko yang dapat diterima Bank. Pengendalian risiko pasar *banking book* dilakukan dengan menetapkan limit yang mengacu pada ketentuan regulator dan internal yang dimonitor secara mingguan maupun bulanan oleh *Market Risk Management Unit*.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

**(ii) Manajemen Risiko Suku Bunga** (lanjutan)

Sumber risiko suku bunga *banking book* adalah *repricing risk* (*repricing mismatch* antara komponen aset dan liabilitas), *basis risk* (penggunaan suku bunga acuan yang berbeda), *yield curve risk* (perubahan bentuk dan *slope yield curve*) dan *option risk* (pelunasan kredit atau pencairan deposito sebelum jatuh waktu). Bank menggunakan *repricing gap* dan melakukan *sensitivity analysis* guna memperoleh proyeksi *Net Interest Income* (NII) dan *Economic Value of Equity* (EVE).

a. Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih terhadap pergerakan suku bunga terhadap Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 yaitu:

	<u>Peningkatan 100 bps</u>	<u>Penurunan 100 bps</u>
<b>31 Desember 2013</b>		
Menambah/(mengurangi) laba bersih (Rp Miliar)	777,23	(1.386,55)
<b>31 Desember 2012</b>		
Menambah/(mengurangi) laba bersih (Rp Miliar)	640,74	(830,41)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

b. Sensitivitas keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

	<u>Peningkatan 100 bps</u>	<u>Penurunan 100 bps</u>
<b>31 Desember 2013</b>		
Menambah/(mengurangi) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual (Rp Miliar)	391,45	(391,45)
<b>31 Desember 2012</b>		
Menambah/(mengurangi) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual (Rp Miliar)	396,62	(380,82)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

Sensitivitas keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Bank Mandiri untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga. Dalam kenyataannya, Bank Mandiri secara proaktif melakukan mitigasi atas efek prospektif pergerakan tingkat suku bunga.

c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*Repricing Gap*)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan Bank Mandiri pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang lebih dulu antara tanggal *repricing* secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**(ii) Manajemen Risiko Suku Bunga (lanjutan)**

**c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*Repricing Gap*) (lanjutan)**

	2013									Jumlah	
	Kurang dari 1 bulan	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun	1 tahun sampai 2 tahun	2 tahun sampai 3 tahun	3 tahun sampai 4 tahun	4 tahun sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tidak dikenakan bunga		
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	43.904.419	43.904.419
Giro pada Bank Lain	13.493.751	-	-	-	-	-	-	-	-	554.324	14.048.075
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	38.504.749	739.262	456.449	-	-	-	-	-	-	5.518.973	45.219.433
Efek - efek	236.152	325.742	1.958.391	4.895.292	866.258	1.349.396	875.330	2.458.270	14.154.783	-	27.119.614
Obligasi Pemerintah	25.715.827	41.995.076	2.319.801	2.474.912	909.173	665.094	2.668.063	4.731.537	747.945	-	82.227.428
Tagihan lainnya transaksi perdagangan	419.555	1.117.641	1.281.609	-	-	-	-	-	-	6.129.578	8.948.383
Tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.109.940	-	-	-	-	-	-	-	-	627.673	3.737.613
Tagihan Derivatif	141	2.808	9.910	9.904	-	-	-	-	-	148.115	170.878
Kredit yang Diberikan	64.508.752	287.164.291	28.548.718	16.053.374	13.422.945	1.517.421	1.374.267	4.455.408	50.125.273	-	467.170.449
Piutang Pembiayaan Konsumen	155.548	309.232	1.303.460	1.522.976	958.161	346.657	48.867	-	-	-	4.644.901
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	26.846	55.598	221.144	242.864	73.239	-	-	-	-	-	619.691
Tagihan Akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.178.370	10.178.370
Aset lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.111.568	5.111.568
	<u>146.171.261</u>	<u>331.709.650</u>	<u>36.099.482</u>	<u>25.199.322</u>	<u>16.229.776</u>	<u>3.878.568</u>	<u>4.966.527</u>	<u>11.645.215</u>	<u>137.201.021</u>	-	<u>713.100.822</u>
Simpanan nasabah											
Giro	67.941	-	115.678.457	-	-	-	-	-	-	7.681.251	123.427.649
Tabungan	257.653	193.029.400	19.939.414	4.485	2.760	1.216	503	2.469	2.779.710	-	216.017.610
Deposito berjangka	124.051.544	29.190.586	16.056.252	252.613	-	2	-	-	-	-	169.550.997
Simpanan dari bank lain											
Giro dan tabungan	-	3.004.511	20.309	-	-	-	-	-	-	28.199	3.053.019
Interbank call money	1.280.850	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.280.850
Deposito berjangka	7.158.699	943.650	6.495	600	-	-	-	-	-	-	8.109.444
Liabilitas atas Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.123.705	-	-	-	-	-	2.532.444	-	-	-	4.656.149
Liabilitas Derivatif	-	-	5.456	-	-	-	-	-	-	220.712	226.168
Liabilitas Akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.178.370	10.178.370
Efek - efek yang Diterbitkan	-	-	349.715	349.277	400.114	74.628	-	-	-	605.863	1.779.597
Beban yang Masih Harus Dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.326.475	3.326.475
Liabilitas Lain - lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.693.648	4.693.648
Pinjaman yang Diterima	5.099.895	1.347.114	6.270.728	212.706	1.327.303	1.030.421	-	109.021	600.000	-	15.997.188
Pinjaman Subordinasi	-	761.719	-	-	3.484.429	-	219.467	-	-	-	4.465.615
	<u>140.040.287</u>	<u>228.276.980</u>	<u>158.326.826</u>	<u>819.681</u>	<u>5.214.608</u>	<u>1.106.265</u>	<u>2.752.414</u>	<u>111.490</u>	<u>30.114.228</u>	-	<u>566.762.779</u>
<b>Jumlah gap repricing suku bunga</b>	<b><u>6.130.974</u></b>	<b><u>(103.432.670)</u></b>	<b><u>(122.227.344)</u></b>	<b><u>24.379.641</u></b>	<b><u>11.015.168</u></b>	<b><u>2.772.303</u></b>	<b><u>2.214.113</u></b>	<b><u>11.533.725</u></b>	<b><u>107.093.793</u></b>	-	<b><u>146.338.043</u></b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**(ii) Manajemen Risiko Suku Bunga (lanjutan)**

**c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*Repricing Gap*) (lanjutan)**

	2012									Jumlah
	Kurang dari 1 bulan	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun	1 tahun sampai 2 tahun	2 tahun sampai 3 tahun	3 tahun sampai 4 tahun	4 tahun sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tidak dikenakan bunga	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	38.272.155	38.272.155
Giro pada Bank Lain	9.476.885	-	-	-	-	-	-	-	174.887	9.651.772
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	45.065.894	1.624.674	174.293	-	-	-	-	-	1.458.622	48.323.483
Efek - efek	114.850	61.663	656.797	729.986	941.881	209.135	1.040.346	363.010	16.487.698	20.605.366
Obligasi Pemerintah	28.761.585	41.159.247	55.898	379.099	2.053.562	62.141	40.508	4.890.105	1.670.028	79.072.173
Tagihan lainnya transaksi perdagangan	777.434	1.112.623	1.048.454	-	-	-	-	-	3.735.907	6.674.418
Tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	7.161.097	7.219.189	134.949	-	-	-	-	-	-	14.515.235
Tagihan Derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	87.143	87.143
Kredit yang Diberikan	68.683.956	236.418.147	14.941.234	1.682.319	1.885.480	3.276.383	1.881.256	11.385.894	44.427.037	384.581.706
Piutang Pembiayaan Konsumen	158.139	315.343	1.285.758	1.239.453	695.150	208.949	16.354	-	-	3.919.146
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	11.247	22.849	106.048	118.715	64.422	6.166	-	-	-	329.447
Tagihan Akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	7.957.512	7.957.512
Aset lain	-	-	-	-	-	-	-	-	4.273.356	4.273.356
	<u>160.211.087</u>	<u>287.933.735</u>	<u>18.403.431</u>	<u>4.149.572</u>	<u>5.640.495</u>	<u>3.762.774</u>	<u>2.978.464</u>	<u>16.639.009</u>	<u>118.544.345</u>	<u>618.262.912</u>
Simpanan nasabah										
Giro	55.682	107.421.262	-	-	-	-	-	-	6.430.912	113.907.856
Tabungan	257.287	182.785.869	10.648	6.598	2.332	2.027	806	2.665	901.524	183.969.756
Deposito berjangka	106.518.947	27.406.443	10.837.436	197.425	-	-	-	-	-	144.960.251
Simpanan dari bank lain										
Giro dan tabungan	8.482	2.199.032	-	-	-	-	-	-	37.976	2.245.490
Interbank call money	278.913	48.187	-	-	-	-	-	-	-	327.100
Deposito berjangka	11.000.033	252.877	191.337	-	-	-	-	-	-	11.444.247
Liabilitas Derivatif	-	1.180	5.735	23.060	-	-	-	-	83.282	113.257
Liabilitas Akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	7.957.512	7.957.512
Efek - efek yang Diterbitkan	296.076	-	51.943	349.133	348.724	-	-	-	500.000	1.545.876
Beban yang Masih Harus Dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	2.344.762	2.344.762
Liabilitas Lain - lain	-	-	-	-	-	-	-	-	5.329.913	5.329.913
Pinjaman yang Diterima	286.508	643.749	14.180	386.834	3.190.739	4.804.907	1.439.588	242.327	600.000	11.608.832
Pinjaman Subordinasi	2.763	17.153	13.415	1.401.136	29.593	32.356	3.503.382	138.152	-	5.137.950
	<u>118.704.691</u>	<u>320.775.752</u>	<u>11.124.694</u>	<u>2.364.186</u>	<u>3.571.388</u>	<u>4.839.290</u>	<u>4.943.776</u>	<u>383.144</u>	<u>24.185.881</u>	<u>490.892.802</u>
<b>Jumlah gap repricing suku bunga</b>	<u><b>41.506.396</b></u>	<u><b>(32.842.017)</b></u>	<u><b>7.278.737</b></u>	<u><b>1.785.386</b></u>	<u><b>2.069.107</b></u>	<u><b>(1.076.516)</b></u>	<u><b>(1.965.312)</b></u>	<u><b>16.255.865</b></u>	<u><b>94.358.464</b></u>	<u><b>127.370.110</b></u>

Untuk mengetahui dampak perubahan suku bunga dan nilai tukar pada kondisi ekstrem (krisis) terhadap pendapatan dan modal, Bank melakukan *stress testing* risiko pasar *banking book* secara berkala.

**(iii) Manajemen Pricing**

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko suku bunga, Bank menerapkan kebijakan *pricing* baik untuk produk dana maupun produk kredit. Kebijakan *pricing* merupakan salah satu strategi untuk memaksimalkan *Net Interest Margin* (NIM) dan sekaligus mendukung Bank menguasai *revenue market share* dengan mempertimbangkan kondisi persaingan.

Bank secara konsisten berupaya menerapkan strategi sebagai *market leader* dalam hal *pricing* pendanaan. Namun demikian, dengan mempertimbangkan kondisi likuiditas dan kebutuhan dana, Bank dapat menerapkan strategi agresif (lebih besar dari pesaing utama) atau defensif (sama atau lebih kecil dari pesaing utama).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

**(iii) Manajemen Pricing** (lanjutan)

Dalam menetapkan suku bunga kredit, Bank menerapkan *risk based pricing* yaitu pemberian suku bunga kredit kepada nasabah bervariasi berdasarkan tingkat risiko kreditnya. Dalam rangka meminimalkan risiko suku bunga, maka suku bunga kredit disesuaikan dengan suku bunga sumber dana pembiayaan. Selain biaya dana, suku bunga kredit ditetapkan dengan mempertimbangkan biaya *overhead*, premi risiko kredit dan margin keuntungan Bank dengan tetap memperhatikan *competitiveness* dengan pesaing utama. Suku bunga kredit dapat berupa suku bunga mengambang (*floating rate*) atau suku bunga tetap (*fixed rate*) untuk tenor tertentu.

**(iv) Manajemen Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko kerugian akibat pergerakan faktor pasar, yaitu suku bunga dan nilai tukar atas *portfolio trading* yang terdiri dari *cash instrument* dan *derivative instrument*.

Dalam pelaksanaan pengelolaan risiko pasar *trading*, Bank menerapkan prinsip *segregation of duties* dengan melakukan pemisahan antara unit *front office* (melaksanakan transaksi *trading*), unit *middle office* (melaksanakan proses manajemen risiko, menyusun kebijakan dan prosedur) dan unit *back office* (melaksanakan proses *settlement* transaksi).

Analisa risiko pasar atas aktivitas *trading treasury* dilakukan secara harian menggunakan pendekatan sesuai *best practice* yang ada dan mengacu pada ketentuan internal dan eksternal yang berlaku.

**(v) Manajemen Risiko Nilai Tukar**

Risiko nilai tukar adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan nilai tukar di pasar yang berlawanan pada saat Bank memiliki posisi terbuka. Bank menerapkan manajemen risiko nilai tukar yang memadai sehingga terhindar dari kerugian akibat perubahan atau volatilitas nilai tukar. Risiko nilai tukar berasal dari transaksi valuta asing dengan nasabah atau *counterparty* yang menyebabkan posisi terbuka dalam valuta asing maupun posisi struktural dalam valuta asing akibat penyertaan modal. Bank mengelola risiko nilai tukar dengan melakukan pemantauan dan pengelolaan Posisi Devisa Netto (PDN) sesuai dengan limit internal dan ketentuan Bank Indonesia.

Perhitungan Posisi Devisa Netto pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, rasio Posisi Devisa Netto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah ditambah dengan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam rekening administratif, untuk setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan posisi devisa netto untuk laporan posisi keuangan adalah selisih bersih jumlah aset dan jumlah liabilitas dalam mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

**(v) Manajemen Risiko Nilai Tukar** (lanjutan)

a. Posisi Devisa Neto

Posisi Devisa Neto Bank Mandiri berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang</u>	<u>Aset</u>	<u>Liabilitas</u>	<u>Posisi Devisa Neto</u>
<b>KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)</b>			
Dolar Amerika Serikat	141.365.598	140.351.277	1.014.321
Euro	1.935.689	2.082.806	147.117
Dolar Singapura	2.059.465	1.844.423	215.042
Yen	365.560	350.394	15.166
Dolar Australia	330.601	316.297	14.304
Pound Sterling	125.039	128.600	(3.561)
Dolar Hong Kong	114.489	95.404	19.085
Lain - lain	399.775	68.702	331.073*)
Jumlah			<u>1.752.547</u>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>			
Dolar Amerika Serikat	132.096.093	123.119.352	8.976.741
Euro	1.866.473	1.941.095	(74.622)
Dolar Singapura	1.825.666	1.168.757	656.909
Yen	278.931	218.604	60.327
Dolar Australia	274.483	128.647	145.836
Pound Sterling	91.414	53.023	38.391
Dolar Hong Kong	90.147	71.065	19.082
Lain - lain	386.530	53.708	332.822**)
Jumlah			<u>10.155.486</u>
Jumlah Modal <i>Tier I</i> dan <i>Tier II</i> dikurangi penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 57)			<u>73.345.421</u>
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			13,85%
Rasio PDN (Keseluruhan)			2,40%

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2013 jika menggunakan modal bulan November 2013 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Modal bulan November 2013	72.846.777
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)	13,94%
Rasio PDN (Keseluruhan)	2,42%

\*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

\*\*) Merupakan penjumlahan dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

**(v) Manajemen Risiko Nilai Tukar** (lanjutan)

a. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Posisi Devisa Neto Bank Mandiri berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Mata Uang	Aset	Liabilitas	Posisi Devisa Neto
<b>KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)</b>			
Dolar Amerika Serikat	91.646.107	91.302.844	343.263
Euro	8.559.952	8.531.856	28.096
Dolar Singapura	1.176.785	1.076.614	100.171
Yen	550.803	522.610	28.193
Dolar Australia	497.472	465.117	32.355
Pound Sterling	87.271	34.351	52.920
Dolar Hong Kong	52.699	34.227	18.472
Lain - lain	643.712	463.492	180.220*)
Jumlah			<b>783.690</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>			
Dolar Amerika Serikat	85.049.764	78.260.576	6.789.188
Euro	7.642.537	7.562.343	80.194
Dolar Singapura	1.105.806	814.043	291.763
Yen	429.138	362.634	66.504
Dolar Australia	257.101	98.857	158.244
Pound Sterling	82.617	34.351	48.266
Dolar Hong Kong	50.000	30.285	19.715
Lain - lain	208.956	29.680	179.276**)
Jumlah			<b>7.633.150</b>
Jumlah Modal <i>Tier I</i> dan <i>Tier II</i> dikurangi penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 57)			<b>61.947.504</b>
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			12,32%
Rasio PDN (Keseluruhan)			1,27%

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2012 jika menggunakan modal bulan November 2012 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Modal bulan November 2012	62.500.222
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)	12,21%
Rasio PDN (Keseluruhan)	1,25%

\*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

\*\*) Merupakan penjumlahan dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**(v) Manajemen Risiko Nilai Tukar (lanjutan)**

**b. Eksposur Bank Mandiri atas risiko nilai tukar mata uang asing**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

	2013								Jumlah
	Dolar Amerika Serikat	Euro	Dolar Singapura	Yen	Dolar Australia	Dolar Hong Kong	Pound Sterling	Lain - lain	
<b>Aset</b>									
Kas	1.395.902	145.158	604.656	53.146	179.707	17.107	4.927	1.161	2.401.764
Giro pada Bank Indonesia	9.611.764	-	-	-	-	-	-	-	9.611.764
Giro pada bank lain	12.009.554	1.030.876	177.172	155.209	87.242	21.345	79.945	285.003	13.846.346
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	21.259.107	168.127	101.032	-	-	-	-	2.972	21.531.238
Efek - efek	4.223.713	8.889	201.726	4.286	-	37.458	-	593	4.476.665
Obligasi Pemerintah	8.814.005	-	-	-	-	-	-	-	8.814.005
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	4.015.426	316.951	36.879	62.526	-	7.614	-	27.391	4.466.787
Tagihan derivatif	147.533	30	471	-	80	-	-	-	148.114
Kredit yang diberikan	69.567.153	86.746	745.045	-	-	2.123	-	-	70.401.067
Tagihan akseptasi	9.293.690	75.937	3.790	72.125	-	-	671	-	9.446.213
Aset lain - lain	393.946	206	1.945	185	-	10	-	-	396.292
<b>Jumlah aset</b>	<b>140.731.793</b>	<b>1.832.920</b>	<b>1.872.716</b>	<b>347.477</b>	<b>267.029</b>	<b>85.657</b>	<b>85.543</b>	<b>317.120</b>	<b>145.540.255</b>
<b>Liabilitas</b>									
Simpanan nasabah									
Giro	48199.274	1.059.833	509.154	92.360	82.391	28.977	29.616	18.871	50.020.476
Tabungan	20.872.085	-	466.574	10.795	-	-	-	1.306	21.350.760
Deposito berjangka	27.582.578	79.969	118.901	5.873	32.488	33.793	13.168	5.754	27.872.524
Simpanan dari bank lain									
Giro dan tabungan	976.179	198	11.656	-	-	-	-	1	988.034
Interbank call money	60.850	-	-	-	-	-	-	-	60.850
Deposito berjangka	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas derivatif	219.880	138	-	-	241	-	447	6	220.712
Liabilitas akseptasi	9.293.690	75.937	3.790	72.125	-	-	671	-	9.446.213
Beban yang masih harus dibayar	543.052	1.555	26.416	-	24	4.643	321	50	576.061
Liabilitas lain - lain	2.079.538	678.339	7.816	36.264	12.054	98	9.983	12.092	2.836.184
Pinjaman yang diterima	11.868.708	-	-	-	-	-	-	-	11.868.708
Pinjaman subordinasi	219.467	-	-	-	-	-	-	-	219.467
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>121.915.301</b>	<b>1.895.969</b>	<b>1.144.307</b>	<b>217.417</b>	<b>127.198</b>	<b>67.511</b>	<b>54.206</b>	<b>38.080</b>	<b>125.459.989</b>
<b>Posisi keuangan laporan posisi keuangan bersih</b>	<b>18.816.492</b>	<b>(63.049)</b>	<b>728.409</b>	<b>130.060</b>	<b>139.831</b>	<b>18.146</b>	<b>31.337</b>	<b>279.040</b>	<b>20.080.266</b>
<b>Rekening administratif bersih</b>	<b>-</b>	<b>(72.495)</b>	<b>(441.867)</b>	<b>(45.162)</b>	<b>(131.533)</b>	<b>2</b>	<b>(41.951)</b>	<b>(1.749)</b>	<b>(734.755)</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**(v) Manajemen Risiko Nilai Tukar (lanjutan)**

**b. Eksposur Bank Mandiri atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)**

	2012								
	Dolar Amerika Serikat	Euro	Dolar Singapura	Yen	Dolar Australia	Dolar Hong Kong	Pound Sterling	Lain - lain	Jumlah
<b>Aset</b>									
Kas	653.745	241.245	474.819	58.618	100.798	5.650	12.494	105.155	1.652.524
Giro pada Bank Indonesia	6.572.697	-	-	-	-	-	-	-	6.572.697
Giro pada bank lain	2.405.323	6.335.189	106.448	307.607	155.595	29.362	72.151	98.416	9.510.091
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	15.727.220	52.627	161.512	-	-	-	-	634	15.941.993
Efek - efek	1.317.293	4.342	85.539	17.291	-	6.716	-	-	1.431.181
Obligasi Pemerintah	3.936.363	-	-	-	-	-	-	-	3.936.363
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	3.606.790	20.730	-	2.117	-	725	-	-	3.630.362
Tagihan derivatif	77.317	8.454	36	-	1.336	-	-	-	87.143
Kredit yang diberikan	51.515.270	120.383	287.361	14.527	-	-	1.146	-	51.938.687
Tagihan akseptasi	6.441.823	941.553	2.881	29.692	1.666	-	-	-	7.417.615
Penyertaan saham	-	-	1.060	-	-	-	-	-	1.060
Aset lain - lain	215.891	444	608	195	-	-	-	-	217.138
<b>Jumlah aset</b>	<b>92.469.732</b>	<b>7.724.967</b>	<b>1.120.264</b>	<b>430.047</b>	<b>259.395</b>	<b>42.453</b>	<b>85.791</b>	<b>204.205</b>	<b>102.336.854</b>
<b>Liabilitas</b>									
Simpanan nasabah									
Giro	28.946.208	6.386.090	355.229	280.866	61.424	8.288	19.385	2.639	36.060.129
Tabungan	15.027.052	-	273.694	8.926	-	-	-	66	15.309.738
Deposito berjangka	14.639.843	70.453	138.800	83	23.046	8.794	6.809	-	14.887.828
Simpanan dari bank lain									
Giro dan tabungan	557.818	109.655	11.456	-	-	-	-	-	678.929
Interbank call money	77.100	-	-	-	-	-	-	-	77.100
Deposito berjangka	240.938	-	-	-	-	-	-	-	240.938
Liabilitas derivatif	59.217	22.849	-	-	563	-	-	654	83.283
Liabilitas akseptasi	6.441.823	941.553	2.881	29.692	1.666	-	-	-	7.417.615
Beban yang masih harus dibayar	517.891	243	10.762	-	20	2.742	125	6	531.789
Liabilitas lain - lain	2.052.474	39.531	4.319	5.756	459	1.893	812	839	2.106.083
Pinjaman yang diterima	8.675.058	-	-	-	-	-	-	-	8.675.058
Pinjaman subordinasi	179.594	-	-	-	-	-	-	-	179.594
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>77.415.016</b>	<b>7.570.374</b>	<b>797.141</b>	<b>325.323</b>	<b>87.178</b>	<b>21.717</b>	<b>27.131</b>	<b>4.204</b>	<b>86.248.084</b>
<b>Posisi keuangan laporan posisi keuangan bersih</b>	<b>15.054.716</b>	<b>154.593</b>	<b>323.123</b>	<b>104.724</b>	<b>172.217</b>	<b>20.736</b>	<b>58.660</b>	<b>200.001</b>	<b>16.088.770</b>
<b>Rekening administratif bersih</b>	<b>(6.258.779)</b>	<b>(50.373)</b>	<b>(191.592)</b>	<b>(38.311)</b>	<b>(125.889)</b>	<b>(1.243)</b>	<b>(1.578)</b>	<b>944</b>	<b>(6.666.821)</b>

**c. Sensitivitas terhadap laba bersih**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

	<u>Peningkatan 5%</u>	<u>Penurunan 5%</u>
<b>31 Desember 2013</b>		
Menambah/(mengurangi) laba bersih	446.965	(446.965)
<b>31 Desember 2012</b>		
Menambah/(mengurangi) laba bersih	337.970	(337.970)

Proyeksi di atas hanya mengasumsikan perubahan nilai tukar mata uang asing Dolar Amerika Serikat. Sedangkan nilai tukar mata uang asing lainnya tidak berubah. Dolar Amerika Serikat merupakan komponen terbesar mata uang asing yang dimiliki Bank. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan**

Penilaian/valuasi juga merupakan komponen penting yang dibutuhkan untuk mengelola hampir semua risiko perbankan termasuk risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Proses valuasi dilakukan atas seluruh posisi trading book termasuk Surat Berharga yang dimiliki Grup dalam *portfolio* tersedia untuk dijual (*available for sale*).

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- *Input* selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- *Input* untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2013 dan 2012.

	<u>2013</u>			<u>Nilai Wajar</u>
	<u>Tingkat 1</u>	<u>Tingkat 2</u>	<u>Tingkat 3</u>	
<b>Aset</b>				
Efek-efek				
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	11.687.464	1.345.455	-	13.032.919
Tersedia untuk dijual	5.868.507	4.298.455	-	10.166.962
Obligasi Pemerintah				
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.743.500	90.253	-	1.833.753
Tersedia untuk dijual	1.744.391	55.468.723	-	57.213.114
Tagihan derivatif	-	170.878	-	170.878
<b>Jumlah Aset</b>	<b><u>21.043.862</u></b>	<b><u>61.373.764</u></b>	<b>-</b>	<b><u>82.417.626</u></b>
<b>Liabilitas</b>				
Liabilitas derivatif	-	226.168	-	226.168
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>-</b>	<b><u>226.168</u></b>	<b>-</b>	<b><u>226.168</u></b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

**(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

	2012			Nilai Wajar
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	
<b>Aset</b>				
Efek-efek				
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	11.083.317	424.599	-	11.507.916
Tersedia untuk dijual	5.416.076	644.726	-	6.060.802
Obligasi Pemerintah				
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.313.287	-	-	2.313.287
Tersedia untuk dijual	5.238.727	48.128.302	-	53.367.029
Tagihan derivatif	-	87.143	-	87.143
<b>Jumlah Aset</b>	<b><u>24.051.407</u></b>	<b><u>49.284.770</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>73.336.177</u></b>
<b>Liabilitas</b>				
Liabilitas derivatif	-	113.257	-	113.257
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>113.257</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>113.257</u></b>

Surat berharga yang masuk dalam kategori tidak likuid pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp44.301.082 (72,18% dari jumlah aset tingkat 2) dan Rp48.128.302 (97,65% dari jumlah aset tingkat 2) yaitu Obligasi Pemerintah dengan tingkat suku bunga mengambang (*variable rate*) dan masuk dalam klasifikasi tersedia untuk dijual (*available for sale*).

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau *broker*, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas dan surat hutang pada BEI yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif meliputi derivatif *over-the-counter* dan Obligasi Pemerintah yang tidak aktif ditentukan dengan teknik penilaian internal.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi dari pasar, oleh karena itu instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

**(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Bank Mandiri memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

	2013		2012	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
<b>Aset</b>				
Efek - efek				
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.003.478	2.989.733	2.091.936	2.080.890
Diukur pada biaya perolehan*)	599.563	569.722	663.199	683.124
Obligasi Pemerintah				
Dimiliki hingga jatuh tempo	22.467.976	22.278.994	22.341.536	22.226.617
Diukur pada biaya perolehan*)	712.585	749.935	1.050.321	1.114.824
Kredit yang diberikan	450.634.798	449.509.644	370.570.356	369.256.561
Piutang pembiayaan konsumen	4.511.545	4.772.654	3.828.369	4.095.951
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	612.154	609.468	327.680	328.122
	<b>482.542.099</b>	<b>481.480.150</b>	<b>400.873.397</b>	<b>399.786.089</b>
<b>Liabilitas</b>				
Efek - efek yang diterbitkan	1.779.597	1.679.335	1.545.876	1.542.669
Pinjaman yang diterima	15.997.188	15.944.696	11.608.832	11.598.667
Pinjaman subordinasi	4.465.615	4.656.186	5.137.950	5.440.943
	<b>22.242.400</b>	<b>22.280.217</b>	<b>18.292.658</b>	<b>18.582.279</b>

\*) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012.

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan lainnya, tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain - lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), FASBI Syariah, *call money*, penempatan "*fixed term*", deposito berjangka dan lain - lain.

Nilai tercatat dari giro, penempatan dan simpanan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, tagihan lainnya, tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain - lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, tagihan lainnya, tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain - lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas** (lanjutan)

**(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

- (ii) Efek - efek (dimiliki hingga jatuh tempo) dan Obligasi Pemerintah (dimiliki hingga jatuh tempo)

Nilai wajar untuk efek - efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode valuasi internal.

- (iii) Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen

Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen ditentukan dengan mendiskontokan arus kas yang diharapkan pada tingkat suku bunga pasar terkini.

- (iv) Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain - lain

Estimasi nilai wajar simpanan yang bisa ditarik kembali sewaktu - waktu, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terhutang/nilai tercatat ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain - lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain - lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (v) Efek - efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

**C. Risiko Operasional**

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Pengelolaan risiko operasional yang efektif dapat menekan kerugian akibat risiko operasional.

Kerangka kerja *Operational Risk Management* (ORM) mengacu pada regulasi Bank Indonesia, Basel II dan ketentuan internal Bank. Bank telah memiliki kebijakan, standar prosedur dan teknis ORM yang meliputi baik aspek *governance* maupun sistem pelaporan.

Selain itu, Bank telah memiliki prosedur pengelolaan dan langkah - langkah mitigasi risiko atas (8) delapan jenis risiko untuk Produk dan Aktivitas Baru (PAB).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

C. Risiko Operasional (lanjutan)

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan pengelolaan risiko operasional, Bank sudah melakukan hal-hal sebagai berikut yaitu: (i) menetapkan *framework* pengelolaan risiko operasional, (ii) melakukan *review* secara berkala terhadap ketentuan dan prosedur pengelolaan risiko operasional, (iii) melakukan penguatan Manajemen Risiko Operasional (MRO) ke seluruh unit kerja kantor pusat dan kantor wilayah, (iv) membuat *Whistle Blowing System* yang dinamakan "*Letter to CEO*" sebagai media komunikasi antara seluruh pegawai dan vendor dengan CEO (Direktur Utama) dalam hal pelaporan *fraud* atau indikasi *fraud*, dan (v) melakukan implementasi perangkat *Operational Risk Management Tools* (ORM Tools) dan sistem aplikasi yang dinamakan *Integrated Mandiri Operational Risk System* (i-MORs).

ORM Tools yang dipergunakan untuk pelaksanaan ORM adalah sebagai berikut:

A. *Risk & Control Self Assessment* (RCSA)

RCSA dipergunakan untuk identifikasi dan menilai risiko yang melekat pada aktivitas, dan menilai kualitas kontrol.

B. *Mandiri Form Operational Risk System* (MFORs)

Bank menggunakan MFORs untuk mencatat kerugian - kerugian akibat risiko operasional yang terjadi pada masing - masing unit kerja.

C. *Key Indicator* (KI)

KI merupakan indikator kuantitatif yang dimanfaatkan untuk memberikan indikasi tingkat risiko melekat pada *key proses* dalam satu tahapan unit bisnis/*supporting* atau *end to end processing*.

D. *Issue & Action Management* (IAM)

IAM merupakan perangkat untuk mendokumentasikan *issue*/permasalahan terkait risiko operasional. *Issue*/permasalahan tersebut dianalisa penyebabnya dan ditetapkan *action plan* serta dilakukan *monitoring* pelaksanaan *action plan* oleh unit kerja.

Dalam hal pengelolaan risiko operasional, Unit Risk Management berperan sebagai *second line of defense* dan Internal Audit sebagai *third line of defense*. Sedangkan Unit kerja sebagai *risk owner* merupakan *first line of defense* yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko operasional dari masing - masing unit kerja Bank.

Sebagai *output* dari proses Pengelolaan Risiko Operasional, unit kerja menghasilkan profil risiko operasional yang menggambarkan eksposur risiko operasional unit kerja yang akan dijadikan dasar dalam pembuatan profil risiko operasional Bank. Laporan profil risiko operasional tingkat korporasi (*bankwide*) yang sudah direview oleh unit Internal Audit dipresentasikan kepada Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Bank Indonesia secara periodik.

**Menghitung Modal yang Diperlukan untuk Mengcover Risiko Operasional**

Sesuai ketentuan Bank Indonesia SE BI No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009, Bank telah melakukan perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk risiko operasional dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum.

Bank telah melakukan simulasi perhitungan dengan menggunakan metode perhitungan *Standardised Approach* sejalan dengan pelaksanaan pengukuran kinerja SBU berbasis risiko. Beban modal risiko operasional (Bank Mandiri saja) di tahun 2013 adalah sebesar Rp4.613.702, yang diperoleh dengan menggunakan metode *Basic Indicator Approach* (BIA) dan nilai alpha sebesar 15%. Nilai ATMR risiko operasional (Bank Mandiri saja) adalah sebesar Rp57.671.278.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**62. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING**

**a. Perjanjian *Integrated Banking System* dengan Vendor**

Pada tanggal 22 November 2012, Bank Mandiri mengadakan Perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur *eMAS* sesuai perjanjian *Application Management Services* 2011 sebesar USD866.125 (nilai penuh, setelah PPN) dan *Application Management Services* 2012 sebesar USD1.190.000 (nilai penuh, setelah PPN) dengan sistem *blanket order* sehingga total nilai kontrak maksimum sebesar USD2.056.125 (nilai penuh, setelah PPN).

Pada tanggal 31 Desember 2013 nilai kontrak dengan pendekatan realisasi pembayaran untuk *Application Management Services* 2012 adalah sebesar USD1.078.350 (nilai penuh, setelah PPN) dan Bank telah melakukan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD977.900 (nilai penuh, setelah PPN) sehingga estimasi penyelesaian proyek posisi 31 Desember 2013 adalah 82,18%.

**b. Perkara Hukum**

Bank saat ini masih menghadapi permasalahan hukum diantaranya dengan debitur dan/atau pemilik dana sebagai akibat adanya perselisihan perjanjian yang telah diputus oleh Pengadilan dimana Bank dihukum untuk membayar ganti rugi sebesar Rp89.130. Saat ini Bank masih dalam proses/upaya hukum keberatan terhadap putusan.

Jumlah klaim terhadap Bank Mandiri atas tuntutan hukum yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp4.686.426 dan Rp2.015.906. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank Mandiri telah membentuk cadangan masing-masing sebesar Rp634.375 dan Rp562.698 dan berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk telah memadai.

**c. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Atas Transaksi Pembiayaan *Murabahah* Bank Syariah Mandiri (BSM)**

Pada tahun 2004 dan 2005 kantor pusat dan beberapa kantor cabang BSM telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2003 dari Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) dengan jumlah sebesar Rp37.649, sehubungan BSM dalam melaksanakan fungsi intermediasinya telah menyalurkan dana berdasarkan prinsip syariah dalam bentuk pembiayaan *Murabahah*.

Rincian SKPKB dan STP tersebut adalah sebagai berikut: kantor pusat di Jakarta sebesar Rp25.542, kantor cabang di Jambi sebesar Rp1.589, kantor cabang di Solo sebesar Rp5.831, kantor cabang di Bandar Lampung sebesar Rp2.378 dan kantor cabang di Pekalongan sebesar Rp 2.309.

Terhadap SKPKB dan STP tersebut di atas, BSM tidak bersedia melaksanakan pembayaran dengan alasan terdapat permasalahan status hukum perpajakan dari transaksi pembiayaan *Murabahah*, yang saat itu berlaku belum secara spesifik dan eksplisit mengatur kegiatan usaha bank syariah khususnya pembiayaan *Murabahah* sehingga diperlukan proses penafsiran.

BSM berpendapat bahwa pembiayaan *Murabahah* adalah jasa perbankan sebagaimana diatur dalam UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 dan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, dengan demikian pembiayaan *Murabahah* dikecualikan dari pengenaan PPN. Hal ini sesuai dengan UU No. 8 Tahun 1983 yang telah diubah dengan UU No. 18 Tahun 2000 tentang PPN barang dan jasa dan penjualan atas barang mewah.

Dirjen Pajak berpendapat bahwa kegiatan transaksi *Murabahah* yang dilakukan oleh BSM terutang PPN karena kegiatan tersebut dilakukan dengan berdasarkan prinsip jual beli barang dan kegiatan transaksi *Murabahah* tidak termasuk jenis jasa di bidang perbankan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**62. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

**c. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Atas Transaksi Pembiayaan *Murabahah* Bank Syariah Mandiri (BSM) (lanjutan)**

Pada tanggal 15 Oktober 2009, Pemerintah telah menerbitkan Undang – undang No. 42 tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga atas Undang – undang No. 8 tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah yang berlaku mulai tanggal 1 April 2010. Undang - undang tersebut menegaskan bahwa jasa pembiayaan berdasarkan prinsip syariah termasuk kelompok jasa yang tidak dikenai PPN.

Selanjutnya dalam tahun 2010, Pemerintah telah menerbitkan Undang - undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Undang - undang No. 47 Tahun 2009 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2010 yang berlaku sejak tanggal 25 Mei 2010. Pada pasal 3 ayat 2 poin b dari undang – undang tersebut dan paragraf penjelasannya disebutkan bahwa pengenaan PPN atas transaksi *Murabahah* terhadap beberapa bank syariah tertentu ditanggung oleh pemerintah. Berdasarkan paragraf penjelasan dari pasal 3 ayat 2 tersebut jumlah PPN BSM yang ditanggung oleh pemerintah adalah sebesar Rp25.542 dari jumlah SKPKB dan STP yang diterima Bank sebesar Rp37.649 sebagaimana dijelaskan dalam paragraf sebelumnya.

BSM berkeyakinan bahwa selisih antara jumlah PPN yang ditanggung oleh pemerintah dan jumlah SKPKB dan STP yang diterima oleh BSM tidak akan ditagihkan kepada BSM sesuai maksud dan tujuan dari undang - undang tersebut.

**d. *Trade Financing* dengan Asian Development Bank**

Pada tanggal 25 November 2009, Bank Mandiri telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Asian Development Bank (ADB) melalui *Trade Finance Facilitation Program* (TFFP), yaitu *Confirmation Bank Agreement* (CBA), *Issuing Bank Agreement* (IBA) dan *Revolving Credit Agreement* (RCA).

Berdasarkan CBA dan IBA, Bank Mandiri dapat bertindak baik sebagai *confirming bank* maupun sebagai *issuing bank* bagi transaksi ekspor impor nasabah dengan basis *Letter of Credit* (L/C). Sebagai *confirming bank*, Bank Mandiri dapat diberikan jaminan oleh ADB atas L/C yang diterbitkan oleh *issuing bank*, dan sebagai *issuing bank*, maka Bank Mandiri dapat diberikan *confirmation guarantee* oleh ADB atas L/C yang diterbitkan.

Skema TFFP tersebut merupakan program ADB untuk memfasilitasi transaksi perdagangan berbasis L/C di negara-negara berkembang Asia untuk mendorong tingkat pertumbuhan volume perdagangan. Dengan menjadi partisipan dalam TFFP ini, Bank Mandiri akan memiliki kemudahan akses untuk meningkatkan *trade finance credit lines* serta meningkatkan *trade volume* dan membuka peluang bisnis baru khususnya ke negara-negara yang selama ini volume perdagangan dengan Indonesia masih cukup rendah.

Selanjutnya berdasarkan RCA, Bank Mandiri menerima fasilitas kredit *revolving* sampai dengan jumlah maksimal USD25.000.000 (nilai penuh). Fasilitas kredit *revolving* ini dikenakan bunga sebesar jumlah *total margin* dan LIBOR selama periode bunga.

**e. Sinergi Usaha antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Taspen (Persero), PT Pos Indonesia (Persero) dan PT Bank Sinar Harapan Bali**

Pada tanggal 31 Januari 2013, Bank Mandiri bersama dengan PT Taspen (Persero), PT Pos Indonesia (Persero) dan PT Bank Sinar Harapan Bali (“BSHB”) (Entitas Anak Bank Mandiri), telah melakukan penandatanganan “Kesepakatan Bersama tentang Kemitraan Strategis Guna Mewujudkan Sinergi Usaha antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Taspen (Persero), PT Pos Indonesia (Persero) dan PT Bank Sinar Harapan Bali”. Dalam kesepakatan tersebut, disetujui mengenai kepemilikan bersama Bank Mandiri, PT Taspen dan PT Pos di BSHB, dimana Bank Mandiri tetap menjadi pemegang saham mayoritas dari BSHB.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**62. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

**e. Sinergi Usaha antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Taspen (Persero), PT Pos Indonesia (Persero) dan PT Bank Sinar Harapan Bali (lanjutan)**

Pada tanggal 29 April 2013, Bank Mandiri bersama dengan PT Taspen, PT Pos Indonesia, dan PT Bank Sinar Harapan Bali ("BSHB") (Entitas Anak Bank Mandiri) telah menandatangani perjanjian bersyarat penyetoran saham dimana disetujui BSHB akan mengeluarkan 800.000.000 (nilai penuh) saham baru yang diambil bagian oleh Bank Mandiri, PT Taspen dan PT Pos dengan perincian setoran modal dan komposisi kepemilikan akhir masing-masing sebesar 51%; 20,2% dan 20,2% dari total saham yang dikeluarkan dan disetor penuh BSHB.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, kesepakatan tersebut diatas belum berlaku efektif, oleh karena masing-masing pihak masih dalam proses memenuhi persyaratan-persyaratan yang disepakati bersama.

**f. Perjanjian jual beli saham bersyarat antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Kimia Farma (Persero) Tbk., serta PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan PT Askes (Persero) dan Koperasi Bhakti PT Askes sehubungan dengan penjualan saham PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia**

Pada tanggal 23 Desember 2013 Bank dengan PT Kimia Farma (Persero) dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebagai pihak pembeli dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (dahulu dikenal dengan PT Askes (Persero) dan Koperasi Bhakti Askes sebagai pihak penjual telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat atas PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia dimana pelaksanaan transaksi akan dilakukan dalam 2 (dua) tahap yang sebagai berikut:

- i. Tahap 1, yaitu pengambilalihan 80% kepemilikan atas InHealth yang rencananya akan diselesaikan selambat-lambatnya 31 Maret 2014, dimana kepemilikan Bank adalah sebesar 60%; dan
- ii. Tahap 2, yaitu pembelian 20% kepemilikan atas InHealth yang rencananya akan diselesaikan selambat-lambatnya 31 Desember 2014, dimana total kepemilikan Bank adalah menjadi sebesar 80%.

Pada tanggal tersebut juga telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Pemegang Saham Antara Perseroan, PT Kimia Farma (Persero), PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan PT Askes (Persero) yang akan efektif berlaku saat dilakukan pengambilalihan PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia pada Tahap 1 selesai dilaksanakan.

Finalisasi transaksi pengambilalihan PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia akan dilakukan pada saat telah dilakukan pemenuhan syarat-syarat transaksi yang telah disepakati bersama oleh para pihak.

**63. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004. Pemerintah telah membentuk lembaga penjaminan independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) untuk menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 tentang Program Penjaminan Simpanan, besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp100.000.000 (nilai penuh).

Selanjutnya, sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 66 tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik menjadi sebesar Rp2.000.000.000 (nilai penuh) dari semula Rp100.000.000 (nilai penuh), terhitung efektif tanggal 13 Oktober 2008.



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**65. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah mengeluarkan beberapa standar dan interpretasi baru atau revisi di bawah ini, yang relevan dengan laporan keuangan konsolidasian Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013, adalah sebagai berikut:

- PSAK 102 (Revisi 2013), Akuntansi *Murabahah*, Buletin Teknis 9: "Penerapan Metode Anuitas Dalam *Murabahah*" dan Penerapan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI") 2013.

Bank Indonesia sebagai regulator perbankan di Indonesia telah menerbitkan revisi atas PAPSI 2013 dan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/26/DPbS mengenai "Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Agustus 2013. Pada bulan September 2013, Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO) sebagai perwakilan dari industri perbankan syariah telah mengajukan permohonan untuk menunda implementasi PAPSI 2013 sampai dengan 1 Januari 2016. Pada saat ini Entitas Anak sedang mempersiapkan *action plan* atas penerapan PAPSI 2013 tersebut.

Pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Syariah-IAI telah menerbitkan PSAK 102 Revisi "Akuntansi *Murabahah*" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2014 dengan basis *'prospective catch up'*. Perubahan terbesar pada PSAK 102 Revisi ini adalah perlakuan akuntansi untuk transaksi *Murabahah* yang dikategorikan sebagai transaksi piutang. Dalam PSAK 102 Revisi ini diatur bahwa seluruh transaksi *Murabahah* yang secara substansi adalah piutang harus mengacu kepada PSAK 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"; PSAK 50: Instrumen Keuangan: "Penyajian"; dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: "Pengungkapan" dan PSAK lainnya yang relevan. Dengan terbitnya PSAK 102 Revisi maka terhitung sejak 1 Januari 2014 Entitas Anak akan mengimplementasikan Buletin Teknis 9: "Penerapan Metode Anuitas Dalam *Murabahah*" yang telah diterbitkan sebelumnya seperti diindikasikan dalam basis kesimpulan pada PSAK 102 Revisi. Saat ini Entitas Anak sedang mengevaluasi PSAK 102 Revisi tersebut.

- ISAK 27 "Pengalihan aset dari pelanggan"
- ISAK 28 "Pengakhiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian" \*)
- PSAK 66 "Pengaturan bersama" \*)
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain" \*)
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar" \*)
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan" \*)
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri" \*)
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama" \*)
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja" \*)

\*) Penerapan dini revisi dan standar baru diatas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

PSAK 102, ISAK 27 dan 28, berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2014, sedangkan revisi dan standar baru lainnya akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank Mandiri dan Entitas Anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

**66. DAFTAR INFORMASI TAMBAHAN**

Informasi yang disajikan pada Lampiran 6/1 - 6/9 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Entitas Induk, yang menyajikan penyertaan Bank pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

**INFORMASI TAMBAHAN**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.  
LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN INDUK  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>ASET</b>		
Kas	17.226.616	14.131.136
Giro pada Bank Indonesia	40.602.631	35.955.368
Giro pada Bank Lain		
Pihak berelasi	100.701	113.044
Pihak ketiga	<u>13.334.609</u>	<u>9.305.627</u>
	13.435.310	9.418.671
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(4.659)</u>	<u>(3.540)</u>
Jumlah Giro pada Bank Lain - bersih	13.430.651	9.415.131
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain		
Pihak berelasi	2.731.740	1.127.588
Pihak ketiga	<u>36.760.561</u>	<u>42.590.618</u>
	39.492.301	43.718.206
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(105.099)</u>	<u>(83.558)</u>
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - bersih	39.387.202	43.634.648
Efek - efek		
Pihak berelasi	4.331.214	677.172
Pihak ketiga	<u>9.605.262</u>	<u>7.703.497</u>
	13.936.476	8.380.669
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi, (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai efek - efek dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(414.115)</u>	<u>(122.438)</u>
	13.522.361	8.258.231
Obligasi Pemerintah - Pihak berelasi	79.843.595	77.025.672
Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan		
Pihak berelasi	3.904.858	3.784.548
Pihak ketiga	<u>4.746.703</u>	<u>2.730.282</u>
	8.651.561	6.514.830
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(1.424.454)</u>	<u>(1.125.015)</u>
Jumlah Tagihan Lainnya Transaksi Perdagangan - bersih	7.227.107	5.389.815
Tagihan atas Efek - efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali		
Pihak berelasi	-	1.456.340
Pihak ketiga	<u>3.103.351</u>	<u>12.866.022</u>
Jumlah Tagihan atas Efek - efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	3.103.351	14.322.362
Tagihan Derivatif		
Pihak berelasi	2.792	231
Pihak ketiga	<u>168.086</u>	<u>86.901</u>
Jumlah Tagihan Derivatif	170.878	87.132
Kredit yang Diberikan		
Pihak berelasi	56.955.282	45.934.586
Pihak ketiga	<u>360.022.748</u>	<u>294.039.104</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan	416.978.030	339.973.690
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(15.002.015)</u>	<u>(12.740.561)</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan - bersih	401.976.015	327.233.129

**INFORMASI TAMBAHAN**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.  
LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN INDUK  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>ASET (lanjutan)</b>		
Tagihan Akseptasi		
Pihak berelasi	779.807	1.505.031
Pihak ketiga	<u>9.398.563</u>	<u>6.452.481</u>
	10.178.370	7.957.512
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(63.481)</u>	<u>(37.041)</u>
Jumlah Tagihan Akseptasi - bersih	10.114.889	7.920.471
Penyertaan Saham setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing - masing sebesar Rp54.899 dan Rp22.532 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	3.104.566	3.195.543
Biaya Dibayar Dimuka	907.842	767.457
Pajak Dibayar Dimuka	1.108.430	853
Aset Tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi masing - masing sebesar Rp4.807.311 dan Rp4.226.501 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	6.893.588	6.184.445
Aset Tidak Berwujud setelah dikurangi amortisasi masing-masing sebesar Rp1.288.191 dan Rp1.173.596 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	889.842	656.013
Aset Lain - lain setelah dikurangi penyisihan kerugian masing - masing sebesar Rp276.350 dan Rp263.707 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	4.646.847	5.150.539
Aset Pajak Tangguhan	<u>4.093.766</u>	<u>3.777.111</u>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><b>648.250.177</b></u>	<u><b>563.105.056</b></u>

**INFORMASI TAMBAHAN**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.  
LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN INDUK  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS</b>		
Liabilitas Segera	762.130	1.694.231
Simpanan Nasabah		
Giro		
Pihak berelasi	26.904.930	25.553.634
Pihak ketiga	<u>89.345.932</u>	<u>82.276.072</u>
Jumlah Giro	<u>116.250.862</u>	<u>107.829.706</u>
Tabungan		
Pihak berelasi	199.373	926.505
Pihak ketiga	<u>213.929.281</u>	<u>181.857.954</u>
Jumlah Tabungan	<u>214.128.654</u>	<u>182.784.459</u>
Deposito berjangka		
Pihak berelasi	28.249.099	21.595.937
Pihak ketiga	<u>141.089.425</u>	<u>123.248.810</u>
Jumlah Deposito berjangka	<u>169.338.524</u>	<u>144.844.747</u>
Jumlah Simpanan Nasabah	499.718.040	435.458.912
Simpanan dari Bank Lain		
Giro dan Tabungan		
Pihak berelasi	159.681	32.672
Pihak ketiga	<u>2.960.349</u>	<u>2.166.360</u>
Jumlah Giro dan Tabungan	<u>3.120.030</u>	<u>2.199.032</u>
Interbank call money		
Pihak berelasi	137.000	327.100
Pihak ketiga	<u>1.250.850</u>	<u>125.000</u>
Jumlah Interbank call money	<u>1.387.850</u>	<u>452.100</u>
Deposito berjangka		
Pihak berelasi	30.000	-
Pihak ketiga	<u>8.123.254</u>	<u>11.467.747</u>
Jumlah deposito berjangka	<u>8.153.254</u>	<u>11.467.747</u>
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	<u>12.661.134</u>	<u>14.118.879</u>
Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali		
Pihak berelasi	1.509.324	-
Pihak ketiga	<u>3.146.825</u>	<u>-</u>
Jumlah Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	<u>4.656.149</u>	<u>-</u>
Liabilitas Derivatif		
Pihak berelasi	372	333
Pihak ketiga	<u>224.462</u>	<u>112.924</u>
Jumlah Liabilitas Derivatif	<u>224.834</u>	<u>113.257</u>
Liabilitas Akseptasi		
Pihak berelasi	445.929	262.481
Pihak ketiga	<u>9.732.441</u>	<u>7.695.031</u>
Jumlah Liabilitas Akseptasi	<u>10.178.370</u>	<u>7.957.512</u>
Efek - efek yang Diterbitkan setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi masing - masing sebesar RpNihil dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	105.862	296.076

**INFORMASI TAMBAHAN**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.  
LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN INDUK  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b> (lanjutan)		
<b>LIABILITAS</b> (lanjutan)		
Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	197.807	186.114
Beban yang Masih Harus Dibayar	2.808.305	2.035.275
Utang Pajak		
Pajak Penghasilan	1.515.818	1.919.588
Pajak Lain-lain	<u>352.611</u>	<u>489.446</u>
Jumlah Utang Pajak	<u>1.868.429</u>	<u>2.409.034</u>
Liabilitas Imbalan Kerja	4.323.446	3.604.359
Provisi	822.582	746.821
Liabilitas Lain - lain	8.896.985	9.988.272
Pinjaman yang Diterima		
Pihak berelasi	-	9.102
Pihak ketiga	<u>13.994.173</u>	<u>8.693.075</u>
Jumlah Pinjaman yang Diterima	<u>13.994.173</u>	<u>8.702.177</u>
Pinjaman Subordinasi		
Pihak berelasi	1.944.800	1.941.800
Pihak ketiga	<u>2.525.815</u>	<u>3.201.150</u>
Jumlah Pinjaman Subordinasi	<u>4.470.615</u>	<u>5.142.950</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u><b>565.688.861</b></u>	<u><b>492.453.869</b></u>
<b>EKUITAS</b>		
Modal Saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar. Modal Dasar - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 31.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B. Modal Ditempatkan dan Disetor - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 23.333.333.332 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	11.666.667	11.666.667
Tambahan Modal Disetor/Agio Saham	17.476.308	17.195.760
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	126.010	72.694
Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek - efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	(1.413.082)	(427.599)
Saldo Laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi reorganisasi pada tanggal 30 April 2003) Sudah Ditentukan Penggunaannya	7.431.162	5.927.268
Belum Ditentukan Penggunaannya	<u>47.274.251</u>	<u>36.216.397</u>
Jumlah Saldo Laba	<u>54.705.413</u>	<u>42.143.665</u>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u><b>82.561.316</b></u>	<u><b>70.651.187</b></u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><b>648.250.177</b></u>	<u><b>563.105.056</b></u>

**INFORMASI TAMBAHAN**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF PERUSAHAAN INDUK  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
Pendapatan bunga	43.339.930	36.800.542
Beban bunga	<u>(14.732.324)</u>	<u>(12.636.628)</u>
<b>PENDAPATAN BUNGA BERSIH</b>	<b><u>28.607.606</u></b>	<b><u>24.163.914</u></b>
Pendapatan Operasional Lainnya		
Provisi dan komisi lainnya	7.544.114	6.335.769
Laba selisih kurs bersih	1.812.685	1.069.830
Lain - lain	<u>3.921.070</u>	<u>3.283.344</u>
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	13.277.869	10.688.943
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.907.443)	(2.990.221)
Pembalikan Penyisihan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	9.124	44.130
Pembalikan/(Pembentukan) Penyisihan Kerugian	1	(26.143)
(Kerugian)/keuntungan yang Belum Direalisasi dari Kenaikan Nilai Wajar		
Efek - efek dan Obligasi Pemerintah	(2.769)	4.274
Keuntungan dari Penjualan Efek - efek dan Obligasi Pemerintah	24.514	287.327
Beban Operasional Lainnya		
Beban gaji dan tunjangan	(7.537.377)	(6.512.515)
Beban umum dan administrasi	(7.752.465)	(6.385.697)
Lain - lain bersih	<u>(1.414.726)</u>	<u>(1.965.749)</u>
Jumlah Beban Operasional Lainnya	<u>(16.704.568)</u>	<u>(14.863.961)</u>
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b><u>21.304.334</u></b>	<b><u>17.308.263</u></b>
Pendapatan Bukan Operasional Bersih	<u>367.131</u>	<u>741.566</u>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b><u>21.671.465</u></b>	<b><u>18.049.829</u></b>
Beban Pajak		
Kini	(4.528.782)	(3.906.338)
Tanggung	<u>70.285</u>	<u>158.410</u>
Jumlah Beban Pajak Bersih	<u>(4.458.497)</u>	<u>(3.747.928)</u>
<b>LABA BERSIH</b>	<b><u>17.212.968</u></b>	<b><u>14.301.901</u></b>
<b>Pendapatan Komprehensif Lain</b>		
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	53.316	(10.588)
(Kerugian)/keuntungan Bersih yang Belum Direalisasi dari (Penurunan)/Kenaikan Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	(1.231.853)	149.708
Pajak Penghasilan Terkait dengan Laba Komprehensif Lain	<u>246.370</u>	<u>(29.926)</u>
<b>Pendapatan Komprehensif Lain -     Setelah Pajak</b>	<u>(932.167)</u>	<u>109.194</u>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>	<b><u>16.280.801</u></b>	<b><u>14.411.095</u></b>

**INFORMASI TAMBAHAN**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PERUSAHAAN INDUK  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek - efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Saldo Laba*)		Jumlah Ekuitas	
					Sudah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya		Jumlah
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2013</b>	<b>11.666.667</b>	<b>17.195.760</b>	<b>72.694</b>	<b>(427.599)</b>	<b>5.927.268</b>	<b>36.216.397</b>	<b>42.143.665</b>	<b>70.651.187</b>
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2012	-	-	-	-	-	(4.651.220)	(4.651.220)	(4.651.220)
Pembentukan cadangan khusus dari laba bersih tahun 2012 (lihat Catatan 40c)	-	-	-	-	1.503.894	(1.503.894)	-	-
Laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013	-	-	53.316	(985.483)	-	17.212.968	17.212.968	16.280.801
Keuntungan dari penjualan Entitas Anak kepada entitas sepengendali dan lainnya (lihat Catatan 40b)	-	280.548	-	-	-	-	-	280.548
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2013</b>	<b>11.666.667</b>	<b>17.476.308</b>	<b>126.010</b>	<b>(1.413.082)</b>	<b>7.431.162</b>	<b>47.274.251</b>	<b>54.705.413</b>	<b>82.561.316</b>

\*) Saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasireorganisasi pada tanggal 30 April 2003.

**INFORMASI TAMBAHAN**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PERUSAHAAN INDUK  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor/ Agi Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	(Kerugian)/ Keuntungan Bersih yang Belum Direalisasi dari (Penurunan)/Kenaikan Nilai Wajar Efek - efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tanggungan	Saldo Laba*)		Jumlah Ekuitas	
					Sudah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya		Jumlah
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2012</b>	<b>11.666.667</b>	<b>17.195.760</b>	<b>83.282</b>	<b>(547.381)</b>	<b>5.927.268</b>	<b>24.853.547</b>	<b>30.780.815</b>	<b>59.179.143</b>
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2011	-	-	-	-	-	(2.449.209)	(2.449.209)	(2.449.209)
Alokasi laba bersih tahun 2011 untuk Dana Program Kemitraan dan Dana Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	(489.842)	(489.842)	(489.842)
Laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012	-	-	(10.588)	119.782	-	14.301.901	14.301.901	14.411.095
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2012</b>	<b>11.666.667</b>	<b>17.195.760</b>	<b>72.694</b>	<b>(427.599)</b>	<b>5.927.268</b>	<b>36.216.397</b>	<b>42.143.665</b>	<b>70.651.187</b>

\*) Saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasireorganisasi pada tanggal 30 April 2003.

**INFORMASI TAMBAHAN**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.  
LAPORAN ARUS KAS PERUSAHAAN INDUK  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL</b>		
Penerimaan pendapatan bunga	41.236.356	35.147.725
Penerimaan pendapatan, komisi dan premi - bersih	7.544.114	6.335.769
Pembayaran beban bunga	(14.601.875)	(12.615.643)
Penerimaan dari penjualan Obligasi Pemerintah untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	26.635.916	62.709.922
Pembelian Obligasi Pemerintah untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(25.456.801)	(63.177.702)
Laba/(rugi) selisih kurs bersih	(389.302)	865.294
Pendapatan operasional lainnya	918.211	732.308
Beban operasional lainnya	(676.604)	(1.671.815)
Beban gaji dan tunjangan	(6.818.290)	(5.619.577)
Beban umum dan administrasi	(7.039.429)	(5.938.233)
Pendapatan/(beban) bukan operasional	<u>373.747</u>	<u>741.566</u>
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional	21.726.043	17.509.614
(Kenaikan)/penurunan atas aset operasional:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(1.182.586)	(200.461)
Efek - efek untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(843.318)	3.199.422
Tagihan lainnya transaksi perdagangan	(2.136.731)	(916.375)
Kredit yang diberikan	(76.232.808)	(67.357.344)
Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11.219.011	(2.151.452)
Pajak dibayar dimuka	(1.107.577)	(2)
Biaya dibayar dimuka	(140.385)	(182.643)
Aset lain - lain	1.086.923	(706.491)
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	3.002.556	2.550.099
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional:		
Giro	9.114.254	18.051.209
Tabungan	31.572.095	33.953.891
Deposito berjangka	21.179.285	4.653.443
Interbank call money	935.750	243.818
Liabilitas segera	(932.101)	407.157
Utang pajak	(1.289.056)	58.427
Pembayaran pajak penghasilan badan	(5.117.989)	(2.598.048)
Liabilitas lain - lain	<u>1.048.608</u>	<u>3.718.178</u>
<b>Kas bersih yang diperoleh dari   aktivitas operasional</b>	<b><u>11.901.974</u></b>	<b><u>10.232.442</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
(Kenaikan)/penurunan efek - efek tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(4.459.784)	(1.485.663)
Penurunan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(4.958.007)	413.860
Penerimaan dari penjualan aset tetap	14.749	94.665
Pembelian aset tetap	(1.322.377)	(1.246.959)
Pembelian aset tidak berwujud	(348.424)	(197.114)
Penjualan saham PT Bumi Daya Plaza	264.000	-
Penjualan saham PT Usaha Gedung Mandiri	<u>132.000</u>	<u>-</u>
<b>Kas bersih yang digunakan untuk   aktivitas investasi</b>	<b><u>(10.677.843)</u></b>	<b><u>(2.421.211)</u></b>

**INFORMASI TAMBAHAN**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.  
LAPORAN ARUS KAS PERUSAHAAN INDUK  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Setoran modal PT Bank Sinar Harapan Bali (Entitas Anak)	(32.377)	-
Setoran modal PT Bank Syariah Mandiri (Entitas Anak)	-	(300.000)
Setoran modal PT Mandiri Sekuritas (Entitas Anak)	-	(29.512)
Penurunan atas efek - efek yang diterbitkan	(190.214)	(120.101)
(Penurunan)/kenaikan atas pinjaman yang diterima	3.133.509	(549.153)
Pembayaran atas pinjaman subordinasi	(672.335)	(713.848)
Kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.656.149	-
Pembayaran dividen, dana program kemitraan dan program bina lingkungan	<u>(4.651.220)</u>	<u>(2.939.051)</u>
<b>Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b><u>2.243.512</u></b>	<b><u>(4.651.665)</u></b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>3.467.643</b>	<b>3.159.566</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>2.883.248</b>	<b>648.944</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b><u>102.872.010</u></b>	<b><u>99.063.500</u></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b><u>109.222.901</u></b>	<b><u>102.872.010</u></b>
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:		
Kas	17.226.616	14.131.136
Giro pada Bank Indonesia	40.602.631	35.955.368
Giro pada bank lain	13.435.310	9.418.671
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	<u>37.958.344</u>	<u>43.366.835</u>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b><u>109.222.901</u></b>	<b><u>102.872.010</u></b>
<b>Informasi Tambahan Arus Kas</b>		
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar Efek - efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	(1.413.082)	(427.599)
Tagihan dividen Entitas Anak	-	10.435
Pembelian aset tetap yang masih terhutang	(812.181)	(570.233)
Penyetoran modal ke Bank Syariah Mandiri melalui mekanisme <i>Inbreng</i>	(30.778)	-